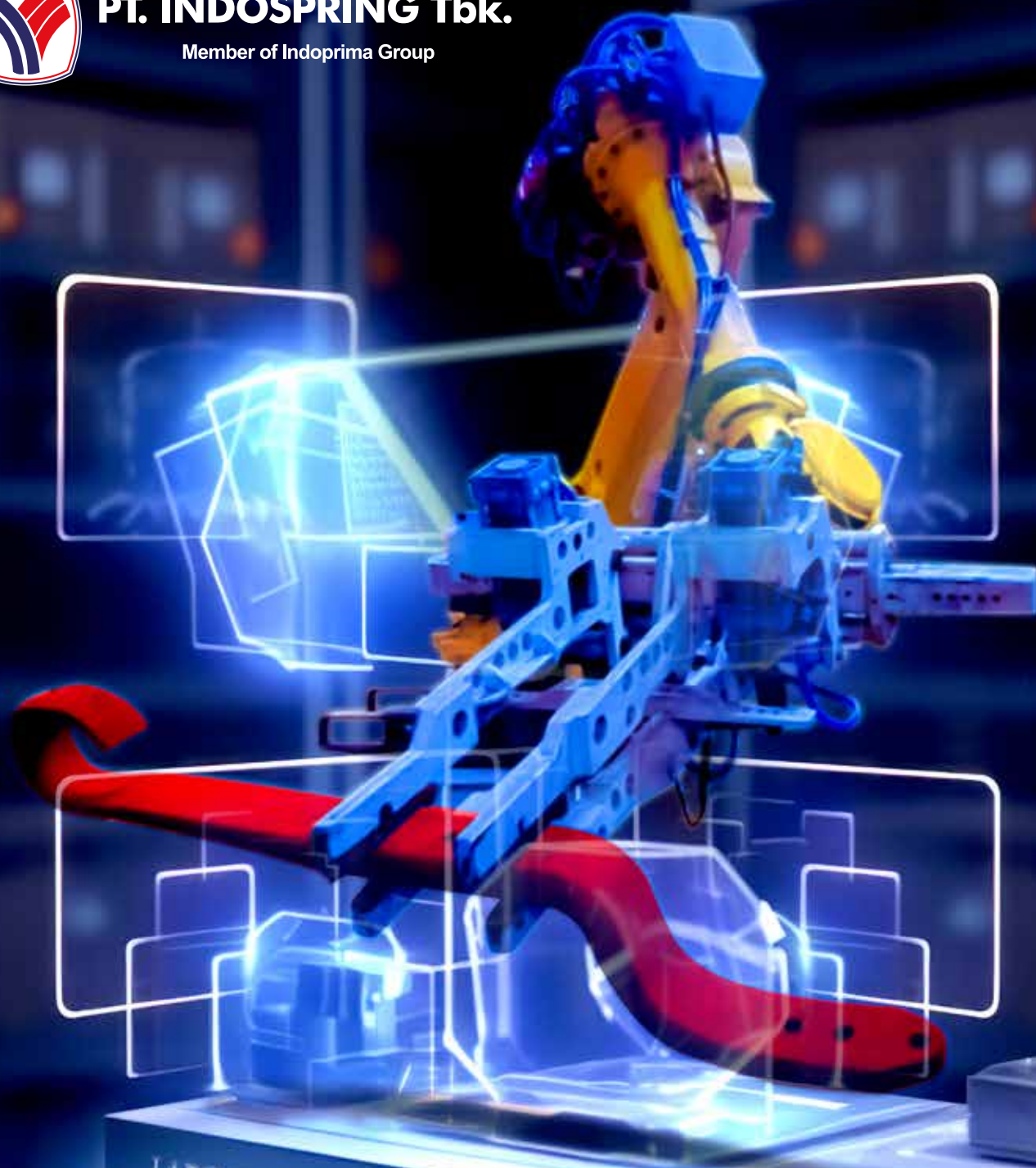




PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



LAPORAN TAHUNAN **2024** ANNUAL REPORT

www.indospring.co.id

**DRIVING GROWTH
THROUGH INNOVATION**





**DRIVING GROWTH
THROUGH INNOVATION**



Daftar Isi

Table of Content

	Kilas Kinerja 2023 2023 Performance Highlight
8	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights
10	Grafik Kinerja Keuangan Chart of Financial Performance
11	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
14	Ikhtisar Saham Share Highlights
15	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
	Laporan Manajemen Management Report
18	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners
22	Laporan Direksi Report from the Board of Directors
	Profil Perusahaan Company Profile
32	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity
34	Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History
35	Perubahan Signifikan Pada Organisasi Significant Changes In The Organization
36	Bidang Usaha Line of Business
37	Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Network and Operating Areas
37	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
38	Visi - Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Company Vision – Mission and Values
40	Jejak Langkah Milestones
42	Struktur Organisasi Organizational Structure
44	Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners
47	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024 Changes In the Composition of the Board of Commissioners in 2024
48	Profil Direksi Profile of Board of Directors

53	Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2024 Changes In the Composition of the Board of Directors in 2024
54	Profil Sumber Daya Manusia Human Resources Profile
56	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders
58	Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Information of Major and/or Controlling Shareholders
58	Struktur Grup Group's Structure
58	Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Information on Subsidiary Entities and/or Associated Entities
59	Profil Entitas Anak Profile of Subsidiary Entities
60	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing
60	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing
61	Informasi Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Information
62	Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/Professions
63	Informasi Website Perseroan Information on the Company Website
	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
66	Tinjauan Ekonomi Economic Review
70	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Of Business Segments
74	Tinjauan Keuangan Financial Overview
81	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Policy
82	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Expenditure
82	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir Realization of Capital Expenditure in the Last Fiscal Year
82	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Financial Statements
83	Target, Realisasi dan Proyeksi Target, Realization and Projection
84	Kebijakan Dividen Dividend Policy
85	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering



85	Informasi Dan Fakta Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information and Facts on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring
86	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated/ Related Parties
88	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan Amendments to Laws and Regulations that have Impact on the Company
88	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan Amendments to Accounting Principles that have Impact to the Company
89	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity
 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	
92	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
94	Struktur Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Structures
95	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
100	Dewan Komisaris Board of Commissioners
106	Direksi Board of Directors
110	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors
112	Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Information on Affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors
112	Pengelolaan Konflik Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi Management Conflict of Interest of Board of Commissioners and Board of Directors
113	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
113	Organ Di Bawah Dewan Komisaris Organs Under the Board of Commissioners
117	Organ Di Bawah Dewan Direksi Organs Under the Board of Directors
121	Auditor Eksternal External Auditor
121	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

123	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
125	Perkara Hukum Penting Significant Legal Cases
125	Kode Etik Code of Conduct
128	Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi Anti-Bribery and Corruption Policy
128	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen Employee/Management Share Ownership Program
129	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
130	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Sesuai Ketentuan OJK Implementation of Good Corporate Governance According to OJK
 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	
136	Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy and Commitment
142	Kinerja Keberlanjutan – Aspek Ekonomi Sustainability Performance – Economic Aspects
144	Kinerja Keberlanjutan – Aspek Lingkungan Sustainability Performance – Environmental Aspects
153	Kinerja Keberlanjutan – Aspek Sosial Kepegawaian Sustainability Performance – Social Aspects Of Employment
161	Kinerja Keberlanjutan – Aspek Sosial Masyarakat Sustainability Performance – Social Aspects of Community
164	Tanggung Jawab Produk dan Jasa Products/Services Responsibility
167	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan 2024 PT. Indospring Tbk Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility for Annual Report and Sustainability Report 2024 PT. Indospring Tbk
168	Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response To Feedback On Previous Year's Report
168	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party
169	Lembar Umpan Balik Feedback Form
171	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017
174	Keselaran Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG IDX Alignment of Sustainability/Annual Reports with IDX ESG Metrics



01

KILAS KINERJA 2024 **2024 PERFORMANCE HIGHLIGHT**



Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

dalam Rp-Juta / in IDR-million

Uraian Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth 2024-2023	
				Nominal Amount	%
Aset Lancar Current Assets	1.594.629	1.739.751	1.717.891	(145.122)	-8,34
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.661.183	2.719.631	2.164.574	(58.448)	-2,15
Jumlah Aset Total Assets	4.255.812	4.459.382	3.882.465	(203.570)	-4,56
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	465.367	656.188	678.454	(190.821)	-29,08
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	273.672	303.406	221.656	(29.734)	-9,80
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	739.039	968.594	900.110	(229.555)	-23,70
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.516.773	3.490.788	2.982.355	25.985	0,74
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.255.812	4.459.382	3.882.465	(203.570)	-4,56

Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows

dalam Rp-Juta / in IDR-million

Uraian Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth 2024-2023	
				Nominal Amount	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	305.780	322.282	290.589	(16.502)	-5,12
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(29.861)	(199.878)	364.863	170.017	-85,06
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(263.040)	(157.991)	101.382	(105.049)	66,49
Kenaikan (Penurunan) Neto dalam Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	12.879	(35.587)	27.108	48.466	36,19
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Bank at Beginning of the Year	66.907	102.494	75.386	(35.587)	-34,72
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Bank at End of the Year	79.786	66.907	102.494	12.879	19,25



Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam Rp-Juta / in IDR-million

Uraian Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth 2024-2023	
				Nominal Amount	%
Penjualan Neto Net Sales	3165.028	3.802.563	3.642.216	(637.535)	-16,77
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	2.737.843	(3.159.822)	(3.051.242)	(421.979)	-13,35
Laba Bruto Gross Profit	427.186	642.741	590.973	(215.555)	-33,54
Laba dari Usaha Income from Operations	130.214	279.604	319.331	(149.390)	-53,43
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income for the year	80.931	190.521	224.736	(109.590)	-57,52
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya – setelah pajak Total other comprehensive income - after tax	14.447	387.284	270.40	(372.837)	-96,27
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income for the year	95.378	577.805	251.777	(482.427)	-83,49
Jumlah Laba yang dapat Diatribusikan kepada: Net Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent	69.599	182.929	210.204	(113.330)	-61,95
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling interests	11.332	7.592	14.532	3.740	49,26
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent	77.195	566.600	226.136	(489.405)	-86,38
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling interests	18.183	11.205	25.641	6.978	62,28
Laba per Saham (Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (Full Amount)	10,61	27,87	32,03	(17,26)	-61,93

Rasio-Rasio Keuangan Penting Significant Financial Ratios

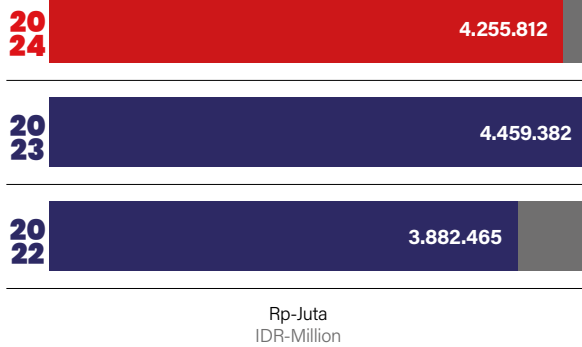
Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Rasio Lancar Current Ratio	%	342,7	261,5	253,2
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio				
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	%	17,4	21,7	23,2
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	%	21,0	27,7	30,2
Rasio Profabilitas Profitability Ratio				
Rasio Margin Laba Kotor Gross Profit Margin (GPM)	%	13,5	16,9	16,2
Rasio Margin Laba Usaha Operating Profit Margin (OPM)	%	4,1	8,7	8,7
Rasio Margin Laba Bersih Net Profit Margin (NPM)	%	2,6	5,0	6,2
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	%	1,9	4,3	5,8
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	%	2,3	5,5	7,5



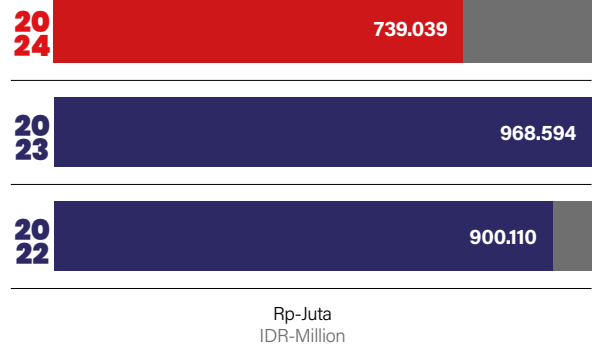
Grafik Kinerja Keuangan

Chart of Financial Performance

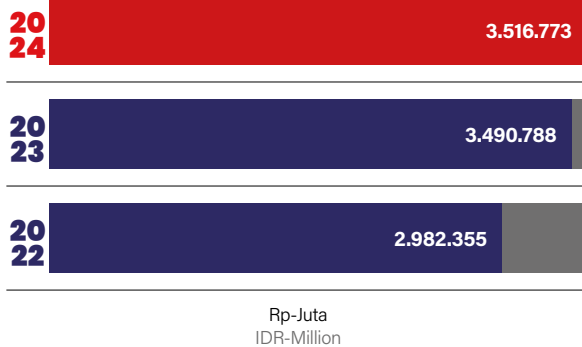
Jumlah Aset
Total Assets



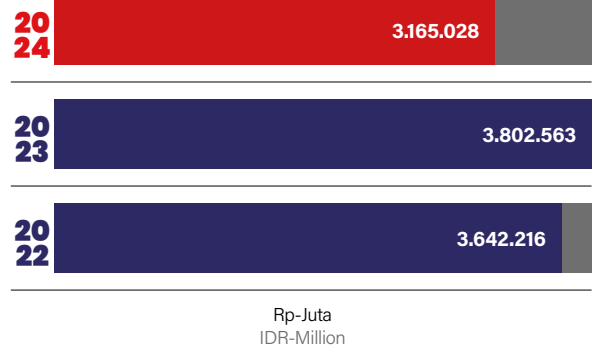
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



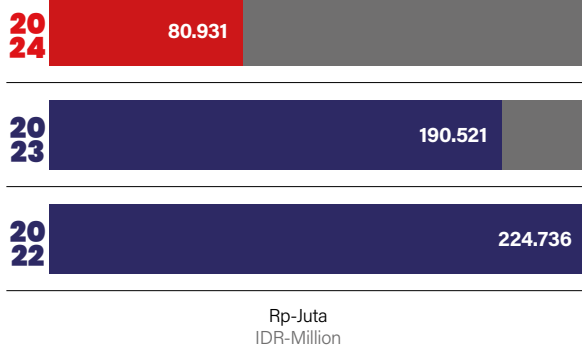
Jumlah Ekuitas
Total Equity



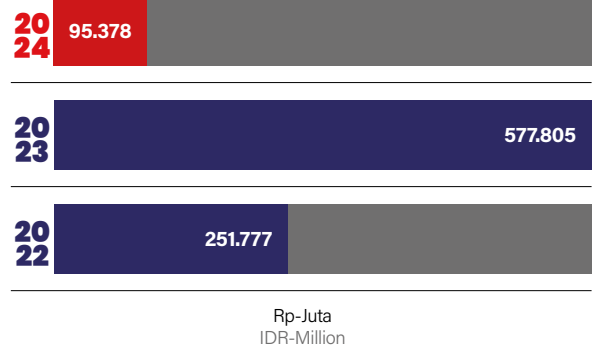
Jumlah Penjualan
Total Sales



Laba Neto Tahun Berjalan
Net Income for the Year



Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Total Other Comprehensive Income for the Year





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance [B.1]

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2024	2023	2022
Volume Produksi Production Volume				
Pegas Spring	Ton Tons	88.139	110.233	110.239
Non Pegas Non-Spring	Ton Tons	88	188	151
Total Produksi Total Production	Ton Tons	88.227	110.421	110.390
Pertumbuhan Volume Produksi Production Volume Growth	%	-2010	0,0	81,8
Penjualan Produk Product Sales				
Pegas Spring	Ton Tons	88.430	109.244	108.810
Non Pegas Non-Spring	Ton Tons	78	189	188
Total Penjualan Total Sales	Ton Tons	88.508	109.433	108.998
Pertumbuhan Penjualan Sales Growth	%	-19,1	0,4	18,3
Penjualan Sales				
Pegas Spring	Rp-Juta IDR-Million	3.155.660	3.767.657	3.614.573
Non Pegas Non-Spring	Rp-Juta IDR-Million	9.368	34.906	27.643
Total Penjualan Total Sales	Rp-Juta IDR-Million	3.165.028	3.802.563	3.642.216
Labarugi Bersih Net Profit (Loss)	Rp-Juta IDR-Million	80.931	190.521	224.736
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products				
Komponen Rem Non-Asbestos Non-asbestos brake components	Rp-Juta IDR-Million	343.843	392.414	409.163
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Total Local Employees	Orang People	2.627	2.709	2.780
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Entitas Entity	684	527	566



Kinerja Lingkungan [B.2] Environmental Performance [B.2]

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi Energy Consumption				
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Consumption	Gigajoule	639.269	775.427	766.133
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/Ton	7,25	7,03	6,95
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Consumption				
BBM (Solar Diesel)	Liter	41.125	64.127	136.251
	Gigajoule	1.653	2.578	5.477
Listrik dari PLN PLN Electricity	Kwh	45.472.761	46.894.858	43.951.176
	Gigajoule	163.566	168.681	158.092
LNG	Mmbtu	449.313	572.641	571.121
	Gigajoule	474.050	604.168	602.564
Jumlah Penggunaan Energi Tak Terbarukan Total Non-Renewable Energy Consumption	Gigajoule	639.269	775.427	766.133
Intensitas Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Intensity	Gigajoule/Ton	7,25	7,03	6,95
Emisi yang Dihasilkan Emission Production				
Emisi Cakupan 1 Emission scope 1	TonCO2eq	26.717	34.085	34.210
Emisi Cakupan 2 Emission scope 2	TonCO2eq	39.561	40.799	38.238
Total Emisi yang Dihasilkan Total Emission Production	TonCO2eq	66.278	74.883	72.447
Intensitas Emisi Emission Intensity	TonCO2eq/Ton	0,75	0,68	0,73
Limbah yang Dihasilkan Waste Generated				
Volume Limbah B3 Hazardous (B3) Waste Volume	Ton Tons	802	1.050	1.023
Volume Limbah Non B3 Non- Toxic and Hazardous (Non B3) Waste Volume	Ton Tons	5.268	164	209
Jumlah Limbah yang Dihasilkan Total Waste Generated	Ton Tons	6.070	1.214	1.232
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Kegiatan Activity	Penanaman pohon tabebuya di Kabupaten Gresik dan di lingkungan pabrik Perseroan Planting of tabebuya trees in Gresik Regency and in the Company's factory environment	Penanaman pohon tabebuya di Kabupaten Gresik dan di lingkungan pabrik Perseroan Planting tabebuya trees in Gresik Regency and in the Company's factory environment	-



Kinerja Sosial [B.3] Social Performance [B.3]

Kinerja Sosial Social Performance	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Laki-laki Total Male Employee	Orang people	2.380	2.470	2.541
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employee	Orang people	251	243	243
Jumlah Pelatihan Total Trainings	Pelatihan training	124	601	267
Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan Number of Employee Received Training	Orang people	6.278	6.007	10.371

Kinerja Tata Kelola Governance Performance

Kinerja Tata Kelola Governance Performance	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Insiden Korupsi Total of Corruption Incidents	Insiden Incident	-	-	-
Jumlah Insiden Fraud Total of Fraud Incidents	Insiden Incident	-	-	-
Jumlah Pengaduan WBS Total of WBS Complaints	Kasus Case	-	-	-
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Keberlanjutan Number of Employee Received Sustainability Training	Orang People	4	8	5

Ikhtisar Saham Share Highlights

Informasi Kinerja Saham

Saham PT Indospring Tbk sampai dengan 31 Desember 2024 tercatat sebanyak 6.562.497.100 lembar saham dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Berikut informasi saham Perseroan:

Share Performance Information

PT Indospring Tbk shares by the end of December 31, 2024 has recorded at 6,562,497,100 shares and has been listed in Indonesia Stock Exchange . The following is the Company's share information:

Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham

Share Price, Volume, Value and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Pergerakan Harga Saham Shares Price Movement			Saham yang Diperdagangkan Shares Trading		
			Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Perdagangan Trading Amount	Frekuensi Perdagangan Trading Frequent
2024								
Triwulan I / Quarter I	656.249.710	1.509.374.333.000	2.700	2.240	2.300	1.275.925	3.026.772.000	1.658
Triwulan II / Quarter II	656.249.710	2.329.686.470.500	3.800	1.950	3.550	12.668.798	19.272.739.500	5.974
Triwulan III / Quarter III	6.562.497.000	1.889.999.164.800	355	260	288	88.635.800	34.607.242.400	16.230
Triwulan IV / Quarter IV	6.562.497.000	1.601.249.292.400	310	220	244	11.873.200	3.234.381.000	5.574
2023								
Triwulan I / Quarter I	656.249.710	1.345.311.905.500	2.100	1.870	2.050	220.400	433.510.000	577
Triwulan II / Quarter II	656.249.710	1.515.936.830.100	2.540	1.985	2.310	2.597.200	5.780.847.500	3.028
Triwulan III / Quarter III	656.249.710	1.830.936.690.900	3.750	2.290	2.790	7.785.182	22.576.047.000	12.194
Triwulan IV / Quarter IV	656.249.710	1.634.061.777.900	2.850	2.330	2.490	3.643.000	9.113.192.000	4.938



Aksi Korporasi

Pada tahun 2024 PT Indospring Tbk melakukan aksi korporasi berupa aksi pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:10 yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2024. Hal ini sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 12 Juni 2024 sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 13 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn di Surabaya dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar telah mendapatkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0035521.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024, serta telah memperoleh Surat Persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-06339/BEI.PP3/06-2024 tanggal 21 Juni 2024. Berikut Nilai Nominal Saham, Rasio Pemecahan Saham dan Jumlah Saham Perseroan:

Uraian Description	Sebelum Before	Sesudah After
Nilai Nominal Saham Par Value of Shares	Rp1.000	Rp100
Rasio Pemecahan Saham Stock Split Ratio	1:10	
Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	656.249.710	6.562.497.100

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sepanjang tahun 2024, PT Indospring Tbk tidak mendapatkan penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan pencatatan saham dari otoritas terkait.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Pada tahun 2024 PT Indospring Tbk tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya di bursa efek manapun.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

PT Indospring Tbk tidak memperoleh sumber pendanaan lain dari pihak manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah dan sumber pendanaan lainnya yang disajikan dalam laporan tahunan ini.

Corporate Action

In 2024, PT Indospring Tbk performed corporate action in the form of stock split with a ratio 1:10 which held on July 4, 2024. This is in accordance with the resolution of the Extraordinary GMS (EGMS) on June 12, 2024 as set forth in Deed of Meeting Resolutions Number 7 dated June 13, 2024, drawn up before the Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary Public in Surabaya, and The approval of the Amendment to the Articles of Association has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0035521.AH.01.02.Tahun 2024 dated June 14, 2024, the Company also received Letter of Approval No. S-06339/BEI.PP3/06-2024 issued by PT Bursa Efek Indonesia (Indonesian Stock Exchange) on June 21, 2024. The following is the Par value of Shares, Stock Split Ratio and number of Company Shares:

Information on Share Suspension and/or Delisting

Throughout 2024, PT Indospring Tbk did not receive suspension and/or stock trading sanctions as well as delisting from the relevant regulator.

Bond, Sukuk or Convertible Bond Highlights

In 2024, PT Indospring Tbk did not record any bond, sukuk or convertible bond, as well as other securities in any stock exchange.

Information on Other Funding Sources

PT Indospring Tbk did not obtain other funding sources from any parties. Thus, there is no information regarding the amount and other funding sources will present in this annual report.

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



Best Delivery Award 2024
dari / from
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia



Peringkat ke-3 dalam acara HPM ke-17 QCC
3rd Winner of thr 17th QCC Supplier
dari / from
PT Honda Prospect Motor



2024 Delivery Target Achievement
dari / from
Toyota



Good Quality and Delivery Supplier
dari / from
Honda



2024 Zero Defect Quality Achievement
dari / from
Toyota



PT INDOSPRING TBK

02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp3,17 triliun, pencapaian tersebut turun 16,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian penjualan yang turun ini juga berdampak pada pencapaian “laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk” tahun 2024 yang sebesar Rp 70 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp. 183 miliar.

The Company recorded net sales of IDR 3.17 trillion, a 16.8% decrease compared to the previous year. This decline in sales also impacted the achievement of the “net profit attributable to the owners of the parent entity” for 2024, which amounted to IDR 70 billion, a decrease from IDR 183 billion in 2023.

WIDJIJONO NURHADI

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kita panjatkan puji dan Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Dewan Komisaris sehingga dapat memberikan kontribusi pengawasan terhadap kinerja Direksi atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan yang berjalan cukup baik sepanjang 2024.

Pada kesempatan yang sangat baik ini, adalah kehormatan bagi kami untuk dapat menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi selama tahun 2024, sebagaimana yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Penilaian atas Implementasi Strategi Tahun 2024

Pada tahun 2024, kondisi ekonomi global diwarnai oleh tingkat ketidakpastian yang tinggi, yang dipicu oleh meningkatnya ketegangan geopolitik serta transisi pemerintahan di beberapa negara utama, termasuk di Amerika Serikat. Dinamika ini memberikan tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Let us together extend our praise and gratitude to God Almighty for His mercy and grace, enabling the Board of Commissioners to contribute to the oversight of the Board of Directors' performance in managing and governing the Company that performed quite well throughout 2024.

On this auspicious occasion, it is an honor for us to be able to submit a report on the implementation of the the Board of Commissioners' supervisory function on the management of the Company carried out by the Board of Directors during the 2024 period, as mandated by laws and regulations and the Corporation's Articles of Association.

Assessment of the Strategy Implementation in 2024

In 2024, global economic conditions were marked by a high level of uncertainty, driven by escalating geopolitical tensions and governmental transitions in several major countries, including the United States. These dynamics exerted pressure on Indonesia.



Ketidakpastian global tersebut turut berdampak pada industri otomotif nasional. Penjualan *wholesales* kendaraan roda empat tercatat mengalami kontraksi sebesar 13,9%, dari 1.005.802 unit pada tahun 2023 menjadi 865.723 unit pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh pelemahan daya beli masyarakat. Sejalan dengan kondisi pasar tersebut, Perseroan mencatat penurunan volume penjualan sebesar 16,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Pelemahan kinerja ini disebabkan oleh penurunan permintaan di pasar domestik, yang berdampak pada bisnis komponen otomotif di segmen *original equipment manufacturer* (OEM), serta menurunnya permintaan di pasar ekspor.

Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp3,17 triliun pada tahun 2024, menurun sebesar 16,8% dibandingkan dengan tahun 2023. Penurunan penjualan ini berdampak pada laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang tercatat sebesar Rp70 miliar.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Direksi telah mengimplementasikan berbagai langkah antisipatif, antara lain dengan melakukan penurunan saldo pinjaman bank sebesar Rp 187 miliar dibandingkan tahun 2023, meningkatkan efisiensi di seluruh kegiatan operasional, serta menunda investasi yang dinilai tidak berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menjaga stabilitas keuangan dan mendukung keberlanjutan usaha di tengah kondisi pasar yang menantang.

This global uncertainty also impacted the national automotive industry. Wholesale sales of four-wheeled vehicles recorded a contraction of 13.9%, decreasing from 1,005,802 units in 2023 to 865,723 units in 2024, primarily due to weakened consumer purchasing power. In line with these market conditions, the Company recorded a 16.8% decline in sales volume compared to the previous year. This decline was mainly attributed to reduced domestic market demand, affecting the Company's automotive component business in the original equipment manufacturer (OEM) segment, as well as lower demand in export markets.

The Company posted net sales of Rp3.17 trillion in 2024, representing a 16.8% decrease compared to 2023. This decline in sales also affected the net income attributable to owners of the parent entity, which amounted to Rp70 billion.

In response to these challenges, the Board of Directors implemented various anticipatory measures, including reducing bank loans by Rp 187 billion compared to 2023, enhancing operational efficiency across all activities, and postponing investments that are considered not to have an impact on the Company's financial performance. These efforts are expected to maintain financial stability and support business sustainability amid challenging market conditions.



Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja keras dalam memaksimalkan kinerja Perseroan, diantaranya meraih efisiensi dan produktivitas kerja, mengendalikan biaya serta menjaga kualitas produk dan pengiriman secara konsisten.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris mengemban tugas mengawasi dan memberi pengarahan atas pelaksanaan tugas Direksi untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Dalam melakukan fungsi pengawasan selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah berinteraksi secara aktif dengan Direksi melalui pemberian pendapat, komentar dan saran melalui 4 kali pertemuan dengan Direksi, di samping melalui korespondensi maupun komunikasi lisan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit menelaah Laporan Keuangan Perseroan baik kuartal, semester maupun tahunan, terkait pencapaiannya dengan Rencana Bisnis yang ada. Komite Audit menganalisa efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, efisiensi biaya produksi dan rencana-rencana Perseroan lainnya, serta merekomendasikan pendapatnya kepada Dewan Komisaris.

Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris mengingatkan Dewan Direksi tentang tantangan dan peluang di tahun 2025. Kondisi perekonomian global di 2025 diprediksi masih akan tertekan dipicu oleh terus berlanjut ketegangan geopolitik dan perang dagang, kenaikan biaya logistik serta kenaikan nilai tukar rupiah terhadap US dollar yang akan berpotensi mempengaruhi kinerja perekonomian Indonesia. Berdasarkan perkembangan ini, World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia pada 2025 akan stagnan atau mengalami penurunan bertahap. Dewan Komisaris juga telah memberikan arahan kepada Dewan Direksi untuk lebih berfokus pada optimalisasi bisnis dan ekosistem, menciptakan rantai pasok yang terintegrasi, membangun pilar baru untuk pertumbuhan, dan memperkuat organisasi yang berkelanjutan.

Terhadap rencana kerja Dewan Direksi untuk tahun 2025, Dewan Komisaris mendukung prospek usaha yang diproyeksikan oleh Dewan Direksi merupakan hasil adaptasi dari kondisi perekonomian global maupun domestik. Pemilihan strategi yang terbaik dan target-target bisnis yang disusun tentunya dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi saat ini. Oleh karena itu, Dewan Direksi harus memiliki prinsip kehati-hatian, antara lain dengan mengendalikan biaya, menjaga

In overall, Board of Commissioners considered that the Board of Directors worked hard in achieving the best Company's performance ever, including work efficiency and productivity, controlling costs and maintaining the product quality and also delivery commitment in a consistent manner.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

In line with the Company's commitment to good corporate governance, the Board has duties to supervise and provide an implementing guidelines for the benefit of all Company's stakeholders. In supervising over the year 2024, the Board of Commissioners has been actively interacting with the Board of Directors through the provision of opinions, comments and suggestions in 4 meetings with the Board of Directors, as well as through correspondences or verbal communication.

In performing its duties, the Board was assisted by Audit Committee in analyzing of Company's Financial Statements in quarter, semester and annual basis, related to its achievement to the Business Plan. Audit Committee, true to its mandate, analyzed the effectiveness of internal control systems, risk management, compliance with laws and regulations, production costs efficiency and other Company's plans, while providing its recommendations to the Board of Commissioners.

View on Business Outlook Formulated by The Board of Directors

The Board of Commissioners reminds the Board of Directors about challenges and opportunities in year 2025. The global economic conditions in 2025 are predicted to remain under pressure, driven by ongoing geopolitical tensions and trade wars, rising logistics costs, as well as the appreciation of the rupiah against the US dollar, have the potential to affect Indonesia's economic performance. Based on these developments, the World Bank projects that global economic growth in 2025 will remain stagnant or experience a gradual decline. The Board of Commissioners has also provided direction to the Board of Directors to focus more on optimizing the business and ecosystem, creating an integrated value chain, building new pillars for growth, and strengthening a sustainable organization.

With regards to the 2025 work plan as proposed by the Board of Director, the Board of Commissioners supports the business prospects prepared which adapt with the market conditions on global and domestic economic conditions. Selection of the best strategies and our business targets take into account the changes occurring at this time. Therefore, the Board of Directors need to make prudent principles, among others, by controlling cost, maintaining sufficient liquidity, keeping product



likuiditas yang cukup, menjaga dan memelihara kualitas produk, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, menjalankan perencanaan sumber daya manusia yang menyeluruh termasuk kaderisasi, meningkatkan produktivitas, melalui berbagai terobosan yang fundamental.

Dewan Komisaris melihat Direksi telah menjalankan target dan strategi yang telah ditetapkan bersama. Direksi juga telah menerapkan manajemen risiko dengan prinsip kehati-hatian dan telah dikomunikasikan Direksi melalui rapat gabungan yang dilaksanakan secara rutin. Dewan Komisaris juga melibatkan komite di bawah Dewan Komisaris yang melakukan pengawasan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

Terkait dengan komposisi Dewan Komisaris, berdasarkan hasil RUPS Tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

Apresiasi

Dalam kesempatan ini Dewan Komisaris menghaturkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Komite Audit, anggota Direksi, jajaran Manajemen dan segenap karyawan perusahaan, pemasok dan terutama para pelanggan atas kepercayaan dan keyakinannya terhadap Perseroan serta semua pemangku kepentingan. Semoga kerja sama ini terus bertumbuh dan semakin meningkat sehingga Perseroan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan yang terbaik di masa mendatang.

quality, improve delivering customers service, implementing a comprehensive human resource planning including cadre management, increasing productivity, through diverse fundamental breakthrough.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has executed the targets and strategies predetermined together. The Board of Directors has also implemented risk management using the prudence principles and this has been communicated by the Board of Directors through regular joint meetings. The Board of Commissioners also involves committees under the Board of Commissioners who carry out supervision in accordance with the duties and responsibilities of each committee.

Regarding the composition of the Board of Commissioners, based on the results of the 2024 GMS, the composition of the Company's Board of Commissioners has not changed.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express heartfelt gratitude to the shareholders, members of the Audit Committee, the Board of Directors, Board of Management and all employees of the company, suppliers and especially the customers for their trust and belief in Company and all stakeholders. We do hope that such unity will continue and strengthen to achieve greater company's sustainable growth in the future.

Gresik, 30 April 2025

Gresik, April 30, 2025

Widjijono Nurhadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi [D.1]

Report from the Board of Directors [D.1]



Perseroan mempertahankan posisi keuangan yang solid, dengan ekuitas meningkat sebesar 0,74% menjadi Rp3,52 triliun dan modal kerja bersih naik sebesar 5,09% menjadi Rp1,13 triliun per tahun 2024. Struktur permodalan yang semakin kuat ini menempatkan Perseroan dalam posisi yang baik untuk mendukung inisiatif pertumbuhan di masa depan.

The Company maintained a solid financial position, with equity rising by 0.74% to Rp3.52 trillion and net working capital increasing by 5.09% to Rp1.13 trillion as of 2024. This strengthened capital structure positions the Company well to support future growth initiatives.

WIRANTO NURHADI

Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2024 membawa beragam tantangan bagi Perseroan, seiring dengan pelemahan produksi kendaraan roda empat dalam negeri dan ketidakpastian global yang meningkat. Namun, berkat semangat pantang menyerah dan sinergi seluruh insan Perseroan, kami berhasil menghadapi tantangan tersebut dengan tekad kuat. Atas nama Direksi, izinkan saya menyampaikan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Pada tahun 2024, Indonesia melaksanakan Pemilihan Umum untuk memilih Presiden-Wakil Presiden dan anggota Legislatif Pusat dan Daerah. Faktor Pemilu secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perekonomian dan sektor industri domestik. Secara umum Industri otomotif mengalami kontraksi, khususnya segmen kendaraan roda empat mengalami penurunan penjualan wholesales sebesar 13,9%, dari 1.005.802 unit pada 2023 menjadi 865.723 unit pada 2024.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 brought various challenges for the Company, in line with the weakening of domestic four-wheeled vehicle production and rising global uncertainty. However, through an unwavering spirit and the synergy of all members of the Company, we successfully faced these challenges with strong determination. On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present a summary of the Company's performance for the financial year ended December 31, 2024.

Strategic Policy and Direction

In 2024, Indonesia held General Election to elect the President and Vice President, as well as members of the national and regional legislatures. The elections, both directly and indirectly, influenced the country's economy and industrial sectors. In general, the automotive industry is experiencing a contraction, particularly in the four-wheeled vehicle segment, which saw a 13.9% decrease in wholesale sales, from 1,005,802 units in 2023 to 865,723 units in 2024.



Peluang baik ini menjadi dasar kami dalam merumuskan kebijakan strategis yang lebih ekspansif dan agresif, dengan tetap memprioritaskan kondisi dan sumber daya Perseroan serta mengedepankan prinsip kehati-hatian. Strategi bisnis tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris untuk diimplementasikan.

Untuk mencapai target penjualan di tahun 2024, Perseroan tetap fokus pada tiga pangsa pasar, pabrikan otomotif dan pasar pengganti suku cadang di Indonesia dan juga ekspor.

Terhadap Kondisi ekonomi Indonesia dan tren industri yang membaik pada awal tahun 2024 maka perseroan memutuskan untuk melakukan investasi guna meningkatkan kapasitas produksi terutama pada pabrik *leaf spring*. Saat ini Perseroan memiliki 4 pabrik *spring* dengan kapasitas masing-masing produk 144.000 ton pegas daun, 6.600 ton pegas keong dan 4.200 ton pegas keong dingin yang terdiri dari *valve spring*, *wire spring*, dan pegas dingin lainnya. Selanjutnya, Perseroan juga memproduksi 5.400 ton *stabilizer bar* serta 6.600 ton komponen rem kendaraan bermotor. Dengan semua kapasitas produksi tersebut, kami yakin Perseroan mampu mendorong pasar otomotifnya secara keseluruhan.

This opportunity has prompted the formulation of more expansive and aggressive strategic policies, while still prioritizing the Company's conditions and resources, as well as the principle of prudence. This business strategy has been approved by the Board of Commissioners.

To achieve sales targets in 2024, the Company focused on three segment of market, automotive manufacture and after market in Indonesia and export market.

With the positive trend in Indonesia's economy and automotive industry in early 2024, the Company decided to invest in increasing production capacity, particularly at its leaf spring factory. Currently, the Company operates four spring factories, each with a production capacity of 144,000 tons of leaf springs, 6,600 tons of coil springs, and 4,200 tons of cold coil springs, which include valve springs, wire springs, and other cold springs. Additionally, the Company produces 5,400 tons of stabilizer bars and 6,600 tons of motor vehicle brake components. With this expanded production capacity, we are confident that the Company will be able to further stimulate growth in the overall automotive market.



Terkait keberlanjutan kami telah menetapkan strategi pengelolaan keberlanjutan melalui kebijakan K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan) yang telah ditandatangani Direktur Utama sejak tahun 2022. Kami berkomitmen dalam kegiatan operasional bisnis, kami akan meminimalisir dampak terhadap lingkungan dan senantiasa berupaya melakukan perbaikan secara terus-menerus sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Kami juga telah menerapkan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, IATF 16949:2016 tentang Sistem Manajemen Mutu Otomotif, ISO 22163:2023 tentang Sistem Manajemen Mutu pada Industri Kereta Api, dan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Semua langkah-langkah tersebut kami ambil sebagai wujud pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi

Secara umum, kinerja Perseroan di tahun 2024 telah sesuai dengan target yang ditetapkan, mengingat ekonomi global dan nasional yang belum sepenuhnya membaik. Ditambah dengan daya beli masyarakat di dalam negeri yang ikut melemah akibat dari inflasi dan tingginya suku bunga perbankan.

Meskipun begitu, Direksi mampu mengantisipasi tantangan yang dihadapi di tahun 2024 dengan baik melalui sejumlah perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.

Perusahaan memastikan pengimplemen- tasian strategi Perseroan dapat berjalan optimal. Secara berkala, kami menerima update laporan penerapan kebijakan strategis oleh jajaran terkait sehingga kami dapat memantau perkembangan maupun kendala yang muncul terkait strategi yang sedang dijalankan dan dapat memberikan arahan lebih lanjut terkait antisipasi maupun solusinya. Dalam hal ini Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas terhadap keberhasilan implementasi strategi Perseroan. Berkat kerja sama berbagai level manajemen dan karyawan, serta nasehat dan pengawasan Dewan Komisaris, kami mampu melewati tantangan tersebut dan meraih pertumbuhan kinerja yang baik.

In terms of sustainability, we have established a sustainability management strategy through the OHSE (Occupational Health, Safety, and Environment) policy which was signed by the President Director in 2022. We are committed to business operational activities. We will minimize the impact on the environment and consistently strive to make continuous improvements to create a safe and comfortable work environment.

We have also implemented ISO 14001:2015 concerning Environmental Management Systems, IATF 16949:2016 concerning Automotive Quality Management Systems, ISO 22163:2023 concerning Quality Management Systems in the Railway Industry, and ISO 45001: 2018 concerning Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3). These initiatives are our embodiment of responsible business management.

Challenges and Obstacles

In general, the Company's 2024 performance was aligned with its internal targets, despite the ongoing recovery of global and national economic conditions. Domestic purchasing power was weakened by inflationary pressures and elevated interest rates.

Nevertheless, the Board successfully mitigated the challenges in 2024 through efficiency improvements and enhanced operational effectiveness.

The company ensured that the implementation of the Company's strategy had run optimally. Periodically, we received updated reports on the implementation of strategic policies by relevant levels, allowing us to monitor developments and obstacles related to the strategy implemented and to provide further guidance regarding anticipation and solutions. In this case, the Board of Commissioners played a role as supervisor of the successful implementation of the Company's strategy. Through the cooperation of all levels of management and employees as well as the advice and supervision of the Board of Commissioners, we were able to overcome these challenges and achieve excellent performance growth.



Kinerja Indospring Tahun 2024

Kinerja Perseroan di tahun 2024 tumbuh moderat di tengah tantangan pasar dan penurunan daya beli, dengan mencatatkan pendapatan sebesar Rp3,17 triliun, turun sebesar 16,74% jika dibandingkan dengan perolehan pendapatan di tahun 2023 sebesar Rp3,80 triliun. Kontribusi pendapatan Perseroan berasal dari segmen komponen kendaraan bermotor dan alat pertanian, masing-masing sebesar Rp 3,92 triliun dan Rp 9 miliar atau sebesar 123,76% dan sebesar 0,28% dari total pendapatan.

Beban pokok penjualan tahun 2024 mengalami penurunan menjadi Rp2,7 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3,2 triliun, disebabkan oleh efisiensi dan kontrol atas biaya produksi. Perseroan terus melakukan langkah efisiensi agar dapat menekan beban pokok penjualan. Dengan kinerja tersebut, Perseroan membukukan laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp80,9 miliar, terkoreksi 57,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp190,5 miliar. Pencapaian laba tahun berjalan tersebut setara dengan 59,4% dari target yang ditetapkan sebesar Rp136,3 miliar.

Perseroan mempertahankan posisi keuangan yang solid, dengan ekuitas meningkat sebesar 0,74% menjadi Rp3,52 triliun dan modal kerja bersih naik sebesar 5,09% menjadi Rp1,13 triliun per tahun 2024. Struktur permodalan yang semakin kuat ini menempatkan Perseroan dalam posisi yang baik untuk mendukung inisiatif pertumbuhan di masa depan.

Indospring Performance in 2024

The Company posted moderate performance amid market pressures and weakening consumer purchasing power. Total revenue stood at Rp3.17 trillion, representing a 16.74% decrease compared to Rp3.80 trillion in 2023. Revenue contributions came primarily from the automotive components segment Rp 3.92 trillion and agriculture tools segment Rp 9 billion, accounting for 123.76% and 0.28% of total revenue, respectively.

The cost of goods sold (COGS) in 2024 decreased to Rp2.7 trillion from Rp3.2 trillion in 2023, driven by efficiency measures and tighter control over production costs. The Company continues to implement efficiency initiatives to further reduce the cost of goods sold. As a result, the Company recorded a profit for the year 2024 of Rp80.9 billion, a 57.5% decrease from Rp190.5 billion in the previous year. This profit achievement represents 59.4% of the set target of Rp136.3 billion.

The Company maintained a solid financial position, with equity rising by 0.74% to Rp3.52 trillion and net working capital increasing by 5.09% to Rp1.13 trillion as of 2024. This strengthened capital structure positions the Company well to support future growth initiatives.



Total aset Perseroan menurun sebesar 4,56% menjadi Rp4,26 triliun, sementara liabilitas turun menjadi Rp739,0 miliar dari Rp968,6 miliar pada tahun sebelumnya. Hasil ini menunjukkan upaya efisiensi operasional Perseroan yang efektif dalam menjaga stabilitas aset.

Pada kinerja keberlanjutan, Perseroan di tahun 2024 telah merilis visinya dalam komitmen keberlanjutan yaitu *"Building a low carbon society, Building a recycling based society, Building a reduced environmental risk and society in harmony with nature, and promoting sustainable environmental management"*. Perseroan juga telah memiliki target jangka panjang untuk mewujudkan industri hijau yaitu 100% aman, *zero waste* dan lebih produktif. Komitmen ini sebagai bagian dari Komitmen Perseroan menuju *Net Zero Emission* pada tahun 2045.

Prospek Usaha

Ketidakpastian ekonomi global pada 2025 semakin meningkat, dipicu oleh ketegangan geopolitik dan konflik perdagangan yang semakin tajam. IMF menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 2,8% pada 2025 dan 3,0% pada 2026. Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan berada di kisaran 4,7% - 4,8% akibat pelemahan daya beli. Seiring dengan itu, AISI dan Gaikindo memprediksi industri otomotif Indonesia akan mengalami pemulihan secara bertahap pada 2025.

Menyikapi kondisi ini, Perseroan tetap fokus pada program cost reduction, menciptakan rantai pasok yang terintegrasi baik dengan pihak internal maupun eksternal, serta menggali peluang pasar domestik dan ekspor.

Perseroan juga akan melaksanakan kebijakan strategis yang berfokus pada akselerasi kinerja dan digitalisasi proses bisnis, serta terus menjalankan program efisiensi melalui otomatisasi, digitalisasi, dan integrasi teknologi hijau.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Konsistensi Perseroan dalam menerapkan sistem GCG di lingkungan Perseroan berdampak positif pada kualitas bisnis yang semakin baik dari tahun ke tahun. Secara umum, pelaksanaan prinsip-prinsip korporasi yang sehat telah diterapkan dengan baik dan lengkap dengan upaya terukur untuk meningkatkan kualitas penerapan nilai-nilai GCG.

Selain itu, kami juga telah menerapkan tata kelola berkelanjutan dengan menunjuk seorang Direksi yang bertanggung jawab atas penerapan keberlanjutan di Perseroan.

The Company's total assets declined by 4.56% to Rp4.26 trillion, while liabilities fell to Rp739.0 billion from Rp968.6 billion in the previous year. This outcome demonstrates the Company's effective operational efficiency efforts in maintaining asset stability.

In terms of sustainability performance, the Company introduced its vision in sustainability commitment namely *Building a low-carbon society, Building a recycling based society, Building a reduced environmental risk and society in harmony with nature, and promoting sustainable environmental management*. The company also has a long-term target to realize a green industry, which is 100% safe, zero waste, and more productive. This commitment is part of the company's pledge toward achieving *Net Zero Emission* by 2045.

Business Outlook

The uncertainty surrounding the global economy in 2025 is increasing, driven by escalating geopolitical tensions and intensifying trade conflicts. The IMF has downgraded its global economic growth forecast to 2.8% in 2025 and 3.0% in 2026. Domestically, Indonesia's economic growth is expected to range from 4.7% to 4.8%, due to weakened purchasing power. Along with this, AISI and Gaikindo predict that Indonesia's automotive industry will experience gradual recovery in 2025.

In response to these conditions, the Company will remain focused on cost reduction initiatives, creating an integrated supply chain with both internal and external partners, and exploring new opportunities in domestic and export markets.

The Company will also implement strategic policies focused on performance acceleration and digitalization of business processes, while continuing to run efficiency programs through automation, digitization, and the integration of green technologies.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Company's consistency in implementing a GCG system within the Company has a positive impact on business quality which is getting better every year. In general, sound corporate principles have been effectively implemented, accompanied by measurable efforts to enhance the quality of GCG (Good Corporate Governance) values.

In addition, we have also implemented sustainable governance by appointing a Director who is responsible for implementing sustainability initiatives in the Company.



Kami percaya dengan penerapan GCG berkelanjutan akan menumbuhkan kepercayaan yang kuat dari pelanggan, investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap Perseroan. Oleh karena itu Perseroan senantiasa menerapkan praktik bisnis yang beretika dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami memiliki Kode Etik dan Pedoman Tata Laku, *Board Manual* dan *Whistle Blowing System* dan memastikan semua aktivitas dan kebijakan Perseroan telah berpedoman pada nilai-nilai Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Keadilan

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola, di tahun 2024 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa serta memutuskan tidak ada perubahan komposisi Direksi dari tahun sebelumnya.

Apresiasi

Menutup Laporan Direksi ini, kami menyampaikan terima kasih sekaligus apresiasi kepada seluruh pihak, baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, regulator, hingga mitra strategis yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut menjadi sumber kekuatan kami dalam menjalankan operasional Perseroan. Tak lupa ucapan terima kasih kepada pelanggan setia yang telah menjadikan produk dan layanan kami sebagai pilihan di tengah ketatnya persaingan pelaku industri sejenis. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dalam berbagai aspek guna memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

We believe the GCG implementation will foster strong trust from customers, investors, and other stakeholders toward the Company. Therefore, the Company always strives to implement ethical business practices and complying with applicable laws and regulations. We have a Code of Conduct and Guidelines, Board Manual, and Whistle Blowing System and ensure that all activities and policies of the Company are guided by the values of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

As part of the implementation of governance, in 2024 the Company held an Annual GMS and Extraordinary GMS decided there were no changes in the composition of the Board of Directors from the previous year.

Appreciation

Closing this Board of Directors' Report, we would like to express our gratitude and appreciation to all parties, including Shareholders, the Board of Commissioners, employees, regulators, to strategic partners who have provided support, either directly or indirectly. This becomes our source of strength in carrying out the Company's operations. We would also like to thank our loyal customers who have made our products and services as preference amid the intense competition from similar industry players. We are committed to continuously improve quality in various aspects in order to provide added value and benefits for all stakeholders.

Gresik, 30 April 2025

Gresik, April 30, 2025

Wiranto Nurhadi

Direktur Utama

President Director



WIDJIJONO NURHADI

Komisaris Utama
President Commissioner

I GUSTI PUTU SURYAWIRAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

H. JAN BURHANUDIN

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Wiranto Nurhadi

Direktur Utama
President Director

Bob Budiono

Direktur
Director

Andriyas

Direktur
Director

Lioe Cu Ling

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Teddy Limyanto

Direktur
Director



PT INDOSPRING TBK

03

PROFIL PERUSAHAAN **COMPANY PROFILE**



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprime Group



Nama Perusahaan Company Name

PT Indospring Tbk



Pencatatan Saham Share Listing

10 Agustus 1990 di Bursa Efek Indonesia
August 10, 1990 at the Indonesia Stock Exchange



Bidang Usaha Line of Business

Bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral)

Engaged in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring.



Kode Saham Ticker Code

INDS



Tanggal Pendirian Date of Establishment

5 Mei 1978
May 5, 1978



Produk Usaha [C.4] Business Product [C.4]

1. Pegas Daun / Leaf Spring
2. Pegas Spiral / Coil Spring
3. Stabilizer Bar



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Notarial Deed No. 10 dated May 5, 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated December 14, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 2, 1980, Additional No. 674.



Jaringan Usaha Business Network

1 Kantor Pusat, 3 Pabrik, dan 4 Entitas Anak
1 Head Office, 3 Factories, and 4 Subsidiaries



Keanggotaan Asosiasi [C.5] Association Membership [C.5]

1. Gabungan Industri Alat Mobil dan Motor (GIAMM)
Automobile and Motorcycle Tools Industry Association
2. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
Indonesia Entrepreneurs Association
3. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesia Public Companies Association



Status dan Bentuk Badan Hukum Status and Form of Legal Entity

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Perusahaan Terbuka
Domestic Investment Status (PDMN) and Public Company



Alamat Kantor Pusat & Pabrik 1 (C.2) Address of Head Office & Factory 1 (C.2)

Jl. Mayjen Sungkono 10, Desa Segoromadu,
P.O. Box 112, Gresik, Jawa Timur, Indonesia



Modal Dasar Authorized Capital

Rp900.000.000.000,- atau 900.000.000 lembar saham
IDR900,000,000,000 or 900,000,000 shares



(62-31) 398 1135 (Hunting)



(62-31) 398 1531, 397 3820



sales@indospring.co.id; busdev@indospring.co.id

Corporate Secretary: corsec@indospring.co.id



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital

Rp 656.249.710.000,- atau 6.562.497.100 lembar saham
IDR 656,249,710,000 or 6,562,497,100 shares

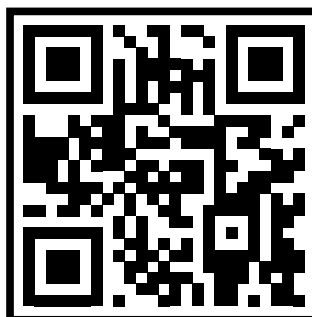
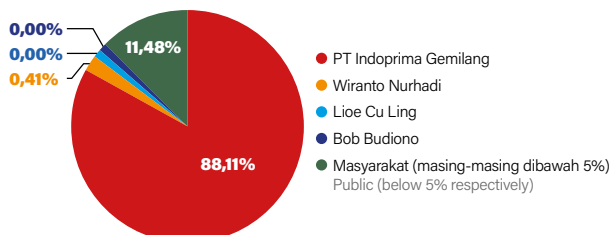


Situs Web Website

www.indospring.co.id



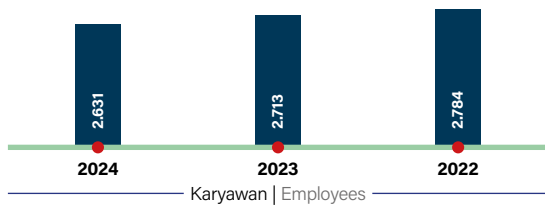
Kepemilikan Saham Share Ownership [C.3]



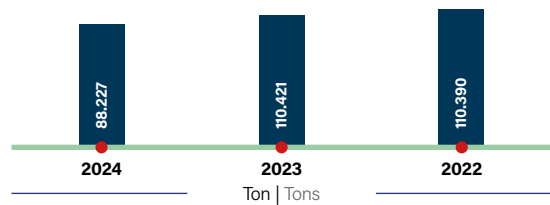


Skala Usaha (C.3)
Business Scale (C.3)

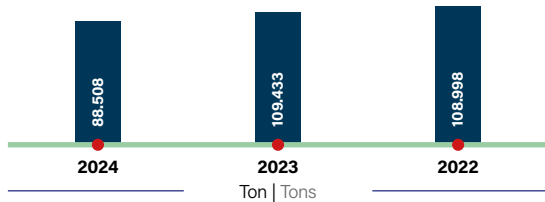
Jumlah Karyawan (C.3)
Number of Employees (C.3)



Jumlah Produksi
Total Production



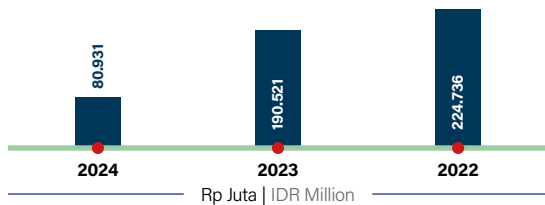
Jumlah Penjualan
Total Sales



Jumlah Penjualan
Total Sales



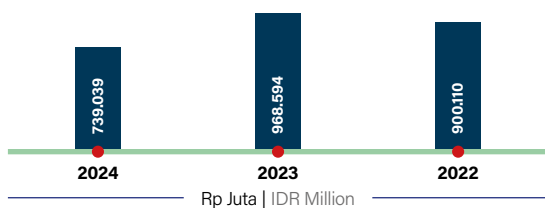
Total Laba (Rugi) Bersih
Total Net Profit (Loss)



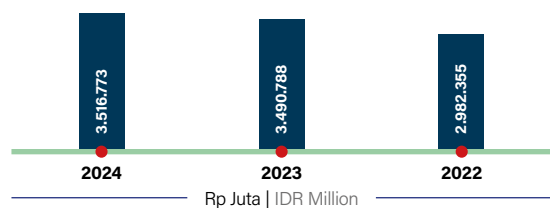
Total Aset
Total Assets



Total Liabilitas
Total Liabilities



Total Ekuitas
Total Equity





Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History



Sejarah Perusahaan

PT Indospring Tbk (Perseroan) berdiri pada tanggal 5 Mei 1978 berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674

Perseroan merupakan sebuah perusahaan industri yang memproduksi pegas untuk kendaraan, baik berupa pegas daun maupun pegas keong yang diproduksi dengan proses dingin maupun panas, dengan lisensi dari Mitsubishi Steel Manufacturing, Jepang. Perseroan mulai beroperasi pada bulan Januari 1979 dengan memproduksi dan memasarkan pegas daun, sedangkan operasional pegas keong dilakukan pada Oktober 1988.

Pada Agustus 1990, Perseroan mencatatkan 15.000.000 sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Kemudian di tahun 1993, Perseroan membagikan 22.500.000 lembar saham bonus dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nominal sama yaitu Rp1.000,- per lembar.

Company History

PT Indospring Tbk (the Company) was established on May 5, 1978, based on Notarial Deed No. 10 dated May 5, 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated December 14, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 2, 1980, Additional No. 674.

The Company is a manufacturing company manufactures leaf springs and coil springs which are produced by either cold or hot production process, under License of Mitsubishi Steel Manufacturing, Japan. The Company initial its production in January 1979 by producing and marketing the leaf springs, while operation of coil springs was conducted in October 1988.

In August 1990, the Company listed 15,000,000 of its shares at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. Then in 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of three bonus shares were given for every two shares with the equal nominal of Rp1,000,- per share.



PT Indospring Tbk telah mengadakan Perjanjian Bantuan Teknik dan Lisensi Murata Spring Co. Ltd., Jepang khusus untuk produksi valve spring pada 10 Mei 1997. Sejak saat itu, Perseroan terus berkembang hingga mampu mengoperasikan pabrik 2 pada tahun 2007. Pabrik ini memiliki beberapa keunggulan teknologi yang dapat memproduksi pegas daun tipe Parabolik (*Parabolic Springs*). Pabrik 3 kemudian beroperasi di awal tahun 2012 yang bertujuan untuk menambah kapasitas produksi pegas dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar global.

Hingga tahun 2024, Perseroan telah memiliki 4 (empat) pabrik spring. Kapasitas per tahun untuk masing-masing produk adalah sebesar 144.000 ton pegas daun, 6.600 ton pegas keong panas dan 4.200 ton pegas keong dingin yang terdiri dari *valve spring*, *wire ring*, pegas dingin lainnya, 5.400 ton *stabilizer bar* dan 6.600.000 set komponen rem kendaraan bermotor.

Di dalam negeri Perseroan telah menjadi pemimpin pasar dari kategori produk yang dijual, serta memasok produknya ke pabrikan otomotif besar seperti Mitsubishi, Hino, Daihatsu, Toyota, Honda, Suzuki dan Hyundai di kendaraan roda empat dan semua pabrikan sepeda motor, serta pasar *after market* atau purna jual.

Untuk meningkatkan kualitas, Perseroan telah memiliki sertifikat ISO 9001:1994 sejak bulan Februari 1995, ISO 9002:1994 dan QS 9001:1998 sejak bulan Desember 1999, ISO 9001:2008 bulan Juni 2010 dari Lloyd's Register Quality Assurance, BS OHSAS 18001:2007 pada bulan April 2013, ISO 14001:2015 bulan April 2018, ISO/TS 16949:2009 bulan April 2012 di *upgrade* menjadi IATF 16949:2016 pada bulan April 2018 serta ISO 22163:2023 bulan Desember 2019 dari TÜV SÜD.

Perseroan senantiasa menjaga komitmen atas produk yang dihasilkan berkaitan dengan *Quality*, *Cost* dan *Delivery*.

PT Indospring Tbk entered into a Know-How Licensing and Technical Assistance Agreement with Murata Spring Co. Ltd., Japan for producing valve springs on May 10, 1997. Since then, the Company has continued to develop, and it was able to operate factory 2 in 2007. This factor has several technology advantages which can produce the type of Parabolic leaf springs (*Parabolic Springs*). Then the factory 3 initial its operation in early 2012 aims to increase the production capacity of the spring in order to fulfill global market needs.

Until 2024, the Company had 4 (for) spring factories where annual production capacity for each product is 144,000 tones of leaf springs, 6,600 tons of hot coil springs and 4,200 tons of cold coil springs tones which was consisting of valve springs, wire rings, other cold springs, 5,400 tons of stabilizer bars and 6,600,000 sets of brake components motor vehicle.

Domestically, the Company has become the market leader in the Spring and Non-Spring product categories and supplies its products to large automotive manufacturers such as Mitsubishi, Hino, Daihatsu, Toyota, Honda, Suzuki and Hyundai in four-wheeled vehicles and all motorbike manufacturers, as well as the after market or after sales.

To improve the quality, the Company had certify of ISO 9001:1994 in February 1995, ISO 9002:1994 and QS 9001:1998 since December 1999, ISO 9001:2008 in June 2010 from Lloyd's Register Quality Assurance, BS OHSAS 18001:2007 in April 2013, ISO 14001:2015 in April 2018, ISO/TS 16949:2009 in April 2012 upgraded to IATF 16949:2016 in April 2018 and ISO 22163:2023 in December 2019 from TÜV SÜD.

The Company always maintains its commitment to its products regarding Quality, Cost and Delivery.

Perubahan Signifikan Pada Organisasi (C.6) Significant Changes In The Organization (C.6)

Selama periode pelaporan tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan pada Perseroan.

During the 2024 reporting period, there were no significant changes in the Company.



Bidang Usaha (C.4) Line of Business (C.4)

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup dari aktivitas Perseroan bergerak dalam bidang industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih dengan produk pegas/*spring* dan *stabilizer bar* kendaraan bermotor, industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga, industri lokomotif dan gerbong kereta dengan produk pegas ulir panas, industri barang logam lainnya, industri barang dari kawat, serta industri paku, mur dan baut.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan adalah perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil, termasuk kegiatan ekspor dan impor, perdagangan besar suku cadang dan aksesoris sepeda motor, termasuk kegiatan ekspor dan impor, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, termasuk kegiatan ekspor dan impor serta jasa pengujian laboratorium.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih dengan produk pegas/*spring* dan *stabilizer bar* kendaraan bermotor, serta paku, mur dan baut.

Produk dan Jasa yang Ditawarkan

Perusahaan menawarkan produk-produk dan jasa yang secara garis besar dikelompokkan dalam lini usaha berikut:

Pegas

Bisnis Utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas yang berupa leaf spring (pegas daun), *coil spring* (pegas spiral) dan komponen rem kendaraan bermotor.

Non Pegas

Adalah lini bisnis yang menyediakan layanan non pegas, seperti alat pertanian.

Line of Business Based on Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities includes industry of spare parts and accessories for four-wheeled or more motor vehicle, producing springs and stabilizer bars for motor vehicles, industry of components and equipment for two and three-wheeled motorcycles, industry of locomotive and railway carriage, producing hot coil springs, industry of other metal goods, and industry of wire goods, and industry of nail, nut, and bolt.

The Company's supporting business activities include the wholesale trade of car parts and accessories, including export and import activities, the wholesale trade of motorcycle parts and accessories, including export and import activities, the wholesale trade of machinery, equipment, and agricultural supplies, including export and import activities, as well as laboratory testing services.

The business activities currently conducted by the Company are industry of spare parts and accessories for four-wheeled or more motor vehicle, producing springs and stabilizer bars for motor vehicles, as well as nail, nut, and bolt.

Products and Services Offered

The Company offers products and services which are generally grouped into the following lines of business:

Spring

The Company's main business is engaged in the motor vehicle spare parts industry, especially springs in the form of leaf springs, coil springs and motor vehicle brake components.

Non-Spring

Is a line of business that provides non-spring services, such as agricultural equipment.

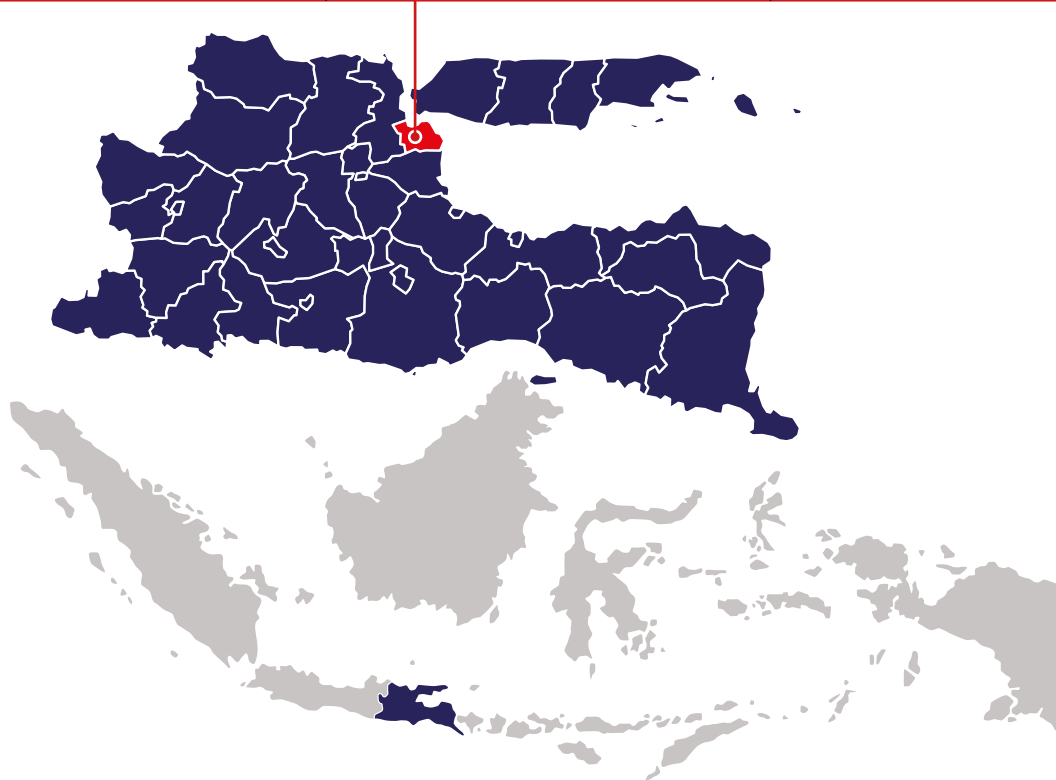


Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi (C.3)

Business Network and Operating Areas (C.3)

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah mengoperasikan
1 (satu) Kantor Pusat, 3 (tiga) pabrik dan 4 (empat) entitas anak yang masing-masing beralamat di:
By the end of 2024, the Company operates
1 (one) Head Office, 3 (three) factories and 4 (four) subsidiaries, which are located at:

Pabrik 1 Factory 1	Entitas Anak Subsidiary	
Jl. Mayjen Sungkono 10, Desa Segoromadu, P.O. Box 112, Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telp : (62-31) 398 1135 (Hunting) Fax : (62-31) 398 1531, 397 3820 E-mail : sales@indospring.co.id; busdev@indospring.co.id Pabrik 2 dan Pabrik 3 Factory 2 and Factory 3 Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan, Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telp : (62-31) 399 0560 / 61 / 62	PT Sinar Indra Nusa Jaya Jl. Mayjen Sungkono No. 1, Desa Segoromadu, Kecamatan Kebomas Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telp : (62-31) 398 6221 / 77 / (62-31) 397 0926 Fax : (62-31) 398 8884 E-mail : sales@sij.co.id PT MK Prima Indonesia Jl. Mayjen Sungkono 16, Gresik 61123 Jawa Timur, Indonesia Telp : (62-31) 398 4761	PT Indonesia Prima Spring Jl. Mayjen Sungkono KM 3.1 Desa Prambangan, Kecamatan Kebomas Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telp : (62-31) 5116 7501 / 502 PT Indobaja Primamurni Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan, Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telp : (62-31) 397 2856 / 57 Fax : (62-31) 397 2858 E-mail : ibpm@indobaja.co.id



Keanggotaan Asosiasi (C.5)

Association Membership (C.5)

Per 31 Desember 2024, Perseroan tercatat mengikuti asosiasi/organisasi sebagai berikut:

1. Gabungan Industri Alat Mobil dan Motor (GIAMM)
2. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
3. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

As of 31 December 2024, the Company was registered as a member of the following associations/organizations:

1. Automobile and Motorcycle Tools Industry Association
2. Indonesia Entrepreneurs Association
3. Indonesia Public Companies Association



Visi - Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan (C.1) Company Vision - Mission and Values (C.1)

Visi Misi Perseroan telah dikaji dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan dinilai masih relevan dengan kondisi dan perkembangan usaha Perseroan hingga saat ini. Adapun Visi Misi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's Vision and Mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors and are still relevant to the current conditions and development of the Company's business. The Company's Vision and Mission are as follows:

Visi

VISION

Menjadi produsen pegas dan rem yang terkemuka serta dapat diandalkan, didukung oleh R&D yang inovatif dan independen untuk memastikan keberlanjutan.

To be a leading and reliable suspension and brake manufacturer, equipped with innovative and independent R&D to ensure sustainability.

Misi

MISSION

1. **Menjadi produsen pegas otomotif yang berkualitas tinggi dengan reputasi baik, pemimpin pasar domestik dan diakui secara global, serta memiliki R&D yang inovatif untuk memberikan nilai kepada seluruh stakeholder.**

To be a reputable high quality automotive spring manufacturer, domestic market leader, and globally acknowledged company with innovative R&D to deliver value to all stakeholders.

2. **Menciptakan peluang dengan mengembangkan insan yang berkomitmen tinggi, sehingga dapat memberikan kontribusi kepada Perusahaan, masyarakat, dan bangsa.**

To create opportunities by developing highly committed individuals who adds value to the company, the community and the nation.

Nilai-nilai Perusahaan

Nilai-nilai Perusahaan yang menjadi acuan bagi insan Indospring dalam berperilaku, bertindak dan mengambil keputusan juga menjadi identitas perusahaan sekaligus sebagai motivasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari secara profesional.

Nilai-nilai Perusahaan juga menjadi ciri khas dan pedoman kuat untuk seluruh insan Indospring dalam mewujudkan visi misi Indospring.

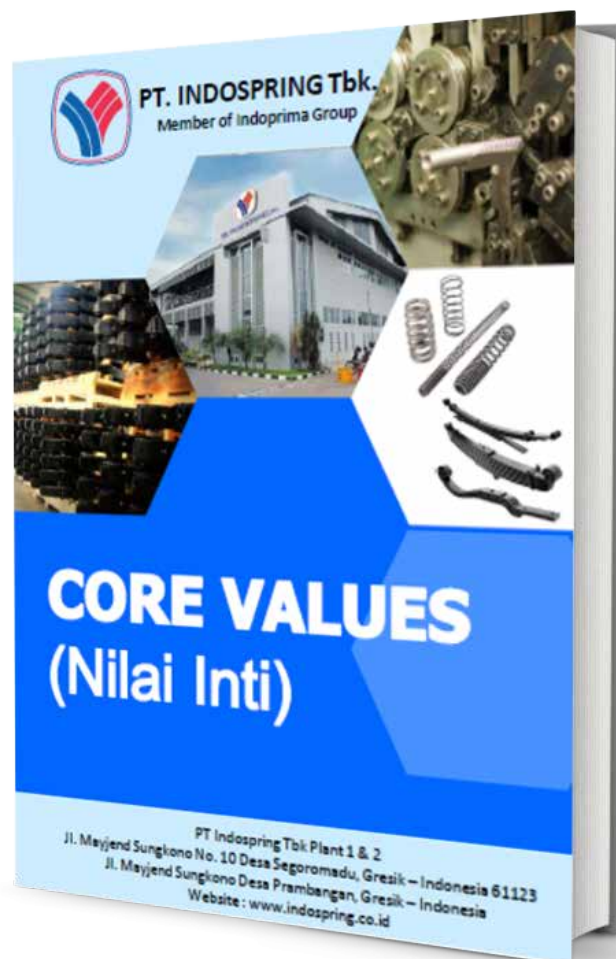
Nilai-nilai Perusahaan telah tercakup dalam buku saku berikut:

Company Values

The Company's values that become a reference for Indospring people in behaving, acting and making decisions also become the company's identity as well as motivation in carrying out daily duties and responsibilities professionally.

The Company's values are also a strong hallmark and guideline for all Indospring people in realizing Indospring's vision and mission.

The Company's values are covered in the following pocketbook:





Jejak Langkah Milestones

2011



Pabrik Indospring 2 unit 2 didirikan. Mulai memproduksi **MULTI LEAF SPRING**

Indospring Plant 2 unit 2 was established. Started to produce **MULTI LEAF SPRING**

2014



Indospring Plant 3 didirikan untuk memulai produksi **HOT COIL SPRING**

MULAI MENGEKSPOR pegas daun ke pasar OEM Thailand

Indospring Plant 3 was established to produce **HOT COIL SPRING**

STARTED EXPORTING leaf spring to Thailand OEM Market

2006



Produksi awal **PARABOLIC SPRING**

Initial production of **PARABOLIC SPRING**

2002



MULAI MENGEKSPOR pegas daun ke pasar OEM Jepang

STARTED EXPORTING leaf spring to OEM Japanese market

1958

Bapak Rianto Nurhadi, sebagai pendiri Indospring **MULAI** memproduksi pegas daun dengan sistem tradisional dan didistribusikan oleh Roda Djaja

Mr. Rianto Nurhadi, Founder of Indospring **STARTED** producing leaf spring using traditional system and distributed by Roda Djaja

1978



PT. Indospring **DIDIRIKAN** pada 5 Mei 1978 dengan Technical Assistance dari Mitsubishi Steel Manufacturing Co.Ltd. Jepang

PT. Indospring **ESTABLISHED** in May 5th, 1978. Technical Assistance with Mitsubishi Steel Manufacturing Co.Ltd. Japan



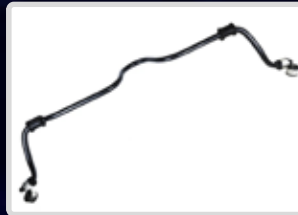
2016



Produksi awal hot coil spring untuk
PROYEK KERETA API

Initial Production for Hot Coil Spring for
RAILWAY PROJECT

2020



Indospring Plant 3 didirikan untuk
memproduksi **STABILIZER BAR**

Indospring Plant 3 was established to
produce **STABILIZER BAR**

1997



Technical Assistance dari Murata Spring
co. Ltd. Jepang untuk produksi **ENGINE
VALVE SPRING**

Technical Assistance from Murata Spring
co. Ltd. Japan for production of **ENGINE
VALVE SPRING**

1990



IPO 3,000,000 saham perdana
ditawarkan

IPO 3,000,000 initial shares were offered

1979



Mulai memasarkan produk
LEAF SPRING

Began marketing
LEAF SPRING products

1988

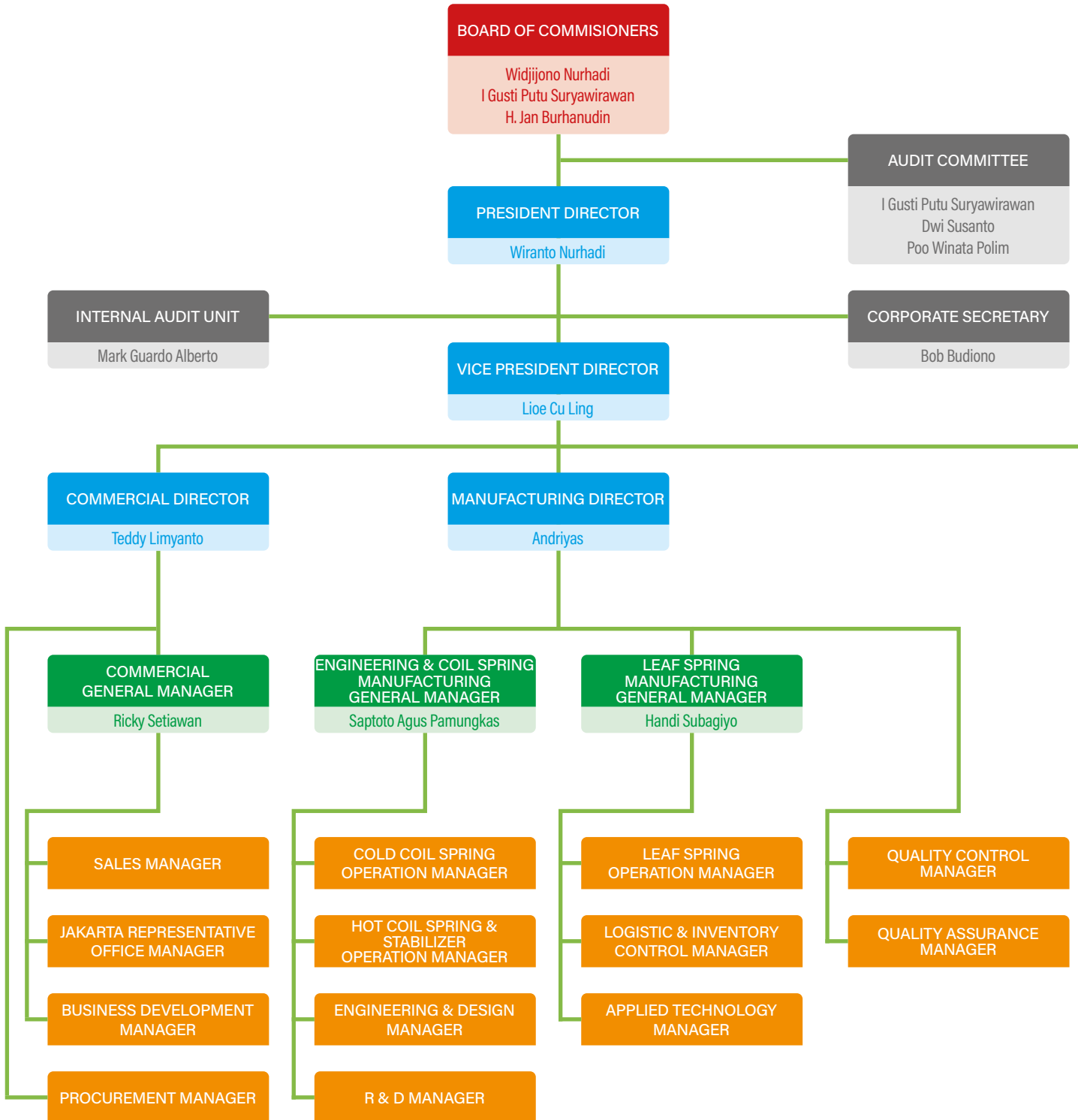


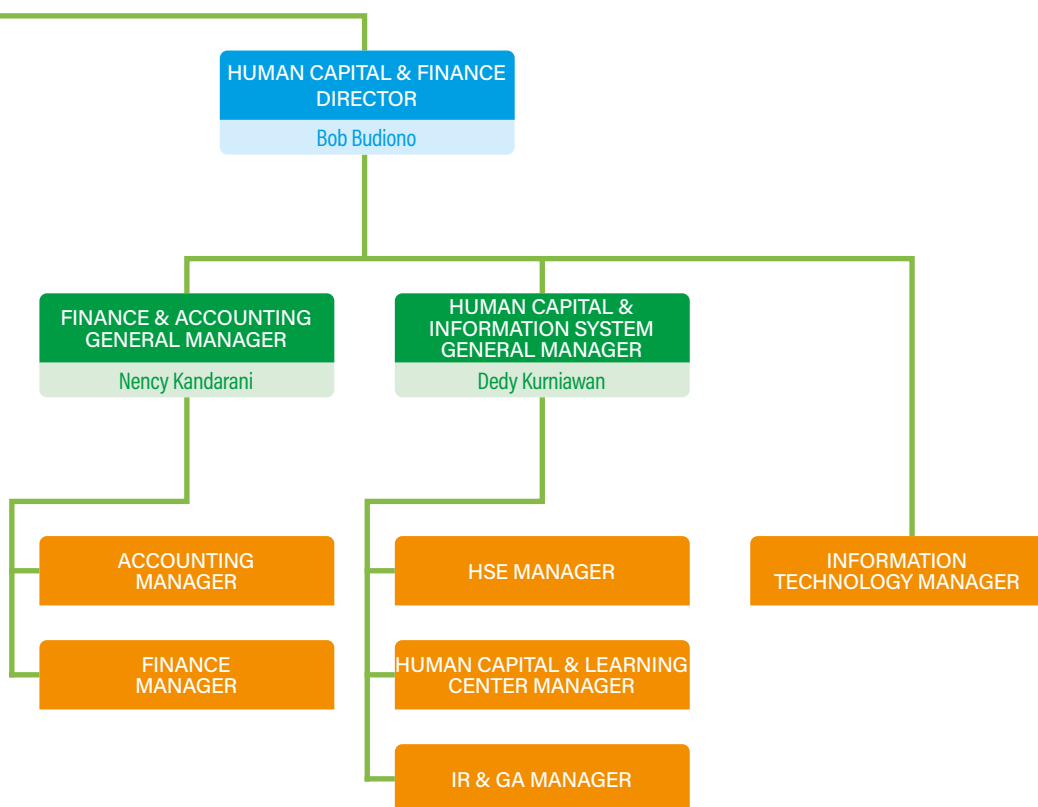
Mulai memasarkan produk
COIL SPRING

Began marketing
COIL SPRING products



Struktur Organisasi Organizational Structure







Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

WIDJINO NURHADI

Komisaris Utama
President Commissioner



Periode Jabatan
Term of Office
2021-2026, Periode ke-1
2021-2026, 1st Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun, dan berdomisili di Surabaya.

Riwayat Penunjukan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 untuk periode 5 (lima) tahun yang terhitung sejak tahun 2021 hingga 2026.

Pendidikan

Beliau memperoleh pendidikan Akuntansi dari Fresno University, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Pengalaman Kerja

Beliau saat ini menjabat beberapa posisi penting sebagai Direksi dan Komisaris di beberapa perusahaan di Indoprima Group antara lain: Direktur Utama PT Indobaja Primamurni, Komisaris PT Indoprima Investama, Komisaris PT Indoprima Gemilang, Komisaris PT Indra Eramulti Logam Industri, Komisaris PT Dirgaputra Ekapratama, Komisaris PT Sinar Indra Nusa Jaya, Komisaris PT MK Prima Indonesia, Komisaris PT Bagaskoro Mega Langgeng, dan Komisaris Utama PT Indonesia Royal Paper.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Hubungan Afiliasi

Widjino Nurhadi memiliki afiliasi dengan Direktur Utama, namun beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi.

Kepemilikan Saham

Hingga akhir tahun 2024, Widjino Nurhadi tidak memiliki Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, 59 years old, and domiciled in Surabaya.

Appointment History

He was appointed as the Company's President Commissioner based on the Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021, for 5 (five) period, effective since 2021 to 2026.

Education

He obtained his Accounting education from Fresno University, USA in 1988.

Work Experience

He currently holds several important positions as Directors and Commissioners in several companies in the Indoprima Group, including: President Director of PT Indobaja Primamurni, Commissioner of PT Indoprima Investama, Commissioner of PT Indoprima Gemilang, Commissioner of PT Indra Eramulti Metal Industries, Commissioner of PT Dirgaputra Ekapratama, Commissioner of PT Sinar Indra Nusa Jaya, Commissioner of PT MK Prima Indonesia, Commissioner of PT Bagaskoro Mega Langgeng, and President Commissioner of PT Indonesia Royal Paper.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in companies or other institutions in accordance with the prevailing OJK Regulations.

Affiliation

Widjino Nurhadi affiliated with the President Directors, but he has no affiliation with the Board of Commissioners and Board of Directors.

Shareholding

By the end of 2024, Widjino Nurhadi did not own the Company's shares.

I GUSTI PUTU SURYAWIRAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Periode Jabatan
Term of Office

2021-2026, Periode ke-2
2021-2026, 2nd Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 66 tahun, dan berdomisili di Tangerang Selatan.

Riwayat Penunjukkan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode ke-2. Pengangkatan pertama dilakukan pada tahun 2020 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juli 2020. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 untuk periode 5 (lima) tahun yang terhitung sejak tahun 2021 hingga 2026.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1982.

Pengalaman Kerja

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juli 2020. Beliau pernah menjabat beberapa posisi strategis di Kementerian Perindustrian, antara lain sebagai Direktur Industri Elektronik dan Telematika (2000-2004), Direktur Industri Logam, Mesin dan Maritim (2004-2005), Direktur Industri Logam (2005-2010), Direktur Industri Material Dasar Logam (2010-2011), Direktur Pengembangan Fasilitas Industri Wilayah I (2012-2015), Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronik (2015-2017), Direktur Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional merangkap Dirjen Pengembangan Perwilayahan Industri (2017-2018), Asisten Khusus Menteri Perindustrian untuk Investasi dan Hubungan Antar Lembaga (2018-2019) dan Asisten Khusus Menteri Koordinator Bidang Perekonomian untuk Industri dan Pembangunan Daerah (2019-sekarang). Saat ini beliau juga menjabat Komisaris di PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk, Komisaris Utama PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, dan Komisaris PT Erajaya Swasembada Tbk.

Rangkap Jabatan

Sampai dengan 31 Desember 2024, I Gusti Putu Suryawirawan memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk, Komisaris Utama PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Komisaris PT Erajaya Swasembada Tbk.

Hubungan Afiliasi

I Gusti Putu Suryawirawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama dan/atau pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai ke pemilik individu.

Kepemilikan Saham

Pada tahun 2024, I Gusti Putu Suryawirawan tidak memiliki Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, 66 years old, and domiciled in South Tangerang.

Appointment History

He was appointed as the Company's Independent Commissioner for the second period. The first appointment was made on 2020 based on the resolution of Annual GMS on July 15, 2020. He was reappointed as Independent Commissioner based on the Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021, for 5 (five) period, effective since 2021 to 2026.

Education

He obtained a Bachelor of Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1982.

Work Experience

He holds as the Company's Independent Commissioner since July 2020. He has held several strategic positions in the Ministry of Industry, including as Director of the Electronics and Telematics Industry (2000-2004), Director of Metal Machinery and Maritime Industries (2004-2005), Director of Metal Industries (2005-2010), Director of Metal Base Materials Industry (2010-2011), Director of Industrial Facilitation Development for Region I (2012-2015), Director General of Metal Industries, Machinery, Transportation Equipment and Electronics (2015-2017), Director General of Industrial Resilience and International Access Development (Act. Director General of Industrial Zoning Development) (2017-2018), Special Assistant to Minister of Industry for Investment and External Relations (2018-2019) and Special Assistant to the coordinating minister for Economic Affair for Industry and Regional Development (2019-until now). Currently he is also the Commissioner at PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk, the President Commissioner of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and the Commissioner of PT Erajaya Swasembada Tbk.

Concurrent Position

As of December 31, 2024, I Gusti Putu Suryawirawan has concurrent positions as Commissioner at PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk, President Commissioner at Utama PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and the Commissioner PT Erajaya Swasembada Tbk.

Affiliation

I Gusti Putu Suryawirawan has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders either directly or indirectly to the ultimate shareholder.

Shareholding

In 2024, I Gusti Putu Suryawirawan did not own the Company's shares.



H. JAN BURHANUDIN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office

2021-2026, Periode ke-1
2021-2026, 1st Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 76 tahun, dan berdomisili di Bekasi.

Riwayat Penunjukan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode ke-1. Pengangkatan pertama dilakukan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 untuk periode 5 (lima) tahun yang terhitung sejak tahun 2021 hingga 2026.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Bisnis dari Asian Institute of Management, Philipina pada tahun 1991.

Pengalaman Kerja

Beliau mengawali karirnya di PT Astra Honda Motor dan memiliki berbagai pengalaman dalam bidang produksi, R&D, Material Control, PPC, TQC/TQM (1971-1991), Direktur Utama PT Afix Kogyo Indonesia (1992 – sekarang), Direktur Utama PT Agro Tropis Lestari (1996 – sekarang), Direktur PT SKF Indonesia (1994 – 1999), Direktur PT Gemala Kempa Daya (1999 – 2007), Direktur PT Inti Ganda Perdana (1999 – 2007), Direktur PT Wahana Eka Paramitra (1999 – 2007), Direktur Utama PT Menara Terus Makmur (2003 – 2005), Wakil Direktur Utama PT Asano Gear Indonesia (2005 – 2007), Wakil Direktur Utama PT Akashi Wahana Indonesia (2006 – 2008), Direktur PT Triputra Agro Persada (2008 – 2009), Komisaris PT Indoprima Gemilang (2013 – 2021).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Hubungan Afiliasi

H. Jan Burhanudin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama dan/atau pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai ke pemilik individu.

Kepemilikan Saham

Pada tahun 2023, H. Jan Burhanudin tidak memiliki Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, 76 years old, and domiciled in Bekasi.

Appointment History

He was appointed as the Company's Independent Commissioner for the 1st period. The first appointment was made by the Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021, for 5 (five) period, effective since 2021 to 2026.

Education

He obtained a Bachelor of Business degree from the Asian Institute of Management, Philippines in 1991.

Work Experience

He started his career at PT. Astra Honda Motor and has various experiences in the fields of production, R&D, Material Control, PPC, TQC/TQM (1971-1991), President Director of PT Afix Kogyo Indonesia (1992 – present), President Director of PT Agro Tropical Lestari (1996 – present), Director of PT SKF Indonesia (1994 – 1999), Director of PT Gemala Kempa Daya (1999 – 2007), Director of PT Inti Ganda Perdana (1999 – 2007), Director of PT Wahana Eka Paramitra (1999 – 2007), President Director of PT Menara Terus Makmur (2003 – 2005), Vice President Director of PT Asano Gear Indonesia (2005 – 2007), Vice President Director of PT Akashi Wahana Indonesia (2006 – 2008), Director of PT Triputra Agro Persada (2008 – 2009), Commissioner of PT Indoprima Gemilang (2013 – 2021).

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in companies or other institutions in accordance with the prevailing OJK Regulations.

Affiliation

H. Jan Burhanudin has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders either directly or indirectly to the ultimate shareholder.

Shareholding

In 2023, H. Jan Burhanudin did not own the Company's shares.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024

Changes In the Composition of the Board of Commissioners in 2024

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2024, sehingga susunan Dewan Komisaris tahun 2024 masih sama dengan tahun lalu.

There were no changes to the composition of the Board of Commissioners in 2024, thus the composition of the Board of Commissioners in 2024 is still be the same as last year.





Profil Direksi

Profile of Board of Directors



WIRANTO NURHADI

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan
Term of Office
2021-2026, Periode ke-1
2021-2026, 1st Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, dan berdomisili di Surabaya.

Riwayat Penunjukan

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 untuk periode 5 (lima) tahun yang dihitung sejak tahun 2021 hingga 2026.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai Direktur Utama, Wiranto Nurhadi bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Perseroan maupun grup.

Pendidikan

Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya.

Pengalaman Kerja

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2021. Beliau saat ini menjabat beberapa posisi penting sebagai Direksi dan Komisaris di beberapa perusahaan di Indoprima Group antara lain: Direktur Utama PT Indoprima Investama, Direktur Utama PT Indoprima Gemilang, Direktur Utama PT Dirgaputra Ekapratama, Direktur Utama PT Toshin Prima Fine Blanking, Direktur Utama PT MK Prima Indonesia, Komisaris Utama PT Exedy Prima Indonesia, Komisaris PT Indobaja Primamurni, Komisaris PT Indonesia Prima Spring, Komisaris Utama PT Bagaskoro Mega Langgeng, dan Direktur Utama PT Indonesia Royal Paper.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Hubungan Afiliasi

Wiranto Nurhadi memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, namun beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan komisaris.

Kepemilikan Saham

Pada tahun 2024, Wiranto Nurhadi memiliki 26.833.320 atau 0,41% Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, 60 years old, and domiciled in Surabaya.

Appointment History

He was appointed as the Company's President Director based on the Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021, for 5 (five) period, effective since 2021 to 2026.

Duties and Responsibilities

As President Director, Wiranto Nurhadi is responsible for all the Company's activities and group.

Education

Received his education from the Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya.

Work Experience

He previously holds as the Company's President Commissioner from 1999 to 2022. He currently holds several important positions as Directors and Commissioners in several companies in the Indoprima Group, including: President Director of PT Indoprima Investama, President Director of PT Indoprima Gemilang, President Director of PT Dirgaputra Ekapratama, President Director of PT Toshin Prima Fine Blanking, President Director of PT MK Prima Indonesia, President Commissioner of PT Exedy Prima Indonesia, Commissioner of PT Indobaja Primamurni, Commissioner of PT Indonesia Prima Spring, President Commissioner of PT Bagaskoro Mega Langgeng, and President Director of PT Indonesia Royal Paper.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in companies or other institutions in accordance with the prevailing OJK Regulations.

Affiliation

Wiranto Nurhadi affiliated with the President Commissioner, but he has no affiliation with the Board of Directors and Board of Commissioner.

Shareholding

In 2024, Wiranto Nurhadi owned 26,833,320 or 0.41% of the Company's shares.

LIOE CU LING

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Periode Jabatan
Term of Office
2021-2026, Periode ke-1
2021-2026, 1st Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun, dan berdomisili di Surabaya.

Riwayat Penunjukkan

Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 untuk periode 5 (lima) tahun yang terhitung sejak tahun 2021 hingga 2026.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai Wakil Direktur Utama, Lioe Cu Ling bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dan kegiatan keberlanjutan.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1997 dan Magister Administrasi Bisnis (MBA) di Nanyang Business School, Nanyang Technological University Singapore, pada tahun 2022. Beliau juga memperoleh beberapa gelar profesi yaitu Sertifikat Profesi Akuntan Publik (CPA) dari Indonesia di tahun 2001 dan Australia di tahun 2019 serta Chartered Global Management Accountant (CGMA) dari Inggris (UK) pada tahun 2016.

Pengalaman Kerja

Beliau mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik Pricewaterhouse Coopers (PwC) Jakarta (1997-2001), karir pertama di Surabaya sebagai Manager di PT Keramik Diamond Industries (2001-2002), Senior Manajer Akuntansi dan Keuangan PT Lamipak Primula Indonesia (anak perusahaan dari PT Berlina Tbk) (2002-2011), Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT Berlina Tbk (2007-2011) dan anak perusahaannya di China, Hefei Paragon Plastic Packaging – China. Beliau saat ini menjabat sebagai Group CFO di Indoprima Group sejak tahun 2013 dan Direktur di anak perusahaan Indoprima Group antara lain: Direktur Keuangan PT Surganya Motor Indonesia, Direktur PT Surga Mobil Indonesia, Komisaris PT Exedy Prima Indonesia, Direktur PT Bagaskoro Mega Langgeng, dan Komisaris PT Indonesia Royal Paper.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Hubungan Afiliasi

Lioe Cu Ling tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama dan/atau pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai ke pemilik individu.

Kepemilikan Saham

Pada tahun 2024, Lioe Cu Ling memiliki 164.500 atau 0,00% Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, 49 years old, and domiciled in Surabaya.

Appointment History

She was appointed as the Company's Vice President Director based on the Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021, for 5 (five) period, effective since 2021 to 2026.

Duties and Responsibilities

As Vice President Director, Lioe Cu Ling is responsible to assist the President Director and sustainability activities.

Education

She obtained a Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University, Jakarta in 1997 and Master of Business Administration (MBA) at Nanyang Business School, Nanyang Technological University, Singapore in 2022. She also obtained several professional degrees, namely the Professional Certified Public Accountant (CPA) from Indonesia in 2001 and Australia in 2019 as well as Chartered Global Management Accountant (CGMA) from the UK (UK) in 2016.

Work Experience

She started her career at Pricewaterhouse Coopers (PwC) Jakarta Public Accounting Firm (1997-2001), her first career in Surabaya as Manager at PT Ceramic Diamond Industries (2001-2002), Senior Manager of Accounting and Finance of PT Lamipak Primula Indonesia (a subsidiary of PT Berlina Tbk) (2002-2011), Director of Finance and Corporate Secretary of PT Berlina Tbk (2007-2011) and its subsidiary in China, Hefei Paragon Plastic Packaging – China. Currently holds as Group CFO at Indoprima Group since 2013 and Director at Indoprima Group subsidiaries, including: Finance Director at PT Surganya Motor Indonesia, Director at PT Surga Mobil Indonesia, Commissioner at PT Exedy Prima Indonesia, Director at PT Bagaskoro Mega Langgeng, and Commissioner of PT Indonesia Royal Paper.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in companies or other institutions in accordance with the prevailing OJK Regulations.

Affiliation

Lioe Cu Ling has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders either directly or indirectly to the ultimate shareholder.

Shareholding

In 2024, Lioe Cu Ling owned 164,500 or 0.00% of the Company's shares.



BOB BUDIONO

Direktur SDM dan Keuangan
Director of Human Capital and Finance



Periode Jabatan
Term of Office
2021-2026, Periode ke-4
2021-2026, 4th Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, dan berdomisili di Surabaya.

Riwayat Penunjukan

Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 untuk periode 5 (lima) tahun yang terhitung sejak tahun 2021 hingga 2026.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai Direktur Human Capital dan Keuangan, Bob Budiono bertanggung jawab fungsi Corporate Secretary, Corporate Human Capital Development, Industrial Relations, dan Keuangan.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 1993.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2009 sampai dengan 2013. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan, Malonda & Rekan (1990-1993) sebagai staf auditor, kemudian dilanjutkan ke KAP Prasetyo, Utomo & Rekan/Arthur Andersen (1993-1998) sebagai supervisor. Bergabung dengan PT Asia Victory Industry (1998-1999) sebagai Finance Manager. Bergabung dengan PT Indospring Tbk (1998-2000) sebagai Deputy Direktur Keuangan & Akuntansi. Bergabung dengan PT Trias Sentosa Tbk (2000-2006) sebagai Manager Internal Audit & EDP. Bergabung dengan PT Sariguna Primatirta (2006-2009) sebagai Direktur Keuangan & Akuntansi. Saat ini juga menjabat Direktur di PT Jatim Taman Steel Mfg.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Hubungan Afiliasi

Bob Budiono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama dan/atau pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai ke pemilik individu.

Kepemilikan Saham

Pada tahun 2024, Bob Budiono memiliki 2.020 atau 0,00% Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, 55 years old, and domiciled in Surabaya.

Appointment History

He was appointed as the Company's Director based on the Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021, for 5 (five) period, effective since 2021 to 2026.

Duties and Responsibilities

As Director of Human Capital and Finance, Bob Budiono is responsible to Corporate Secretary functions, Corporate Human Capital Development, Industrial Relations, and Finance.

Education

He obtained a Bachelor of Economics from Airlangga University, Surabaya in 1993.

Work Experience

He holds as Director of the Company since June 2013. He previously holds as Head of the Internal Audit Unit from 2009 to 2013. He started his career at the Johan, Malonda & Partners Public Accounting Firm (1990-1993) as a staff auditor, then continued to KAP Prasetyo, Utomo & Partners/Arthur Andersen (1993-1998) as supervisor. Joined PT Asia Victory Industry (1998-1999) as Finance Manager. Joined PT Indospring Tbk (1998-2000) as Deputy Director of Finance & Accounting. Joined PT Trias Sentosa Tbk (2000-2006) as Manager of Internal Audit & EDP. Joined PT Sariguna Primatirta (2006-2009) as Director of Finance & Accounting. Currently also serve as the Director at PT Jatim Taman Steel Mfg.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in companies or other institutions in accordance with the prevailing OJK Regulations.

Affiliation

Bob Budiono has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders either directly or indirectly to the ultimate shareholder.

Shareholding

Pada tahun 2024, Bob Budiono memiliki 2.020 atau 0,00% Saham Perseroan. / In 2024, Bob Budiono owned 2,020 or 0.00% of the Company's shares.



TEDDY LIMYANTO

Direktur Komersial
Director of Commercial



Periode Jabatan
Term of Office
2021-2026, Periode ke-1
2021-2026, 1st Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun, dan berdomisili di Surabaya.

Riwayat Penunjukkan

Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 untuk periode 5 (lima) tahun yang terhitung sejak tahun 2021 hingga 2026.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai Direktur Komersial, Teddy Limyanto bertanggung jawab terhadap kegiatan komersial Perseroan maupun grup.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1999.

Pengalaman Kerja

Beliau mengawali karirnya di Citibank di tahun 1999 dan kemudian bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2001 di Sales Department kemudian diangkat sebagai Commercial General Manager pada tahun 2018. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Sinar Indranusa Jaya dan Direktur PT MK Prima Indonesia.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Hubungan Afiliasi

Teddy Limyanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama dan/atau pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai ke pemilik individu.

Kepemilikan Saham

Pada tahun 2024, Teddy Limyanto tidak memiliki Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, 48 years old, and domiciled in Surabaya.

Appointment History

He was appointed as the Company's Director based on the Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021, for 5 (five) period, effective since 2021 to 2026.

Duties and Responsibilities

As Director of Commercial, Teddy Limyanto is responsible to the Company's commercial activities and group.

Education

He obtained a Bachelor of Economics from Tarumanegara University, Jakarta in 1999.

Work Experience

He started his career at Citibank in 1999 and then joined the Company in 2001 in the Sales Department and was later appointed as Commercial General Manager in 2018. He also holds as Director of PT Sinar Indranusa Jaya and Director of PT MK Prima Indonesia.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in companies or other institutions in accordance with the prevailing OJK Regulations.

Affiliation

Teddy Limyanto has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders either directly or indirectly to the ultimate shareholder.

Shareholding

In 2024, Teddy Limyanto did not own the Company's shares.



ANDRIYAS

Direktur Manufaktur
Director of Manufacturing



Periode Jabatan
Term of Office
2021-2026, Periode ke-1
2021-2026, 1st Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun, dan berdomisili di Surabaya.

Riwayat Penunjukan

Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 untuk periode 5 (lima) tahun yang terhitung sejak tahun 2021 hingga 2026.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai Direktur Manufaktur, Andriyas bertanggung jawab terhadap kegiatan manufaktur Perseroan.

Pendidikan

Beliau menyelesaikan Pendidikan Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Mesin dari Akademi Teknik Mesin Industri di Surakarta pada tahun 1998.

Pengalaman Kerja

Beliau mengawali karirnya di PT Indal Aluminium Industri Tbk (1999-2006) dengan jabatan terakhir Business Unit Manager kemudian bergabung dengan PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2006-2007) dengan jabatan Performance Improvement Technologist. Pada tahun 2007 beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Manager Engineering dan terakhir dengan jabatan Plant Manager pada tahun 2012. Sejak tahun 2012 bergabung dengan PT Toshin Prima Fine Blanking (member of Indoprima Group) sampai dengan saat ini dengan jabatan terakhir Direktur Produksi.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Hubungan Afiliasi

Andriyas tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama dan/atau pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai ke pemilik individu.

Kepemilikan Saham

Pada tahun 2024, Andriyas tidak memiliki Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, 48 years old, and domiciled in Surabaya.

Appointment History

He was appointed as the Company's Director based on the Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021, for 5 (five) period, effective since 2021 to 2026.

Duties and Responsibilities

As Director of Manufacturing, Andriyas is responsible to the Company's manufacture activities.

Education

He completed education in Mechanical Engineering from the Faculty of Menchanical Engineering from the Academy of Industrial Mechanical Engineering Surakarta in 1998.

Work Experience

He started his career at PT Indal Aluminum Industri Tbk (1999-2006) with the last position of Business Unit Manager then joined PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2006-2007) with the position of Performance Improvement Technologist. In 2007, he joined the Company as Engineering Manager and lastly served as Plant Manager in 2012. Since 2012 he has joined PT Toshin Prima Fine Blanking (member of Indoprima Group) until now with the last position as Production Director.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in companies or other institutions in accordance with the prevailing OJK Regulations.

Affiliation

Andriyas has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders either directly or indirectly to the ultimate shareholder.

Shareholding

In 2024, Andriyas did not own the Company's shares.

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2024

Changes In the Composition of the Board of Directors in 2024

Komposisi Direksi Perseroan di tahun 2024 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

The composition of the Company's Board of Directors in 2024 has no change from the previous year.





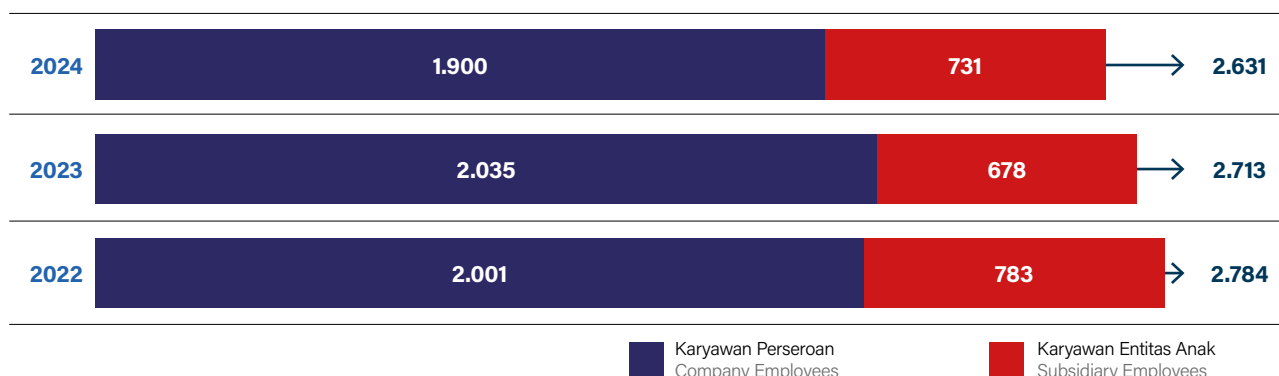
Profil Sumber Daya Manusia [C.3], [S-02] Human Resources Profile [C.3], [S-02]



Perseroan memiliki 2,631 karyawan konsolidasian, menurun sebesar 3,0% dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2.713 karyawan. Berikut data demografi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, usia, unit bisnis, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status kepegawaian.

The Company has 2,631 consolidated employees, an decrease of 3,0% compared to the number of employees in the previous year which was recorded at 2,713 employees. The following is demographic data for the Company's employees based on gender, age, business unit, education level, position level, and employment status.

Pertumbuhan Jumlah Karyawan Growth of Employees



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Gender Employee Composition Based on Position Level and Gender

Level Jabatan Position Level	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Eksekutif Executive	13	2	15	13	2	15	15	2	17
Manajer Manager	31	6	37	20	3	23	19	2	21
Asisten Manajer Assistant Manager	56	17	73	42	12	54	41	10	51
Staff Engineer	209	77	286	216	79	295	203	75	278
Non Staf Non Staff	2.071	149	2.220	2179	147	2.326	2.263	154	2.417
Jumlah Total	2.380	251	2.631	2.470	243	2.713	2.541	243	2.784



Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition Based on Age Group

Usia Age	2024	2023	2022
>55 tahun >55 years old	26	17	18
46-55 tahun 46-55 years old	280	237	211
36-45 tahun 36-45 years old	900	892	855
26-35 tahun 26-35 years old	973	1.000	982
18-25 tahun 18-25 years old	452	567	718
Jumlah Total	2.631	2.713	2.784

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024	2023	2022
Pasca Sarjana /Doktor (S2) Postgraduate/Doctoral (S2)	3	5	6
Sarjana Bachelor's degree	312	276	257
Diploma (D1 – D4) Diploma (D1 – D4)	69	76	76
SMA Senior High School	2.181	2.281	2.368
SMP Junior High School	66	75	77
Jumlah Total	2.631	2.713	2.784

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Employee Composition Based on Length of Service

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja Employee Composition Based on Length of Service	2024	2023	2022
>20 tahun years old	624	549	515
16-20 tahun years old	159	247	313
11-15 tahun years old	597	380	217
6-10 tahun years old	215	421	577
0-5 tahun years old	1.036	1.116	1.162
Jumlah Total	2.631	2.713	2.784

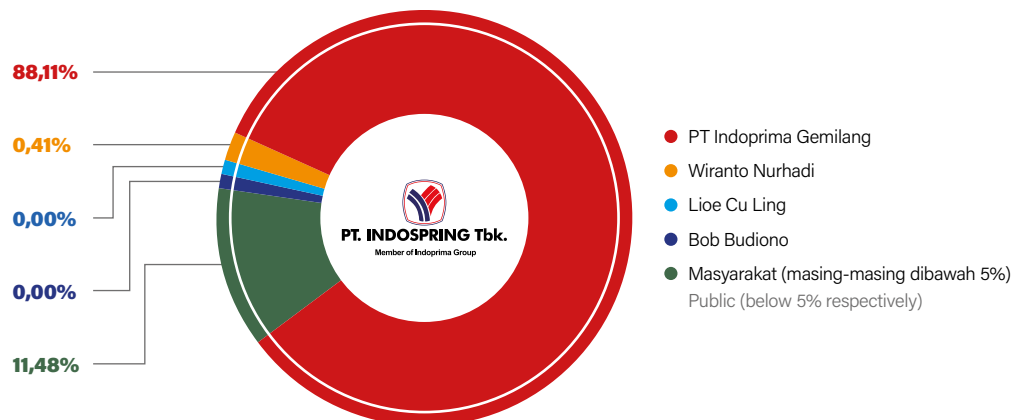
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki-laki Male	2.380	90%	2.470	91%	2.541	91%
Perempuan Female	251	10%	243	9%	243	9%
Jumlah Total	2.631	100%	2.713	100%	2.784	100%



Komposisi Pemegang Saham (C.3) Composition of Shareholders (C.3)



Per 31 Desember 2024, total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yaitu 6.562.497.100 lembar saham. PT Indoprima Gemilang merupakan pemegang saham mayoritas yang memiliki 88,11% saham Perseroan. Adapun pemegang saham masyarakat berjumlah 11,89% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, dengan rincian jumlah pemegang saham individual sebesar 46,72% dan jumlah pemegang saham institusi sebesar 53,28%.

As of December 31, 2024, the total number of issued and paid-up shares is 6,562,497,100 shares. PT Indoprima Gemilang is the majority shareholders with 88.11% of the Company's shares. Meanwhile, public shareholders own 11.89% of the total number of issued and paid-up shares with 46.72% are individual shareholders and 53.28% are institutional shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Share Ownership

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Komposisi Pemegang Saham lebih dari 5% Composition of Shareholders above 5%				
PT Indoprima Gemilang	578.210.207	88,11	5.782.102.070	88,11
Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5% Composition of Shareholders below 5%				
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	75.339.719	11,48	753.395.190	11,48
Komposisi Pemegang Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Composition of Shareholders by Board of Commissioners and Board of Directors				
Widjino Nurhadi Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
I Gusti Putu Suryawirawan Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
H. Jan Burhanudin Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Wiranto Nurhadi Direktur Utama President Director	2.683.332	0,41	26.833.320	0,41
Lioe Cu Ling Wakil Direktur Utama Vice President Director	16.450	0,00	164.500	0,00
Bob Budiono Direktur Director	2	0,00	2.020	0,00
Teddy Limyanto Direktur Director	-	-	-	-
Andriyas Direktur Director	-	-	-	-
Jumlah Total	656.249.710	100,00	6.562.497.100	100,00



Hingga akhir tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik. Kepemilikan saham langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi telah diungkapkan pada tabel di atas.

By the end of 2024, all members of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors did not have indirect ownership to shares of Issuers or Public Companies. Direct share ownership by members of Board of Commissioners and/or Board of Directors has been disclosed in the table above.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing Composition of Shareholders Based on Local and Foreign Ownership

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Jumlah Modal Disetor Amount of Paid-Up Capital	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Lokal Local Ownership				
Individual Individual	2.825	348.527.620	34.852.762.000	5,31
Institusi Institution				
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	28	5.846.873.180	584.687.318.000	89,1
Dana Pensiun Pension Funds	-	-	-	-
Asuransi Insurance	1	3.486.500	348.650.000	0,05
Reksadana Mutual Fund	-	-	-	-
Koperasi Cooperative	2	2.250.000	225.000.000	0,03
Institusi Institution	31	5.852.609.680	585.260.968.000	89,18
Sub Total Sub-Total	2.856	6.201.137.300	620.113.730.000	94,49
Kepemilikan Asing Foreign Ownership				
Individu Individual	32	16.045.710	1.604.571.000	0,24
Institusi Institution	22	345.314.090	34.531.409.000	5,26
Sub Total Sub-Total	54	361.359.800	36.135.980.000	5,51
Total Total	2.910	6.562.497.100	656.249.710.000	100

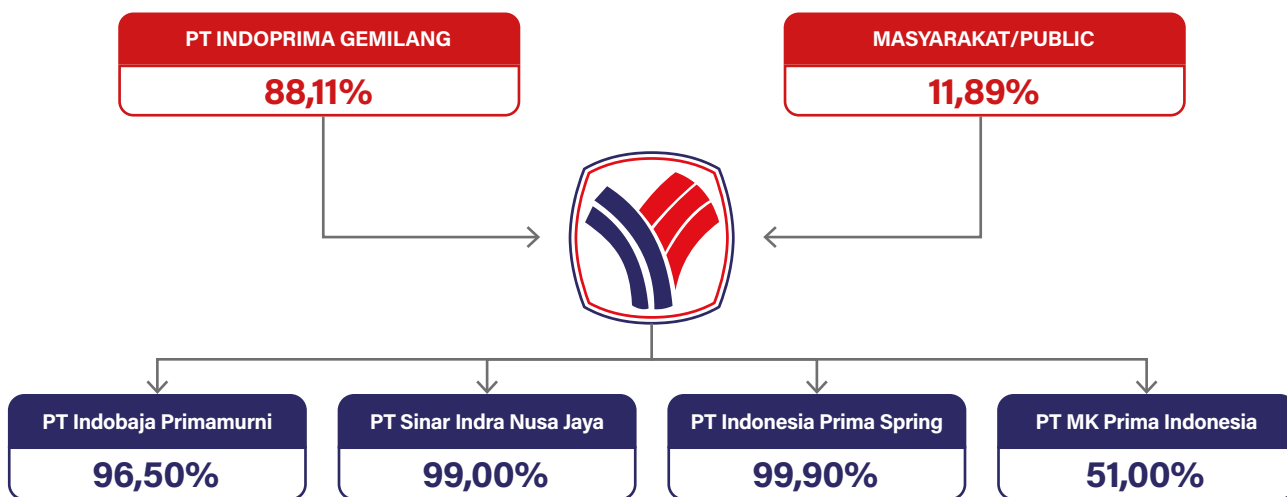


Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Information of Major and/or Controlling Shareholders

PT Indoprima Gemilang adalah pemegang saham pengendali Perseroan yang didirikan pada bulan Agustus tahun 1982 dan berdomisili di Surabaya. PT Indoprima Gemilang bergerak di bidang komponen kendaraan bermotor dan memegang 88,11% saham Perseroan. Dan entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Indoprima Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,41%.

PT Indoprima Gemilang is a controlling shareholder established in August 1982 and domiciled in Surabaya. PT Indoprima Gemilang is engaged in motor vehicle components and holds 88.11% of the Company's shares. And the Company's ultimate parent company is PT Indoprima Investama, with direct and indirect ownership amounted to 88.41%.

Struktur Grup Group's Structure



*) Ultimate Shareholders = PT. Indoprima investama

Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Information on Subsidiary Entities and/or Associated Entities

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 4 (empat) Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung, yaitu:

As of December 31, 2024, the Company has 4 (four) Direct Subsidiaries, namely:

Nama Name	Kegiatan Utama Nature of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-Juta) Total Assets (IDR-Million)		Status Operasi Operation Status
					2024	2023	2024	2023	
Entitas Anak Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries									
PT Indobaja Prima Murni (IBPM)	Manufaktur Manufacture	Gresik	1996	2005	96,50	96,50	291.139	300.850	Beroperasi Operating
PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)	Dagang Trading	Gresik	1999	1999	99,00	99,00	329.227	295.292	Beroperasi Operating
PT Indonesia Prima Spring (IPS)*	Manufaktur Manufacture	Gresik	2014	2015	99,90	99,90	192	232	Tidak Beroperasi Non Operating
PT MK Prima Indonesia (MKPI)	Manufaktur Manufacture	Gresik	1994	1995	51,00	51,00	393.376	384.594	Beroperasi Operating



Profil Entitas Anak

Profile of Subsidiary Entities

PT Indobaja Prima Murni (IBPM)

IBPM, berdomisili di Gresik, berdiri berdasarkan Akta Notaris Tirtowardojo, S.H., No. 32, tanggal 17 Januari 1996 dan mulai beroperasi sejak tahun 2005. IBPM bergerak di bidang manufaktur. Perseroan memiliki saham IBPM sebesar 33.775.000 lembar saham. Hingga akhir tahun 2024, komposisi pemegang saham IBM adalah:

- PT Indospring Tbk 96,5%,
- PT Indra Putra Mega 3,5%

PT Indobaja Prima Murni (IBPM)

IBPM, domiciled at Gresik, established under Notarial Deed Tirtowardojo, S.H., No. 32, dated January 17, 1996 and started its operation since 2005. IBPM is engaged in manufacture. The Company has 33,775,000 IBPM's shares. By the end of 2024, the composition of IBPM's shareholders is:

- PT Indospring Tbk 96,5%,
- PT Indra Putra Mega 3,5%

PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)

SIJ, berdomisili di Gresik, berdiri berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, S.H., No. 17, tanggal 4 Maret 1999 dan mulai beroperasi sejak tahun 1999. SIJ bergerak di bidang perdagangan. Perseroan memiliki saham SIJ sebesar 990 lembar saham. Hingga akhir tahun 2024, komposisi pemegang saham SIJ adalah:

- PT Indospring Tbk 99%,
- PT Indoprima Aneka Usaha 1%

PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)

SIJ, domiciled at Gresik, established under Notarial Deed Noor Irawati, S.H., No. 17, dated March 4, 1999, and started its operation since 1999. SIJ is engaged in manufacture. The Company has 990 SIJ's shares. By the end of 2024, the composition of SIJ's shareholders is:

- PT Indospring Tbk 99%,
- PT Indoprima Aneka Usaha 1%

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

IPS, berdomisili di Gresik, berdiri berdasarkan Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 37, tanggal 22 April 2014 dan mulai beroperasi sejak tahun 2015, namun IPS berhenti beroperasi sejak Juni 2021. IPS bergerak di bidang manufaktur. Perseroan memiliki saham IPS sebesar 49.950 lembar saham. Hingga akhir tahun 2024, komposisi pemegang saham IPS adalah:

- PT Indospring Tbk 99,9%,
- Wiranto Nurhadi 0,1%

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

IPS, domiciled at Gresik, established under Notarial Deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 37, dated April 22, 2014, and started its operation since 2015, however, IPS has stopped its operations since June 2021. IPS is engaged in manufacture. The Company has 49,950 IPS's shares. By the end of 2024, the composition of IPS's shareholders is:

- PT Indospring Tbk 99,9%,
- Wiranto Nurhadi 0,1%

PT MK Prima Indonesia (MKPI)

MKPI, berdomisili di Gresik, berdiri berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 19, tanggal 5 April 1994 dan mulai beroperasi sejak tahun 1995. MKPI bergerak di bidang manufaktur. Perseroan memiliki saham MKPI sebesar 1.530 lembar saham. Hingga akhir tahun 2024, komposisi pemegang saham MKPI adalah:

- PT Indospring Tbk 51%,
- Kabushiki Kaisha Kashiyama Shouten 49%

PT MK Prima Indonesia (MKPI)

MKPI, domiciled at Gresik, established under Notarial Deed Soetjipto, S.H., No. 19, dated April 5, 1994, and started its operation since 1995. MKPI is engaged in manufacture. The Company has 1,530 MKPI's shares. By the end of 2024, the composition of MKPI's shareholders is:

- PT Indospring Tbk 51%,
- Kabushiki Kaisha Kashiyama Shouten 49%



Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan sampai dengan akhir Desember 2024 tercatat sebesar Rp6.562.497.100.000. Kronologi pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek diuraikan dalam tabel berikut.

The total issued and Fully Paid-in Capital of the Company until the end of December 2024 was recorded at Rp6,562,497,100,000. The chronology of the listing of the Company's shares on the Stock Exchange is described in the following table.

Kronologi Pencatatan Saham Perseroan Chronology of Company's Share Listing

Tanggal Pencatatan Date of Listing	Nama Aksi Korporasi Name of Corporate Action	Nominal Saham (Rp) Par Value of Share (IDR)	Saham Terakumulasi (per lembar saham) Stock Accumulated (shares)	Nominal Terakumulasi (Rp) Nominal Value Accumulated (IDR)	Bursa Stock Exchange
26 Juni 1990 June 26, 1990	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	1.000	15.000.000	15.000.000.000	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
28 Mei 1993 May 28, 1993	Saham Bonus Bonus Shares	1.000	37.500.000	37.500.000.000	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
29 April 2011 April 29, 2011	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	1.000	225.000.000	225.000.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
5 Juli 2012 July 5, 2012	Saham Bonus Bonus Shares	1.000	315.000.000	315.000.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
20 Juni 2013 June 20, 2013	Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	1.000	525.000.000	525.000.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
22 Juli 2014 July 22, 2014	Saham Bonus Bonus Shares	1.000	656.249.710	656.249.710.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
4 Juli 2024 July 4, 2024	Pemecahan Saham Stock Split	100	6.562.497.100	6.562.497.100.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing

Perseroan tidak melakukan pencatatan efek selain saham yaitu berupa obligasi dan sukuk di Bursa Efek Indonesia.

The Company did not list other securities than shares in the form of Bond and sukuk on Indonesia Stock Exchange.

Informasi Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm Information



Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 12 Juni 2024, Perseroan menunjuk KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan Akuntan Publik Bapak Zoelkarnain, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPA., ASEAN CPA sebagai KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024. Adapun lingkup jasa yang diberikan adalah memberikan jasa audit dan opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada 31 Desember 2024. Berdasarkan lingkup jasa tersebut, tidak ada jasa lain yang diberikan KAP selain jasa audit laporan keuangan tahunan. Berikut adalah KAP yang melakukan audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dalam 5 (lima) tahun terakhir:

Based on the Company's Annual GMS, which was held on June 12, 2024, the Company has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan with Mr. Zoelkarnain, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPA., ASEAN CPA as the Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year. Meanwhile the scope of audit is Providing audit services and opinions on the Consolidated Financial Position Report as of December 31, 2024. Based on this scope, there are no other services which was provided by KAP unless from audit of Annual Financial Statements. The following are KAP's which was providing audit for the Company's Consolidated Financial Statements in the last 5 (five) years:

Tahun Buku Fiscal year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	No. Izin No. Permission	Akuntan Publik Public Accounting	No. Izin No. Permission
2024	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	662/KM.1/2016	Zoelkarnain, S.E, Ak, M.Ak, CA, CPA, ASEAN CPA	AP1239
2023	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	662/KM.1/2016	Zoelkarnain, S.E, Ak, M.Ak, CA, CPA, ASEAN CPA	AP1239
2022	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	662/KM.1/2016	Zoelkarnain, S.E, Ak, M.Ak, CA, CPA, ASEAN CPA	AP1239
2021	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	662/KM.1/2016	Hedy, SE., Ak., CA., CPA., CPI	AP. 1619
2020	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	662/KM.1/2016	Hedy, SE., Ak., CA., CPA., CPI	AP. 1619



Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/Professions

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accounting and Public Accounting Firm

Nama Perusahaan Company Name	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners
Alamat Address	Prudential Tower Lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav 79 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62 – 21) 5792 7300
Jasa yang Diberikan Services Provided	Memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan konsolidasian dan entitas anak yang meliputi laporan laba rugi, penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas konsolidasian serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Provide audit services on consolidated annual historical financial information and subsidiaries which include income statements, other comprehensive income, statements of changes in equity, consolidated cash flow statements and notes to consolidated financial statements, including material accounting policy information.
Periode Penugasan Assignment Period	2024

Biro Administrasi Efek Stock Administration Bureau

Nama Perusahaan Company Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading – Jakarta Utara, 14250 Telp: (62 – 21) 2974 5222/87 (62 – 21) 2974 5298 Fax: (62 – 21) 2928 9961 Email: opr@adimitra-jk.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Administration Services of Secondary Market Share i.e., preparing a list of shareholders and noting down any revision made on the list on behalf of companies listed at the Indonesian Stock Exchange.
Periode Penugasan Assignment Period	2024

Kustodian Custody

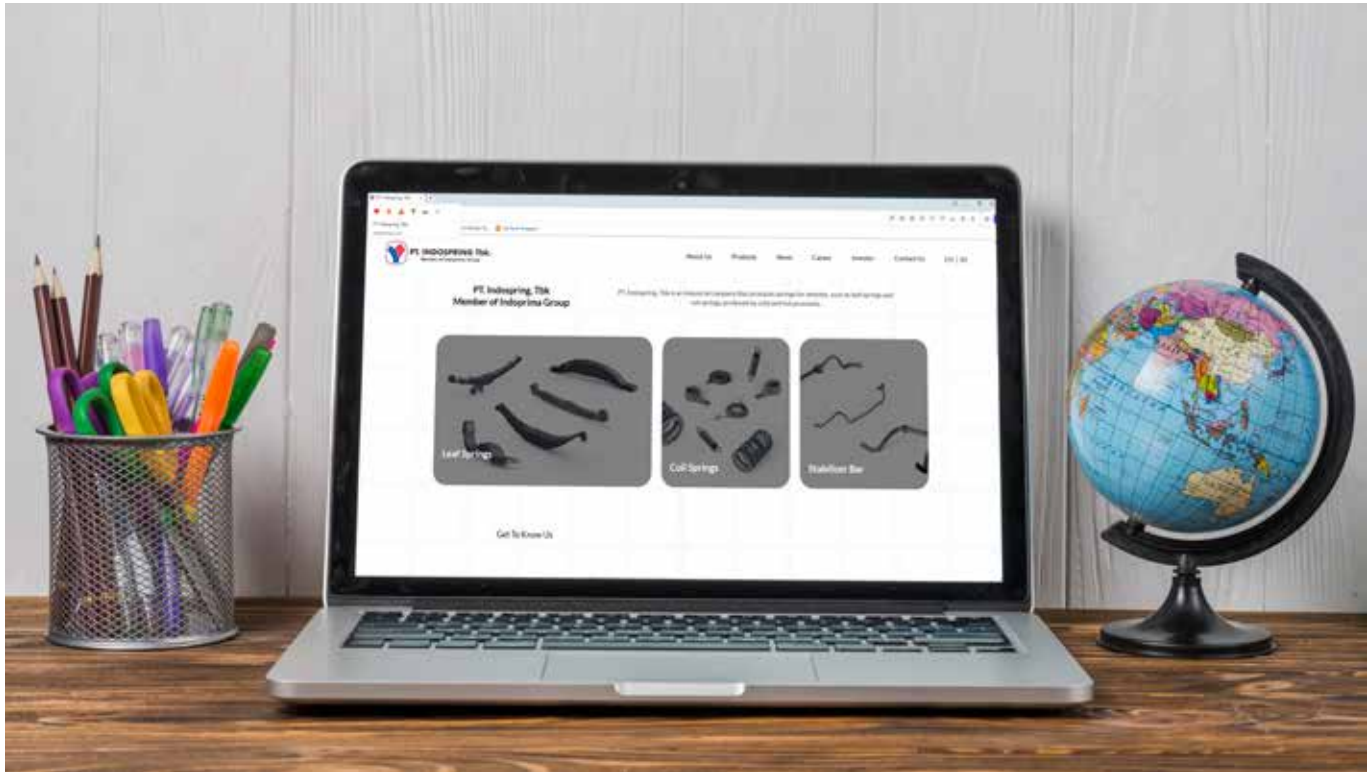
Nama Perusahaan Company Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190 Telp: (62 – 21) 5299 1099 Fax: (62 – 21) 5299 1199 Website: www.ksei.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan perseroan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagian dari proses distribusi aksi korporasi. Administering stocks issued by companies, so as to obtain data from parties who own stocks and part of distribution process of corporate action.
Periode Penugasan Assignment Period	2024

Bursa Efek Stock Exchange

Nama Perusahaan Company Name	PT Bursa Efek Indonesia
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 16th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190 - Indonesia Telp: (62 – 21) 515 0515 Fax: (62 – 21) 515 0330 Website: www.idx.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Procuring and providing system and/or facilities to fulfil request for stocks from other parties so as to sell stock.
Periode Penugasan Assignment Period	2024

Informasi Website Perseroan

Information on the Company Website



Perseroan mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dengan memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan memiliki situs web (*website*) resmi www.indospring.co.id yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan. Situs web Perseroan memuat informasi sebagai berikut:

1. Tentang Kami
 - Sekilas Perusahaan
 - Struktur Grup
 - Entitas Anak
 - Struktur Organisasi
 - Manajemen Kami yang terdiri dari Profil Direksi dan Profil Dewan Komisaris
 - Sejarah Perusahaan
 - Sertifikasi, Asosiasi dan Penghargaan
2. Produk dan Layanan
3. Jaringan Distribusi
4. Investor
5. Tata Kelola Perusahaan
6. Keberlanjutan
7. Karir
8. Kontak Perusahaan

The Company implements Good Corporate Governance principles by complying with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites. The Company has an official website www.indospring.co.id which is accessible for stakeholders. The Company's website contains the following information:

1. About Us
 - Company Overview
 - Group Structure
 - Subsidiaries
 - Organization Structure
 - Our Management which consisting of Profile of Board of Directors and Profile of Board of Commissioners
 - History
 - Certification, Association and Awards
2. Products & Services
3. Distribution Network
4. Investor
5. Corporate Governance
6. Sustainability
7. Career
8. Contact



04

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
**MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS**



Tinjauan Ekonomi Economic Review

Kondisi perekonomian global relatif menunjukkan tren membaik, meskipun masih mengalami perlambatan pada pertumbuhan ekonomi yang terjadi hingga akhir tahun 2024. *International Monetary Fund* (IMF) dalam laporannya, hingga Oktober 2024 angka pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% dengan angka inflasi di tahun 2024 sebesar 5,8% dan diperkirakan akan turun menjadi 4,2% pada tahun 2025. Kondisi perekonomian hingga tahun 2024 masih dipengaruhi oleh konflik berkepanjangan, kebijakan moneter, fiskal, dan volatilitas.

Sementara Perekonomian Indonesia berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), per 31 Desember 2024, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%, dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp22.139,0 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau USD4.960,3.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa lainnya sebesar 9,80%, sektor transportasi dan pergudangan sebesar 8,69% dan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 8,56%. Sedangkan pada bidang usaha, sektor industri pengolahan mengalami pertumbuhan sebesar 4,43%, sektor penyedia akomodasi dan makan minum mengalami pertumbuhan sebesar 8,56% dan sektor perdagangan besar dan eceran mengalami pertumbuhan sebesar 4,86%.

Dari sisi pengeluaran, komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga (PKLNPRRT) sebesar 12,48%, komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 6,61%, komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 6,51% dan komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,94%.

The global economic conditions showed a relatively improving trend, despite a slowdown in economic growth that occurred as of the end of 2024. In its report, the *International Monetary Fund* (IMF) stated that as of October 2024 the global economic growth rate was at 3.2% with an inflation rate of 5.8% and was estimated to decline to 4.2% in 2025. Economic conditions as of 2024 are still influenced by prolonged conflict, monetary and fiscal policies, as well as volatility.

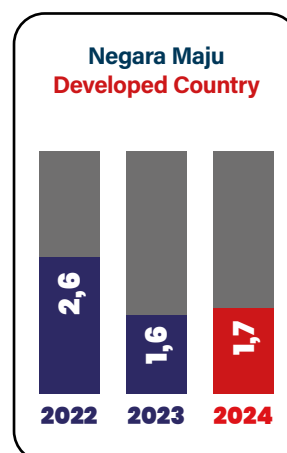
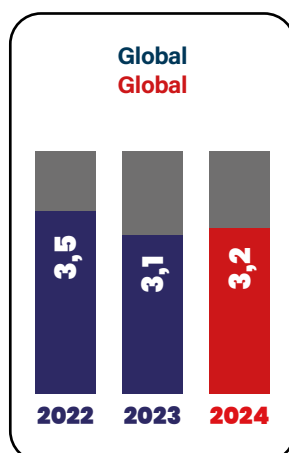
Meanwhile, Indonesia's economy according to the Statistics Indonesia (BPS), as of December 31, 2024, the Indonesian economy experienced growth of 5.03%, with a Gross Domestic Product (GDP) value reaching Rp22,139.0 trillion and GDP per capita reaching Rp78.6 million or USD4,960.3.

From a production perspective, the highest growth was recorded in the other services sector at 9.80%, followed by the transportation and warehousing sector at 8.69%, and the accommodation and food and beverage services sector at 8.56%. Meanwhile, in terms of business fields, the manufacturing industry sector experienced growth of 4.43%, the accommodation and food and beverage sector experienced growth of 8.56% and the wholesale and retail trade sector experienced growth of 4.86%.

From an expenditure perspective, the Household Non-Profit Institution Consumption Expenditure (PKLNPRRT) component stood at 12.48%, the Government Consumption Expenditure (PK-P) component at 6.61%, the Export of Goods and Services component at 6.51%, and the Household Consumption Expenditure (PK-RT) component at 4.94%.

**Grafik Estimasi
Pertumbuhan Ekonomi
Global Tahun 2022-2024**
Chart of Global Economic
Growth Estimates for
2022-2024 (%)

Sumber: IMF, World Economic
Outlook Januari 2025
Source: IMF, World Economic
Outlook January 2025

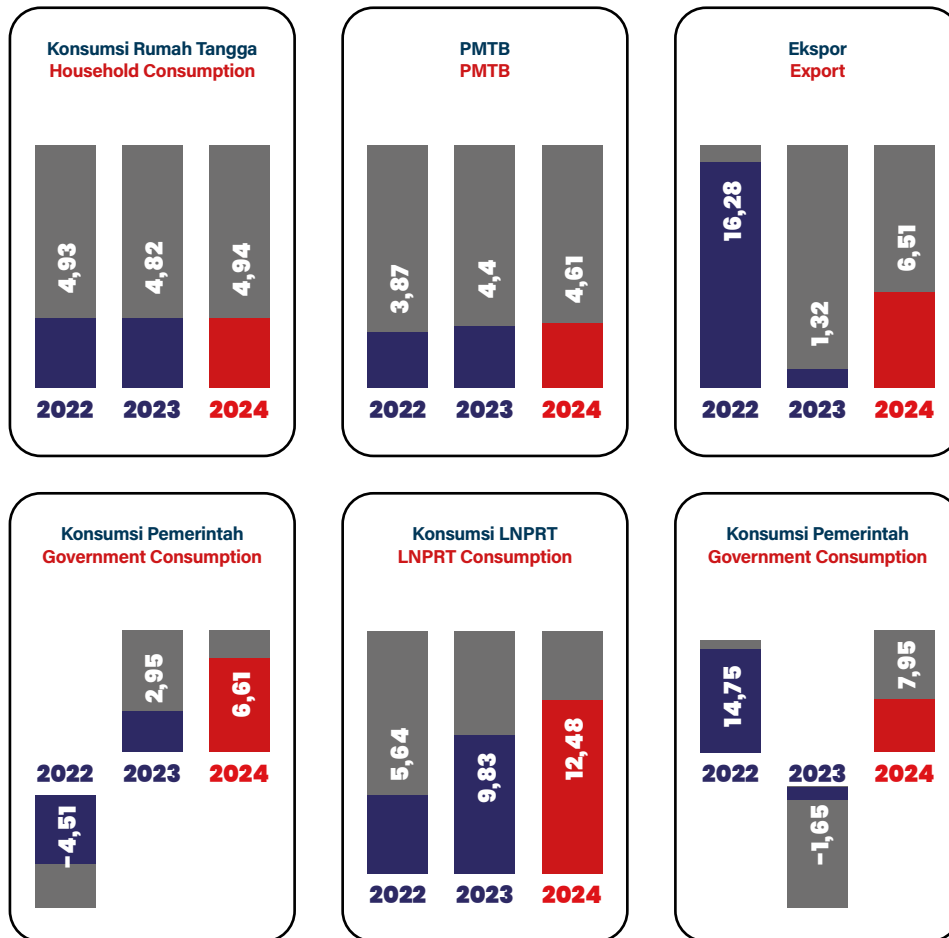




Sementara Inflasi Indonesia tahun 2024 sebesar 1,57% (yoy) terjaga dalam rentang sasaran $2,5\% \pm 1\%$. Realisasi inflasi 2024 tersebut menurun dibandingkan 2023 yang sebesar 2,61% (yoy) dan merupakan terendah dalam dua dekade terakhir. Hal ini merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter, kebijakan fiskal serta sinergi pengendalian inflasi, baik di tingkat pusat maupun daerah, melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID).

Within the target range of $2.5\% \pm 1\%$. This figure is lower than the 2023 inflation rate of 2.61% (year-on-year) and marks the lowest level in the past two decades. This achievement reflects the consistent implementation of monetary and fiscal policies, along with strong coordination in inflation control at both national and regional levels through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID).

Grafik Pertumbuhan PDB Berdasarkan Pengeluaran Tahun 2022-2024
Chart of GDP Growth By Expenditure 2022-2024 (%)



Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik
Source: BPS, Official Statistical Gazette

Rendahnya inflasi memberikan ruang bagi Bank Indonesia (BI) untuk menurunkan suku bunga acuan BI-Rate guna mendukung pertumbuhan ekonomi. Meskipun demikian, keputusan BI dalam menetapkan suku bunga, juga mempertimbangkan stabilitas nilai tukar Rupiah, yang mengalami depresiasi dari rata-rata Rp15.255 per USD tahun 2023 menjadi Rp15.847 per USD tahun 2024. Pada April 2024, BI menaikkan suku bunga sebesar 25 bps dari 6,00% menjadi 6,25% untuk meredam tekanan terhadap Rupiah. Namun, seiring dengan berkurangnya tekanan di pasar keuangan, BI kembali menurunkan suku bunga sebesar 25 bps ke 6,00% pada September 2024 dan mempertahankannya hingga akhir tahun untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nilai tukar.

Low inflation provided room for Bank Indonesia (BI) to lower the BI-Rate benchmark interest rate to support economic growth. However, BI's decision to set interest rates also took into account the stability of the Rupiah exchange rate, which depreciated from an average of IDR15,255 per USD in 2023 to IDR15,847 per USD in 2024. In April 2024, BI raised interest rates by 25 bps from 6.00% to 6.25% to ease pressure on the Rupiah. However, as pressure in the financial market eased, BI again lowered interest rates by 25 bps to 6.00% in September 2024 and maintained them until the end of the year to maintain a balance between economic growth and exchange rate stability.



Di tengah dinamika politik dan ekonomi global yang tidak pasti, sektor manufaktur Indonesia tetap menunjukkan ketangguhannya. Industri manufaktur kembali menunjukkan geliat positif di penghujung tahun 2024. Survei dari S&P Global memperlihatkan capaian *Purchasing Manager's Index* (PMI) Manufaktur Indonesia pada bulan Desember berada di fase ekspansif yaitu sebesar 51,2 atau naik signifikan dibanding bulan November yang mengalami kontraksi di level 49,6.

Amid global political and economic uncertainties, Indonesia's manufacturing sector continues to demonstrate resilience. Toward the end of 2024, the manufacturing industry showed renewed positive momentum. A survey by S&P Global revealed that Indonesia's Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) reached an expansionary level of 51.2 in December, a significant increase from November's contraction level of 49.6.

Grafik Inflasi Tahun 2015-2024 (%)
Inflation Chart For 2015-2024 (%)

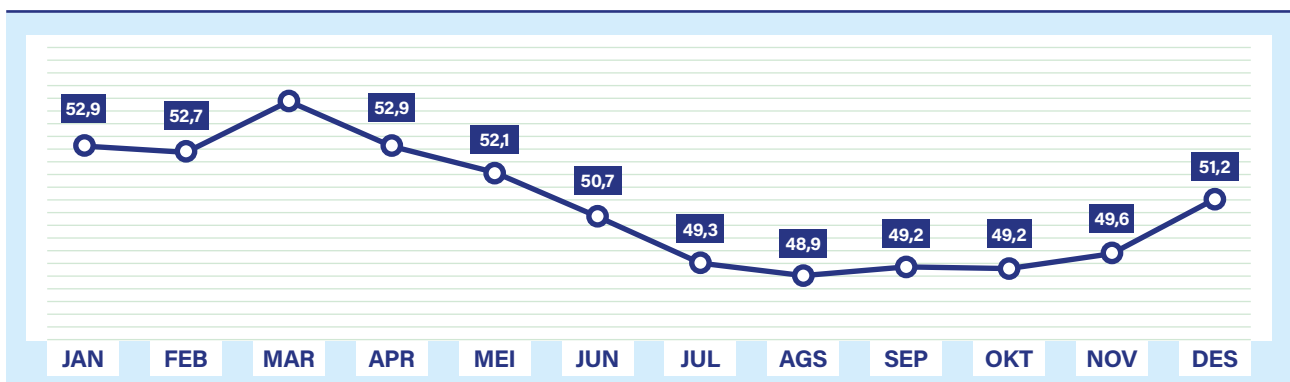


Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik
Source: BPS, Official Statistical Gazette

Pemerintah juga terus berupaya meningkatkan sektor manufaktur nasional melalui penggunaan bahan baku lokal, pemberian insentif, perlindungan industri dalam negeri, dan kerja sama ekonomi di tingkat internasional. Pemerintah mendorong penggunaan bahan baku lokal dibanding impor bagi yang telah tersedia di dalam negeri untuk mengurangi beban biaya produksi akibat melemahnya nilai tukar Rupiah. Hal ini dilakukan antara lain melalui akselerasi hilirisasi industri berbasis sumber daya alam.

The government continues to strengthen the national manufacturing sector through the use of local raw materials, provision of incentives, protection of domestic industries, and international economic cooperation. Priority is given to using domestically available raw materials over imports to help reduce production costs caused by the weakening of the Rupiah. This effort includes, among other measures, accelerating the downstream development of natural resource-based industries.

Grafik PMI Manufaktur Indonesia Tahun 2024
Chart of Indonesian Manufacturing PMI for 2024



Sumber | Source: S&P Global



Industri otomotif di tahun 2024 berkontraksi 16,2% imbas dari melemahnya daya beli masyarakat serta kenaikan suku bunga kredit kendaraan bermotor. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mencatat, produksi mobil sepanjang 2024 sebanyak 1,19 juta unit atau menurun 14,3% dengan penjualan sebanyak 865 ribu unit atau menurun 13,9%. Hal senada juga terjadi pada ekspor mobil dengan label CBU (Completely Built Up) yang mengalami penurunan sebesar 6,5% atau sekitar 472 ribu unit.

Namun di tengah tren penurunan kendaraan otomotif beroda empat, industri kendaraan otomotif beroda dua menunjukkan sebaliknya. Tahun 2024, industri kendaraan roda dua menunjukkan kinerja positif. Data Kemenperin mencatat, produksi sepeda motor tahun 2024 ada sebanyak 6,91 juta unit alias naik 1,5% dengan kinerja penjualan sebesar 6,33 juta unit atau naik 1,5%. Ekspor CBU kendaraan roda dua juga naik 572 ribu unit atau naik 0,4%.

Di sisi lain, Asosiasi Industri Sepeda Motor Listrik Indonesia (Aismoli) mencatat adanya lonjakan signifikan sebesar 447% pada penjualan motor listrik bersubsidi di Indonesia, yaitu dari 11.532 unit pada 2023 menjadi 63.146 unit pada 2024. Selain didukung oleh harga yang terjangkau dan kebijakan subsidi pemerintah, pencapaian ini juga menandakan bahwa masyarakat semakin tertarik untuk beralih ke kendaraan listrik yang lebih ramah lingkungan.

Hal ini tentunya menjadi peluang bagi industri komponen otomotif untuk mengembangkan produknya dan mulai berekspansi ke pasar kendaraan listrik.

In 2024, the automotive industry contracted by 16.2% due to weakened consumer purchasing power and rising vehicle loan interest rates. According to the Ministry of Industry (Kemenperin), car production throughout 2024 reached 1.19 million units, a decline of 14.3%, with total sales amounting to 865 thousand units, down by 13.9%. A similar trend was seen in exports of Completely Built Up (CBU) vehicles, which fell by 6.5% to approximately 472 thousand units.

However, amid the downward trend in the four-wheeled automotive segment, the two-wheeled vehicle industry showed the opposite. In 2024, the motorcycle industry recorded positive performance. According to data from the Ministry of Industry (Kemenperin), motorcycle production in 2024 reached 6.91 million units, an increase of 1.5%, with sales totaling 6.33 million units, also up by 1.5%. Exports of Completely Built Up (CBU) two-wheeled vehicles also rose to 572 thousand units, a slight increase of 0.4%.

On the other hand, the Indonesian Electric Motorcycle Industry Association (Asosiasi Industri Sepeda Motor Listrik Indonesia – Aismoli) reported a remarkable 447% surge in subsidised electric motorcycle sales in Indonesia, rising from 11,532 units in 2023 to 63,146 units in 2024. In addition to government subsidies and more affordable prices, this achievement highlights the growing public interest to switch to environmentally friendly electric vehicles.

This presents a valuable opportunity for the automotive components industry to develop its products and begin expanding into the electric vehicle market.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Of Business Segments

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup Perseroan bergerak dalam bidang suku cadang kendaraan bermotor, khususnya pegas. Berbagai jenis pegas diproduksi secara berkualitas. Inovasi fitur produk terus dikembangkan agar memenuhi kebutuhan pasar. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi, Perseroan menyajikan informasi segmen pada catatan 29 Laporan Keuangan yang telah diaudit ke dalam tiga jenis, yaitu primer, geografis dan jenis produk. Berikut rincian kinerja dan profitabilitas per segmen.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates in the field of motor vehicle spare parts, with a particular focus on springs. Various types of springs are manufactured with high quality standards. Product feature innovations are continuously developed to meet market demands. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 (Revised 2015) concerning Operating Segments, the Company presents segment information in Note 29 of the audited Financial Statements, categorized into three types: primary, geographic, and product type segments. Below is a breakdown of performance and profitability by segment.

Produksi Pegas dan Non Pegas

Perseroan memiliki 4 pabrik spring dengan kapasitas masing-masing produk 135.000 ton pegas daun, 6.600 ton pegas keong dan 4.200 ton pegas keong dingin yang terdiri dari *valve spring*, *wire spring*, dan pegas dingin lainnya. Selanjutnya, Perseroan juga memproduksi 5.400 ton *stabilizer bar* serta 6.600 ton komponen rem kendaraan bermotor.

Di tahun 2024, total produksi Perseroan mencapai 88.227 ton, menurun 20,10% dari tahun lalu. Hal ini dikarenakan menurunnya produksi pegas dan non pegas. Produksi pegas Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar 88.139 ton pegas. Jumlah ini turun dari tahun 2023 yang memproduksi sebesar 110.233 ton. Sedangkan produksi non pegas di tahun 2024 mengalami penurunan 53,19% yaitu sebesar 88 ton dari 166 ton di tahun 2023.

Spring and Non-Spring Production

The Company has 4 spring factories with each product capacity of 135,000 tons of leaf springs, 6,600 tons of coil springs and 4,200 tons of cold coil springs consisting of valve springs, wire springs and other cold springs. Furthermore, the Company produces 5,400 tons of stabilizer bars and 6,600 tons of motor vehicle brake components.

In 2024, the Company's total production reached 88,227 tons, a 20,10% decrease compared to the previous year. This decline was due to lower production volumes of both spring and non-spring components. Spring production in 2024 stood at 88,139 tons, down from 110,233 tons in 2023. Meanwhile, non-spring production dropped by 53,19%, from 166 tons in 2023 to just 88 tons in 2024.

Penjualan Pegas dan Non Pegas

Seiring menurunnya produksi, kinerja penjualan Perseroan juga ikut turun. Volume penjualan Perseroan di tahun 2024 berkontraksi sebesar 19,12% dari 109.433 ton di tahun 2023 menjadi 88.508 ton. Penurunan ini disebabkan menurunnya penjualan pegas dan non pegas, di mana penjualan pegas di tahun 2024 hanya sebesar 88.430 ton, turun 19,09% dari tahun sebelumnya. Sedangkan penjualan non pegas merosot signifikan, dari 189 ton menjadi 78 ton di tahun 2024.

Spring and Non-Spring Sales

Along with the decline in production, the Company's sales performance also decreased. In 2024, the Company's sales volume contracted by 19,12%, from 109,433 tons in 2023 to 88,508 tons. This decline was due to lower sales of both spring and non-spring products. In 2024, spring product sales reached only 88,430 tons, a 19,09% decrease compared to the previous year. Meanwhile, non-spring product sales dropped significantly from 189 tons to 78 tons in 2024.

Grafik Volume Penjualan
Chart of Sales Volume



dalam Ton
in Tonnes



Profitabilitas Per Segmen

Di tahun 2024, penjualan pegas dan non pegas menghasilkan pendapatan sebesar Rp3,17 triliun, menurun dari tahun 2023 yang sebesar Rp3,80 triliun.

Profitability Per Segment

In 2024, sales of spring and non-spring products generated revenue of Rp3.17 trillion, down from Rp3.80 trillion in 2023.

Tabel Pendapatan Per Segmen Berdasarkan Jenis Produk Tahun 2023-2024 (Rp miliar)
Table of Revenue Per Segment by Product Type 2023-2024 (Rp billion)

Segmen Usaha Business Segment	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Pegas Springs	3.917	4.587	(670)	(14,61)
Non Pegas Non-Springs	9	35	(26)	(74,29)
Antar Segmen Between Segments	(761)	(819)	58	(7,08)
Jumlah Total	3.165	3.803	(638)	(16,78)

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di 2 (dua) wilayah geografis utama yaitu di Indonesia (domestik) dan luar Indonesia (Ekspor). Berdasarkan hal tersebut, maka pendapatan yang diperoleh Perusahaan dari 2 (dua) segmen geografis tersebut adalah sebagai berikut:

Geographic Segment

The Company operates in 2 (two) main geographical areas, namely in Indonesia (domestic) and outside Indonesia (export). Thus, the revenue generated by the Company from the 2 (two) geographic segments is as follows:

Dalam Rp miliar | In Rp Billion

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	(%)
Ekspor Export	1.296	1.702	(406)	(23,85)
Domestik Domestic	2.630	2.920	(290)	(9,93)
Antar segmen Inter-segment	(761)	(819)	58	(7,08)
Jumlah Total	3.165	3.803	(638)	(16,78)



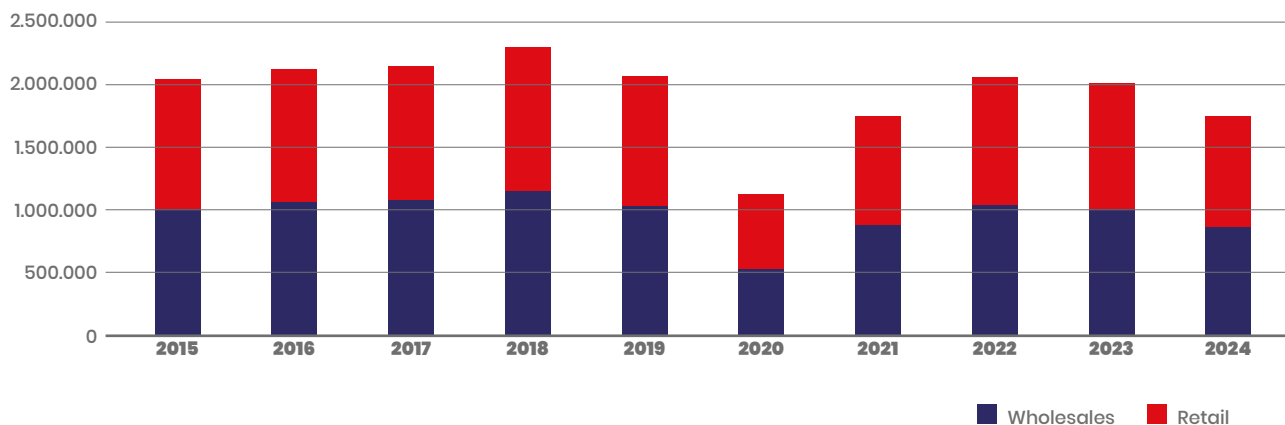
Aspek Pemasaran

Tahun 2024 menjadi tahun yang berat bagi industri otomotif. Menurunnya daya beli masyarakat dan kenaikan suku bunga kredit kendaraan menjadi penyebab utama menurunnya penjualan otomotif di tahun 2024. Menurut data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan otomotif tahun 2024 mengalami penurunan, dimana penjualan kendaraan bermotor roda empat dari pabrikan ke dealer (*wholesales*) hanya terjual 865.723 unit, turun 13,9% dari tahun lalu yang terjual 1.005.802 unit. Adapun jumlah mobil yang dijual dealer ke konsumen (*retail sales*) mencapai 889.680 unit, turun sebesar 10,9% secara tahunan. Meski turun, capaian penjualan di 2024 melampaui target GAIKINDO sebesar 850 ribu unit. Target itu telah direvisi dari sebelumnya di angka 1,1 juta unit.

Marketing Aspect

2024 has been a challenging period for automotive industry. Declining consumer purchasing power and rising vehicle loan interest rates have been the main factors behind the drop in automotive sales this year. According to data from the Association of Indonesia Automotive Industries (GAIKINDO), total automotive sales in 2024 declined, with wholesale sales (from manufacturers to dealers) reaching only 865,723 units — a 13.9% decrease compared to 1,005,802 units sold last year. Meanwhile, retail sales (from dealers to consumers) totaled 889,680 units, marking a 10.9% year-on-year decline. Despite the downturn, 2024's sales still surpassed GAIKINDO's revised target of 850,000 units, which had previously been set at 1.1 million units.

Penjualan Mobil Wholesales dan Retail
Wholesales and Retail Car Sales



Melihat pertumbuhan tersebut, Perseroan melakukan beberapa strategi pemasaran untuk mempertahankan kinerja. Berikut strategi pemasaran yang dilakukan tahun 2024:

1. Memperluas pasar ekspor dengan target wilayah baru seperti Australia, Amerika dan Eropa untuk mengimbangi penurunan permintaan di pasar domestik.
2. Melakukan diversifikasi Produk dengan menambah kegiatan usaha di industri baut, mur dan paku.
3. Memanfaatkan jaringan distribusi yang ada secara optimal untuk meningkatkan penjualan
4. Menjalankan *sales campaign* melalui aktivitas pemasaran untuk mendorong penjualan, baik secara *online* maupun *offline*;
5. Mengembangkan hubungan yang baik dengan pelanggan.

Pangsa pasar Perseroan di tahun 2024 didominasi oleh penjualan pegas dari pasar domestik dengan nilai penjualan mencapai Rp2,63 triliun. Lini usaha ini mendominasi pendapatan Perseroan sebesar 83,10% dari pendapatan Perseroan.

In response to market conditions, the Company has implemented several marketing strategies to maintain its performance. The marketing strategies for 2024 include:

1. Expanding export markets by targeting new regions such as Australia, the United States, and Europe to offset declining demand in the domestic market.
2. Diversifying products by adding new business activities in the bolt, nut, and nail industry.
3. Optimizing the existing distribution network to boost sales.
4. Conduct sales campaigns through marketing activities to encourage sales, both online and offline;
5. Develop good relationships with customers.

The Company's market share in 2024 was dominated by spring sales from the domestic market with sales value reached Rp2.63 trillion. This business line dominates the Company's revenue by 83.10% of the Company's revenue.



Prospek Usaha

Tahun 2025, perekonomian dunia masih dibayangi ketidakpastian. Berdasarkan data dari International Monetary Fund (IMF) telah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi di tahun 2025 akan stabil berada di angka 3,3%, dengan tingkat inflasi diproyeksikan mencapai 4,2% pada akhir tahun 2025. Hal ini di masih disebabkan oleh terjadi pengetatan kebijakan moneter dan fiskal yang tajam dan tersinkronisasi di seluruh dunia, gejolak geopolitik, dan cuaca ekstrem.

Lebih lanjut, IMF juga memproyeksikan laju pertumbuhan di negara-negara maju dan berkembang pada wilayah Asia. Dari data *World Economic Outlook* (WEO) – IMF, di tahun 2025 wilayah Asia diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan sebesar 5,1%, mengalami penurunan 0,1% dari tahun 2024 sebesar 5,2%. Kemudian, untuk Indonesia pertumbuhan ekonomi diproyeksikan mengalami kenaikan 0,1% dari 5,0% menjadi 5,1%. Hal ini sejalan dengan perkiraan yang telah disusun oleh Bank Indonesia (BI) dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di angka kisaran 4,7%-5,5% dan akan meningkat pada 2025.

BI juga tengah memperkirakan bahwa Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) di tahun 2025 diprakirakan akan tetap baik didukung oleh prospek perekonomian domestik yang meningkat dan defisit transaksi berjalan yang terjaga. Sehingga diharapkan kondisi keuangan Indonesia akan tetap sehat dan mendukung terjaganya stabilitas eksternal. BI juga telah berhasil menjaga stabilitas ekonomi dengan menurunkan BI-Rate sebanyak satu kali sebesar 25bps menjadi 6,00% pada akhir 2024, dan kembali menurunkan 25bps menjadi 5,75% pada awal tahun 2025. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional, penjualan mobil di tahun 2025 juga diprediksi tumbuh. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) memproyeksikan penjualan mobil nasional sebanyak 900 ribu unit pada 2025. Hal ini tentunya berpengaruh pada industri komponen otomotif nasional di mana komponen untuk kendaraan roda empat baru akan tumbuh terbatas. Menurut Gabungan Industri Alat Mobil dan Motor (GIAMM), tren penjualan komponen otomotif di *original equipment manufacture* (OEM) tetap stagnan. Meskipun begitu, Perseroan tetap melihat peluang untuk tahun 2025 dengan memaksimalkan penjualan pada segmen aftermarket serta melakukan ekspansi pasar ke luar negeri. Peluang mengembangkan komponen untuk kendaraan listrik juga masih terbuka lebar seiring dengan pertumbuhan kendaraan listrik di Indonesia yang sudah ramai.

Business Prospect

In 2025, the global economy remains clouded by uncertainty. Based on data from the International Monetary Fund (IMF), economic growth in 2025 is projected to be stable at 3.3%, with the inflation rate projected to reach 4.2% by the end of 2025. This is still caused by the sharp and synchronized tightening of monetary and fiscal policies throughout the world, geopolitical turmoil, and extreme weather.

The IMF also made projections on the growth rate in developed and developing countries in the Asian region. From the *World Economic Outlook* (WEO) – IMF data, the Asian region is projected to experience growth of 5.1% in 2025, a decrease of 0.1% from the 2024 projection of 5.2%. Then, for Indonesia, economic growth is projected to increase by 0.1% from 5.0% to 5.1%. This is in line with the estimates prepared by Bank Indonesia (BI) with the projection of Indonesia's economic growth in the range of 4.7%-5.5% and will increase in 2025.

BI is also estimating that Indonesia's Balance of Payments (NPI) in 2025 to remain good supported by the prospect of an increasing domestic economy and a maintained current account deficit. Thus, it is hoped that Indonesia's financial condition will remain healthy and support external stability. BI has also succeeded in maintaining economic stability by lowering the BI-Rate once by 25bps to 6.00% during end of 2024, and lowering it further by 25bps to 5.75% in the beginning of 2025. This decision is consistent with the direction of monetary policy to ensure that inflation remains under control within the target of 2.5±1% in 2024 and 2025, and to support sustainable economic growth.

Along with national economic growth, car sales in 2025 are also expected to increase. The Association of Indonesia Automotive Industries (GAIKINDO) projects national car sales in 2025 are projected to reach 900,000 units. This growth will naturally impact the national automotive components industry, where demand for components for new four-wheel vehicles is expected to grow at a limited pace. According to the Indonesian Automotive Parts and Components Association (GIAMM), sales trends for automotive components in the original equipment manufacturer (OEM) segment are projected to remain stagnant. Nevertheless, the Company sees opportunities in 2025 by maximizing sales in the aftermarket segment and expanding into international markets. In addition, there are still significant opportunities to develop electric vehicle components, in line with the rapid growth of the electric vehicle market in Indonesia.



Tinjauan Keuangan Financial Overview

Penyusunan tinjauan keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indospring Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai dengan Laporan No. 00175/2.1068/AU.1/04/1239-3/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report are based on the Consolidated Financial Statements of PT Indospring Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2024 and 2023. These statements have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, according to Audit Report No. 00175/2.1068/AU.1/04/1239-3/1/III/2025 dated March 26, 2025, with an opinion that they are fairly presented, in all material respects, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam Rp-Juta | in IDR-million

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth 2024-2023	
			Nominal Amount	%
Aset Lancar Current Assets	1.594.629	1.739.751	(145.122)	(8,34)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.661.183	2.719.631	(58.448)	(2,15)
Jumlah Aset Total Assets	4.255.812	4.459.382	(203.570)	(4,56)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	465.367	656.188	(190.821)	(29,08)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	273.672	303.406	(29.734)	(9,80)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	739.039	968.594	(229.555)	(23,70)
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.516.773	3.490.788	25.985	0,74
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	1.129.262	1.083.563	45.699	4,22

Total Aset

Nilai aset Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4,26 triliun, nilai ini mengalami penurunan 4,56% atau senilai Rp203,57 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,46 triliun. Komposisi Aset Perusahaan di tahun 2024 terdiri dari 39,01% Aset Lancar dan 60,99% Aset Tidak Lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1,59 triliun, mengalami penurunan 8,34% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan karena turunnya beberapa komponen pada aset lancar, terutama piutang non usaha pihak berelasi yang turun signifikan.

Total Assets

As of December 31, 2024, the Company's assets were valued at Rp4.26 trillion, representing a decrease of 4.56% or Rp203.57 billion compared to the previous year's total of Rp4.46 trillion. The asset composition of the Company in 2024 consisted of 39.01% Current Assets and 60.99% Non-Current Assets.

Current Assets

The Company's current assets as of December 31, 2024, stood at Rp1.59 trillion, marking a decrease of 8.34% from the previous year. This decrease was primarily due to decrease in several components of current assets, particularly a significant reduction in non-trade receivables from related parties.



Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah Rp2,66 triliun, turun 2,15% atau senilai Rp58,49 miliar dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya aset pajak tangguhan, aset keuangan tidak lancar lainnya, dan aset hak guna.

Total Liabilitas

Nilai liabilitas Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp739,04 miliar, nilai ini mengalami penurunan 23,70% atau senilai Rp229,56 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp968,59 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp465,37 miliar, nilai ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp665,19 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena menurunnya nilai pinjaman jangka pendek pada Bank, utang usaha, liabilitas keuangan lancar dan utang pajak.

Liabilitas Jangka Panjang

Nilai liabilitas jangka Panjang yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp273,67 miliar, nilai ini mengalami penurunan sebesar Rp29,73 miliar atau 9,80% dari 31 Desember 2023 yang sebesar Rp303,41 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh liabilitas sewa jangka panjang dan pinjaman bank.

Total Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp3,52 triliun, nilai ini tumbuh 0,74% atau senilai Rp25,99 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,49 triliun. Peningkatan Ekuitas tersebut disebabkan oleh selisih kurs dan saldo laba.

Non-Current Assets

The value of the Company's non-current assets as of December 31, 2024, stood at Rp2.66 trillion, marking a decrease of 2.15% or Rp58.49 billion from the preceding year. This reduction was primarily attributed to decrease in deferred tax assets, other non-current financial assets, and right-of-use assets.

Total Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's liabilities amounted to Rp739.04 billion, experiencing a decrease of 23.70% or Rp229.56 billion compared to the previous year's total of Rp968.59 billion.

Current Liabilities

The Company's short-term liabilities were recorded at Rp465.37 billion, showing a decrease from the 2023 figure of Rp665.19 billion. This decline was primarily due to the decrease in short-term loans in Bank, trade payables, other current financial liabilities and taxes payables.

Non-Current Liabilities

The long-term liabilities held by the Company as of December 31, 2024, were Rp273.67 billion, also witnessing a decrease of Rp29.73 billion or 9.80% from December 31, 2023, which was Rp303.41 billion. This reduction was caused by lease liabilities – non current and bank loan.

Total Equity

The total equity of the Company as of December 31, 2024, was recorded at Rp3.52 trillion, indicating a growth of 0.74% or Rp25.99 billion from the previous year, which stood at Rp3.49 trillion. The increase in equity was primarily due to foreign currencies and retained earnings.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME

dalam Rp-Juta | in IDR-million

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth 2024-2023	
			Nominal Amount	%
Penjualan Neto Net Sales	3.165.028	3.802.563	(637.535)	(16,77)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(2.737.843)	(3.159.822)	421.979	(13,35)
Laba Bruto Gross Profit	472.186	642.741	(170.555)	(26,54)
Beban Penjualan Selling Expenses	(180.096)	(208.458)	28.362	(13,61)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(161.024)	(165.945)	4.921	(2,97)
Pendapatan operasi lainnya Other operating incomes	61.485	53.317	8.168	15,32
Beban operasi lainnya Other operating expenses	(17.336)	(42.050)	24.714	(58,77)
Laba dari Usaha Income from Operations	130.214	279.604	(149.390)	(53,43)
Beban Keuangan Finance expenses	(20.002)	(27.575)	7.573	(27,46)
Pendapatan Keuangan Finance incomes	1.027	813	214	26,32
Laba sebelum pajak Profit before tax	111.240	252.841	(141.601)	(56,00)
Beban pajak Tax expenses	(30.308)	(62.320)	32.012	(51,37)
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income for the year	80.931	190.521	(109.590)	(57,52)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya – setelah pajak Total other comprehensive income - after tax	14.447	387.284	(372.837)	(96,27)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income for the year	95.378	577.805	(482.427)	(83,49)
Jumlah Laba yang dapat Diatribusikan kepada: Net Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent	69.599	182.929	(113.330)	(61,95)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling interests	11.332	7.592	3.740	49,26
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent	77.196	566.600	(489.404)	(86,38)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling interests	18.183	11.205	6.978	62,28
Laba per Saham (Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (Full Amount)	10,61	27,87	(17)	(61,93)



Penjualan Neto

Pada tahun 2024 Perseroan melakukan penjualan pegas sebesar 88.430 ton menurun 20% dibandingkan tahun 2023 sebesar 109.244 ton. Dengan demikian, penjualan pegas tahun 2024 sebesar Rp3,16 triliun, menurun 16% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3,77triliun.

Penjualan non pegas tahun 2024 sebesar 78 ton atau menurun 53% dibandingkan tahun 2023 sebesar 189 ton. Dengan demikian, penjualan non pegas tahun 2024 sebesar Rp9 miliar, menurun 73% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp35 miliar.

Beban Pokok Penjualan

Seiring dengan penurunan penjualan, beban pokok penjualan juga mengalami penurunan yakni sebesar 13,35% atau senilai dengan Rp421,98 miliar menjadi Rp2,74 triliun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,16 triliun.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan biaya umum dan administrasi. Pada tahun 2024, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp341 miliar, menurun 8,9% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp374 miliar.

Pendapatan Operasi Lainnya

Perseroan mencatat pendapatan operasi lainnya di tahun 2024 adalah sebesar Rp61,48 miliar, meningkat 15,32% dari tahun 2023 sebesar Rp53,32 miliar. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh laba atas penjualan aset tetap dan adanya keuntungan pada selisih kurs.

Beban Operasi Lainnya

Beban operasi lainnya mengalami penurunan signifikan di tahun 2024 yaitu sebesar Rp24,72 miliar atau 58,77% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh rugi penghapusan aset tetap dan rugi selisih kurs.

Laba Usaha

Meskipun berhasil melakukan inisiatif efisiensi biaya, namun laba usaha mengalami penurunan 53,43% dari Rp279,60 miliar di tahun 2022 menjadi Rp130,21 miliar, hal ini terutama disebabkan karena turunnya penjualan dan laba bruto. Marjin laba usaha turun dari 8,7% menjadi 4,1%.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp80,93 miliar, turun 57,52% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp190,52 miliar. Marjin laba bersih turun dari 5,0% menjadi 2,6%.

Net Sales

In 2024, the Company recorded spring sales of 88,430 tons, a decrease of 20% compared to 109,244 tons in 2023. Accordingly, spring sales in 2024 amounted to IDR 3.16 trillion, down 16% from IDR 3.77 trillion in 2023.

Non-spring sales in 2024 totaled 78 tons, representing a 53% decline compared to 189 tons in 2023. Consequently, non-spring sales in 2024 amounted to IDR 9 billion, a 73% decrease from IDR 35 billion in 2023.

Cost of Goods Sold

In line with the decrease in sales, the cost of goods sold also experienced a decline, amounting to 13.35% or Rp421.98 billion, reaching Rp2.74 trillion compared to the previous year, which was Rp3.16 trillion.

Operating Expenses

Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. In 2024, the Company's operating expenses amounted to IDR 341 billion, a decrease of 8.9% compared to IDR 374 billion in 2023.

Other Operating Income

The Company recorded other operating income in 2024 amounted to Rp61.48 billion, increased by 15.32% from 2023 of Rp53.32 billion. This increase was primarily driven by gain on sale of property, plant and equipment and foreign exchange gains.

Other Operating Expenses

Other operating expenses experienced a significant decline in 2024, amounting to IDR 24.72 billion or a 58.77% decrease compared to the previous year. This decrease was primarily due to losses from fixed asset write-offs and foreign exchange differences.

Operating Income

Despite successfully implementing cost efficiency initiatives, but operating profit saw a decline of 53.43% from Rp279.60 billion in 2023 to Rp130.21 billion, primarily due to decrease in sales and gross profit. The operating profit margin decrease from 8.7% to 4.1%.

Profit for The Year

The Company recorded a current year net profit of Rp80.93 billion, decrease 57.52% from the previous year's Rp190.52 billion. The net profit margin decreased from 5.0% to 2.6%.



Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp14,45 miliar. Dengan demikian, Perseroan memperoleh jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp95,38 miliar pada tahun 2024.

Total Comprehensive Income (Loss)

The Company reported other comprehensive income of Rp14.45 billion. Consequently, the Company achieved a total comprehensive income for the year of Rp95.38 billion in 2024.

STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam Rp-Juta | In Rp-Million

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences	(%)
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	3.464.090	4.122.944	(658.854)	(15,98)
Arus Kas netto diperoleh (digunakan untuk) Operasi Net cash flows provided by (used in) operating activities	305.780	322.282	(16.502)	(5,12)
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(29.861)	(199.878)	170.017	(85,06)
Kas netto diperoleh dari aktivitas Pendanaan Net cash flows provided by financing activities	(263.040)	(157.991)	(105.049)	66,49
Kenaikan (Penurunan) Neto dalam Kas dan Setara Kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	12.879	(35.587)	48.466	(136,19)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and cash equivalents at beginning of period	66.907	102.494	(35.587)	(34,72)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and cash equivalents at end of period	79.787	66.907	12.880	19,25

Pada tahun 2024, posisi Kas dan Setara Kas naik 19,25% menjadi Rp79,79 miliar jika dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp66,91 miliar. Peningkatan saldo kas terutama disebabkan oleh adanya kenaikan neto dalam kas dan setara kas.

In 2024, the Cash and Cash Equivalents position increased by 19.25% to IDR 79.79 billion, compared to IDR 66.91 billion in 2023. The increase in cash balance was primarily driven by a net increase in cash and cash equivalents.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, jumlah kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp305,78 miliar, nilai ini mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yang diakibatkan oleh penurunan penjualan secara umum.

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, the net cash generated from the Company's operating activities amounted to Rp305.78 billion, a decrease compared to the previous year, which was primarily due to a decline in sales.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp29,86 miliar, jumlah ini turun dari tahun 2023 yang sebesar Rp199,88 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh turunnya belanja modal dibandingkan tahun lalu.

Cash Flows for Investing Activities

The net cash used for investing activities at the end of 2024 was recorded at Rp29.86 billion, a decrease from Rp199.88 billion in 2023. This reduction was largely due to a decrease in capital expenditures compared to the previous year.



Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar Rp263,04 miliar atau meningkat sebesar Rp105,05 miliar atau 66,49% jika dibandingkan dengan tahun 2023. Mayoritas aktivitas pendanaan adalah untuk pembayaran penerimaan pinjaman jangka dan pembayaran dividen yang juga mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perseroan membayar seluruh hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Rasio Lancar Current Ratio (%)	342,7	261,5	81,2

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tetap mampu mempertahankan posisi keuangan yang solid. Hal ini dapat dilihat dari sisi likuiditas, dimana rasio lancar tetap terjaga dengan baik, dimana hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk membayar utang usaha adalah sangat baik.

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Rasio liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio (%)	17,4	21,7	(4,3)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Debt to Equity Ratio (%)	21,0	27,7	(6,7)

Untuk rasio DAR dan DER juga masih dalam kondisi yang sangat baik dimana hingga saat ini Perseroan memiliki posisi kas bersih dalam posisi yang sangat kuat yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya.

Cash Flows Used in Financing Activities

The cash flow used for financing activities throughout 2024 was recorded at Rp263.04 billion, representing an increase of Rp105.05 billion or 66.49% compared to 2023. The majority of the financing activities were for the payment of short-term loans and payment of dividends, which also saw an increase compared to the previous year

Ability to Pay Debts and Receivables Turnover Ratio

Ability to Pay Debts

The Company's ability to fulfill its obligations can be measured using the liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio is a ratio to measure the Company's ability to pay short-term debt. The solvency ratio is a ratio that measures the Company's ability to pay all of its debts, both short term and long term.

Throughout 2024, the Company successfully maintained a solid financial position, as evidenced by its liquidity measures. The current ratio has been well preserved, indicating that the Company's capability to meet its short-term obligations is excellent.

Furthermore, DAR and DER remains in a very favorable condition, demonstrating the Company's prudent financial management where the Company maintains a very strong net cash position, reflecting its ability to meet its obligations.



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Untuk mengetahui tingkat kecepatan penagihan piutang hasil penjualan, Perseroan menghitung kolektabilitas piutang dengan mengukur umur piutang. Sesuai kebijakan manajemen dengan pengendalian yang ketat, piutang usaha dapat dikendalikan pada tingkat umur rata-rata dua bulan. Berikut perincian mengenai umur piutang usaha Perseroan pada tahun 2024 dan 2023.

Receivables Collectivity

To determine the length of time to collect receivables, the Company calculates the collectability of receivables by measuring the age of the receivables. In accordance with the management policy of strict control, accounts receivable can be controlled at the level of an average age two months. The following is details the age of trade accounts receivable in 2024 and 2023.

Umur Piutang Usaha Tahun 2024-2023 Age of Trade Accounts Receivable in 2024-2023

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	2024	2023
Belum jatuh tempo Current	432.615	493.762
Jatuh tempo Overdue		
1-30 hari 1-30 days	66.955	69.587
31-60 hari 31-60 days	29.555	17.222
61-90 hari 61-90 days	13.653	3.447
Lebih dari 90 hari More than 90 days	30	1.287
Jumlah Total	542.808	585.305



Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Policy

Struktur Modal

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perusahaan terdiri dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Penghitungan atas struktur modal dilakukan guna memaksimalkan nilai Perusahaan. Struktur modal Perusahaan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Dalam Rp-Juta | In Rp-Million

Struktur Modal Capital Structure	2024	Komposisi Composition (%)	2023	Komposisi Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
Liabilitas Liabilities	739.039	17,37	968.594	21,72	(229.555)	(23,70)
Ekuitas Equity	3.516.773	82,63	3.490.788	78,28	25.985	0,74
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.255.812	100,00	4.459.382	100,00	(203.570)	(4,56)

Kebijakan Struktur Modal Perseroan

Pengelolaan struktur modal perlu dilakukan Perseroan secara efektif dan efisien guna memastikan struktur modal yang sehat untuk menjaga keberlangsungan usaha dan memaksimalkan keuntungan bagi Pemegang Saham. Pengelolaan struktur modal dilakukan Perseroan melalui analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Gearing rasio pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dalam Rp-Juta | In Rp-Million

Uraian Description	2024	2023
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	108.354	267.854
Pinjaman jangka pendek dari lembaga pembiayaan Short-term loan from financial institution	13.461	13.725
Pinjaman bank jangka Panjang Long-term bank loans	78.750	106.798
Liabilitas sewa Lease Liabilities	6	8
Total Pinjaman Total Borrowings	206.814	396.261
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	(79.787)	(66.907)
Pinjaman, Neto Net borrowings	127.027	329.354
Total Ekuitas Total Equity	3.516.773	3.492.306
Rasio pinjaman bersih terhadap modal Net debt to equity ratio	3,61%	9,43%

Capital Structure

Capital Structure Details

The Company's capital structure consists of equity and liabilities. The calculation of the capital structure is carried out to maximize the value of the Company. The Company's capital structure in the last 2 (two) years is presented in the following table:

Policy on the Company's Capital Structure

The Company needs to manage its capital structure effectively and efficiently to ensure a sound capital structure to keep the business continuity and maximizing profits for Shareholders. The Company manages its capital structure through a gearing ratio analysis (debt to equity ratio), namely dividing net debt by total capital.

Gearing ratio in 2023 and 2022 are as follows:



Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Expenditure

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang bersifat material dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

By the end of 2024, there were no material commitment related to capital expenditure between the Company and any parties.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Expenditure in the Last Fiscal Year

Setiap tahun Perusahaan mengalokasikan investasi barang modal untuk mendukung operasional Perusahaan dan pengembangan bisnis. Di tahun 2024, alokasi investasi barang modal sebesar Rp87,28 miliar.

Each year, the Company allocates capital expenditure to support the Company's operation and develop its business. In 2024, capital expenditure allocation is Rp87.28 billion.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Financial Statements

Pada tahun 2025, Perseroan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp5,910 juta dan nilai tersebut telah diterima Perseroan dan entitas anak.

In 2025, the Company and subsidiaries received tax assessment letter for overpayment of Rp5,910 million and the overpayment has been received by the Company and subsidiaries.



Target, Realisasi dan Proyeksi [F.2]

Target, Realization and Projection [F.2]

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi 2024 serta Proyeksi 2025
Table of Comparison of 2025 Target and Realization and 2025 Projection

Uraian Description	Satuan Unit	2024		Pencapaian Realisasi terhadap Target 2024 2024 Realization Achievement to Target (%)
		Target	Realisasi Realization	
Penjualan Neto Net Sales	Rp-Juta Rp-Million	3.536.777	3.165.028	89
Laba (Rugi) Profit (Loss)	Rp-Juta Rp-Million	136.288	80.931	59
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Rp-Juta Rp-Million	65.625	65.625	100

Analisa Perbandingan Target dan Realisasi 2024

Pendapatan

Realisasi pendapatan tahun 2024 senilai Rp3,17 triliun atau 89% dari RKAP yang senilai Rp3,53 triliun. Tidak tercapainya target ini dikarenakan kondisi perekonomian global dan domestik yang menurun.

Laba (Rugi)

Realisasi laba tahun 2024 senilai Rp81 miliar atau 59% dari target RKAP yang senilai Rp 136 miliar. Ketidakcapaian ini dipengaruhi oleh penurunan penjualan.

Dividen

Realisasi Dividen yang dibagikan tahun 2024 senilai Rp66 miliar atau 100% dari RKAP yang senilai Rp66 miliar.

2023 Comparison Analysis of Target and Realization

Revenue

Revenue in 2024 was recorded at Rp3,17 trillion or 89% of RKAP of Rp3,53 trillion. This target was not achieved due to the declining global and domestic economic conditions.

Profit (Loss)

The realized profit in 2024 amounted to IDR 81 billion, or 59% of RKAP target of IDR 136 billion. This shortfall was influenced by a decline in sales.

Dividend

Dividend in 2024 was recorded at Rp66 billion or 100% of RKAP of Rp 6 billion.



Kebijakan Dividen Dividend Policy

Berdasarkan Anggaran Dasar, dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Waktu dan tata cara pembayaran dividen juga harus ditentukan dalam keputusan tersebut. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan ketentuan dari peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham tersebut dicatatkan.

Based on the Articles of Association, dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capacity based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders. The time and procedure for paying dividends must also be determined in the resolution. Dividends for a share must be paid to the person on whose behalf the shares are registered in the Register of Shareholders with due observance of the provisions in the Articles of Association and the provisions of the regulations of the Stock Exchange on which the shares are listed.

Pembayaran Dividen

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024, terkait penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 Pemegang Saham menyetujui penggunaan Laba Bersih tahun buku 2023 untuk:

- Maksimal sebesar Rp. 65.624.971.000 akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai atau sebesar Rp. 100 per saham. Pembagian Dividen dijadwalkan pada hari Jumat, 12 Juli 2024.
- Sebesar Rp. 1.000.000.000 untuk disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi pasal 70 Undang Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan pasal 24.
- Sisa Laba Bersih Tahun 2023 sebesar Rp116.304.412.432 dibukukan kembali sebagai Saldo Laba.

Perseroan telah merealisasikan keputusan RUPS tersebut melalui pembagian Dividen Tunai yang dilakukan di tahun 2024 untuk kinerja tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Dividend Payment

Based on the resolutions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders held on June 12, 2024, regarding the use of the Bank's net profit for the fiscal year 2023, the Shareholders approved the use of Net Profit for the 2023 financial year to:

- A maximum of Rp. 65.624.971.000 will be distributed to shareholders as cash dividends or in the amount of Rp. 100,- per share. Dividend Distribution is scheduled for Friday, 12 July 2024.
- As much as Rp. 1,000,000,000 to be set aside as a mandatory reserve in order to comply with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 24 of the Company's Articles of Association.
- The remaining 2023 Net Profit is Rp. 116,304,412,432 was recorded back as retained earnings.

The Company has realized the GMS resolution by distributing Cash Dividends in 2024 for the performance of the fiscal year 2023 as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	Jumlah Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-juta) Amount of Distributed Cash Dividend (Rp-million)	Rasio Pembagian Dividen Pay-out Ratio (%)	Dividen Tunai per Saham (Rp/lembar) Cash Dividend per Share (Rp/Share)	Tanggal Pengumuman Pembagian Dividen Announcement of dividend payout	Tanggal Pembayaran Payment Date
2023	80.931	65.625	81	100	14 Juni 2024 June 14, 2024	12 Juli 2023 July 12, 2023
2022	190.521	65.625	34	100	23 Juni 2023 June 23, 2023	21 Juli 2023 July 21, 2023
2021	224.736	49.219	22	75	1 Juli 2022 July 1, 2022	29 Juli 2022 July 29, 2022



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib melaporkan dana dan hasil penawaran umum perdana saham kepada regulator. Namun, sejak pelaksanaan penawaran umum perdana saham di tahun 2011 dan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2013, Perseroan belum pernah melakukan penawaran saham kembali. Adapun dana dan hasil penawaran umum perdana saham tersebut telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan penggunaannya kepada regulator.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 on Report on the Realization of Use of Proceeds from Public Offering, the Company is required to report the fund and proceeds from the initial public offering activity to the regulator. However, since the initial public offering in 2011 and Limited Public Offering II in 2013, the Company has never made a public share offering again. The funds and proceeds from the initial public offering have been fully used and reported to the regulator.

Informasi Dan Fakta Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information and Facts on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

Investasi Instrumen Keuangan

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi dalam instrumen keuangan yang dalam 2 tahun terakhir, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Financial Instrument Investment

During 2024, the Company did not conduct Investments in financial instruments in the last 2 years, so that this information cannot be presented in this report.

Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal. Namun Perseroan melakukan Ekspansi Usaha dengan menasar pasar ekspor luar negeri seperti Australia, Amerika dan Eropa serta melakukan diversifikasi produk berupa penambahan kegiatan usaha di industri baut, mur dan paku. Untuk diversifikasi produk, Perseroan masih melakukan studi kelayakan atas usaha tersebut.

Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

Throughout 2024, the Company did not conduct any Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring. However, the Company is expanding its business by targeting export markets abroad, including Australia, the United States, and Europe, while also diversifying its products by adding new business activities in the bolt, nut, and nail industry. For the product diversification initiative, the Company is currently conducting a feasibility study.



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated/ Related Parties

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2024, the Company did not perform any transactions containing conflicts of interest.

Informasi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi.

Information on Transaction with Affiliated Parties

Throughout 2024, the Company did not make transactions with affiliated parties.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Information on Transaction with Related Parties

The Company and subsidiaries, in their regular conduct of business, engage in transactions with related parties. Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Types of Transaction
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk Parent Entity	Piutang usaha, Piutang non-usaha, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Liabilitas jangka pendek lainnya, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung, Beban penjualan, Beban jasa manajemen, Pendapatan penjualan lainnya, dan Pendapatan sewa Trade receivables, Non-trade receivables, Purchase of property, plant and equipment, Trade payables, Other current financial liabilities, Other current liabilities, Revenue, Purchases, Factory overheads, Selling expenses, Management fee, Other selling income, Rent income
PT Indoprima Investama	Entitas Induk Akhir Ultimate Parent Entity	Penjualan, Pembelian aset tetap, Beban tidak langsung, Beban umum dan administrasi dan Pendapatan sewa Revenue, Purchase of property, plant and equipment, Factory overhead, General and administrative expense and Rent income.
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Kepengurusan manajemen sama dengan Perusahaan Management same with the Company	Piutang non-usaha, Utang usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung, Pendapatan penjualan lainnya dan Pendapatan sewa Non-trade receivables, Trade Payables, Other current liabilities, Revenue, Purchases, Factory overhead, Other selling income and Rent income.
PT Indowire Prima Industrindo*	Kepengurusan manajemen sama dengan Perusahaan Management same with the Company	Utang usaha, Pembelian Trade payable, Purchased.
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, Uang muka, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung dan Pendapatan penjualan lainnya Non-trade receivables, Advances, Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Revenue, Purchases, Factory overhead and Other selling income.



Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Types of Transaction
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Liabilitas jangka pendek lainnya dan pendapatan sewa Other current liabilities and rent income
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang non-usaha dan pendapatan penjualan lainnya Non-trade receivables and other selling income.
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya, Beban tidak langsung, Pendapatan penjualan lainnya dan Pendapatan sewa Non-trade receivables, Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Other current liabilities, Factory overhead, Other selling income and Rent Income.
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang usaha, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung lainnya, Pendapatan penjualan lainnya Trade payables, Revenue, Purchases, Factory overhead, Other selling income.
PT NRZ Prima Gasket	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Pembelian, Beban tidak langsung, Beban operasi lainnya dan Pendapatan penjualan lainnya Non-trade receivables, Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Purchases, Other operating expense and Other selling income.
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang usaha, Piutang non-usaha, Utang usaha, Penjualan, Beban tidak langsung dan Pendapatan penjualan lainnya Trade receivables, Non-trade receivables, Trade payables, Other current financial liabilities, Revenue, Factory overhead, Other factory overhead and Other selling income.
PT Indonesia Royal Paper	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya and Pendapatan penjualan lainnya Non-trade receivables, Other current liabilities and Other selling income.
PT Bagaskoro Mega Langgeng	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Liabilitas keuangan lancar lainnya, Pembelian aset tetap dan Beban tidak langsung lainnya Other current financial liabilities, Purchases of Property, plant and equipment and Factory overhead

Catatan:

*) Sejak tahun 2024, PT Indowire Prima Industrindo bukan merupakan pihak berelasi Perusahaan

Notes:

*) Since 2024, PT Indowire Prima Industrindo is not the Company's related parties

Rincian transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan No. 30 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Details of transactions with related parties are disclosed in Note No. 30 to the Company's Consolidated Financial Statements.

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2024 bukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Kewajaran Transaksi

Perseroan memastikan dalam setiap transaksi yang dilakukan tidak memiliki tujuan yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas.

Transactions with Related Parties Generating Operating Revenue and Executed Routinely, Regularly, and/or Continuously

All transactions with related parties conducted by the Company throughout 2024 were not business activities conducted to generate revenue and were executed routinely, regularly, and/or continuously.

Fairness of Transaction

The Company ensures that every transaction made does not have a purpose that potentially violates applicable laws and regulations, including not causing a conflict of interest for the Company and the majority or minority of shareholders.



Seluruh transaksi Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

All the Company's transaction has complied with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities and Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah memastikan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan wajar dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku secara umum serta telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*Arm's Length Principle*).

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Transactions

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee have ensured that transactions with related parties are carried out fairly and in accordance with the generally accepted business practices and comply with the Arm's Length Principle.

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen.

Transactions with Related Parties Requiring Approval from Independent Shareholders

The Company conducts no transaction with related parties requiring approval from Independent Shareholders.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

Amendments to Laws and Regulations that have Impact on the Company

Pada tahun 2024, tidak terdapat aturan baru yang diterbitkan oleh regulator yang memiliki dampak terhadap Perusahaan.

In 2024, there were no new regulations issued by the regulators that had an impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Amendments to Accounting Principles that have Impact to the Company

Pada tahun 2024 terdapat standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 diterapkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

In 2024, there were new standards, amendment and improvements issued and effective for the financial year at or after January 1, 2024 adopted by the Company and subsidiaries which did not have substantial material impact on the consolidated financial statements.

Rincian perubahan kebijakan akuntansi diungkapkan dalam Catatan No. 2.C Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Details of changes in accounting policies are disclosed in Note No. 2.C to the Company's Consolidated Financial Statements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Continuity

Penilaian terhadap kemampuan Perseroan senantiasa dilakukan oleh pihak Manajemen secara berkala dan periodik. Penilaian dilakukan terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan keberlangsungan usaha di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 2024, pihak Manajemen meyakini bahwa Perseroan telah memiliki kekuatan dan kemampuan yang cukup untuk melanjutkan usaha melalui berbagai penerapan strategi yang efektif dan adaptif. Penilaian tersebut juga tidak menemukan adanya ketidakpastian material yang berpengaruh signifikan terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kegiatan usaha.

Assessment of the Company's ability is always conducted by the Management periodically. An assessment is conducted on the Company's ability to continue its business continuity in the future. Based on the assessment results for 2024, the Management believes that the Company has sufficient strength and capability to continue its business through the implementation of various effective and adaptive strategies. The assessment also did not find any material uncertainty that may significantly affect the Company's ability to continue its business activities.





PT INDOSPRING TBK

05

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Perseroan menerapkan GCG bukan hanya sekedar untuk mematuhi Peraturan, namun menjadikannya panduan dalam menjalankan bisnis. Perseroan percaya komitmen ini merupakan elemen penting yang akan mendukung pencapaian target bisnis secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan (*corporate values*), menjaga kepercayaan pemegang saham, serta membawa manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap implementasi GCG dari efektivitas dan kecukupan *governance structure* yang dimiliki. Selain itu, Perseroan juga selalu memastikan *governance process* yang telah dilaksanakan di lingkungan Perseroan dapat mencapai *governance outcome* yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. Perseroan juga mengikuti perkembangan *best practice* prinsip-prinsip penerapan GCG sesuai dengan kebutuhan Perseroan secara berkala.

Dasar Hukum

Dasar penerapan tata Kelola Perseroan mengacu pada ketentuan dan pedoman yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK):
 - POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
 - POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
 - POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
 - POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 - POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
 - POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
 - POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
 - POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
 - SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The Company implements GCG not merely to comply with regulations, but also as a guiding principle in the execution of its business. The Company believes that this commitment will support the sustainable achievement of business objectives, elevate corporate values, maintain the trust of shareholders, and deliver benefits to stakeholders.

The Company demonstrates its commitment to implementing GCG from the effectiveness and adequacy of its governance structure. Apart from that, the Company also always ensures that the governance processes that have been implemented within the Company can achieve governance outcomes that are in line with the expectations of stakeholders. The Company also follows the development of best practice principles for implementing GCG in accordance with the Company's needs on a regular basis.

Legal Basis

The implementation of the Company's governance refers to the applicable provisions and guidelines, as follows:

1. Law No. 8 of 1995 regarding Capital Market
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority Regulations (POJK) and Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK):
 - POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
 - POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
 - POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies
 - POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
 - POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee Work Implementation
 - POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for Preparing Internal Audit Unit Charter
 - POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies
 - POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Public Company Share Ownership
 - POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies
 - SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance



- SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
 - SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan
 4. Peraturan Internal Perseroan (mencakup di dalamnya kebijakan-kebijakan Perseroan)

- SEOJK No. 30/SEOJK.04/16 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies
 - SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies
3. The Company's Articles of Association
 4. The Company's Internal Regulations (including the Company's policies)

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yang berlaku umum yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

a. Transparansi

Merupakan hak Pemegang Saham atas informasi Perusahaan yang benar dan tepat, ikut dalam pengambilan putusan mengenai perubahan mendasar Perusahaan, dan hak atas keuntungan Perusahaan. Juga diartikan keterbukaan informasi dalam proses pengambilan putusan maupun pengungkapan informasi tentang Perusahaan.

b. Akuntabilitas

Merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan hingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

c. Pertanggungjawaban

Merupakan kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

d. Kemandirian

Merupakan keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

e. Kewajaran

Merupakan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Principles of Good Corporate Governance

The GCG implementation in the Company refers to 5 (five) generally accepted basic principles, which includes: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the Indonesia National Committee on Governance Policy (KNKG).

a. Transparency

Shareholders are entitled to obtain correct and appropriate information of the Company, and participate in the decision making process concerning basic changes to the Company, and its profits. It is also interpreted as information transparency in the decision making process and information disclosure on the Company.

b. Accountability

Functions, implementation and accountability of the Company's organ should be clear so as to ensure an effective management of the Company.

c. Liability

The Company's management should comply with the laws and regulations and healthy corporate principles.

d. Independency

Independency occurs when the Company is managed professionally without any conflict of interest or influence/pressure from any party, which is against the laws and regulations and healthy corporate principles.

e. Fairness

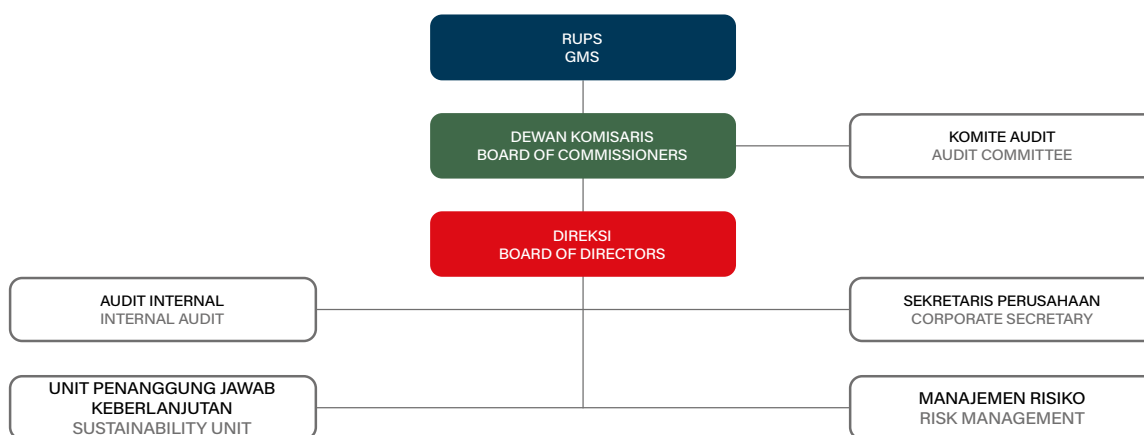
Stakeholders' rights should be fulfilled fairly and equally arising under the agreement and the laws and regulations.



Struktur Tata Kelola Perusahaan [E.1] Good Corporate Governance Structures [E.1]

Perseroan memiliki kecukupan struktur organ GCG yang terdiri dari organ utama dan organ-organ pendukung yang mengacu pada Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana Organ Utama Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ketiga organ utama tersebut dibantu oleh organ-organ pendukung lainnya, seperti Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Unit Keberlanjutan, dan unit lainnya yang relevan dengan Perseroan.

The Company has an adequate Good Corporate Governance (GCG) structure, consisting of both primary and supporting organs, in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The primary organs of the Company include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out their respective duties and responsibilities, these primary organs are supported by various supporting units, such as the Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Sustainability Unit, and other relevant functions within the Company.



Mekanisme GCG

Mekanisme GCG merupakan proses atas implementasi prinsip tata kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, sehingga dapat dihasilkan GCG *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan juga dibutuhkan adanya *soft structure* yang jelas dalam proses mekanisme GCG.

Saat ini, Perseroan sudah memiliki *soft structure* GCG yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Berikut daftar *soft structure* yang dimiliki Perseroan:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
2. Kode Etik
3. Piagam Komite Audit
4. Piagam Audit Internal
5. Pedoman *Whistleblowing*
6. Pedoman Manajemen Risiko
7. Kebijakan Keberlanjutan
8. Pedoman Pengadaan Barang/Jasa
9. Kebijakan Anti Korupsi

Kebijakan GCG ini senantiasa diinternalisasi dan disosialisasikan oleh Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan secara berkala dan sesuai kebutuhan.

GCG Mechanism

The GCG mechanism is a process of implementing governance principles supported by adequate governance structures and infrastructure, so that GCG outcomes can be produced in line with stakeholder expectations. The Company realizes that the implementation of Governance is not sufficient only by relying on the pillars of governance structure, but also requires a clear soft structure in the process of the GCG mechanism.

The Company currently has a GCG soft structure that is adequate and in accordance with organizational needs. The following is a list of soft structures owned by the Company:

1. GCG Guidelines
2. Code of Conduct
3. Audit Committee Charter
4. Internal Audit Charter
5. Whistleblowing Guidelines
6. Risk Management Guidelines
7. Sustainability Policy
8. Guidelines on Goods/Services Procurement
9. Anti-Corruption Policy

This GCG policy is consistently internalized and communicated by the Company to all stakeholders on a regular basis and as needed.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi Perusahaan dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Kekuasaan dalam RUPS lebih tinggi dibandingkan Direksi dan Dewan Komisaris. Melalui penyelenggaraan RUPS, pemegang saham dapat menerima informasi penting mengenai Perusahaan dan menggunakan haknya sehubungan dengan pengambilan keputusan strategis Perusahaan.

The GMS is the highest organ of the Company and has authorities that are not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits stipulated by Law on the Limited Liability Company and/or the Company's Articles of Association. Authority in the GMS is higher than the Board of Directors and the Board of Commissioners. Through holding the GMS, shareholders can receive important information regarding the Company and exercise their rights in connection with the Company's strategic decision making.

Hak Pemegang Saham

Merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka, hak para Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur pemungutan suara di dalam RUPS.
- 2) Meminta untuk dilakukannya penyelenggaraan RUPS jika pemegang saham memiliki atau mewakili 10% atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
- 3) Dapat mengusulkan agenda RUPS jika pemegang saham memiliki atau mewakili 5% atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
- 4) Menghadiri dan mengeluarkan suara pada saat RUPS untuk mengambil Keputusan di dalam RUPS berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku serta Tata Tertib RUPS.
- 5) Menerima dividen sesuai dengan syarat dan ketentuan dari keputusan RUPS.

Shareholders Rights

Referring to the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, the rights of Shareholders are as follows:

- 1) Receive information regarding the GMS Rules and voting procedures at the GMS.
- 2) Request to hold a GMS if shareholders own or represent 10% or more of the total number of shares with voting rights.
- 3) May propose a GMS agenda if shareholders own or represent 5% or more of the total number of shares with voting rights.
- 4) Attend and vote at the GMS to make decisions at the GMS based on the applicable terms and conditions and the GMS Rules of Procedure.
- 5) Receive dividends in accordance with the terms and conditions of the GMS decision.

Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Setiap Pemegang Saham dalam RUPS memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengikuti tata tertib RUPS dan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Obligations and Responsibilities of Shareholders

Each Shareholder at the GMS has the obligation and responsibility to follow the GMS rules and regulations and in accordance with the applicable terms and conditions.

Perlakuan Adil kepada Pemegang Saham [G-08]

Perseroan telah menerapkan perlakuan yang adil terhadap seluruh Pemegang Saham sesuai dengan prinsip kesetaraan. Hal ini dapat terlihat dari penyediaan informasi yang sama kepada Pemegang Saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki Pemegang Saham serta sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing.

Fair Treatment of Shareholders [G-08]

The Company has implemented fair treatment towards all Shareholders in accordance with the principle of equality. This can be seen from the provision of the same information to Shareholders and the vote counting which is carried out based on the voting rights owned by Shareholders and in accordance with their respective share ownership portions.



Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau karyawan Perseroan dilarang mengambil keuntungan pribadi termasuk mempengaruhi pihak lain dan/atau memberi informasi orang dalam kepada pihak manapun untuk melakukan pembelian atau penjualan atas saham Perseroan.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or employees of the Company are prohibited from obtaining personal gain, including influencing other parties and/or disclosing insider information to any party for the purpose of buying or selling the Company's shares.

Kewenangan RUPS

RUPS memiliki wewenang sebagai:

1. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perusahaan;
2. Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan Perusahaan; dan
5. Memutuskan berbagai hal lain yang dinilai perlu.

GMS Authority

The GMS has the authority to:

1. Ask the Board of Commissioners and the Board of Directors for accountability regarding the management of the Company;
2. Amend the Company's Articles of Association;
3. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Decide on the division of duties and authority for the management of the Company; and
5. Decide on various other matters that are deemed necessary.

Jenis RUPS

Sebagaimana yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dalam Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diadakan satu kali setiap tahunnya, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diadakan di luar RUPS Tahunan sesuai keperluan Perusahaan.

Types of GMS

As stated in the Company's Articles of Association, the GMS in the Company consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held once a year, no later than six months after the end of the financial year. Meanwhile, the Extraordinary GMS can be held outside of the Annual GMS according to the Company's needs.

Jenis RUPS Types of GMS

RUPST / AGMS

Penyelenggaraan RUPST dilakukan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi Perusahaan berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

- a. Laporan Tahunan;
- b. Usulan terkait penggunaan Laba Bersih Perusahaan;
- c. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
- d. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

The AGMS shall be held no later than six months after the end of the financial year. In the meeting, Company's Board of Directors is obliged to convey various matters as follows:

- a. Annual Report;
- b. Proposals related to the use of Company's Net Profit;
- c. Proposals related to the appointment of a public accountant for the current financial year based on Board of Commissioners' directives; and
- d. Other matters that require approval of the GMS.

RUPSLB / EGMS

Penyelenggaraan RUPSLB dilakukan secara tidak terikat dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. RUPSLB dapat diselenggarakan oleh Perusahaan dengan diawali pemberitahuan oleh Direksi, meliputi pemberitahuan pada media cetak.

The EGMS shall be held independently and in accordance with Company's needs. The EGMS can be held by the Company, preceded notification by Board of Directors, including notification in print media.



Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan dua kali RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan secara bersamaan pada 12 Juni 2024. Pelaksanaan RUPS dilakukan sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

GMS in 2024

In 2024, the Company held two General Meetings of Shareholders namely the Annual General Meeting and the Extraordinary General Meeting, both conducted concurrently on June 12, 2024. The GMS is held in accordance with Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK Number 15/POJK.04/2020 regarding Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Annual and Extraordinary GMS

Waktu dan Tempat Time and Venue	
Rabu, 12 Juni 2024 di Ruang Nirwana, Shangri-La Hotel, Surabaya	Wednesday, June 12, 2024 at Nirwana Room, Shangri-La Hotel, Surabaya
Kuorum Quorum	
Kuorum kehadiran untuk RUPS telah terpenuhi dengan dihadiri oleh 586.701.876 saham untuk RUPST dan 586.682.476 saham untuk RUPSLB yang memiliki hak suara yang sah atau 89,40% dari 656.249.710 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.	
The quorum requirement for the General Meeting of Shareholders was met, with 586,701,876 shares present for the Annual General Meeting (AGMS) and 586,682,476 shares for the Extraordinary General Meeting (EGMS), representing 89.40% of the Company's total issued shares of 656,249,710 with valid voting rights.	
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi [G-02] Attendance of Board of Commissioners and Directors [G-02]	
Dewan Komisaris Komisaris Utama : Widjijono Nurhadi Komisaris Independen : I Gusti Putu Suryawirawan Komisaris Independen : H Jan Burhanudin Direksi Direktur Utama : Wiranto Nurhadi Wakil Direktur Utama : Lioe Cu Ling Direktur : Bob Budiono Direktur : Teddy Limyanto Direktur : Andriyas	Board of Commissioners President Commissioner : Widjijono Nurhadi Independent Commissioner : I Gusti Putu Suryawirawan Independent Commissioner : H Jan Burhanudin Board of Directors President Director : Wiranto Nurhadi Vice of President Director : Lioe Cu Ling Director : Bob Budiono Director : Teddy Limyanto Director : Andriyas
Penunjukan Pihak Independen dalam Perhitungan Suara RUPS Appointment of Independent Parties in the Calculation of GMS Votes	
1. Notaris: Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn 2. Biro Administrasi Efek: PT. Adimitra Jasa Korpora	1. Notary: Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn 2. Security Administration Bureau: PT. Adimitra Jasa Korpora



Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Resolutions of Annual GMS

Mata Acara Rapat Pertama 1st Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2023.	Approval of the Annual Report and Ratification of Financial Statements for the 2023 financial year
Keputusan Resolutions	
Rapat menyetujui untuk menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor "Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan" sesuai laporan nomor: 00163/2.1068/AU1/04/1239-2/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan terhadap Perseroan sejauh tindakan-tindakan tersebut ternyata dalam pembukuan Perseroan.	The meeting agreed to accept and ratify the Annual Report for the 2023 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements ending on December 2023 which have been audited by the Office "Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners" according to report number: 00163/2.1068/AU1/04/1239-2/1/III/2024 dated March 27, 2024 with the opinion "Fair in all material matters", thereby granting repayment and exemption (<i>acquiet et de charge</i>) to all members of the Board of Commissioners of the Company for all management and supervisory actions that have been carried out against the Company to the extent that these actions are evident in the Company's books.
Mata Acara Rapat Kedua 2nd Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	
Penetapan penggunaan laba bersih tahun 2023	Determination of the use 2023 net profit
Keputusan Resolutions	
Menyetujui penggunaan Laba Bersih tahun buku 2023: a. Maksimal sebesar Rp. 65.624.971.000 akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai atau sebesar Rp. 100 per saham. Pembagian Dividen dijadwalkan pada hari Jumat, 12 Juli 2024. b. Sebesar Rp. 1.000.000.000 untuk disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi pasal 70 Undang Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan pasal 24. c. Sisa Laba Bersih Tahun 2023 sebesar Rp116.304.412.432 dibukukan kembali sebagai Saldo Laba.	Approve the use of Net Profit for the 2023 financial year: a. A maximum of Rp. 65.624.971.000 will be distributed to shareholders as cash dividends or in the amount of Rp. 100,- per share. Dividend Distribution is scheduled for Friday, 12 July 2024. b. As much as Rp. 1,000,000,000 to be set aside as a mandatory reserve in order to comply with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 24 of the Company's Articles of Association. c. The remaining 2022 Net Profit is Rp116,304,412,432 was recorded back as retained earnings.
Mata Acara Rapat Ketiga 3rd Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	
Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan tahun buku 2024.	Appointment of a Public Accountant to examine the Financial Statements for the financial year 2024.
Keputusan Resolutions	
Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam audit dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memberi wewenang kepada Dewan Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.	Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that has experience in auditing and is registered with the Financial Services Authority and authorizes the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant Firm.
Mata Acara Rapat Keempat 4th Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	
Penetapan besaran gaji dan/atau tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Determination of the amount of salary and / or allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
Keputusan Resolutions	
Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2024.	Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and / or allowances for members of the Board of Commissioners and Directors for the fiscal year 2024.



Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa

Agenda and Resolutions of Extraordinary GMS

Mata Acara Rapat Pertama 1st Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	
Persetujuan atas perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, termasuk pembahasan studi kelayakan atas penambahan kegiatan usaha Perseroan.	Approval for amendments Article 3 of the Company's Articles of Association, including the feasibility study for the addition of the Company's business activities.
Keputusan Resolutions	
Menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, termasuk studi kelayakan atas penambahan kegiatan usaha Perseroan serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk melakukan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.	Approved amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association, including the feasibility study for the addition of the Company's business activities and authorized the Board of Directors to make amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association
Mata Acara Rapat Kedua 2nd Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	
Persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) Perseroan dari Rp1000 per saham menjadi Rp100 per saham	Approval to stock split of the Company's nominal share value from Rp1000 per share to Rp100 per share.
Keputusan Resolutions	
- Menyetujui pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) Perseroan dari semula sebesar Rp1000 per saham menjadi Rp100 per saham. - Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan terkait Modal Dasar. - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pemecahan nilai nominal saham termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan permohonan persetujuan dan pemberitahuan perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mengatur jadwal dan tata cara pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham setelah memperoleh persetujuan instansi yang berwenang.	- Approved the stock split of the Company's nominal share value from Rp1000 per share to Rp100 per share. - Approved amendments to Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning Authorized Capital. - Granting authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions to implement the stock split, including but not limited to submitting requests for approval and notification of amendments to Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and arranging the schedule and procedures for implementing the stock split after obtaining approval from the relevant authorities.

Realisasi Keputusan RUPS

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tahun 2024 telah terealisasi dengan baik.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Sebelumnya

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan RUPS Tahunan tahun sebelumnya.

Implementation of GMS Resolutions

All resolutions passed during the 2024 Annual General Meeting (AGMS) and Extraordinary General Meeting (EGMS) have been successfully implemented.

Implementation of Previous GMS Resolutions

The Company has fully executed all resolutions from the previous year's Annual General Meeting.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga melakukan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan perusahaan untuk memastikan perusahaan menjalankan usahanya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, memberikan saran, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi terkait isu maupun permasalahan tertentu.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris [G-06]

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris berdasarkan POJK No. 33/2014, yaitu:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

The Company's Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company by the BOD and ensuring that the Company has implemented GCG in a sustainable manner. The BOC also performs the oversight function of the company's management activities to ensure that the company runs its business in accordance with the stipulated objectives and provides suggestions, advice, and recommendations to the BOD regarding certain issues or problems.

Board of Commissioners Appointment Criteria [G-06]

The criteria for the Board of Commissioners appointment are as set forth under POJK 33/2014 as follows:

1. having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been performed as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
 - c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
 - d. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship:
 - i. has never been convened an Annual General Meeting of Shareholders,
 - ii. his/her accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
 - iii. caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/ or financial reports to the Financial Service Authority;
3. has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
4. has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.



Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2024

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2024 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Assignment Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Widjijono Nurhadi	Komisaris Utama President Commissioner	2021-2026	Periode ke-1 1st Period	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 Annual GMS Resolution on May 10, 2021
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021-2026	Periode ke-2 2nd Period	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 Annual GMS Resolution on May 10, 2021
H. Jan Burhanudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021-2026	Periode ke-1 1st Period	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 Annual GMS Resolution on May 10, 2021

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2024

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2024 has not changed from the previous year. The composition and structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 were as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

1. Mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi
2. Memberikan nasihat kepada Direksi
3. Memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG
4. Fungsi nominasi dan remunerasi

Duties and Responsibilities

Based on the Company's Articles of Association, Board of Commissioners' duties and responsibilities, including:

1. Monitoring management policies established by the Board of Directors
2. Provide inputs to the Board of Directors
3. Ensure that the Company implements GCG principles
4. Nomination and remuneration function

Pembagian Tugas antara Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara anggota, namun demikian fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dalam Komite Penunjang Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

Segregation of the Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners arranges their distribution of works among the members, nevertheless each BOC member's focus area of supervision refers to the segregation of the roles as the Chairman of the Supporting Committee of the BOC based on their respective competencies and experiences.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris [G-03]

Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, serta untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Meskipun Perseroan belum memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris, namun Perseroan memiliki kebijakan pemisahan kerja, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners Work Guidelines [G-03]

The Board of Commissioners' Work Guidelines (*Board Manual*) is used as a guide in carrying out duties and responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, as well as providing directives for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function based on the Articles of Association and applicable regulations.

Although the Company has not yet established a Board Manual for the Board of Commissioners, it has implemented a policy that clearly outlines the division of roles, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.



Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu yaitu paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 periode masa jabatan, terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Independensi Dewan Komisaris [G-01]

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bertindak independen antara lain dengan cara-cara sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris atau telah melebihi 33,33%, sesuai dengan ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014.

Kriteria Komisaris Independen

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan, kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan

Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a certain period of time, a maximum of 5 (five) years for 1 term of office, starting from the date determined by the GMS and ending at the closing of the 2026 Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners before their term ends. Members of the Board of Commissioners whose term of office will expire may be nominated to be reappointed by the GMS.

Independence of the Board of Commissioners [G-01]

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently, among others, in the ways as stated in the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners always upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Company above its own.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with a company that may impede or hamper his position to act independently in accordance with GCG principles. An Independent Commissioners is responsible for supervising and representing the interests of minority shareholders. The appointment of Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Until the end of 2024, the Company has 2 (two) Independent Commissioners out of 3 (three) members of the Board of Commissioners or which exceeds 33.33%, in accordance with the provisions of POJK No.33/POJK.04/2014.

Independent Commissioner Criteria

The criteria for determining the Company's Independent Commissioner are in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee Work Implementation and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies are as follows:

1. Have good character, morals and integrity;
2. Capable of performing legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during tenure:
 - a. Have never held an Annual GMS



- b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- c. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
8. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

- b. Responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
- c. Have caused a Company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company
6. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
7. Do not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
8. Have no Affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company; and
9. Have no business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan telah menandatangani surat pernyataan yang menyatakan independensi Komisaris Independen.

Rapat Dewan Komisaris [G-02]

Di sepanjang tahun 2024, telah diadakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komisaris. Dan telah diadakan rapat bersama Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh 100% anggota Komisaris.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Komisaris tersebut.

Statement of Independence of Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner has signed the statement which is declaring the independence of the Independent Commissioner.

Board of Commissioners Meeting [G-02]

Throughout 2024, 6 (six) times Board of Commissioners Meetings was held and attended 100% by all the members of the Board of Commissioners. And also joint meeting was held with the Board of Commissioners and Board of Directors of 4 (four) times and attended 100% by all members of the Board of Commissioners.

Orientation Program for New Commissioners

The Company has an induction program policy for newly appointed Board of Commissioners so that the Board of Commissioners can work in harmony with other Company organs. The program aims to provide new members of the Board of Commissioners with more knowledge regarding the Company's organization and operations, especially regarding the areas of supervisory duties assigned to these Commissioners.



Di tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi untuk Komisaris baru karena tidak ada pengangkatan Komisaris baru.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris [G-05]

Sesuai dengan kebijakan Perseroan, para Komisaris perlu melakukan pengembangan diri secara berkelanjutan dengan mengikuti berbagai materi pembelajaran berkelanjutan yang mencakup partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan, sesuai persetujuan Komisaris Utama.

Tujuannya agar Dewan Komisaris tetap relevan dengan perkembangan bisnis dan peraturan perundang-undangan terkini, praktik terbaik tata kelola perusahaan dan hal lain yang akan meningkatkan kapabilitas dan kinerja mereka sebagai Komisaris. Kegiatan-kegiatan pelatihan dan pendidikan Dewan Komisaris difasilitasi oleh Sekretaris Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris, telah diadakan seminar *Economic Outlook* dengan judul "*Breaking The Limit, Winning The Future*" oleh Bapak Fakhru Fulvian (*Chief of Economist at Trimegah Securities*). Dan dihadiri oleh semua anggota Komisaris pada bulan Oktober 2024.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [G-04]

Kebijakan

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Ketentuan terkait dengan kewajiban Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS.

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang ditetapkan, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan.
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerja
 - i. setiap anggota Dewan Komisaris; dan
 - ii. Dewan Komisaris sebagai unit kolegial, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan

In 2024, the Company did not hold an orientation program for New Commissioners because there was no appointment of new commissioners.

Education and/Competency Development for Members of the Board of Commissioners

Policy for Board of Commissioner's Training [G-05]

Under the Company's policy, Commissioners are expected to carry out continuous self-development by following various continuous learning materials which include participation in relevant seminars, training and conferences, as approved by the President Commissioner.

The aim is for the Board of Commissioners to remain relevant to the latest business developments and laws and regulations, best corporate governance practices and other matters that will increase their capability and performance as Commissioners. The Board of Commissioners' training and education activities are facilitated by the Corporate Secretary.

In order to increase competency and knowledge of the Board of Commissioners, Economic Outlook seminars were held with the title "*Breaking The Limit, Winning The Future*" by Mr. Fakhru Fulvian (*Chief of Economist at Trimegah Securities*). And attended by all Commissioners in October 2024.

Board of Commissioners Performance Assessment [G-04]

Policy

The Board of Commissioners (BOC) assesses the work performance of the Board of Commissioners on a collegial basis. Provisions relating to the Board of Commissioners' obligations to carry out such assessment have been outlined in Articles of Association.

The Board of Commissioners has a performance assessment which is carried out 1 (once) a year and the results are presented in the GMS.

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners determines the main performance indicators based on determined criteria, including the effectiveness of supervision and support for the implementation of good corporate governance in the Company.
2. The Board of Commissioners conducts self-assessment of the performance of
 - i. each member of the Board of Commissioners; and
 - ii. the Board of Commissioners as a collegial unit, based on determined criteria



3. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan tahunan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris;
2. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan;
3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
5. Keterlibatan setiap Komisaris dalam tugas-tugas khusus.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan melalui *self-assessment*, di mana masing-masing anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Di tahun 2024, penilaian kinerja Dewan Komisaris menunjukkan bahwa masing-masing anggota telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perusahaan melalui pandangan, masukan dan nasihat yang dikemukakan baik dalam rapat maupun melalui surat-surat dan rekomendasi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dibantu oleh Komite Penunjang yaitu Komite Audit. Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit berdasarkan Rencana Kerja Tahunan yang telah disusun Komite Audit setiap tahun. Hasil penilaian kinerja Komite Audit dilaporkan Dewan Komisaris kepada RUPS.

Di tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit dan menilai bahwa sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan yang telah ditetapkan di awal tahun.

3. The Annual General Meeting of Shareholders evaluates the Board of Commissioners' performance based on the annual report.

Assessment Criteria

The criteria for assessing performance of the Board of Commissioners include:

1. Implementation of duties and functions of each Commissioner;
2. The Company's compliance with regulations;
3. GCG practices carried out by the Board of Commissioners;
4. Attendance level of each member of the Board of Commissioners in meetings and meetings with Committees under the Board of Commissioners; and
5. Involvement of each Commissioner in special tasks.

Parties Carrying Out The Assessment

The assessment of the Board of Commissioners' performance is carried out by the Board of Commissioners through self-assessment, where each member of the Board of Commissioners carried out self-assessment for the Board of Commissioners' performances.

Results of the Performance

In 2024, the performance assessment of the Board of Commissioners shows that each member has carried out their duties and responsibilities properly and has contributed to the Company through viewpoint, input and advice put forward both in meetings and through letters and recommendations.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by Supporting Committees namely the Audit Committee. The Board of Commissioners evaluates the Audit Committee performances based on Annual Work Plan which was prepared every year. The results of the performance assessment of the Audit Committee will be presented by the Board of Commissioners to the GMS.

In 2024, the Board of Commissioners carried out the performance assessment to the Audit Committee and assessed that the Audit Committee has carried out its duties well throughout 2024, in accordance with the Annual Work Plan which was determined at the beginning of the year.



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan berdasarkan dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian atas tujuan Perusahaan.

Kriteria Direksi [G-06]

Setiap anggota Direksi yang dipilih harus memenuhi kriteria dan kualifikasi yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan Perusahaan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Anggota Direksi secara umum harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
 - a. Dinyatakan pailit.
 - b. Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for managing the Company for the Company's interests in accordance with the provisions of the Articles of Association. In carrying out their duties, the Board of Directors must fully devote their energy, thoughts, attention and dedication to duties, obligations and achievement of the Company's objectives.

Board of Directors Criteria [G-06]

Each member of the Board of Directors who is elected must meet the criteria and qualifications in accordance with the Company's conditions and needs and based on the Company's Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations, especially POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

In general, members of the Board of Directors must meet the following criteria:

1. Have good character, morals and integrity.
2. Capable of carrying out legal actions.
3. In the 5 years prior to appointment and during his tenure, have never been:
 - a. Declared bankrupt.
 - b. Found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Convicted of committing a crime that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
 - d. members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners who during their tenure:
 - Have never held an Annual GMS.
 - Their accountability was not accepted by the GMS or did not provide accountability to the GMS.
 - Have caused a company to fail to fulfill its obligation to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with laws and regulations.
5. Have knowledge and/or expertise in a field that can support the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.



Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2024

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2024 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition and Structure of Board of Directors in 2024

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2024 has not changed from the previous year. The composition and structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Assignment Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Wiranto Nurhadi	Direktur Utama President Director	2021 - 2026	Periode ke- 1 1st Period	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 The Company's Annual GMS Resolution on May 10, 2021
Lioe Cu Ling	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2021 - 2026	Periode ke-1 1st Period	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 The Company's Annual GMS Resolution on May 10, 2021
Bob Budiono	Direktur Director	2021 - 2026	Periode ke-4 4 Period	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 The Company's Annual GMS Resolution on May 10, 2021
Teddy Limyanto	Direktur Director	2021 - 2026	Periode ke-1 1st Period	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 The Company's Annual GMS Resolution on May 10, 2021
Andriyas	Direktur Director	2021 - 2026	Periode ke-1 1st Period	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 The Company's Annual GMS Resolution on May 10, 2021

Pedoman Kerja Direksi [G-03]

Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya agar kinerja Direksi dapat terkoordinasi dengan baik dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan.

Meskipun Perseroan belum memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi, namun Perseroan memiliki kebijakan pemisahan kerja, tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Directors Work Guidelines [G-03]

The Board of Directors' Work Guidelines (*Board Manual*) is used as a guide in carrying out their duties and responsibilities so that performance of the Board of Directors can be coordinated properly in managing the Company's business activities.

Although the Company has not yet established a Board Manual for the Board of Commissioners, it has implemented a policy that clearly outlines the division of roles, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu yaitu paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 periode masa jabatan, terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a certain period of time, a maximum of 5 (lima) years for 1 term of office, starting from the date determined by the GMS and ending at the closing of the 2026 Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors before their term ends. Members of the Board of Directors whose term of office will expire may be nominated to be reappointed by the GMS.



Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Dalam menjalankan Perusahaan, Direksi memiliki tanggung jawab dan wewenang berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
3. Berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan berbagai pembatasan tertentu ;
4. Dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa;
5. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi Berdasarkan kontrak manajemen, lingkup tugas dan tanggung jawab antar Direksi sebagai berikut:

Responsibilities and Authorities of Board of Directors

In running the Company, the Board of Directors has the following responsibilities and authorities:

1. Carrying out and being responsible for the Company management for the benefit of the Company, following the purposes and objectives of the Company set out in the Company's Articles of Association);
2. Required to hold Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in as well as the Company's Articles of Association;
3. Having the right to represent the Company inside and outside the court on all matters and in all events, bind the Company to other parties and other parties to the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership limited on certain restrictions;
4. Capable of providing written authorization to one or more attorneys for and on behalf of the Company for legal actions as described in a power of attorney;
5. Being jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of the Board of Directors members in running duties.

Segregation of Duties and Responsibilities of Each Director
Based on the management contract, the scope of duties and responsibilities between the Directors is as follows:

Jabatan Direksi Position of the Board of Directors	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Wiranto Nurhadi Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Perseroan maupun grup Responsible to all the Company's activities and group
Lioe Cu Ling Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dan kegiatan keberlanjutan Responsible to assist the President Director and sustainability activities
Bob Budiono Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap fungsi Corporate Secretary, Corporate Human Capital Development, Industrial Relations, dan Keuangan. Responsible for Corporate Secretary functions, Corporate Human Capital Development, Industrial Relations, and Finance.
Teddy Limyanto Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap kegiatan komersial Perseroan maupun grup Responsible to the Company's commercial activities and group
Andriyas Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap kegiatan manufaktur Perseroan Responsible to the Company's manufacture activities

Rapat Direksi [G-02]

Di sepanjang tahun 2024, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 kali rapat Direksi dan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan Komisaris, yang setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

Board of Directors Meetings [G-02]

Throughout 2024, the Board of Directors conducted 12 Board Meetings and 4 (four) Joint Meetings with the Board of Commissioners, which each was attended by all meeting participant.



Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Perseroan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat agar dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Direksi baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas yang diberikan kepada Direksi tersebut.

Di tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi untuk Direksi Baru karena tidak ada pengangkatan Direktur baru.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Kebijakan Pelatihan Direksi [G-05]

Anggota Direksi Perseroan didorong untuk mengembangkan pengetahuan dan kompetensi, terutama untuk hal-hal yang bersifat strategis. Tujuannya agar dapat membantu Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan penting yang dibutuhkan terkait pengelolaan Perseroan. Hal ini sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Direksi, telah diadakan seminar *Economic Outlook* dengan judul "*Breaking The Limit, Winning The Future*" oleh Bapak Fakhru Fulvian (*Chief of Economist at Trimegah Securities*). Dan dihadiri oleh semua anggota Direksi pada bulan Oktober 2024.

Penilaian Kinerja Direksi [G-04]

Kebijakan

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Direksi secara kolegial.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS.

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama Direksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan, meliputi pelaksanaan tugas Direksi dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan.
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja masing-masing anggota Direksi

Orientation Program for New Directors

The Company has an induction program policy for newly appointed Directors so that they can work in harmony with other Company organs. The program aims to provide new Directors with more knowledge regarding the Company's organization and operations, especially regarding the tasks assigned to the Directors.

In 2024, the Company did not hold an orientation program for New Director because there was no appointment of a new director.

Education and/Competency Development for Members of Board of Directors

Policy for Board of Director's Training [G-05]

Members of the Board of Directors are expected to develop their knowledge and competency, especially on strategic matters. The objective is to assist the Board of Directors in making important decisions related to managing the Company. This is in accordance with the Company's policy.

In order to increase competency and knowledge of the Board of Directors, Economic Outlook seminars were held with the title "*Breaking The Limit, Winning The Future*" by Mr. Fakhru Fulvian (*Chief of Economist at Trimegah Securities*). And attended by all Directors in October 2024.

Board of Directors Performance Assessment [G-04]

Policy

The Board of Commissioners (BOC) assesses the work performance of the Board of Directors on a collegial basis.

The Board of Directors has a performance assessment which is carried out 1 (once) a year and the results are presented in the GMS.

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners determines the main performance indicators of Board of Directors based on determined criteria, including the implementation of duties of Board of Directors and the implementation of good corporate governance in the Company.
2. The Board of Commissioners conducts assessment of the performance of Board of Directors



3. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menilai kinerja Direksi berdasarkan hasil penilaian Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direksi;
2. Kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan dan Peraturan yang berlaku lainnya;
3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Direksi;
4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat, baik rapat internal, rapat gabungan maupun rapat-rapat lainnya; dan

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Hasil Penilaian

Di tahun 2024, penilaian kinerja Direksi menunjukkan bahwa masing-masing anggota telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Indospring tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Satuan Kerja yang dipimpin oleh *Division Head/General Manager/Project Manager* serta Organ Fungsional lainnya.

3. The Annual General Meeting of Shareholders evaluates the Board of Directors' performance based on the results of Board of Commissioners' assessment.

Assessment Criteria

The criteria for assessing performance of the Board of Commissioners include:

1. Implementation of duties and functions of each Director;
2. Compliance to Company's rules and other applicable regulations;
3. GCG practices carried out by the Board of Directors;
4. Attendance level of each member of the Board of Directors in meetings, either internal meetings, joint meetings, and other meetings; and

Parties Carrying Out The Assessment

The assessment of the Board of Directors' performance is carried out by the Board of Commissioners based on determined criteria.

Results of the Performance

In 2024, the performance assessment of the Board of Directors shows that each member has carried out their duties and responsibilities properly and has contributed to the Company.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Indospring has no Committees under the Board of Directors. The implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors was supported by the Work Unit led by *Division Head/General Manager/Project Manager* and other functional organs.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, fungsi nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS perlu memperhatikan rekomendasi dari rapat Dewan Komisaris dengan agenda nominasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, benturan kepentingan tersebut wajib diungkapkan.

Policy and Procedure for the Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, the nomination function for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the GMS. Proposals for the appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS need to take into account recommendations from the Board of Commissioners meeting with the nomination agenda. In the event that a member of the Board of Commissioners has a conflict of interest with the recommended proposal, the conflict of interest must be disclosed.



Berikut prosedur nominasi Dewan komisaris dan Direksi:

1. Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Fungsi remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris dimana penetapan besarnya diusulkan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pada pertimbangan hasil kinerja dan pencapaian target Perseroan, besaran pendapatan tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta tingkat remunerasi eksekutif pada perusahaan sejenis. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan ke para pemegang saham untuk disetujui di dalam RUPS Tahunan.

Berikut prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Besarnya paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris adalah Rp37,32 miliar selama tahun 2024.

The nomination procedure for the Board of Commissioners and Directors are as follow:

1. Compile the composition for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Compile policies and criteria required in the Nomination process.
3. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
5. Compile capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
6. Review and nominate candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS

Policy and Procedure for Determining Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's remuneration function is carried out by the Board of Commissioners where determination of the amount is proposed at the Board of Commissioners' meeting based on consideration of the Company's performance results and achievement of targets, the previous year's income, the burden of duties and responsibilities, as well as the executive remuneration level in similar companies. Then, the Board of Commissioners proposes the amount of annual remuneration to the shareholders to be approved at the Annual GMS.

The following is the procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. Compile remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Compile policy on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Compile the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Conduct performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

The amount of the Board of Commissioner and Board of Directors remuneration package specified in the Board of Commissioners Meeting totalled Rp37.32 billion in 2024.



Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors

Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Komisaris Utama mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur Utama.

Independence and Affiliated Relationship of Board of Commissioners

The President Commissioner have affiliated relationship with the President Director.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Sedangkan empat anggota Dewan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan/ atau hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan Pemegang Saham.

Independence and Affiliated Relationship of Board of Directors

While four Board of Directors members who did not have financial, management, and / or family relationship to the second degree, either vertically or horizontally or to the side by marriage with other Board of Commissioner member, President Director and shareholders.

Pengelolaan Konflik Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

[G-09]

Management Conflict of Interest of Board of Commissioners and Board of Directors [G-09]

Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan benturan kepentingan di mana setiap insan Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, insan Perseroan harus senantiasa mendahulukan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya.

The Company has the policy to manage the conflicts of interest where Every employee of the Company is required to avoid all forms of potential economic conflicts of interest that could harm the Company. In carrying out their duties and obligations, the Company's personnel are obliged to always prioritize the Company's interests above personal or family interests or other parties.

Jajaran Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang menyalahgunakan jabatan untuk menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, jajaran Perseroan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Employees of the Company are prohibited from engaging in activities that abuse their position for the benefit of their personal, family, and relatives directly or indirectly. To avoid conflicts of interest, the Company's employees who are in position to have conflict of interest are required to free themselves from the situation or notify their leadership or the relevant parties.



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [G-01]

Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors [G-01]

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diperlukan agar seluruh organ Perseroan dapat bersinergi dengan baik dan memberikan hasil kinerja yang optimal. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

Informasi mengenai keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is necessary so that all the Company's organs can synergize properly and provide optimal performance results. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on knowledge, expertise, professional experience, and background in order to support effective duty implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Information related to Board of Commissioners and Board of Directors diversity could be seen in Company Profile Chapter, in the section of Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

Organ Di Bawah Dewan Komisaris

Organs Under the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tujuan dari dibentuknya Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris. Komite Audit juga memastikan bahwa tata kelola yang baik telah diterapkan untuk kepentingan terbaik pemegang saham Perusahaan.

Dasar Hukum

1. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Piagam Komite Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Perseroan telah disahkan pada tanggal 2 November 2015 yang mengatur lingkup tugas dan tanggung jawab serta tata cara kerja, rapat dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an independent committee established by and responsible to the Board of Commissioners. The purpose of establishing the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions. The Audit Committee is in charge and responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and carrying out other tasks related to the Board of Commissioners' duties. In addition, the Audit Committee ensures that good governance has been implemented for the best interests of the Company's shareholders.

Legal Basis

1. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee Work Implementation
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee Charter was ratified on November 2, 2015 that prescribed the scope of work and responsibility as well as the work and meeting procedures including the reporting mechanism to the Board of Commissioners.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Mengacu pada Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan.
4. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan manajemen risiko dan potensi benturan kepentingan

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Komposisi Keanggotaan dan Profil Singkat Anggota Komite Audit

Di tahun 2024, komposisi Komite Audit ada 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota. Berikut komposisi keanggotaan Komite Audit tahun 2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 02/ISP/SKK-Kom/VII/2020 tertanggal 15 Juli 2020.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Referring to the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee include as follows:

1. Review the financial information issued by the Company
2. Review the compliance with laws and regulations relating to the Company's activities
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence and scope of assignment.
4. Review and provide inputs to the Board of Commissioners regarding the implementation of risk management and potential conflicts of interest

Term of Office

The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Membership Composition and Brief Profile of Audit Committee Members

In 2024, the composition of the Audit Committee consisted of 3 (three) members consisting of 1 Chairman and 2 (two) Members. The following is the composition of the Audit Committee membership in 2024 based on Board of Commissioner Decision No. 02/ISP/SKK-Kom/VII/2020 dated July 15, 2020.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
I Gusti Putu Suryawirawan	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris No. 02/ISP/SKK-Kom/VII/2020 Board of Commissioner Decision No. 02/ISP/SKK-Kom/VII/2020	2020-2025
Dwi Susanto	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. 02/ISP/SKK-Kom/VII/2020 Board of Commissioner Decision No. 02/ISP/SKK-Kom/VII/2020	2020-2025
Poo Winata Polim	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. 02/ISP/SKK-Kom/VII/2020 Board of Commissioner Decision No. 02/ISP/SKK-Kom/VII/2020	2020-2025

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members



I Gusti Putu Suryawirawan

Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee/ Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit I Gusti Putu Suryawirawan dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of Chairman of the Audit Committee, I Gusti Putu Suryawirawan is presented in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Dwi Susanto

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Member of the Audit Committee/Independent Party

Masa Jabatan | Term of Office:

2020 – 2025, Periode ke-2
2020 – 2025, 2nd Period

Warga negara Indonesia usia 53 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Airlangga. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik Hanny, Wolfrey & Rekan (1992-2004) dengan jabatan terakhir Manager. Bergabung dengan PT Innovative Plastic Packaging (2004-2016) sebagai Direktur.

Indonesian Citizen, 53 years old. Obtained education from the Faculty of Economics, majoring in Accounting, Airlangga University. Start his career at the Hanny, Wolfrey & Partners Public Accounting Firm (1992-2004) with the last position as Manager. Joined PT Innovative Plastic Packaging (2004-2016) as Director.



Poo Winata Polim

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Member of the Audit Committee/Independent Party

Masa Jabatan | Term of Office:

2020 – 2025, Periode ke-1
2020 – 2025, 1st Period

Warga negara Indonesia usia 52 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala. Mengawali karirnya di PT Indobaja Primamurni (2007-2014), Manager PT Jatim Taman Steel (2014-2017).

Indonesian Citizen, 52 years old. Obtained education from the Faculty of Economics, majoring in Accounting, University of Katolik Widya Mandala. Start his career at PT Indobaja Primamurni (2007-2014), Manager of PT Jatim Taman Steel (2014-2017).

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee who are independent parties have no financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Controlling Shareholders or relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.

Aspek Independensi Independence Aspect	I Gusti Putu Suryawirawan	Dwi Susanto	Poo Winata Polim
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Does not have shares either directly or indirectly in the Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Does not have direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	√	√	√



Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Apabila diperlukan, rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau auditor eksternal Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit menyelenggarakan 4 kali rapat dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komite Audit.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Komite Audit telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang dimiliki. Komite Audit telah memberi masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan Direksi, khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan objektivitas auditor eksternal, melakukan analisa efektivitas pengawasan internal bekerja sama dengan Unit Internal Audit serta menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Komite Audit, telah diadakan seminar *Economic Outlook* dengan judul "*Breaking The Limit, Winning The Future*" oleh Bapak Fakhru Fulvian (*Chief of Economist at Trimegah Securities*). Dan dihadiri oleh semua anggota Komite audit pada bulan Oktober 2024.

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings shall be held at least 1 (one) times in 3 (three) months. If necessary, the Audit Committee meeting may be attended by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Company's external auditors. Throughout 2024, the Audit Committee held 4 meetings and was attended by 100% of all members of the Audit Committee.

Report on the Implementation of Duties of the Audit Committee in 2024

The Audit Committee has carried out its duties in accordance with its work program. The Audit Committee provided advice to the Board of Commissioners on the Board of Directors' reports, in particular the financial statements, reviewed independence and objectivity of external auditors, analysed effectiveness of internal control in cooperation with the Internal Audit Unit and reviewed the Company's compliance with capital market regulations and other laws regulations. The Audit Committee intensively held meetings with the Board of Directors to discuss significant changes in accounting policies.

Education and/Competency Development for the Audit Committee

In order to improve competency and knowledge of the Audit Committee, Economic Outlook seminars were held with the title "*Breaking The Limit, Winning The Future*" by Mr. Fakhru Fulvian (*Chief of Economist at Trimegah Securities*). And attended by all audit committee in October 2024.





Organ Di Bawah Dewan Direksi

Organs Under the Board of Directors

PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN [E.1]

Perseroan telah memiliki Direktur yang secara khusus bertanggung jawab terhadap penerapan keberlanjutan di lingkup Perseroan. Unit-unit bisnis yang menjalankan keberlanjutan diwajibkan memberi laporan kepada Direktur Keberlanjutan secara berkala untuk mengukur sejauh mana penerapan keberlanjutan dilakukan oleh Perseroan. Selain itu, Direktur Keberlanjutan bersama Direksi lainnya juga melakukan pengawasan terhadap kegiatan uji tuntas (*due diligence*) yang dilakukan Perseroan dalam mengidentifikasi dan mengelola dampak yang ditimbulkan oleh Perseroan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan untuk terlibat dalam kegiatan *due diligence* melalui survei atau dengan membuka akses layanan pengaduan. Hasil kegiatan *due diligence* ini kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan yang dilaksanakan secara berkala. Dengan demikian, Direksi dapat mengambil keputusan yang tepat terkait kegiatan bisnis Perseroan yang memberi dampak pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan [E.2]

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Direktur Keberlanjutan, telah diadakan seminar *Economic Outlook* dengan judul "*Breaking The Limit, Winning The Future*" oleh Bapak Fakhru Fulvian (*Chief of Economist at Trimegah Securities*). Dan dihadiri oleh semua anggota Komite audit pada bulan Oktober 2024.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, dan diangkat/diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi strategis sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lain.

Perseroan telah menunjuk **Bob Budiono** sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/ISP/SK-Dir/I/2022 tanggal 7 Januari 2022. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di perusahaan lainnya.

PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN [E.1]

The Company has a Director that is specifically responsible for implementing sustainability within the Company. Business units implementing sustainability are required to report to the Director of Sustainability periodically to measure the implementation of the Company's sustainability. In addition, the Director of Sustainability and other Directors also supervise the due diligence activities in identifying and managing the Company on economic, environmental and social impacts. The Company also engages stakeholders to participate in due diligence activities by conducting surveys or providing access to complain services. The Director of Sustainability then reports the results of this due diligence activity to the Board of Directors and the Board of Commissioners through joint meetings, which are held regularly. Thus, the Board of Directors can make the right decisions regarding the Company's business activities that impact economic, environmental and social aspects.

Sustainability Education and/or Competency Development [E.2]

In order to improve competency and knowledge of the Director of Sustainability, Economic Outlook seminars were held with the title "*Breaking The Limit, Winning The Future*" by Mr. Fakhru Fulvian (*Chief of Economist at Trimegah Securities*). And attended by all audit committee in October 2024.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, and is appointed/dismissed based on Decree of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary has a strategic function as a liaison between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders.

The Company has appointed **Bob Budiono** as Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors of No. 001/ISP/SK-Dir/I/2022 dated January 7, 2022. The Corporate Secretary is prohibited from holding any other positions in other companies.



Profil Sekretaris Perusahaan Profile of the Corporate Secretary



Bob Budiono

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan Bob Budiono dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of Corporate Secretary, Bob Budiono is presented in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Monitor the development of the capital market, especially the regulations that apply in capital markets.
2. Provide services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the Company.
3. Provide the Board of Directors input to comply with statutory provisions in the capital market sector.
4. Act as a liaison between the Company, shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara penuh sesuai ketentuan yang berlaku, meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik pada tanggal 12 Juni 2024 di Surabaya.
2. Mengikuti berbagai sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang diselenggarakan oleh OJK dan BEI.
3. Memastikan publikasi laporan keuangan tahunan dan triwulanan tepat pada waktunya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK.
4. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan ketentuan OJK.

Report on the Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2024

The Corporate Secretary has completely carried out his duties and responsibilities based on applicable regulations, including the following matters:

1. Held a Annual General Meeting Shareholders and public expose on June 12, 2024 in Surabaya.
2. Participated in various dissemination of new regulations in the capital market sector held by FSA and IDX.
3. Ensured the publication of annual and quarterly financial statements promptly following FSA regulations.
4. Delivered information disclosure to the public based on FSA regulations.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan, Perusahaan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan ke dalam pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Education and/Competency Development for the Corporate Secretary

In order to improve competency and knowledge, the Company enrolled the Corporate Secretary in competency development training programs as follows:



Nama Pelatihan Name of Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Pengaturan <i>free float</i> dan <i>compliance refreshment</i> , peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan tercatat	Gedung BEI Jatim Surabaya, 28 Mei 2024 East Java IDX Building, Surabaya, May 28, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
<i>Promoting sustainable & climate resilient Indonesia capital market 2024</i> dan pendalaman POJK terkait laporan insidentil serta laporan berkala emiten	Gedung BEI Jatim Surabaya, 4-5 September 2024 East Java IDX Building Surabaya, September 4-5, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Penyegaran POJK tentang rapat umum pemegang saham, pendalaman kompetensi hubungan investor dan kiat meningkatkan kualitas laporan berkelanjutan	Kantor OJK Surabaya, 21 November 2024 OJK Office Surabaya, November 21, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berada langsung dibawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dibentuk guna meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan pengembangan operasional Perusahaan. Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif dan memadai dalam menjaga aset Perseroan.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal yang berisi tentang peran, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dalam membantu tugas Direksi. Piagam Audit Internal telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi pada 21 Desember 2009 dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perusahaan dipimpin oleh seorang kepala unit dan 1 (satu) orang staf auditor internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan langsung oleh Direktur Utama melalui persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a supporting organ for the Board of Directors which is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Unit is established to increase the effectiveness of Risk Management and Corporate Governance so that it can provide added value to stakeholders and develop the Company's operations. The Internal Audit Unit is in charge of ensuring that the internal control system is effective and adequate in safeguarding the Company's assets.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which contains the roles, duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in assisting the Board of Director's duties. The Internal Audit Charter was approved by the Board of Commissioners and has been ratified by the Board of Directors on December 21, 2009 and reviewed periodically to comply with applicable regulations.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is chaired by a unit head and 1 (one) internal auditor staff. The Head of the Internal Audit Unit is directly appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.



Profil Singkat Kepala Audit Internal Brief Profile of Head of Internal Audit



Mark Guardo Alberto

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga negara Filipina usia 39 tahun. Lulusan dari Fakultas Akuntansi dan Ekonomi, Universitas Manila Filipina. Selama 9 (sembilan) tahun sebagai konsultan dan auditor di beberapa Perusahaan kemudian bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014.

Philippines citizen, 39 years old. Graduated from College of Accountancy and Economics, University of the City of Manila Philippines. During 9 (nine) years as an Accounting Consultant and Auditor at several companies then joined the Company since 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan rekomendasi untuk proses tata kelola, peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional, manajemen risiko, dan kepatuhan;
2. Meningkatkan kompetensi, metodologi dan sistem agar proses audit dan manajemen risiko menjadi lebih efektif dan efisien;
3. Membantu manajemen untuk mempromosikan pedoman perilaku dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan dan meningkatkan pengendalian internal.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit has the following duties and responsibilities:

1. Providing advice and recommendation for governance processes, improving operational effectiveness and efficiency, risk management, and compliance ;
2. Improving competencies, methodologies, and internal systems in order to make audit and risk management process more effective and efficient;
3. Assisting the management to promote code of conduct in the implementation of Company activities and enhancing internal control.



Auditor Eksternal

External Auditor

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan dalam memilih Auditor Eksternal sebagai adalah berikut:

- a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Profesional dan memiliki pengalaman sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di perusahaan terbuka.
- c. Memiliki hubungan afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik berskala internasional

Pada 2024, Laporan Keuangan Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan yang melakukan audit objektif beserta opini wajar dalam semua hal yang material untuk Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023.

Jasa lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit umum atas laporan keuangan Perseroan, Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance*.

The independent oversight function of the Company's financial aspect is carried out through an examination by an External Audit from a Public Accounting Firm (KAP). The public accountant is an external organ of the Company whose function is to provide opinion regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements against the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The audit of the Company's Financial Statements for the 2024 financial year has been carried out by an independent, competent, professional and objective public accountant in accordance with the Professional Standards for Public Accountants, as well as the work agreement and the scope of audit that has been determined.

The criteria set by the Company in selecting an External Auditor include as follows:

- a. Registered at the Financial Services Authority (OJK).
- b. Professional and has experience as a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in a public company.
- c. Has an affiliation with an international Public Accounting Firm

In 2024, the Company's Financial Statements was audited by a Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan carried out an objective audit along with a fair opinion in all material respects for the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year.

Other Services Provided by Public Accountants

In addition to general audit services for the Company's financial statements, the Public Accounting Firm (KAP) did not provide other services to the Company.



Adapun ruang lingkup pengendalian internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur oleh seluruh departemen;
2. Meningkatkan manajemen *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) dalam pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
3. Memastikan Sistem Manajemen Strategik yang ditetapkan dapat terimplementasikan dengan baik oleh karyawan hingga manajemen puncak.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Sebagai salah satu cara dalam menerapkan pengendalian internal adalah dengan memenuhi ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan berupaya untuk menaati segala ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dalam menjalankan usahanya, baik ketentuan di Pasar Modal, maupun ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, dan ketentuan lainnya yang relevan dengan bisnis Perseroan.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Pengendalian internal Perseroan berjalan cukup kondusif oleh seluruh personil yang ada termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen hingga karyawan tingkat bawah, dan telah dievaluasi secara berkala.

Di tahun 2024, hasil evaluasi sistem pengendalian internal Perseroan telah sesuai dengan tujuan dari sistem pengendalian internal yakni untuk menjamin Perseroan agar terhindar dari kegagalan pencapaian tujuan, menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, serta meyakinkan kegiatan Perseroan berjalan sesuai dengan aturan dan hukum yang berlaku.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Terkait dengan efektifitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum.

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan selama tahun 2024 telah cukup memadai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan Perusahaan.

The scope of the Company's internal control is as follows:

1. Improving the disciplined and structured internal control environment by all department;
2. Enhanced Plan-Do-Check-Action (PDCA) management in assessing and managing business risks;
3. Ensuring that the established Strategic Management System can be effectively implemented by employees to top management.

Compliance with Laws and Regulation

One way to carry out internal control is to comply with applicable laws and regulations. The Company strives to comply with all applicable laws and regulations in carrying out its business, both provisions in the Capital Market and provisions from the Financial Services Authority, and other provisions relevant to the Company's business.

Evaluation of the Company's Internal Control System

The Company's internal control runs conductively by all personnel including the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management to lower level employees, and has been evaluated periodically.

In 2024, the Company's internal control system evaluation results have been in accordance with the objectives of the internal control system, including to ensure that the Company avoids failure to achieve goals, produce reliable financial statements, and ensure that the Company's activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations.

Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the Audit Committee on Adequacy of the Internal Control System

Regarding the effectiveness of implementation of the Internal Control System in the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners along with the Audit Committee are responsible for implementation and oversight in order to ensure the implementation of internal control in general.

The Board of Directors and Board of Commissioners stated that the Company's internal control system for 2024 is adequate and can be used to achieve the Company's goals.



Sistem Manajemen Risiko [E.3]

Risk Management System [E.3]

Manajemen risiko adalah proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan penghindaran, minimisasi, atau penghapusan risiko yang tidak dapat diterima. Suatu organisasi dapat menggunakan asumsi risiko, penghindaran risiko, retensi risiko, transfer risiko, atau strategi lain (atau kombinasi strategi) untuk menetapkan pengelolaan yang tepat untuk menjaga modal dan asetnya, dengan demikian, menjaga kelangsungan dan masa depannya.

Sistem manajemen risiko Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan, kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan.

Risk management is a process of identifying, analyzing, assessing, controlling, and avoiding, minimizing, or eliminating unacceptable risks. An organization may use risk assumption, risk avoidance, risk retention, risk transfer, or other strategies (or a combination of strategies) to establish appropriate management to safeguard its capital and assets, thereby maintaining the continuity and future.

The Company's risk management system functions to manage risks which include identifying, evaluating, and controlling risks that have the potential to disrupt the Company's activities, business continuity, and cause the Company's goals to not be achieved.

Profil Risiko

Perseroan berkomitmen mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan bisnis yang berkelanjutan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, dan berfokus pada risiko yang terpenting. Adapun jenis-jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan mitigasinya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Risk Profile

The Company is committed to managing all risks effectively and efficiently and ensuring sustainable business continuity through proactive risk management, and focusing on the most important risks. The types of risks faced by the Company and their mitigation are presented in the following table:

Profil Risiko dan Mitigasi (Pengendalian)

Risk Profile and Mitigation (Control)

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Pangsa Pasar Risk of Market Share	
Pangsa pasar dalam sektor suku cadang otomotif masih erat kaitannya dengan pertumbuhan produksi mobil domestik. Produksi mobil dalam negeri terus dipengaruhi oleh tingkat daya beli masyarakat, sehingga perubahan dalam daya beli dapat memberikan dampak pada pendapatan. Market share in the automotive parts sector is still closely related to the growth of domestic car production. Domestic car production continues to be influenced by the level of people's purchasing power, so changes in purchasing power can have an impact on income.	Perseroan terus berupaya menemukan terobosan dan ekspansi ke pasar baru guna mendukung penjualan ekspor dan menjaga keberlanjutan eksistensinya dalam industri otomotif. Strategi di dalam negeri mencakup pembinaan hubungan yang berkelanjutan dengan toko suku cadang, bengkel otomotif, peningkatan kualitas produk, pengelolaan ketersediaan barang dari tingkat Perseroan hingga tingkat ritel, keakuratan pengiriman, dan penerapan kebijakan harga yang kompetitif dengan segmentasi pasar yang sesuai. The Company continues to strive to find breakthroughs and expand into new markets to support export sales and maintain the sustainability of its existence in the automotive industry. The domestic strategy includes fostering sustainable relationships with spare parts shops, automotive repair shops, improving product quality, managing the availability of goods from the Company level to the retail level, delivery accuracy, and implementing competitive pricing policies with appropriate market segmentation.
Risiko Pasokan Bahan Baku The Risk of Raw Material Supply	
Untuk memenuhi pasokan bahan baku produksi Perseroan, Perseroan memiliki ketergantungan pada supplier akan pemenuhan bahan bakunya. To meet the supply of raw materials produced by the Company, the Company has dependence on suppliers for the fulfillment of raw materials.	Perseroan berhasil meminimalisir risiko pasokan bahan baku dengan baik. Hal ini dapat dicapai karena Perseroan telah menjalin kerjasama dengan berbagai pemasok dari luar negeri dan pihak berelasi, serta menjaga kemitraan yang baik dengan para pemasok bahan baku. The Company managed to minimize the risk of raw material supply well. This can be achieved because the Company has established cooperation with various suppliers from abroad and related parties, as well as maintaining good partnerships with raw material suppliers.



Profil Risiko dan Mitigasi (Pengendalian) Risk Profile and Mitigation (Control)

Jenis Resiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing The Risk of Foreign Currency Exchange	
Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing masih tetap merupakan suatu risiko yang dihadapi Perseroan, karena bahan baku sebagian masih di impor, sedang bahan baku dalam negeri juga menggunakan acuan US Dollar. Stabilitas nilai tukar rupiah terhadap mata uang US Dollar dan Yen akan berdampak pada cash flow dan laba rugi. The rupiah exchange rate against foreign currencies still remains a risk faced by the Company, because some raw materials are still imported, while domestic raw materials also use the US Dollar reference. The stability of the rupiah exchange rate against the US Dollar and Yen will have an impact on cash flow and profit and loss.	Dalam mengatasi risiko mata uang asing ini, Perseroan berupaya menanggulangnya dengan mempertahankan pangsa pasar ekspor. Langkah ini diambil agar pendapatan dari penjualan dapat mencukupi kebutuhan pembayaran dalam valuta asing. In overcoming this foreign currency risk, the Company strives to mitigate it by maintaining export market share. This step is taken so that revenue from sales can meet the needs of payments in foreign currencies.
Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk	
Risiko keberlanjutan mencakup aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola, menjadi perhatian Perseroan. Aspek lingkungan berkaitan dengan kerentanan perubahan iklim, penipisan sumber daya alam, pengelolaan polusi, limbah dan lain-lain. Sustainability risks include Environmental, Social and Governance aspects, which are the Company's concern. Environmental aspects are related to climate change vulnerability, depletion of natural resources, pollution management, waste and others.	Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan praktik-praktik keberlanjutan dalam seluruh kegiatan usahanya. Upaya ini mencakup memastikan kepatuhan terhadap peraturan pengelolaan lingkungan yang berlaku dan secara aktif memonitor pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungannya. The Company is committed to integrating sustainability practices in all its business activities. These efforts include ensuring compliance with applicable environmental management regulations and actively monitoring the implementation of its environmental management activities.

Evaluasi Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mengatasi risiko yang dihadapi dengan efektif dengan secara berkala melaksanakan tinjauan dan evaluasi atas implementasi manajemen risiko. Melalui evaluasi tersebut, Perseroan dapat menilai kualitas rancangan dan keefektifan pelaksanaan proses manajemen risiko, pengawasan tingkat risiko, dan mendorong peningkatan ketepatan pengambilan keputusan oleh Direksi.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Untuk tahun buku 2024, Direksi dan/atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit menilai penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan telah sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan, memadai, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan. Merujuk laporan realisasi mitigasi, Perseroan tidak mengalami risiko yang signifikan dan berdampak pada tahun 2024. Setiap peristiwa insidental dan risiko minor yang terjadi pada tahun 2024 dapat langsung ditanggulangi.

Evaluation of Effectiveness of Risk Management Implementation

The Company is committed to ensuring that it can effectively address the risks it faces and regularly conducts reviews and evaluations of its risk management implementation. Through this evaluation, the Company can assess the quality of the plan and effectiveness of the implementation of the risk management process, monitor the level of risk, and encourage the improvement of the accuracy of decision making by the Board of Directors.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

For the 2024 financial year, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, through the Audit Committee, assessed that the implementation of risk management was under predetermined procedures, adequate, and following established laws and regulations. Referring to the Audit Committee meeting, the Company did not experience significant and impactful risks in 2024. Any incidental events and minor risks that occurred in 2024 can be addressed immediately.



Perkara Hukum Penting Significant Legal Cases

Pada tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum penting yang bersifat material bagi Perseroan yang dihadapi Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

There were no significant legal cases of a material kind experienced by the Company, members of the Board of Directors, or members of the Company's Board of Commissioners in 2024.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang bersifat material bagi Perseroan, yang dikenakan oleh pihak regulator atau otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

Administrative Sanctions

During 2024, there were no administrative sanctions of a material nature for the Company, imposed by regulators or authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock Exchange, and other authorities) to the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.

Kode Etik [G-07] Code of Conduct [G-07]

Perseroan menyusun Kode Etik berdasarkan prinsip-prinsip moral yang berlaku secara umum yang merupakan panduan bagi seluruh Insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kode Etik merupakan sebuah pedoman dalam berperilaku dan berbisnis.

The Company prepares a Code of Conduct based on generally accepted moral principles which serve as a guideline for all Company personnel in carrying out their respective duties and responsibilities. The Code of Conduct is a guideline for behaving and doing business.

Kode Etik Perseroan merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perseroan. Kode Etik Perseroan telah ditandatangani oleh seluruh Direksi pada tanggal 12 September 2023 dan berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh Insan Perseroan.

The Company's Code of Conduct is a written statement regarding the ethical values that apply within the Company. The Company's Code of Conduct has been signed by all members of the Board of Directors dated September 12, 2023 and applies to all levels of the organization and becomes a policy and standard of behavior that is required for all Company personnel.

Nilai-nilai

Kode Etik Perseroan dibangun berlandaskan nilai-nilai Perseroan yang kuat dan menjadi pedoman bagi insan Perseroan untuk mematuhi nilai-nilai tersebut. Ada 4 (empat) nilai-nilai Perseroan, yaitu:

1. **Adaptation**

Perubahan perilaku seseorang atau kelompok dalam menanggapi kondisi sekitarnya yang berubah atau yang baru.

2. **Passion**

Rasa suka atau antusiasme yang sangat kuat terhadap sesuatu atau aktivitas.

3. **Integrity**

Mengatakan apa yang dimaksud dan melakukan apa yang dikatakan.

Values

The Company's Code of Conduct is established based on the Company's strong values and serves as a guideline for the Company's personnel to comply with these values. The 4 (four) Company values include as follows:

1. **Adaptation**

Changes in behavior of a person or group in response to changing or new circumstances around them.

2. **Passion**

A very strong like and enthusiasm for a thing or an activity.

3. **Integrity**

To Say what is meant and to do what is said.



4. Commitment

Kesepakatan untuk melakukan aktivitas tertentu di waktu yang akan datang di bawah kondisi yang ditentukan

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan Perseroan. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) ini mencakup Visi, Misi dan Nilai Perusahaan; Maksud, Tujuan dan Manfaat *Code of Conduct*; Etika Bisnis Perusahaan; Etika Perilaku Insan Indospring, serta Penegakan dan Pelaporan.

Etika Bisnis Perusahaan

Indospring mengembangkan Pedoman Etika Bisnis yang merupakan standar perilaku dalam berbisnis dan menjadi panduan bagi perusahaan sebagai suatu entitas, dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Penerapan etika bisnis diharapkan dapat membantu Perusahaan untuk meningkatkan kinerja dengan tetap memperhatikan kepentingan dari para pemangku kepentingan secara beretika dan berlandaskan aturan hukum. Secara garis besar, Pedoman Etika Bisnis Perusahaan berisi tentang standar perilaku yang harus dilaksanakan pada saat Indospring berhubungan dengan para pemangku kepentingan misalnya kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, pemberian dan penerimaan hadiah dan lainnya, kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L), pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mendapatkan pekerjaan, promosi dan pemberhentian kerja, standar etika dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan, standar etika jajaran manajemen dan karyawan serta hak atas kekayaan intelektual.

Etika Perilaku

Selain etika bisnis, Indospring juga telah Menyusun Etika Perilaku yang merupakan panduan bagi Insan Indospring dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Pedoman Perilaku diungkapkan dan/atau disebarkan kepada semua insan Perseroan melalui buku COC.

Adapun tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan kesadaran seluruh Karyawan untuk melaksanakan COC ini.

4. Commitment

Agreement to do certain activities at another future time under specified conditions.

Code of Conduct Principles

The Company's Code of Conduct regulates a policy of ethical values which are stated explicitly as a standard of behavior that must be a guide for all Company personnel. This Code of Conduct covers Vision, Mission and Company's Values; Company Business Ethics; Ethical Behaviour Indospring Member, as well as Enforcement and Reporting.

Company Business Ethics

Indospring develops Guidelines for Business Ethics which are standards of conduct in doing business and serves as a guide for the company as an entity in interacting and dealing with stakeholders. The implementation of business ethics is expected to help the Company to improve its performance by taking into account the interests of stakeholders in an ethical manner and based on legal regulations. In general, the Guidelines for Business Ethics contain the standards of behavior that must be implemented when Indospring deals with its stakeholders, for example regarding to compliance with laws and regulations, giving and receiving gifts and others, care for safety and occupational health and environment, giving equal opportunities to employees to get employment, promotion and dismissal, ethical standard in dealing with stakeholders, management and employee ethics standard, as well as right to intellectual right.

Ethical Behavior

In addition to business ethics, Indospring also has developed Ethical Behavior which is guidelines for Indospring member to carry out their duties and responsibilities.

Dissemination of Company Code of Conduct

The Code of Conduct is disclosed and/or disseminated to all Company personnel through the COC book.

The purpose of socialization is as follows:

1. Implement awareness for all employees to implement this COC.



2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan Karyawan mengenai arti penting COC bagi kelangsungan bisnis Perusahaan.
3. Memberikan kesadaran kepada Karyawan bahwa COC merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh Karyawan Perusahaan.

2. Improve Employees and insight about the importance of COC for the Company's business survival
3. Bring awareness to Employees that COC are an integral part of business activity and performance appraisal to all Company Employees.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perseroan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Indospring, Anak Perusahaan dan Afiliasi di bawah Pengendalian, *Shareholders* serta seluruh *Stakeholders* lainnya atau Mitra Kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Indospring.

Indospring senantiasa mendorong kepatuhan terhadap pedoman perilaku dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedoman perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing. Oleh karena itu, setiap insan Indospring wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen melaksanakan COC ini.

Enforcement of the Code of Ethics for All Organizational Levels

The Company's Code of Conduct applies to all individuals who act as Indospring, subsidiaries and affiliates under control, Shareholder and all Stakeholder or business partner that doing the business transaction with Indospring.

Indospring always encourages compliance with COC and commitment to implement and obliges all leaders in every level at this company to be responsive ensuring that COC is obeyed and well implemented at every level. Therefore, every Indospring member is obliged to sign the Pact of Integrity as commitment to implement the COC.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi yang dikenakan untuk setiap pelanggaran kode etik ini disesuaikan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Sanctions for Code of Conducts Violation

Sanctions imposed for any violation of this code of conducts are in accordance with the rules and conditions applicable to the Company.

Laporan atas Pelanggaran Kode Etik

Di tahun 2024, Perusahaan tidak mendapati pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan.

Report on Violation of the Code of Conduct

In 2024, the Company did not find violations of the code of conduct committed by the Company's employees.



Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi [G-07] Anti-Bribery and Corruption Policy [G-07]

Perseroan memiliki kebijakan anti penyuapan dan korupsi yang tertuang pada kode etik Perusahaan, dimana Insan Indospring:

1. Tidak diperbolehkan untuk menerima Hadiah, Cenderamata, Jamuan Bisnis ataupun fasilitas lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang melanggar ketentuan yang ada.
2. Hanya akan mengadakan dan menerima Jamuan Bisnis dengan Mitra Usaha dan/atau pemangku kepentingan lainnya sepanjang hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk kepentingan Perusahaan, dengan biaya yang dapat dipertanggungjawabkan dan dilaksanakan dalam batas-batas yang wajar di tempat yang terhormat yang tidak menimbulkan citra negatif terhadap Perusahaan.
3. Hanya Hadiah dan Cenderamata yang diperbolehkan untuk diterima dalam batas kewajaran

Pemberian dan/atau penerimaan Hadiah, Cenderamata maupun Jamuan Bisnis dapat dilakukan dalam rangka interaksi sosial dan pembinaan hubungan yang baik antar Perusahaan dan Mitra secara sehat dan wajar serta dapat dipertanggungjawabkan tanpa menimbulkan benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha Perusahaan.

The Company has policy for anti-bribery and corruption which was stated in the Company's Code of Conduct, where Indospring member:

1. Do not receive gifts, souvenirs, Business Entertainment or other facilities that can influence decision making in violation of the provisions.
2. Will only hold and accept a Business Entertainment with a Business Partner and/or other stakeholder as long as it is done for Company interests with accountable cost and carried out within reasonable limits in a respectable place that does not cause a negative image to the Company.
3. Only the Gifts and souvenirs that are permitted to be accepted within reasonable limits.

Giving or receiving gifts, Souvenir or Business Award can be implemented in framework of social interaction and building good relationship between Company and Partners in a healthy and reasonable and accountable manner without causing conflict of interest that may affect decision-making in the conduct of the Company Business.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen Employee/Management Share Ownership Program

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun *Management Stock Option Program* (MSOP).

The Company does not have a share ownership program for employees and/or management, either in the form of an Employee Stock Option Program (ESOP) or a Management Stock Option Program (MSOP).



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) tertuang dalam Kode Etik Perusahaan yang bertujuan untuk:

1. Mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di lingkungan Perseroan
2. Berperan sebagai mekanisme deteksi dini sehingga Perseroan mempunyai kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.

Ruang Lingkup Pelaporan

Pengaduan yang disampaikan melalui SPP dapat berupa informasi atau indikasi kecurangan dan kelalaian yang terjadi di lingkungan Perseroan yang dapat dilaporkan oleh karyawan atau masyarakat.

Mekanisme dan Media Pelaporan

Karyawan, masyarakat atau *whistleblower* dapat menyampaikan pengaduan melalui media pelaporan, yaitu:

- Atasan langsung
- Pihak yang secara khusus ditunjuk oleh Perusahaan (Komite Etik)

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Laporan pengaduan langsung diterima dan ditindaklanjuti oleh Pihak yang secara khusus ditunjuk oleh Perusahaan (Komite Etik). Jika terdapat indikasi pelanggaran, maka akan dilakukan investigasi lebih lanjut dan pelapor (jika tidak anonim) akan mendapatkan *feedback status* atas pengaduan yang dilaporkan.

Perlindungan Bagi Pelapor (*Whistleblower*)

Seluruh pengaduan yang disampaikan melalui jalur SPP tersebut akan menerima perlakuan jaminan kerahasiaan dan keamanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah Pengaduan Melalui Sistem Pelaporan Pengaduan

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

As an effort to support the implementation of Good Corporate Governance, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) in order to prevent acts of fraud by reporting incidents of violations and encouraging a culture of honesty and transparency.

The Whistleblowing System (WBS) has contained in the Company's Code of Conduct, which aims to:

1. Prevent and detect potential violations within the Company.
2. Acts as an early warning system so that the Company has an opportunity to deal with the violation internally before it becomes a public violation.

Scope of Reporting

Complaints filed through WBS may be in the form of information or indications of fraud and negligence that occurs within the Company which may be reported by employees or public.

Reporting Mechanism and Media

Employees, the public or whistleblowers can submit the complaint through the following whistleblowing media:

- Direct Supervisor
- Parties specifically designated by the Company's Ethics Committee

Complaint Administrator

Complaints are directly received and followed up by Parties specifically designated by the Company's Ethics Committee. If there is an indication of a violation, so it will be conducted further investigation and whistleblower (if not anonymous) will receive feedback on the status of complaints reported.

Protection for Whistleblowers

All complaints filed through WBS will be treated as confidential and given protection in accordance with the applicable laws and regulations.

Number of Complaints Through the whistleblowing System

During 2024, the Company received no reports of violations.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Sesuai Ketentuan OJK

Implementation of Good Corporate Governance According to OJK

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "telah sesuai atau dengan penjelasan" (*comply or explain*). Indospring menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut dengan penjelasan sebagai berikut:

Financial Services Authority Regulation Number 21/ POJK.04/2015 on Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance covering 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, as well as 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance based on the "comply or explain". Indospring implements these aspects, principles and recommendations with the following explanation:

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
A	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Relation between Public Company with Shareholders to Ensure the Rights of Shareholders		
1.	Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)		
i	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a technical method or procedure for voting both openly and privately by prioritizing Shareholders' independence and interests.	Perusahaan telah melakukan Prosedur pengumpulan suara (<i>voting</i>) dalam setiap pelaksanaan RUPS The company has carried out the voting Procedure in all GMS implementation	Memenuhi Complied
ii	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan pada 21 Juni 2023 All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners were present at the Annual GMS on June 21, 2023.	Memenuhi Complied
iii	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website for at least one (1) year.	Telah tersedia Available	Memenuhi Complied
2	Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Public Company's Communication with Shareholders or Investors.		
i	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with Shareholders or investors.	Perusahaan belum memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor akan tetapi Perusahaan telah menjalankan kegiatan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui rapat-rapat seperti <i>investor meeting</i> dan juga keterbukaan informasi melalui <i>website</i> dimana para pemegang saham dan investor dapat mengakses perkembangan data dan informasi mengenai Perusahaan. The Company has not have a communication policy with shareholders or investors yet, but the Company has carried out communication activities with shareholders or investors through meetings including investor meetings and also information disclosure through the website where shareholders and investors can access developments of data and information about the Company.	Memenuhi Complied



No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
ii	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on Company's website.	Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs web, dimana pemegang saham atau investor dapat mengakses perkembangan data dan informasi perusahaan. The Company has conducted information disclosure through its website, where shareholders or investors can access developments of company data and information.	Memenuhi Complied
B	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of Board of Commissioners		
1	Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners		
i	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of Board of Commissioners number considers Public Company's conditions.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014. Determination of the number of members of Board of Commissioners is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014.	Memenuhi Complied
ii	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of Board of Commissioners' member composition considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Dewan Komisaris yang dimiliki Perusahaan sudah sesuai dengan POJK yakni dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The Company's Board of Commissioners is in accordance with the POJK, namely taking into account the diversity, expertise, knowledge and experience required.	Memenuhi Complied
2	Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving Quality of the Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities		
i	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess performance of Board of Commissioners.	Perusahaan belum memiliki kebijakan self-assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris tetapi Perusahaan telah menjalankan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan pada saat RUPS. The Company has not a self-assessment policy on performance of the Board of Commissioners, but the Company has carried out an assessment of the performance of the Board of Commissioners which was carried out at the GMS.	Memenuhi Complied
ii	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Public Company's Annual Report.	Perusahaan telah mengungkapkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the assessment of the Board of Commissioners' performance in this Annual Report.	Memenuhi Complied
iii	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy on resignation of Board of Commissioners' members if they are involved in financial crimes.	Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan tetapi Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris seperti yang terdapat dalam pedoman perilaku. The Company has not have a policy on resignation of the Board of Commissioners' members if involved in financial crimes, but the Company has a policy on resignation of the Board of Commissioners as contained in the Code of Conduct.	Memenuhi Complied



No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
iv	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in Board of Directors nomination process.	Perusahaan belum memiliki kebijakan suksesi, selama ini kegiatan suksesi dilakukan Perusahaan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Presiden Komisaris. The Company has not have a succession policy, until today succession activities have been carried out by the Company through the GMS based on recommendation of the President Commissioner.	Memenuhi Complied
C	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of Board of Directors		
1	Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors		
i	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the Board of Directors' members considers Public Company's conditions and the effectiveness in making decisions.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014. Determination of the number of members of Board of Directors is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014.	Memenuhi Complied
ii	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of member composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Anggota Direksi yang dimiliki Perusahaan sudah sesuai dengan POJK yakni dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The Company's Board of Directors is in accordance with the POJK, namely considering the diversity, expertise, knowledge and experience required.	Memenuhi Complied
iii	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors who is in charge of accounting or finance possesses expertise and/or knowledge in accounting.	Perusahaan telah memiliki Direksi dengan keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi atau keuangan. The Company has Directors with expertise and experience in accounting or finance.	Memenuhi Complied
2	Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving Quality of the Implementation of Board of Directors' Duties and Responsibilities		
i	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance	Perusahaan belum memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> terhadap kinerja Direksi tetapi Perusahaan telah menjalankan penilaian terhadap kinerja Direksi yang dilakukan pada saat RUPS. The Company has not have a self-assessment policy on performance of the Board of Directors, but the Company has carried out an assessment of the performance of the Board of Directors which was carried out at the GMS.	Memenuhi Complied
ii	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess Board of Directors' performance is disclosed in Public Company's Annual Report.	Perusahaan telah mengungkapkan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the assessment of the Board of Directors' performance in this Annual Report.	Memenuhi Complied
iii	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy on resignation of the Board of Directors' members if they are involved in financial crimes.	Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan tetapi Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terdapat dalam pedoman perilaku. The Company has not have a policy on resignation of the Board of Directors' members if involved in financial crimes, but the Company has a policy on resignation of the Board of Directors as contained in the Code of Conduct.	Memenuhi Complied



No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
D Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation			
1	Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Corporate Governance Aspects by Stakeholder Participation		
i	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait insider trading, namun Perusahaan sedang merancang kebijakan Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>) Perusahaan yang didalamnya terdapat kebijakan mengenai <i>insider trading</i> . The Company has not have a policy on insider trading, but the Company is formulating a policy on Company Code of Conduct which includes the policy on insider trading	Memenuhi Complied
ii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> . Public Company has an anti-corruption and anti fraud policy.	Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> yang tertuang di dalam Kode Etik Perseroan. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which was stated in the Company's code of conduct.	Memenuhi Complied
iii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has a policy on the selection and competency development of suppliers and vendors	Perusahaan memiliki kebijakan terkait seleksi <i>vendor</i> . The Company has a policy regarding vendor selection.	Memenuhi Complied
iv	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Public Company has a policy on creditor rights fulfillment.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan mengenai kreditor karena Perusahaan tidak bergerak di bidang layanan atau jasa kredit. The Company has not have a policy regarding creditors because the Company is not engaged in loan services.	Tidak Relevan dengan Perseroan Has No. relevancy with the Company
v	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a Whistleblowing System policy.	Perusahaan memiliki kebijakan khusus mengenai WBS dalam menjalankan usahanya. The Company has a specific policy regarding WBS in running its business.	Memenuhi Complied
vi	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy to provide long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Kebijakan terkait pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan masih dalam pengkajian agar tepat sasaran, efektif dan efisien. A policy regarding the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees is still being reviewed so that it is right on target, effective and efficient.	Tidak Memenuhi karena Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait ESOP dan MSOP Not comply because the Company does not have the policy related to ESOP and MSOP
E Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
1	Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure		
i	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company maximizes the use of information technology broadly in addition to website as a medium for information disclosure.	Perusahaan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sesuai dengan POJK. The Company has utilized the information technology in accordance with POJK.	Memenuhi Complied
ii	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report shall disclose at least 5% of the ultimate Beneficial owners of the Public Company's shares in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners of the Public Company's shares by Major and Controlling Shareholders.	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir Perusahaan, termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta pemilik saham kurang dari 5% dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of the Company, including Major and Controlling Shareholders, as well as owners of less than 5% shares in this Annual Report.	Memenuhi Complied



PT INDOSPRING TBK

06

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT**



Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [A.1] Sustainability Strategy and Commitment [A.1]

Strategi keberlanjutan PT Indospring Tbk berfokus pada mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan dan dirancang selaras dengan kondisi dan lingkungan bisnis Perseroan, dengan mengedepankan Komitmen K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan) dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Komitmen ini diwujudkan dengan adanya Kebijakan K3L yang ditandatangani Direktur Utama pada 31 Mei 2022 dan Kebijakan CSR yang ditandatangani pada 30 Oktober 2019. Berdasarkan kebijakan tersebut, nilai-nilai keberlanjutan berfokus pada pilar lingkungan dan sosial, dimana pada Kebijakan K3L, Perseroan akan melakukan:

1. Melakukan pencegahan pencemaran lingkungan berupa polusi dengan meminimalisir emisi dan limbah yang dihasilkan, serta berkomitmen melakukan perlindungan terhadap Sumber Daya Alam.
2. Meminimalisir aspek dampak lingkungan hidup sekitar melalui perbaikan yang terus menerus.
3. Menciptakan kondisi kerja dan perilaku aman, mengendalikan risiko dan peluang keselamatan kesehatan kerja serta penyakit akibat kerja.
4. Menciptakan perilaku dan kondisi kerja aman dan sehat atas potensi bahaya, mengendalikan risiko dan peluang Keselamatan, Kesehatan Kerja, untuk mencegah terjadinya sakit akibat kerja.
5. Mengendalikan penggunaan zat-zat kimia berbahaya dan material berbahaya.
6. Memenuhi dan mematuhi persyaratan Peraturan Perundang-undangan yang terkait lingkungan, K3 serta persyaratan lain yang diperlukan.
7. Menjadikan semua karyawan sadar akan perannya masing-masing dan tanggung jawabnya, guna tercapainya sasaran Lingkungan, K3.
8. Melakukan tindakan perbaikan yang berkesinambungan dalam pengelolaan Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen K3 serta Kinerja Lingkungan, dan K3 dengan menerapkan proses konsultasi dan partisipasi seluruh karyawan.
9. Kebijakan K3L ini dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan, baik internal maupun eksternal, dan ditinjau ulang tingkat efektivitasnya secara berkala di setiap pertemuan manajemen.

Sementara Kebijakan CSR Perseroan memuat tujuan Perseroan dalam menyelenggarakan program CSR yang antara lain:

1. Mewujudkan nilai-nilai pancaprima dan *core value* perusahaan
2. Menciptakan hubungan industrial yang harmonis baik di dalam dan luar Perusahaan.

Sustainability strategy of PT Indospring Tbk focuses on integrating sustainability into its operational activities and is devised in line with the situation and nature of the Company's business, by prioritizing Commitments of K3L (Health, Safety, Security and Environment) and Corporate Social Responsibility (CSR). This commitment is realized by creating a K3L Policy which was signed by the President Director on May 31, 2022, and CSR Policy which was signed on October 30, 2019. Based on this policy, sustainability value will be focused to pillar of environmental and social, where in the K3L Policy, Perseroan will carry out:

1. Prevent environmental pollution by minimizing the produced emissions and waste and commit to protecting natural resources.
2. Minimize environmental impact aspects through continuous improvement.
3. Create a safe working conditions and behavior, controlling risks and opportunities for occupational health safety and occupational diseases.
4. Create a safe and healthy work behavior and conditions for potential dangers, controlling risks and opportunities for Occupational Safety and Health, to prevent work-related illnesses.
5. Control the use of hazardous chemicals and hazardous materials.
6. Fulfill and comply with the requirements of laws and regulations related to the environment, K3 and other necessary requirements.
7. Make all employees aware of their respective roles and responsibilities, in order to achieve Environmental and K3 targets.
8. Carry out continuous improvement actions in the management of the Environmental Management System, K3 Management System and Environmental Performance, and K3 by implementing a consultation process and participation of all employees.
9. This K3L policy is communicated to all Company stakeholders, both internal and external, and its level of effectiveness is reviewed periodically at every management meeting.

Meanwhile, the Company's CSR Policy contains the Company's objectives in implementing CSR programs, which include:

1. Realizing the company's Pancaprima values and core values
2. Create a harmonious industrial relation both inside and outside the Company.



Berdasarkan tujuan tersebut, Perseroan berupaya untuk menciptakan manfaat bagi pemangku kepentingan dan berkontribusi untuk meningkatkan kepedulian sosial, lingkungan dan kesejahteraan pekerja dan/atau masyarakat sekitar untuk meningkatkan kinerja dan keberlangsungan bisnis perusahaan.

Oleh karena itu, strategi pengelolaan keberlanjutan di lingkungan Perusahaan menerapkan praktik-praktik terbaik sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan mengacu pada standar sistem manajemen internasional, mulai dari IATF 16949:2016 tentang sistem manajemen mutu otomotif, ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 22163:2023 tentang sistem manajemen mutu pada industri kereta api.

Perusahaan juga secara proaktif terus melakukan sosialisasi budaya keberlanjutan kepada *stakeholders* mulai dari pimpinan tertinggi hingga ke seluruh karyawan, mitra bisnis, *supplier*, *vendor* melalui berbagai kanal seperti poster di papan informasi. **[F.1]**

Komitmen Menuju *Net Zero Emission* **[E-06]**

Kesadaran akan perubahan iklim dan dampaknya terhadap dunia usaha meningkat secara signifikan. Perseroan memahami bahwa perubahan iklim bukan hanya merupakan tantangan lingkungan namun merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberlanjutan bisnis Perseroan. Melihat besarnya pengaruh perubahan iklim pada keberlanjutan bisnis di masa depan, Perseroan mulai melakukan tindakan untuk merespons isu-isu terkait perubahan iklim yang dapat mempengaruhi bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan Perseroan.

Di tahun 2024, Perseroan telah menyusun target keberlanjutan untuk jangka panjang yang menjadi inti dari target Perseroan secara keseluruhan. Dengan target tersebut, Perseroan dapat melakukan efisiensi yang terukur sehingga dapat tercipta ketahanan bisnis yang kuat untuk jangka panjang.

Based on these objectives, the Company strives to create value for stakeholders and contribute to enhancing social and environmental awareness, as well as improving the welfare of employees and/or surrounding communities, in order to strengthen the Company's performance and ensure business sustainability.

Therefore, strategy in managing sustainability within the Company applies best practices in accordance with applicable laws and regulations while also referring to international management system standards, starting from IATF 16949:2016 regarding automotive quality management system, ISO 45001:2018 regarding Occupational Health and Safety Management System (SMK3), ISO 14001:2015 regarding Environmental Management System and ISO 22163:2023 regarding quality management system in the railway industry.

The Company also proactively promotes a culture of sustainability to stakeholders, from top management to all employees, business partners, suppliers, and vendors, through various channels such as posters on information boards. **[F.1]**

Commitment to *Net Zero Emission* **[E-06]**

Awareness of climate change and its impact on business has significantly increased. The Company understands that climate change is not only an environmental challenge but also a key factor influencing the sustainability of its business. Recognizing the significant impact climate change has on the long-term viability of the business, the Company has begun taking actions to address climate-related issues that could affect its operations, strategy, and financial planning.

In 2024, the Company has set long-term sustainability targets that form the core of its overall goals. With these targets, the Company aims to implement measurable efficiencies, thereby strengthening its business resilience for the long term.

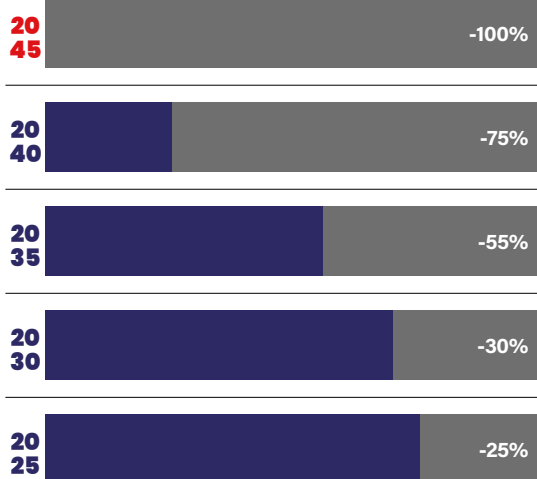


OUR LONG TERM AMBITION

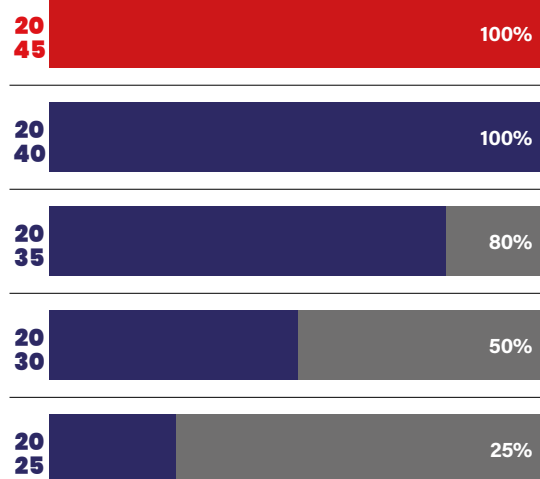
100%

SAFE | ZERO WASTE | MORE PROCUTIVE

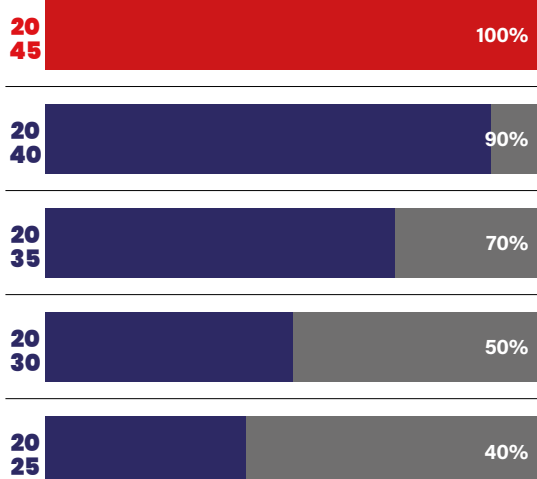
Konversi Forklift Diesel ke Listrik Conversion Diesel to Electric Forklift



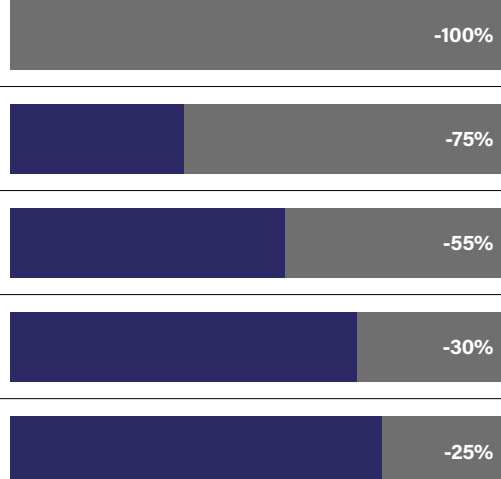
Memanfaatkan Energi Surya Employing Solar Energy



Pasang Lebih Banyak Pemanas Induksi Install More Induction Heating



Lain-lain Others



Risiko dan Peluang terkait Perubahan Iklim

Memahami pentingnya mengatasi perubahan iklim baik untuk integritas lingkungan maupun keberlanjutan operasional dan finansial, Perseroan berupaya untuk memitigasi risiko iklim dan memanfaatkan peluang yang muncul dalam transisi menuju perekonomian rendah karbon.

Perseroan telah mengidentifikasi dan menganalisis risiko iklim sebagai risiko transisi dan risiko fisik, serta mengintegrasikannya ke dalam manajemen risiko dan strategi bisnis di seluruh organisasi. Integrasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi terhadap tantangan perubahan iklim.

Selain itu, komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan tidak hanya tentang mengatasi tantangan lingkungan namun juga menangkap kesempatan yang ada, mencakup peningkatan efisiensi sumber daya dan penghematan biaya, peralihan ke sumber energi rendah emisi, inovasi dalam pengembangan produk, ekspansi ke pasar baru, dan penguatan ketahanan rantai pasok.

Berikut risiko dan peluang Perseroan terhadap perubahan iklim:

Climate Change Risks and Opportunities

Understanding the importance of addressing climate change for both environmental integrity and the sustainability of operations and finances, the Company is committed to mitigating climate risks and seizing opportunities arising from the transition to a low-carbon economy.

The Company has identified and analyzed climate risks as both transition risks and physical risks, integrating them into its risk management and business strategies across the organization. This integration aims to enhance the Company's ability to withstand and adapt to the challenges posed by climate change.

Moreover, the Company's commitment to sustainability is not only about addressing environmental challenges but also about capturing the opportunities that arise. These include improving resource efficiency and cost savings, transitioning to low-emission energy sources, driving product innovation, expanding into new markets, and strengthening supply chain resilience.

Below are the climate change risks and opportunities identified by the Company:

Jenis Risiko Types of Risk	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation	Peluang Opportunities
Risiko Transisi Transition Risk			
Teknologi Technology	Adanya peningkatan biaya atau investasi pada teknologi atau sumber energi baru untuk mendukung transisi rendah karbon. An increase in costs or investments in technology or new energy source to support a low-carbon transition.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan melakukan transisi teknologi atau sumber energi baru secara bertahap. The Company mitigates this risk by gradually transitioning to new technologies or alternative energy sources.	- Akan terjadi peningkatan produktivitas karena penggunaan teknologi baru. - Penurunan biaya operasional akibat efisiensi energi dan penggunaan energi alternatif. - There will be an increase in productivity due to the use of new technology. - A reduction in operating costs as a result of energy efficiency and the use of alternative energy sources.
Pasar Market	Terjadinya kenaikan harga bahan baku yang mengakibatkan naiknya biaya produksi. An increase in raw material prices, leading to higher production costs.	Perseroan menjaga persediaan bahan baku, bahan penolong dan bahan jadi dengan manajemen pengadaan yang berkelanjutan. The Company manages its inventory of raw materials, supporting materials, and finished goods through sustainable procurement management.	- Ketahanan rantai pasok yang lebih kuat karena mitigasi dini atas perubahan iklim. - Strengthened supply chain resilience through early mitigation of climate change impacts.
Reputasi Reputation	Perubahan perilaku konsumen untuk menggunakan produk yang lebih ramah lingkungan Shifting in consumer behavior towards more environmentally friendly products	Perseroan menerapkan aspek keberlanjutan ke seluruh kegiatan operasional dan melakukan adaptasi secara bertahap. The Company integrates sustainability aspects into all operational activities and implements gradual adaptation.	- Peningkatan pendapatan karena naiknya permintaan produk yang adaptif terhadap perubahan iklim - Penetrasi pasar yang lebih luas untuk memenuhi kebutuhan produk rendah karbon - Increased revenue from rising demand for products adaptive to climate change - Broader market penetration to meet the demand for low-carbon products



Jenis Risiko Types of Risk	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation	Peluang Opportunities
Risiko Fisik Physical Risk			
Akut Acute	Kerugian pada kerusakan aset akibat bencana alam Losses due to asset damage from natural disasters	Perseroan mengasuransikan seluruh aset yang dimiliki. The Company insures all of its assets.	-
Kronis Chronic	Kelangkaan bahan baku utama akibat perubahan cuaca ekstrim Scarcity of key raw materials due to extreme weather changes	Perseroan menjaga persediaan bahan baku, bahan penolong dan bahan jadi dengan manajemen pengadaan yang berkelanjutan. The Company maintains the inventory of raw materials, auxiliary materials and finished materials with sustainable procurement management.	-

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [E.4]

Pemangku kepentingan merupakan salah satu aspek penting untuk memastikan keberlanjutan usaha. Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dan saling menghargai dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai metode pelibatan seperti RUPS, pertemuan dengan pelanggan, pertemuan dengan serikat kerja, maupun melalui kepatuhan terhadap regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah, atau aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat pada saat kegiatan CSR.

Perseroan mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utamanya sebagai berikut:

Stakeholder Engagement [E.4]

Stakeholders is an important aspect to ensure business sustainability. The Company always strives to build a harmonious and mutual respect relationship with stakeholders through several method of engagement such as GMS, meetings with customers, meetings with work unions, as well as through compliance with regulations issued by the Government, or aspirations expressed by the community during CSR activities.

The Company identified its main stakeholder groups as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian Utama dan Harapan Interest and Expectation	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pelanggan Customers	- Kualitas, pengiriman dan keamanan produk - Pelayanan dan jaminan pelanggan - Product quality, delivery and safety - Customer service and guarantee	- Rapat bulanan - umpan balik dan survei kepuasan pelanggan - Monthly meeting - Customer feedback and satisfaction survey	Sesuai kebutuhan As required
Karyawan Employee	- Pengembangan kompetensi, jenjang karir dan kesejahteraan karyawan - Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja - Competency development, career paths and employee welfare - Occupational safety and health guarantee	- Forum komunikasi antara manajemen dengan karyawan - Pelatihan dan pengembangan kompetensi - Communication forum between management and employees - Training and competency development	- Minimal 2-3 kali dalam setahun - Sesuai kebutuhan - Minimum 2-3 times a year - As required



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian Utama dan Harapan Interest and Expectation	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Masyarakat Community	- Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar - Meminimalisir dampak negatif operasional perusahaan terhadap lingkungan - Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community - Minimizing negative impact of the Company's operation to the environment	Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR Community involvement in planning and executing CSR activities	Sesuai kebutuhan As required
Pemerintah Government	- Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku - Terjalannya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator - Compliance towards the prevailing regulation - Establish harmonious and constructive relationships with regulators	- Rapat konsultasi - Audit kepatuhan - Consultation Meeting - Compliance audit	Sesuai kebutuhan As required
Pemegang saham Investor	- Pencapaian kinerja usaha perusahaan - Keterbukaan informasi dan keuntungan berinvestasi - The Company's business performance - Information disclosure and the benefit of investing	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	Minimal satu kali setahun At least twice a year
Pemasok Supplier	Kemudahan kerja sama dan perlakuan yang setara Easy partnership and equal treatments	Komunikasi pada saat proses pembelian Communication during the buying process	Sesuai kebutuhan As required

Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan berusaha memadukan praktik bisnis berkelanjutan dalam operasionalnya. Dalam mengimplementasikan program keberlanjutan, Perseroan harus menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan keberlanjutannya.

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah investasi untuk teknologi energi hijau memerlukan biaya awal yang cukup signifikan. Meskipun hal ini dianggap sebagai investasi jangka panjang dengan penghematan yang signifikan, namun Perseroan perlu menyeimbangkan investasi pada infrastruktur dan teknologi yang ramah lingkungan dengan strategi keuangan yang menuntut untuk menghadapi persaingan pasar. Selanjutnya, belum meratanya pemahaman keberlanjutan di seluruh rantai pasok Perseroan menjadi tantangan Perseroan dalam menciptakan budaya keberlanjutan.

Issues of Sustainable Finance Implementation [E.5]

As a company that committed to sustainability, the Company endeavors to integrate sustainable business practices into its operations. In implementing its sustainability program, the Company faces a series of challenges that must be addressed to achieve its sustainability objectives.

One of the primary challenges encountered is the significant initial investment required for green energy technology. Although this is viewed as a long-term investment with substantial savings, the Company needs to balance the investment in eco-friendly infrastructure and technology with a financial strategy that demands competitiveness in the market. Furthermore, the uneven understanding of sustainability across the Company's supply chain remains a challenge in fostering a strong sustainability culture.



Kinerja Keberlanjutan – Aspek Ekonomi

Sustainability Performance – Economic Aspects

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan perekonomian dilakukan dengan meningkatkan perekonomian lokal melalui pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, pemberdayaan tenaga pemasok lokal serta pemberdayaan UMKM. Dengan demikian, Perseroan mampu memberi dampak ekonomi tidak langsung pada perekonomian daerah setempat di mana Perseroan beroperasi.

Business commitment in improving the economy is carried out by enhancing the local economy through providing job opportunities for local communities, empowering local suppliers, and empowering MSMEs. Thus, the Company can have an indirect economic impact on the economy of the local area where the Company operates.

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan [F.3]

Di tahun 2024, Perseroan belum memiliki proyek berwawasan lingkungan sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Comparison of Targets and Investment Realizations in Environmentally Sound Projects [F.3]

In 2024, the Company does not have any eco-friendly projects so this information cannot be presented in this report.

Perolehan Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Perseroan memperoleh nilai ekonomi langsung dari penerimaan pendapatan secara tunai yang diperoleh dari penjualan bersih, pendapatan operasional lainnya, dan pendapatan keuangan. Di tahun 2024, nilai ekonomi langsung yang diterima Perseroan adalah sebesar Rp3,23 triliun, meningkat dari tahun lalu. Sementara nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai Rp3,21 triliun. Berikut perolehan nilai ekonomi langsung dan yang dapat didistribusikan:

Direct Economic Value Generated and Distributed

The Company generates direct economic value through cash revenue received from net sales, other operational incomes, and financial income. In 2024, the Company recorded direct economic value generated amounting to Rp3.23 trillion, an increase compared to the previous year. Meanwhile, the economic value distributed reached Rp3.21 trillion. The details of the direct economic value generated and distributed are as follows:

Aspek Ekonomi Economic Aspect	2024 (Rp-Juta Million)	2023 (Rp-Juta Million)	2022 (Rp-Juta Million)
Nilai Ekonomi yang diperoleh Economic Value Generated			
Penjualan Neto Net Sales	3.165.028	3.802.563	3.642.216
Pendapatan Operasi lainnya Other Operating Income	61.485	53.317	111.498
Pendapatan Keuangan Finance Incomes	1.027	812	1.130
Jumlah Nilai Ekonomi yang diperoleh Total Economic Value Generated	3.227.540	3.856.692	3.754.844
Nilai Ekonomi yang didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operating Costs	2.757.024	3.239.952	3.129.760
Gaji dan Benefit lainnya Salary and other benefits	335.036	354.897	318.688
Dividen Dividend	65.625	65.625	49.219



Aspek Ekonomi Economic Aspect	2024 (Rp-Juta Million)	2023 (Rp-Juta Million)	2022 (Rp-Juta Million)
Bunga atas pinjaman bank interest on bank loans	20.002	27.575	23.382
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to Government	31.814	43.747	58.278
Jumlah Nilai Ekonomi yang didistribusikan Total Economic Value Distributed	3.209.501	3.731.796	3.579.327
Nilai Ekonomi yang ditahan Retained Economic Value	18.039	124.896	175.517

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Untuk mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan, Perseroan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Hingga akhir tahun 2024 seluruh karyawan Perusahaan merupakan masyarakat lokal yang berasal dari lingkungan Perusahaan beroperasi.

Absorption of Local Labor

To support sustainable social and economic growth of local communities, the Company provides employment opportunities to local communities by paying attention to the terms and criteria for employee recruitments. By the end of 2024, all of the Company's employees are local people of the Company operate areas.

Penggunaan Pemasok Lokal

Rantai pasok Perusahaan terdiri dari pemasok barang dan jasa yang diseleksi secara ketat berdasarkan prasyarat Perusahaan dengan metode pemilihan dan penunjukan langsung sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Berikut tabel pemasok lokal Perusahaan di tahun 2024.

Use of Local Suppliers

The Company's supply chain consists of suppliers of goods and services that are strictly selected based on the Company's requirement by using direct selection and appointment methods in accordance with applicable laws and regulations so that no party is disadvantaged. The following is table of the Company's local suppliers in 2024.

Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah Pemasok Total Suppliers	750	555	587
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	684	527	566



Kinerja Keberlanjutan – Aspek Lingkungan

Sustainability Performance – Environmental Aspects

Perseroan percaya bahwa menjaga lingkungan hidup adalah tanggung jawab bersama, dan komitmen Perseroan untuk melindungi lingkungan dari dampak negatif yang mungkin terjadi akibat kegiatan operasional, merupakan bagian tak terpisahkan dalam upaya Perseroan untuk mencapai keberlanjutan kinerja. Melalui Kebijakan K3L yang komprehensif dan ketat, Perseroan berkomitmen untuk mengelola risiko lingkungan secara efektif, meningkatkan efisiensi energi dan pengurangan emisi, serta mendukung program-program pelestarian lingkungan hidup.

Atas dasar tersebut, Perseroan telah memetakan dampak aktivitas operasional Perseroan terhadap lingkungan, baik langsung maupun tidak langsung, serta upaya mitigasi yang dilakukan. Berikut hasil pemetaan dampak yang dilakukan Perseroan:

The Company is convinced that protecting the environment is our shared responsibility, and the Company's commitment to protect the environment from adverse impacts that may arise as a result of operational activities constitutes an integral part of the Company's efforts to achieve performance sustainability. Through a comprehensive and strict K3L Policy, the Company is committed to managing environmental risks effectively, increasing energy efficiency and reducing emissions, as well as promoting environmental preservation programs.

Based on this basis, the Company has mapped the impact of the Company's operational activities to the environment, both directly and indirectly and carried out the mitigation efforts. The following are the results of the impact mapping carried out by the Company:

Dampak dari Aktivitas Operasional Impact from Operational Activities	Penjelasan Explanation	Mitigasi/Strategi yang digunakan Mitigation\Strategy
Emisi gas rumah kaca Greenhouse Gas Emission	Aktivitas operasional Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca yang berasal dari pembakaran <i>stationer</i>, emisi <i>fugitive</i>, proses emisi, dan pembelian listrik yang menyebabkan peningkatan suhu udara yang dapat mempercepat perubahan iklim global. The Company's operational activities produce greenhouse gas emissions originating from Stationary combustion, Fugitive emissions, Process emissions, and purchased electricity can cause an increase in air temperature which can accelerate global climate change.	- Mengoptimalkan jumlah bahan bakar yang dikonsumsi - Elektrifikasi, seperti melakukan penggantian sistem pemanasan pada bahan baku yang sebelumnya menggunakan energi Gas menjadi energi listrik, dan penggantian <i>forklift</i> konvensional ke <i>forklift</i> listrik. - Beralih ke peralatan hemat energi - Memeriksa unit AC dan pendingin terhadap kebocoran katup atau pipa - Mengganti peralatan yang tidak efisien - Optimising the amount of fuel consumed - Electrify, such as replacing the heating system on raw materials that previously used Gas energy into electrical energy and replacing conventional forklifts to electric forklifts. - Switching to energy-efficient appliances - Checking AC and refrigeration units for leaky valves or pipes - Replacing inefficient appliances
Pencemaran air dan tanah akibat limbah operasional Pollution of water and soil due to operational waste	Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan limbah operasional, baik limbah B3 maupun Non B3 yang dapat mencemari air, tanah dan lingkungan sekitar. In its operational activities, the Company produces operational waste, both B3 and non-B3 waste which can pollute water, land and the surrounding environment.	Limbah B3 Perseroan berupa mill scale, gram baja, sisa proses blasting, sampah padat yang terkontaminasi, dan aki bekas yang berasal dari kegiatan proses produksi, sementara limbah non B3 berupa limbah sampah kantor, dan domestik Perseroan yang dihasilkan dari kegiatan kantor, dan kegiatan domestik. Untuk mengatasi limbah B3, Perseroan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin pengangkutan, pengumpulan, dan pengolahan limbah yang relevan dan masih berlaku untuk mengelola limbah B3 Perseroan, sementara limbah non B3 dikelola dengan cara pemilahan sebelum diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). The Company's B3 waste is in the form of mill scales, grams of steel, the rest of the blasting process, contaminated solid waste, and used batterie originating from the production process activities, while non-B3 waste is in the form of the Company's office and domestic waste resulting from office activities and domestic activities. To manage B3 waste, the Company involves third parties who holding permits for transporting, collecting and treating waste that are relevant and still valid to manage the Company's hazardous waste, while non-hazardous waste is managed by sorting it before being transported to the Final Disposal Site (TPA).



Dampak dari Aktivitas Operasional Impact from Operational Activities	Penjelasan Explanation	Mitigasi/Strategi yang digunakan Mitigation\Strategy
Berkurangnya ketersediaan air bersih akibat pemakaian air yang besar untuk produksi. Reduced availability of clean water due to excessive use of water for production.	Tak dapat dipungkiri, kegiatan operasional Perseroan memerlukan air untuk kegiatan produksi maupun domestik. Pemakaian air secara berlebihan dapat mengakibatkan berkurangnya SDA. It cannot be denied that the Company's operational activities require water for production and domestic activities. Excessive use of water can cause in reduced natural resources.	- Mengoptimalkan penggunaan air - Memanfaatkan kembali air yang telah digunakan dalam proses produksi. - Mengganti pipa yang bocor - Menggunakan keran otomatis untuk menghemat air - Optimize water usage - Utilize water recycle that has been used in the production process. - Replace leaking pipes - Use automatic taps to save water
Penggunaan energi yang besar mengakibatkan terjadinya kerusakan lingkungan. Large energy consumption can cause environmental damage.	Kegiatan operasional Perseroan memerlukan penggunaan energi yang besar yang secara tidak langsung dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. The Company's operational activities require large energy consumption which can indirectly cause environmental damage.	- Mengoptimalkan penggunaan energi - Elektrifikasi, seperti melakukan penggantian sistem pemanasan pada bahan baku yang sebelumnya menggunakan energi Gas menjadi energi listrik, dan penggantian <i>forklift</i> konvensional ke <i>forklift</i> listrik - Melakukan pemantauan konsumsi energi pada mesin-mesin dengan tingkat pemakaian energi yang tinggi, guna menjaga efisiensi energi - Optimize energy consumption - Electrify, such as replacing the heating system on raw materials that previously used Gas energy into electrical energy and replacing conventional forklifts to electric forklifts - Monitoring energy consumption in machines with high levels of energy consumption, in order to maintain energy efficiency

Sistem Manajemen Lingkungan

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015 sejak tahun 2013 dan berhasil mempertahankan sertifikatnya hingga kini dengan audit resertifikasi pada tahun 2023 oleh badan sertifikasi independen. Dengan menerapkan sistem manajemen lingkungan yang baik, Perseroan dapat menjaga keberlanjutan bisnisnya sambil tetap memperhatikan dampak lingkungan.

Penerapan sistem manajemen lingkungan di Indospring meliputi: proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan pada seluruh daur hidup, pemenuhan, kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mendelegasikan tanggung jawab atas pengelolaan lingkungan kepada Divisi *Industrial Relation & General Affair* (IRGA).

Perseroan juga secara berkala melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi guna mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan. Dengan demikian, Perusahaan dapat meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Adapun kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Environmental Management System

The Company implements an environmental management system based on ISO 14001:2015 since 2013 and successfully defended its certification until this day by recertification audit in 2023 by an independent certification body. With the implementation of a good environmental management system, the Company can maintain the sustainability of its business while paying attention to environmental impacts.

The implementation of the environmental management system at Indospring includes: the process of identifying environmental aspects and impacts throughout the life cycle, fulfillment, compliance with regulations in the field of environmental management, setting of targets and programs, evaluation of all environmental programs, as well as internal and external audits. In practice, the Company delegates responsibility for environmental management to Division of Industrial Relation & General Affair (IRGA).

The Company regularly conducts monitoring and evaluation activities to measure the effectiveness of environmental management. Therefore, the Company can minimize adverse impacts and maximize positive impacts on the environment. The environmental management and monitoring activities carried out by the Company are as follows:



Material [F.5]

Kegiatan usaha Indospring adalah memproduksi suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral), serta menyediakan layanan non pegas seperti komponen rem kendaraan bermotor dan alat pertanian. Dengan demikian, material utama atau bahan baku yang digunakan Perseroan untuk memproduksi produknya tersebut adalah baja pegas (*spring steel*).

Selain material utama, Perseroan juga menggunakan material pendukung dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, material pendukung ini antara lain: kertas untuk aktivitas kantor, palet kayu untuk packing pengiriman barang ke pelanggan.

Dalam rangka menjalankan praktik keberlanjutan dalam kegiatan operasional bisnisnya, Perseroan memastikan penggunaan material-material tersebut adalah material yang ramah lingkungan dan tidak tergolong sebagai Bahan Beracun dan Berbahaya (B3).

Energi [F.7], [E-03]

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Indospring menggunakan energi untuk berbagai kebutuhan, di antaranya; energi listrik yang diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk penerangan dan penggunaan mesin produksi dan peralatan elektronik kantor, energi gas (LNG) untuk penggunaan mesin produksi, Bahan Bakar Minyak (BBM) berupa pertalite dan pertamax sebagai bahan bakar kendaraan operasional Perseroan, Solar sebagai bahan bakar *Diesel Engine Generator* (DEG) untuk cadangan jika terjadi keadaan gawat darurat (listrik mati) dan bahan bakar kendaraan.

Perseroan telah mengimplementasikan inisiatif untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber energi dalam operasionalnya. Salah satunya adalah dengan mengganti sistem pemanasan material dari bahan bakar LNG menjadi energi listrik. Selain itu, Perseroan juga beralih ke penggunaan *forklift* listrik yang lebih ramah lingkungan. Meskipun inisiatif ini belum memberikan dampak signifikan terhadap total konsumsi energi Perseroan, namun langkah kecil ini merupakan salah satu bentuk upaya Perseroan untuk merespon isu perubahan iklim.

Materials [F.5]

Indospring's business activity is producing the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring, as well as provides non-spring services, such as automotive brake components and agriculture tools. Thus, the Company uses spring steel as main materials or raw material to produce its products.

Apart from the main materials, the Company also uses supporting materials in carrying out its business activities. These supporting materials include paper for office activities, wooden pallets for packing stuffs to customers.

In order to implement sustainable practices in its business operations, the Company ensures that the materials used are environmentally friendly and are not classified as Toxic and Hazardous Materials (B3).

Energy [F.7], [E-03]

Energy becomes the main requirement to run the Company's operational activities. Indospring utilizes energy for various needs including electrical energy sourced from the State Electricity Company (PLN) for lighting, production machinery and the operation of office electronic equipments, gas energy (LNG) for production machinery, Fuel Oil (BBM) in the form of pertalite and pertamax are used for the Company's operational vehicles, fuel oil of diesel is used for Diesel Engine Generator (DEG) as a backup in case of emergency (power failure) and vehicle fuels.

The Company has implemented initiatives to increase the efficiency in energy consumption within its operations, includes by replacing the material heating system from LNG to electrical energy. In addition, the Company has also switched the conventional forklifts to electric forklifts which are more eco-friendly. Although this initiative has yet to have a significant impact to total energy consumption of the Company, but this small step is a form of the Company's efforts to respond to climate change issues.



Tabel penggunaan energi Perseroan [F.6]
Table of energy consumption within the Company [F.6]

Jenis Energi Types of Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
Energi Tak Terbarukan Renewable Energy				
Listrik PLN PLN Electricity	Gigajoule	146.426	146.620	136.556
BBM (solar) Diesel Fuel	Gigajoule	1.607	2.578	5.477
LNG	Gigajoule	474.050	604.168	602.564
Total Energi Total Energy	Gigajoule	622.083	753.366	744.597
Intensitas Energi Energy Intensity				
Total Produksi Total Productions	ton	82.078	103.326	92.893
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/ton	7,58	7,29	8,02
Keterangan Notes: 1) Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004, di mana 1 liter solar = 0,040198 GJ Fuel Consumption from liters is converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004, where 1 liter of diesel = 0.040198 GJ. 2) Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004, di mana 1 kwh = 0,003597 GJ Electricit Consumption from kwh is converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004, where 1 kwh = 0.003597 GJ 3) Pemakaian LNG dari MMBTU dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004, di mana 1 MMBTU = 1,055056 GJ. LNG Consumption from MMBTU is converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004, where 1 MMBTU = 1.055056 GJ.				

Pada tahun 2024, konsumsi energi Perseroan adalah sebesar 622.083 GJ, dengan intensitas energi yang naik 3,93% dari tahun sebelumnya yang mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola penggunaan energinya. Pengelolaan energi di Perseroan dilakukan dengan pendekatan audit energi yang bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat konsumsi energi.
2. Mengetahui potensi penghematan energi.
3. Mengidentifikasi cara-cara pengelolaan energi secara bertahap sehingga Perseroan dapat memanfaatkan secara penuh energi hijau.
4. Mengidentifikasi cara yang tepat untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian karyawan Indospring dalam penghematan energi.

Selain itu, Perseroan juga melakukan inovasi-inovasi untuk efisiensi energi, antara lain:

1. Melakukan penggantian sistem pemanasan pada bahan baku yang sebelumnya menggunakan energi Gas menjadi energi listrik dimana terdapat penghematan energi sebesar 83%.
2. Melakukan pemantauan konsumsi energi pada mesin-mesin dengan tingkat pemakaian energi yang tinggi, guna menjaga efisiensi energi.

In 2024, the Company's energy consumption reached 622,083 GJ, with energy intensity increasing by 3.93% compared to the previous year, reflecting the Company's success in managing its energy use. Energy management in the Company is carried out with an energy audit approach that aims to:

1. Determine the level of energy consumption.
2. Determine the potential for energy savings.
3. Identify ways to manage energy gradually so that the Company can fully utilize green energy.
4. Identify appropriate ways to increase understanding and awareness of Indospring's employees on energy saving.

In addition, the Company also made innovations for energy efficiency, including:

1. Replacing the heating system in raw materials from gas energy to electric energy where has energy savings of 83%.
2. Monitor energy consumption on machines with high levels of energy consumption, in order to energy efficiency.



Emisi [E-01]

Salah satu komitmen Perseroan dalam menjaga lingkungan hidup juga dilakukan dengan mengelola emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Komitmen ini tertuang dalam Kebijakan K3L Indospring untuk menggunakan energi secara lebih efisien dan mengurangi emisi GRK melalui pemantauan jejak lingkungan yang mencakup:

- Pemantauan emisi GRK dari pemakaian Listrik
- Pemantauan emisi GRK dari pemakaian gas (LNG) untuk mesin produksi.
- Pemantauan emisi GRK dari pemakaian bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional

Emission [E-01]

One of the Company's commitments to protecting the environment is by managing greenhouse gas (GHG) emissions resulting from its operational activities. This commitment is stipulated in Indospring's K3L Policy in order to use energy more efficiently and reduce GHG through monitoring environmental footprint which includes:

- Monitoring GHG emissions from electricity consumption
- Monitoring GHG emissions from liquified natural gas (LNG) for production machinery.
- Monitoring GHG emissions from fuel oil consumption for operational vehicles

Tabel Emisi yang Dihasilkan

Table of Emission Generated [F.11], [E-02]

Jenis Emisi Types of Emission	Satuan Unit	2024	2023	2022
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO2e	26.713	34.085	34.210
Cakupan 2 Scope 2	Ton CO2e	35.416	35.463	33.028
Total Emisi Total Emissions	Ton CO2e	62.129	69.548	67.238
Intensitas Emisi Emission Intensity				
Total Produksi Total Productions	ton	82.078	103.326	92.893
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO2e /ton	0,76	0,67	0,72
Keterangan Notes: 1). Perhitungan emisi GRK menggunakan IPCC 2006 (Tier 1) Calculation of GHG Emission use IPCC 2006 (Tier 1)				

Perseroan berupaya mengurangi emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional sesuai dengan kebijakan lingkungan yang telah ditetapkan. Adapun upaya atau inisiatif Perseroan dalam mengurangi emisi GRK adalah sebagai berikut: [F12], [E-07]

1. Penggunaan sistem induksi tenaga listrik sebagai pengganti pembakar berbahan bakar gas dalam proses pemanasan bahan baku.
2. Penggunaan *forklift* listrik untuk operasional
3. Penggunaan lampu LED di pabrik dan kantor
4. Penggunaan pendingin ruangan yang menggunakan freon yang ramah lingkungan
5. Penanaman pohon tabebuia bekerjasama dengan Persatuan Wartawan Indonesia di kabupaten Gresik dan di lingkungan pabrik Perseroan.

The Company seeks to reduce GHG emissions resulting from operational activities in accordance with established environmental policies. The Company's efforts or initiatives in reducing GHG emissions are as follows: [F12], [E-07]

1. Switch to use an electric induction system as a substitute of gas fuel in the process of heating raw materials.
2. Use of electric forklifts for operations.
3. Use of LED lights in factories and offices.
4. Use air conditioning with eco-friendly freon.
5. Planting tabebuia trees in collaboration with Indonesian Journalists Association in Gresik district and around the Company's factory.



Limbah [F.14], [E-05]

Sesuai peraturan perundang-undangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab. Berdasarkan karakteristiknya, limbah yang dihasilkan Perseroan berupa limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3) dan limbah non B3.

Limbah B3

Sebagian besar limbah B3 yang dihasilkan oleh kegiatan Perseroan berasal dari proses produksi. Limbah tersebut diantaranya berupa: *mill scale*, gram baja, sisa proses *blasting*, sampah padat yang terkontaminasi, aki bekas.

Komitmen Perseroan dalam pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan prinsip *reduce, reuse, recycle* dan *recovery* (4R) melalui peningkatan kualitas pembuangan limbah, penanganan limbah berbahaya dan tidak berbahaya, serta pencegahan tumpahan limbah. Dalam hal mereduksi limbah B3. Dalam upaya mereduksi limbah B3, Perseroan mengimplementasikan program daur ulang sisa proses *blasting* guna mengurangi pemakaian.

Pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin pengangkutan, pengumpulan, dan pengolahan limbah yang relevan dan masih berlaku. Dalam prosesnya, limbah B3 yang dihasilkan akan disimpan pada Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) milik Perseroan sesuai masa simpan yang diizinkan. Kemudian limbah tersebut diangkut dan diolah di luar wilayah operasional Perseroan oleh pihak ketiga. Seluruh limbah B3 akan ditimbang dan dicatat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Waste [F.14], [E-05]

In accordance with laws and regulations, every business activity is required to make efforts to manage and process waste to deter environmental damage. Waste management can be done by reducing, recycling, reusing or disposing of it in a responsible way. Based on its characteristics, the waste produced by the company is in the form of hazardous and toxic waste (B3 waste) and non-B3 waste.

B3 Waste

Most of the B3 waste generated by the Company activities comes from production process. These wastes include: mill scale, grams of steel, residue from blasting process, contaminated solid waste, used batteries.

The Company's commitment regarding to B3 waste management is conducted with the principles of reduce, reuse, recycle & recovery (4R) through improving the quality of liquid waste disposal, handling hazardous & non-hazardous waste, and waste spill prevention. In an effort to reduce hazardous waste (B3), the company implements a recycling program for the remaining blasting process to minimize usage.

The management of B3 waste is carried out by involving third parties holding permits for transporting, collecting and treating waste that are relevant and still valid. In the process, the B3 waste generated will be stored in the Company's Temporary Storage Area (TPS) according to the permitted shelf life. Then the waste is transported and processed outside the Company operational area by a third party. All B3 waste will be weighed and recorded in accordance with applicable regulations.

Limbah B3 yang Dihasilkan Berdasarkan Metode Pembuangan (Ton) [F.13] B3 Waste Generated by Disposal Method (Tons) [F.13]

Metode Pembuangan Disposal Method	2024	2023	2022
Total limbah B3 yang Dihasilkan Total of B3 Waste Generated	1.277	1.050	1.023
Total limbah B3 yang Diangkut Total B3 Waste Transported	1.263	1.050	1.023
Persentase pengelolaan limbah B3 Percentage of B3 Waste Managed (%)	99%	100%	100%

Seluruh metode pembuangan tersebut dilakukan dan diangkut oleh pihak ketiga dan tidak ada limbah yang diolah sendiri oleh Perseroan. Jumlah limbah yang diangkut pada tahun 2024 adalah sebesar 1.263 ton. Terdapat peningkatan jumlah volume limbah dibandingkan jumlah volume limbah tahun lalu, karena tahun ini baru menambahkan pelaporan dari entitas anak.

All of these disposal methods are carried out and transported by third parties and no waste is processed by the Company itself. The amount of waste transported in 2024 is 1,263 tons. There is an increase in the volume of waste compared to the amount of waste volume last year, because this year only added reporting from subsidiaries.



Limbah Non B3

Limbah Non B3 yang dihasilkan Perseroan diantaranya adalah sampah kertas, plastik, daun, dan palet kayu. Perseroan berkomitmen untuk mengurangi jumlah limbah Non B3 dengan mengadopsi prinsip 4R. Pada tahap awal, limbah akan dipilah dan dikumpulkan berdasarkan jenisnya.

Perseroan juga mengadopsi praktik penggunaan ulang untuk sampah kertas yang baru dipakai pada satu sisi agar dapat digunakan Kembali pada sisi yang lain. Sementara untuk limbah lainnya setelah dipilah akan diangkut ke Tempat Penampungan Sementara sebelum dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir, yang bekerja sama dengan Dinas Kebersihan setempat atau mitra yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah.

Non B3 Waste

The non-hazardous waste generated by the Company includes paper, plastic, leaves, and wooden pallet. The Company is committed to reducing the amount of non-B3 waste by adopting the 4R approach. As a first step, waste will be sorted out and collected based on its type.

The Company has also adopted the practice of reusing paper waste that has just been used on one side so that it can be reused on the other side. Meanwhile, for other waste, after being separated, it will be transported to a Temporary Storage Site before being disposed of at the Final Disposal Site, in collaboration with the local Sanitation Service or partners appointed by the Regional Government.

Limbah Non B3 yang Dihasilkan Berdasarkan Metode Pembuangan (Ton) [F.13] Non B3 Waste Generated by Disposal Method (Tons) [F.13]

Metode Pembuangan Disposal Method	2024	2023	2022
Jumlah limbah Non-B3 yang Dihasilkan Total of Non-B3 Waste Generated	230	164	209
Digunakan Kembali Reuse	122	58	94
Daur Ulang Recycle	-	2	-
Tempat Pembuangan Akhir Landfills	108	104	115

Sepanjang tiga tahun terakhir hingga periode pelaporan, tidak terjadi kasus tumpahan limbah yang menyebabkan terjadinya pencemaran. [F.15]

For the past three years until the reporting period, there were no cases of waste spills that led to pollution. [F.15]





Air [E-04]

Perseroan menggunakan air yang bersumber dari air tangki dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Alasan penggunaan air dari dua sumber tersebut karena tidak memberikan gangguan pada badan air bagi masyarakat atau kebutuhan ekologis akan air.

Perseroan memiliki kegiatan operasional yang membutuhkan penggunaan air, yaitu untuk pendinginan proses produksi dan kebutuhan domestik di kantor pusat dan pabrik. Kebutuhan air dalam kegiatan operasional ini berjumlah tidak signifikan. Oleh karena itu, Indospring senantiasa memastikan bahwa penggunaan air senantiasa efisien dan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi penggunaan air di pabrik, perusahaan mengadopsi inisiatif pemanfaatan kembali air yang telah digunakan dalam proses produksi. Hal ini dicapai melalui implementasi proses sirkulasi di dalam menara pendingin.

Penggunaan air pada tahun 2024 mengalami penurunan 24,02% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan Perseroan telah berhasil melakukan penghematan air dan menggunakannya secara bijak.

Konsumsi Air [F.8] Water Consumption [F.8]

Penggunaan Air Water Consumption	Satuan Unit	2024	2023	2022
PT Indospring Tbk	M3	87.453	121.793	-
PT MK Prima Indonesia *)	M3	5.083	-	-
Total Penggunaan Air Total Water Consumptions	M3	92.536	121.793	-
Intensitas Air Water Intensity				
Total Produksi Total Productions	ton	82.078	103.326	92.893
Intensitas Air Water Intensity	M3/ton	1,13	1,18	-

Terkait pembuangan air limbah, Perseroan hanya membuang air yang berasal dari kegiatan domestik, sementara air untuk kegiatan pendinginan, air limbahnya digunakan kembali untuk dipakai kembali dan untuk penyiraman tanaman. Perseroan berkomitmen mencegah pencemaran lingkungan dengan prinsip 4R melalui peningkatan kualitas pembuangan limbah cair.

Water [E-04]

The Company uses water sourced from tank water and the regional drinking Water Company (PDAM). The reason for using water from these two sources because the flow of water from these two sources does not interfere with water bodies for the community or the ecological needs of water.

In carrying out its operational activities, the Company require water for production processes and domestic needs at the Company's head office and plants. Water requirements for operational activities are not significant. Therefore, Indospring always ensures that the Company is consistently efficient in using water and that it does not harm the environment.

In an effort to enhance water usage efficiency at the factory, the company has adopted an initiative to reuse water that has been utilized in the production process. This is achieved through the implementation of a circulation process in the cooling tower.

In 2024, water consumption decreased by 24.02% compared to the previous year. This reflects the Company's success in conserving water and using it responsibly.

Related to wastewater disposal, the Company only discharges water resulting from domestic activities, while water for cooling, its wastewater will be reuse and for watering plants. The Company is committed to preventing environmental pollution with the 4R principles by improving the quality of liquid waste disposal.



Keanekaragaman Hayati [F.9], [F.10]

Wilayah operasional Perseroan tidak berdekatan dengan kawasan dilindungi, sehingga tidak terdapat dampak negatif keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna yang dilindungi. Namun Perseroan turut mendukung perlindungan keanekaragaman hayati di Indonesia melalui berbagai kegiatan lingkungan yang berkelanjutan.

Komitmen Perseroan dalam menjaga lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati, tidak hanya diwujudkan melalui inisiatif-inisiatif yang dijalankan di internal. Perseroan juga memiliki program eksternal di bidang lingkungan hidup, sesuai dengan kebijakan CSR yang dimiliki. Di tahun 2024 program CSR terkait penanaman pohon dilakukan Perseroan pada bulan Maret 2024 dengan dana terealisasi sebesar Rp12.500.000.

Biaya Lingkungan

Komitmen Perseroan dalam menjaga lingkungan hidup dilakukan dengan berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan. Di tahun 2024, Perseroan mengalokasikan dana untuk menjaga lingkungan hidup sebesar Rp715 juta. [F.4]

Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Perundang-Undangan

Dalam hal pengelolaan lingkungan, Perseroan senantiasa memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tiga tahun terakhir hingga periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan lingkungan hidup yang diterima Perseroan. [F.16]

Biodiversity [F.9], [F.10]

The Company's operational areas are not contiguous to protected areas, so there are no negative impacts on biodiversity, both protected flora and fauna. However, the Company also promotes the protection of biodiversity in Indonesia through various sustainable environmental activities.

The Company's commitment to protecting the environment and biodiversity is not only manifested through internal initiatives. The company also has an external program in the environmental field, which is part of the implementation of the Company's CSR Policy. In 2024, the Company carried out a CSR program focused on tree planting in March 2024, with a realized budget of IDR 12,500,000.

Environmental Cost

The Company's commitment to protecting the environment is carried out by various initiatives of environmental management. In 2024, the Company allocated fund for protecting environment is Rp715 million. [F.4]

Comply To The Laws And Regulations

In terms of environmental management, the Company always ensures that the Company has complied with all applicable laws and regulations. For the past three years until the reporting period, there were no environmental complaints received by the Company. [F.16]

Kinerja Keberlanjutan – Aspek Sosial Kepegawaian

Sustainability Performance – Social Aspects Of Employment



Perseroan berkomitmen menjalankan kinerja sosial keberlanjutan yang bertanggung jawab dengan mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan dan ekonomi ke dalam berbagai program yang dijalankan untuk mewujudkan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan.

Karyawan Indospring adalah salah satu tonggak utama Perseroan, oleh karena itu Perseroan senantiasa mendorong setiap karyawan untuk mengeluarkan potensi terbaik yang dimiliki guna mendukung kinerja Perseroan. Di antaranya melalui pengembangan talenta dengan peningkatan kompetensi serta peningkatan profesionalitas sesuai peta jalan pengembangan SDM.

The Perseroan is committed to carrying out the social performance with responsible sustainability by integrating social, environmental and economic aspects into a host of programs it runs to realize the prosperity for all stakeholders.

Indospring's employees are one of the Company's main pillars, therefore the Company always encourages each Employee to unleash their best potential to bolster the Company's performance. Among them is through talent development by increasing competency and increasing professionalism in accordance with the HR development road map.

Kebijakan Hak Asasi Manusia [S-07, S-09]

Meskipun Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait hak asasi manusia, namun pengelolaan karyawan di Perseroan telah mengikuti Undang-Undang HAM yang berlaku di mana seluruh karyawan Perseroan mendapatkan perlakuan yang setara sesuai dengan hak asasi manusia.

Perseroan berkomitmen untuk menghormati, melindungi, dan memajukan hak asasi manusia (HAM) dalam seluruh aspek operasional, sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang baik. Komitmen ini didasarkan pada standar internasional seperti *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGPs), Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, serta konvensi inti *International Labour Organization* (ILO) yang diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Human Rights Policy [S-07, S-09]

Although the Company does not yet have a specific policy on human rights, its employee management practices fully comply with applicable Human Rights Laws, ensuring that all employees are treated equally in accordance with their human rights.

The Company is committed to respecting, protecting, and advancing human rights across all operational aspects, in line with sustainability principles and good governance practices. This commitment is based on international standards such as the *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGPs), the *Universal Declaration of Human Rights*, and the core conventions of the *International Labour Organization* (ILO) ratified by the Government of the Republic of Indonesia.



Perseroan juga menyediakan saluran pelaporan yang aman dan terpercaya bagi karyawan dan pihak eksternal untuk menyampaikan keluhan atau dugaan pelanggaran HAM tanpa takut akan pembalasan. Pelaporan dapat dikirimkan melalui media *whistleblowing system* (WBS). Setiap laporan akan ditangani secara profesional, adil, dan tepat waktu. Hingga akhir tahun 2024, tidak ada insiden pelanggaran HAM, termasuk insiden diskriminasi dan insiden pelecehan seksual yang terjadi di lingkup Perseroan.

Kebijakan terkait Pelecehan Seksual di Tempat Kerja [S-08]

Perseroan menindak tegas setiap tindakan pelecehan seksual dan akan memberikan sanksi tegas kepada pelaku. Meskipun Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pelecehan seksual, namun tindakan tersebut adalah sebuah pelanggaran serius terhadap hak asasi manusia, integritas pribadi, dan etika profesional. Semua bentuk pelecehan tidak akan ditoleransi dalam lingkungan kerja Indospring, baik dalam bentuk verbal, non-verbal, fisik, maupun visual.

Oleh karena itu, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan yang aman, rahasia, dan dapat diakses oleh semua karyawan. Karyawan yang mendapatkan insiden dapat melaporkan insiden pelecehan seksual tanpa takut akan pembalasan. Proses investigasi akan dilakukan transparan, adil, dan dilakukan oleh pihak yang berwenang dan independen. Perseroan rutin melakukan sosialisasi kepada semua karyawan mengenai kesadaran dan pencegahan pelecehan seksual. Hal tersebut dilakukan untuk membangun budaya kerja yang saling menghormati dan aman bagi semua pihak.

Perseroan tidak hanya melindungi hak karyawan, tetapi juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inklusif, dan beretika. Komitmen terhadap pencegahan pelecehan seksual menunjukkan bahwa perusahaan menghargai martabat setiap individu dan bertanggung jawab dalam membangun tempat kerja yang berintegritas tinggi.

Kesetaraan dan Non Diskriminasi [F.18], [S-01]

Perseroan memastikan bahwa tidak ada perilaku diskriminasi di lingkungan kerja, baik terhadap suku, ras, agama, ataupun jenis kelamin tertentu, karena kami percaya keberagaman yang dimiliki oleh karyawan dapat meningkatkan kreativitas, inovasi, serta kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan perempuan yang ingin mengembangkan diri dan kompetensinya, serta membuka kesempatan kepada mereka untuk menduduki posisi jabatan tertinggi di dalam Perseroan. Kesetaraan *gender* di Perseroan dapat dilihat dari keberagaman karyawan berikut:

The Company also provides a safe and reliable reporting channel for both employees and external parties to report complaints or suspected human rights violations without fear of retaliation. Reports can be submitted through the whistleblowing system (WBS). Each report will be handled professionally, fairly, and promptly. As of the end of 2024, no incidents of human rights violations, including discrimination or sexual harassment, have occurred within the Company.

Sexual Harassment Policy at Workplace [S-08]

The Company takes a firm stance against all forms of sexual harassment and will impose strict sanctions on any offenders. Although the Company has not yet established a specific policy on sexual harassment, such behavior is considered a serious violation of human rights, personal integrity, and professional ethics. Any form of harassment—whether verbal, non-verbal, physical, or visual—will not be tolerated within Indospring's work environment.

To support this commitment, the Company provides a safe, confidential, and accessible reporting mechanism for all employees. Employees who experience or witness incidents of sexual harassment are encouraged to report them without fear of retaliation. All investigations will be conducted transparently, fairly, and by authorized, independent parties. The Company also regularly conducts awareness and prevention programs for all employees to foster a respectful and safe workplace culture.

The Company is dedicated not only to protecting employee rights but also to creating a productive, inclusive, and ethical work environment. Our commitment to preventing sexual harassment reflects our respect for the dignity of every individual and our responsibility to build a workplace grounded in high integrity.

Equality and Non-Discrimination [F.18], [S-01]

The Company ensures that no discriminatory behavior occurs in the workplace, whether based on ethnicity, race, religion, or gender, as we believe that the diversity among employees enhances creativity, innovation, and overall company performance.

The Company consistently provides equal opportunities for female employees to develop their skills and competencies, as well as offering them the opportunity to hold top leadership positions within the Company. Gender equality within the Company is reflected in the following employee diversity:



Level Jabatan Position Level	Laki-laki Male	Perempuan Female
Eksekutif Executive	13	2
Manajer Manager	31	6
Asisten Manajer Assistant Manager	56	17
Staf Staff	209	77
Non-Staf Non-Staff	2.071	149
Jumlah Total	2.380	251

Pekerja Sementara [S-04]

Pekerja sementara adalah karyawan yang dipekerjakan Perseroan berdasarkan rentang waktu tertentu (karyawan kontrak) dan/atau karyawan yang bekerja di wilayah operasional Perseroan namun dipekerjakan oleh pihak ketiga (karyawan *outsourcing*). Perseroan tidak memiliki karyawan yang dipekerjakan Perseroan berdasarkan rentang waktu tertentu (karyawan kontrak) ataupun karyawan pihak ketiga. Informasi mengenai karyawan Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Temporary Workers [S-04]

Temporary workers are individuals employed by the Company based on a certain period (contract employees) and/or individual who work in the Company's area but employed by third parties (outsourcing employees). The Company does not have employee that employed by the Company with a certain period (contract employee) and/or third party employees. Information regarding the Company's employees can be seen in the Company Profile Chapter.

Rekrutmen dan Perputaran Pekerja [S-03]

Perusahaan membuka kesempatan bagi siapa saja untuk bekerja di Indospring. Meski demikian, perekrutan karyawan ditargetkan pada calon karyawan yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan serta nilai-nilai Perseroan. Proses perekrutan dilakukan baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga penyedia jasa perekrutan untuk menjaring talenta terbaik di Indonesia.

Recruitment and Employee Turnover [S-03]

The Company provides equal opportunities for anyone to work at Indospring. However, the recruitment process is targeted toward candidates who possess the competencies and qualifications that align with the Company's needs and values. Recruitment is carried out both independently and in collaboration with third-party recruitment service providers to attract the best talents in Indonesia.

Remunerasi dan Kesejahteraan

Penghargaan utama terhadap kinerja setiap karyawan Indospring terutama diwujudkan dalam pemberian remunerasi yang layak. Perseroan menetapkan kebijakan sistem remunerasi berdasarkan kinerja yang adil, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan yang sesuai dengan ketentuan pengupahan dalam peraturan ketenagakerjaan.

Pemberian imbal jasa dilakukan berdasarkan level jabatan yang menggambarkan keseimbangan jenjang posisi, tugas dan tanggung jawab setiap karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. Besaran imbal jasa pekerjaan terendah untuk karyawan Indospring sesuai upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah. [F.20]

Remuneration And Welfare

The main appreciation for the performance of each Indospring's employee is primarily manifested in the provision of proper remuneration. The Company establishes a remuneration system policy based on just, transparent and accountable performance in accordance with the remuneration provisions in labor regulations.

The provision of remuneration is carried out based on position level which describes the balance of position levels, duties and responsibilities of each Employee regardless of gender. The minimum wage rate for Indospring employees is in accordance with the local government's set minimum wage. [F.20]



Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [F.19], [S-10]

Perseroan memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Berdasarkan Peraturan Perusahaan tersebut, usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah antara 18-55 tahun, dan aturan kerja karyawan diatur dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, yaitu 7 (tujuh) atau 8 (delapan) jam sehari atau 40 (empat puluh) jam seminggu dengan waktu istirahat selama 60 menit, terhitung selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, dari Senin sampai Jumat, pukul 09.00 – 18.00 (termasuk istirahat pukul 12.00-13.00). Sesuai dengan peraturan tersebut, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak dan juga tidak menggunakan sistem kerja paksa.

Pengembangan Karyawan

Penilaian Kinerja

Perseroan melakukan evaluasi kinerja terhadap setiap karyawan di semua tingkatan secara berkala setiap tahun, dengan tujuan menciptakan budaya kinerja yang unggul. Selain sebagai pendekatan untuk memonitor dan mengendalikan kinerja Perseroan, penilaian kinerja merupakan bagian dari pengembangan karier yang membuka kesempatan dalam program promosi dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Program promosi tersebut juga sejalan dengan perkembangan jenjang karier karyawan dalam Perseroan.

Jenjang karier termasuk adanya kenaikan level atau promosi jabatan adalah rangkaian proses yang harus dilalui setiap karyawan untuk mencapai tingkatan posisi tertentu dalam organisasi Perseroan. Secara berkala, Perseroan memberikan promosi kepada karyawan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, kinerja yang dihasilkan serta talenta yang dinilai potensial, setelah terlebih dahulu mengadakan penilaian secara obyektif. Perencanaan suksesi dan promosi disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan usaha Perseroan.

Pengembangan Kompetensi [F.22], [S-05]

Pengembangan kompetensi karyawan Indospring dilakukan untuk mempertahankan standar dan kualitas karyawan maupun kebutuhan penguasaan kompetensi baru. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pendidikan untuk meraih manfaat jangka pendek dan jangka panjang. Manfaat jangka pendek adalah untuk pemenuhan keahlian dan keterampilan guna mendukung produktivitas, keselamatan, dan keberlangsungan operasional Perseroan. Sedangkan manfaat jangka panjang adalah untuk memastikan pelaksanaan strategi dan keberlanjutan kepemimpinan jangka panjang.

Child Labor and Forced or Compulsory Labor [F.19], [S-10]

The Company has rules regarding acceptable ages as employees and rules for employee working hours per Company Regulations. Based on the Company Regulations, the acceptable age as an employee is between 18-55 years, and the work rules for employees are regulated by taking into account the applicable Laws and Regulations, namely 7 (seven) or 8 (eight) hours a day or 40 (forty) hours a week with a break of 60 minutes, counted for 5 (five) working days in 1 (one) week, from Monday to Friday, 09.00 – 18.00 (including break at 12.00-13.00). Following these regulations, the Company does not employ child labour, nor does it use a forced labour system.

Employee Development

Performance Assessment

The Company reviews the performance of every employee at all levels on a yearly basis to create a culture of excellent performance. Aside from being a method for monitoring and controlling the Company's performance, performance appraisal is a component of career development that opens up opportunities in a certain promotion program. The promotion program also aligns with the development of employee career paths within the Company.

A career path, including job advancement or promotion, is a series of processes that each employee must pass through to reach a certain level of position within the Company organization. Periodically, the Company provides promotions to employee, taking into account a variety of elements, such as educational level, work performance, and potential skills, after first conducting an objective assessment. Succession planning and promotions are tailored to the needs of the Company's business development.

Competency Development [F.22], [S-05]

Indospring's competency development is carried out to maintain the standard and quality of employee, as well as the need to master new competencies. Employee competency development is accomplished through training and education activities with the goal of achieving short-term and long-term benefits. The short-term benefits include acquiring expertise and skills to enhance the Company's productivity, safety, and operational sustainability. Meanwhile, the long-term benefits include ensuring strategy implementation and long-term leadership sustainability.



Sepanjang tahun 2024 Perseroan menyelenggarakan program-program pengembangan kompetensi teknis yang mencakup basic training, functional training dan leadership training. Jumlah karyawan yang mengikuti training ada sebanyak 6.278 peserta.

Throughout 2024, the Company will hold technical competency development programs that include basic training, functional training, and leadership training. The number of employees who took part in the training was 6,278 participants.

Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [F.21], [S-11]

Meningkatkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas utama bagi Indospring sebagai perusahaan manufaktur yang memiliki risiko kerja tinggi. Penerapan aspek K3 dalam proses bisnis Perusahaan menjadi tanggung jawab divisi HSE (*Health, Safety & Environment*).

Improving Occupational Health and Safety (OHS) [F.21], [S-11]

The utmost priority for Indospring, as a manufacture company with a high risk of work, is to improve the Occupational Health and Safety (OHS) culture. The implementation of OHS aspects in the Company's business processes is the responsibility of HSE division.

Kebijakan K3 Indospring Indospring OHS Policies

Perusahaan Company	Kebijakan Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lingkungan (K3L) Health, Safety, Security and Environment (HSSE) Policy
	Pedoman ISO 45001:2018 Guidelines for K3
	Sistem Manajemen Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3)
Peraturan yang berlaku Applicable Regulations	Pedoman ISO 45001:2018 Guidelines for K3
	Pedoman ISO 14001:2014 Guidelines for Environment Management System
	Kebijakan Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lingkungan (K3L) Health, Safety, Security and Environment (HSSE) Policy
Ruang Lingkup Scope	Seluruh pekerja di wilayah operasional Perseroan terdiri dari karyawan Indospring serta mitra kerja. All employees in the Company's operational areas consisting of Indospring Employees and business partner.

Selaras dengan kebijakan K3L, Perseroan berupaya mengurangi risiko serendah mungkin sesuai dengan prinsip *As Low as Reasonably Practicable* (ALARP) termasuk terhadap *major accident hazard* dengan memastikan kecukupan mitigasi yang dibutuhkan melalui penggunaan peralatan yang standar, pengendalian proses secara aman, SDM yang kompeten, serta memastikan sistem tanggap darurat dan krisis telah disiapkan sehingga keberlangsungan bisnis dapat terjaga. Di samping itu, Perusahaan juga memastikan pemahaman dan implementasi *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) pada pekerja dan mitra kerja serta melakukan intervensi terhadap kondisi maupun tindakan yang dinilai tidak aman.

In line with the HSSE policy, the Company strives to reduce risk as low as possible in accordance with the *As Low as Reasonably Practicable* (ALARP) principle, including for major accident hazards, by ensuring adequate mitigation required through the use of standard equipment, safe process control, competent human resources, and ensuring emergency and crisis response systems have been prepared to maintain business continuity. In addition, the Company also ensures the understanding and implementation of the *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) for employees and business partners, as well as intervenes in conditions or actions that are considered unsafe.

Dengan terjaganya keselamatan dan kesehatan kerja yang baik maka akan diperoleh pula capaian sebagai berikut:

By maintaining good occupational health and safety, the following accomplishments will be obtained:

1. Kesejahteraan karyawan dan keluarganya meningkat.
2. Kenyamanan dan kepercayaan diri dalam bekerja meningkat.
3. Efisiensi dan efektivitas penggunaan biaya operasional.
4. Biaya kompensasi kecelakaan dan sakit menurun.
5. Biaya perbaikan menurun.
6. Citra Perseroan terpelihara dengan baik.

1. Improvement in the well-being of employee and their families.
2. Increase comfort and confidence at work.
3. Efficiency and effectiveness use of operating expenses.
4. A reduction in the cost of accident and illness compensation.
5. Lowering repair costs.
6. The Company's brand is well-preserved.



Sistem Manajemen K3

Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Untuk memastikan keberhasilannya, Perseroan menetapkan kebijakan dan target sebagai panduan dan sasaran untuk dicapai perusahaan. Kebijakan dan target tersebut diimplementasikan di seluruh wilayah operasional perusahaan dan diterapkan kepada 100% karyawan Indospring termasuk Anak Perusahaan/Afiliasi di bawah kendali operasional Indospring dan mitra kerja Indospring, sehingga risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat dihindari atau diminimalkan.

Untuk memastikan Sistem Manajemen K3 diimplementasikan dengan benar, Perseroan melakukan audit sistem manajemen K3 yang dilaksanakan minimal 1 tahun sekali dan mencakup seluruh karyawan dan wilayah kerja Indospring. Audit yang dilaksanakan mencakup audit internal serta audit eksternal yang dilakukan oleh pihak independen. Dari hasil pelaksanaan audit tersebut, Perseroan berhasil mempertahankan sertifikat sistem manajemen K3.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden

Perseroan senantiasa memitigasi risiko K3 yang ada di seluruh lingkungan kegiatan operasi yang berpotensi timbul dari material, peralatan, area, metode kerja serta perilaku manusia. Untuk itu Perseroan menerapkan metode identifikasi bahaya dan pengelolaan risiko seperti:

1. Penyusunan HIRADC
2. Penyusunan ASDAM (Aspek Dampak Lingkungan)
3. Penyusunan Manajemen Risiko K3L

Identifikasi bahaya dan pengelolaan risiko yang dilakukan bertujuan untuk menentukan program pengendalian berdasarkan tingkat risiko dan peluang yang telah diidentifikasi. Tingkat risiko dari hasil penilaian menjadi dasar keputusan dalam menetapkan pengendalian yang diperlukan untuk memitigasi atau meminimalkan risiko. Tindakan ditentukan dengan merujuk pada hierarki mulai dari eliminasi, substitusi, pengendalian teknik, administrasi, serta alat pelindung diri.

Perseroan juga menerapkan sistem penanggulangan keadaan gawat darurat sesuai dengan proses bisnis yang dijalankan. Penanggulangan yang disiapkan Perseroan mencakup keadaan gawat darurat yang terjadi kepada orang/pekerja, lingkungan, aset, hingga reputasi Perusahaan. Dalam penyediaan sistem tanggap gawat darurat Perseroan memastikan kesiapan peralatan penanggulangan keadaan gawat darurat, tim penanggulangan gawat darurat, dan kompetensi karyawan Indospring yang tergabung dalam tim penanggulangan keadaan gawat darurat, yang disimulasikan dan dievaluasi secara berkala setiap tahun dengan skenario yang sesuai dengan potensi bahaya yang telah teridentifikasi sebelumnya.

K3 Management System

The Company has implemented an Occupational Health and Safety Management System. To ensure its success, the Company sets policies and targets as guidelines and goals for the company to achieve. These policies and targets are implemented in all areas of the company's business management and are applied to 100% of employees including Subsidiaries/Affiliates under Indospring's operational control and Indospring's business partner, so that the risk of work accidents and occupational diseases can be avoided or minimized.

To ensure that the K3 Management System is implemented correctly, the Company conducts an K3 management system audit which is carried out at least once a year and covers all Indospring employees and work areas. The audits carried out included internal audits as well as external audits conducted by independent parties. From the results of an audit, the Company has succeeded in retaining the K3 management system certificate.

Hazard Identification, Risk Assessment And Incident Investigation

The Company always mitigates OHS risks that exist throughout the operating environment that have the potential to arise from materials, equipment, areas, work methods and human behavior. For this reason, the Company applies hazard identification and risk management methods such as:

1. Preparation of HIRADC
2. Preparation of ASDAM (Environmental Impact Aspects)
3. Preparation of HSSE Risk Management

The hazard identification and risk management carried out aims to determine a control program based on the level of risks and opportunities that have been identified. The level of risk from the results of the assessment becomes the basis for decisions in determining the necessary controls to mitigate or minimize risk. Actions are determined by referring to a hierarchy starting from elimination, substitution, technical control, administration, and personal protective equipment.

The Company also implements an emergency response system in accordance with the business processes it operates. The counter measures prepared by the Company cover emergencies that occur to people/workers, the environment, assets, to the Company's reputation. In providing an emergency response system, the Company ensures the readiness of emergency response equipment, emergency response teams, and the competence of Indospring employees who are members of the emergency response team, which are simulated and evaluated periodically every year with scenarios that are in accordance with the potential hazards that were previously identified.



Perseroan juga memiliki tim investigasi yang diaktifkan guna mengidentifikasi akar penyebab terjadinya insiden dan memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang dibutuhkan. Investigasi dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi berbagai aspek yang dapat menjadi sumber bahaya, termasuk kondisi, peralatan, metode kerja serta perilaku tidak aman. Hasil investigasi ini digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas tindakan pengendalian yang telah dilakukan dan memperbaharui sistem manajemen K3 yang diterapkan. Setiap insiden wajib dilakukan investigasi, dan setiap investigasi yang dilakukan wajib dilaporkan dengan mekanisme pelaporan yang telah disediakan Perseroan.

The Company also had an investigation team is activated to identify the root cause of the incident and provide recommendations for the necessary corrective actions. Investigations are carried out through observation and interviews to identify various aspects that can be a source of hazard, including conditions, equipment, work methods and unsafe behavior. The results of this investigation are used as a basis for evaluating the effectiveness of the control measures that have been implemented and updating, he implemented OHS management system. Every incident must be investigated, and every investigation must be reported use the reporting mechanism provided by the Company.

Program Untuk Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Maintain Occupational Health and Safety (OHS) Programs

Program Kerja K3 Indospring Indospring K3 Work Program	Frekuensi Frequency
<i>All member ability to understand hazard</i>	Dua bulan sekali Once every two months
<i>Keep Normal condition (Find out all job / all safety device)</i>	Dua bulan sekali Once every two months
<i>Judgement Normal Condition (New / Modify Machine)</i>	Dua bulan sekali Once every two months
<i>Upgrade pokayoke hazard level extreme</i>	Dua bulan sekali Once every two months
<i>Skill up capability fire fighter members</i>	Dua bulan sekali Once every two months
<i>Comorbid Connection Care</i>	Rutin setiap bulan Routinely every month
<i>Medical Check Up</i>	Tahunan Annually
<i>Reduce Plastic waste</i>	<i>Continue</i>
Lomba Inovasi melalui Gugus Kendali Mutu (QCC) Innovation Competition through Quality Control Group (QCC)	6 bulan sekali once every 6 months

Pelatihan K3

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pembinaan dalam rangka meningkatkan kesadaran dan kompetensi karyawan, sejalan dengan kebijakan SMK3 dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan ramah lingkungan. Hal ini dilakukan agar karyawan dapat mengambil tindakan preventif dan proaktif guna mencegah terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja. Pelatihan ini didasarkan pada analisis kebutuhan pelatihan yang telah disusun secara khusus untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan.

OHS Training

The Company is committed to providing coaching in order to increase the awareness and competence of employee, in line with the SMK3 Policy in creating a healthy, safe and environmentally friendly work environment. This is done so that employee can take preventive and proactive actions to prevent work-related illnesses and work accidents. This training is based on a training needs analysis that has been specially prepared to meet the needs of the Company.



Sepanjang tahun 2024, pelatihan K3 yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, the K3 training that will be held is as follows:

No	Nama Pelatihan Name of Training	Materi Materials	Penyelenggara Organizer
1	Awareness K3	Balakar	Internal Indospring
2	Awareness K3	K3	Internal Indospring
3	Awareness K3	P3K	Internal Indospring
4	Awareness K3	Permit Jsa & Lotto	Internal Indospring
5	Awareness K3	Safety Riding	Internal Indospring
6	Awareness K3	Stop Six	Internal Indospring
7	Awareness K3	Stop Six	Internal Indospring
8	Awareness K3	Forklift	Internal Indospring
9	ASDAM HIRADC	ASDAM HIRADC	Internal Indospring
10	Sertifikasi Kebakaran Fire Certification	AK3 Kebakaran (Kelas D) AK3 Fire (Class D)	External -ESACO
11	Sertifikasi Kebakaran Fire Certification	Sertifikasi Kebakaran Kelas C Fire Certification-Class C	External -ESACO
12	Sertifikasi Kebakaran Fire Certification	Sertifikasi Kebakaran-Kelas B Fire Certification-Class B	External -ESACO
13	Awareness K3	Safety Crane	Internal Indospring

Evaluasi Kinerja K3

Evaluasi kinerja K3 menjadi bagian yang penting dari manajemen K3 dalam Perseroan. Hasil evaluasi akan digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas pelaksanaan K3 dan menjadi pedoman untuk melakukan perbaikan yang berkesinambungan.

Penerapan SMK3 yang baik diharapkan dapat mengurangi korban akibat kecelakaan, *down time*, dan mewujudkan komitmen Perseroan dalam mencapai *zero fatality* kecelakaan kerja dan penurunan 20% tingkat *lost-time injury* pada 2025.

K3 Performance Evaluation

K3 performance evaluation is an important part of K3 management in the Company. The results of the evaluation will be used to measure the efficiency and effectiveness of K3 implementation and become a guideline for making continuous improvements.

Good implementation of SMK3 is expected to help minimize casualties, down time, and realize the Company's commitment to achieve zero fatality of work accidents and 20% reduction in lost-time injury rate by 2025.

Jumlah Kecelakaan Kerja [S-06]

Number of Work Accidents [S-06]

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pekerja Frequency of work accidents from total employees	Persentase kecelakaan kerja berat yang mengakibatkan cedera serius dan fatal pada total karyawan Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries of total employees (%)
0	0%

Kinerja Keberlanjutan – Aspek Sosial Masyarakat

Sustainability Performance – Social Aspects of Community



Perseroan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan mengacu kepada Kebijakan CSR Perseroan yang ditandatangani pada 30 Oktober 2019.

Program TJSL Perseroan didesain untuk mendukung keberlangsungan Perusahaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Program TJSL dilaksanakan dengan menyelaraskan strategi, budaya maupun visi dan misi perusahaan.

Berbagai inisiatif program yang dilakukan dalam program TJSL ini merupakan investasi perusahaan bagi masyarakat (*community investment*) dalam bentuk komersial, *in kind*, dan probono. Perseroan berupaya menerapkan inisiatif program TJSL yang efektif dan efisien sehingga dapat memberikan manfaat yang luas dan berkelanjutan. Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan terlebih dahulu berkonsultasi dan melibatkan berbagai unsur masyarakat serta aparat Pemerintah setempat agar dapat memutuskan program atau inisiatif yang sesuai dengan kebutuhan para penerima manfaat. Berikut penilaian dampak kegiatan operasional terhadap masyarakat lokal. [F.23]

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial [F.25], [S-12]

Perseroan berkomitmen menjadi Perusahaan dengan kepedulian sosial tinggi dan sigap merespons berbagai situasi yang terjadi di Indonesia. Program TJSL Perseroan terbagi ke dalam empat pilar yaitu pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan kesejahteraan. Berikut program TJSL Perseroan di tahun 2024:

The Company implements a Social and Environmental Responsibility (TJSL) program with reference to the Company's CSR Policy which was signed on October 30, 2019.

The Company's TJSL program is designed to support the sustainability of the Company, improve community welfare, and contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals/SDGs. The TJSL program is implemented by aligning strategy, culture as well as the company's vision and mission.

Various program initiatives carried out within the TJSL program are corporate investments for communities (*community investment*) in the forms of commercial, *in kind*, and probono activities. The Company seeks to implement effective and efficient CSR program initiatives so that it can provide broad and sustainable benefits. To ensure this, the Company first consults and involves various elements of society and local government officials so that they can decide on programs or initiatives that suit the needs of the beneficiaries. The following is an assessment to the impact of operational activities on local communities. [F.23]

Implementation of Social Responsibility Programs [F.25], [S-12]

The Company is committed to becoming a company with high social awareness and is responsive to various situations that occur in Indonesia. The Company's Social and Environmental Responsibility (SER) program is structured around four pillars: education, environment, health, and community welfare. Below are the Company's SER programs for 2024:



Pendidikan



Di tahun 2024, program TJSL di bidang pendidikan dilakukan melalui dua program yaitu Program Indospring Class (SMK PGRI 1 GRESIK & SMK SEMEN GRESIK) pada Juli 2023 sampai Juni 2024 dan Program Kunjungan Industri (SMP YIMI GRESIK & SMPN 20 GRESIK) pada September dan Oktober 2024.

Education



In 2024, the Company's SER programs in the field of education were carried out through two initiatives: Indospring Class Program (in collaboration with SMK PGRI 1 Gresik and SMK Semen Gresik) running from July 2023 to June 2024, and Industrial Visit Program (with SMP YIMI Gresik and SMPN 20 Gresik) conducted in September and October 2024.

Lingkungan



Program TJSL di bidang lingkungan dilakukan dengan dua program yaitu Program Tempat Sampah Khusus Botol Plastik pada Januari 2024 dan Program Penanaman Pohon yang dilaksanakan pada Maret 2024.

Environment



The Company's SER programs in the environmental sector were carried out through two initiatives: Special Plastic Bottle Waste Bin Program implemented in January 2024, and Tree Planting Program conducted in March 2024.

Kesehatan



Health



The Company's SER programs in the health sector focused on

Program TJSL pada bidang kesehatan berfokus pada Program Donor Darah yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali, Program *Fogging* Rumah Warga di Ring 1 P1 & P2 pada bulan April dan Mei 2024, serta Program Bantuan Mobil Siaga (Poskesdes Prambangan) pada Juni 2024.

several initiatives: Blood Donation Program, conducted every three months; Fogging Program in Residential Area of Ring 1 P1 & P2 during April and May 2024; and Emergency Vehicle Assistance Program (Poskesdes Prambangan) in June 2024.

Kesejahteraan



Di tahun 2024, Program TJSL bidang Kesejahteraan memiliki 10 program yaitu Program Peduli Anak *Stunting* pada Februari 2024, Program Santunan Anak Yatim pada April 2024, Program Pembagian Bingkisan Lebaran pada warga sekitar yang dilaksanakan di bulan April 2024, Program Bantuan Hunian Sementara untuk Korban Gempa Bawean pada April dan Juni 2024, Bantuan Hewan Qurban pada Juni 2024, Bantuan Mesin Jahit untuk UMKM Binaan (SMK Dharmawanita) pada Juni 2024, Bantuan Bulan Dana PMI Gresik pada September 2024, Bantuan Keagamaan (Segoromadu, Kebomas – Gresik) pada September 2024, Bantuan Pasar Murah (Sembako) pada Oktober 2024, dan Program Peduli Korban Puting Beliung (Cerme – Gresik) pada November 2024.

Prosperity



In 2024, the Company's SER programs in Prosperity included ten initiatives: Stunting Prevention Program in February 2024; Orphan Assistance Program in April 2024; Distribution of Eid Gift Packages to surrounding communities in April 2024; Temporary Housing Assistance Program for Bawean Earthquake Victims in April and June 2024; Qurban Donation Program in June 2024; Sewing Machine Assistance Program for supported MSMEs (SMK Dharma Wanita) in June 2024; PMI Gresik Fundraising Support Program in September 2024; Donation for Religious Activities (Segoromadu, Kebomas – Gresik) in September 2024; Affordable Market Program in October 2024; and Tornado Disaster Relief Program (Cerme – Gresik) in November 2024.

Anggaran TJSL

Selama tahun 2024, Perseroan merealisasikan dana CSR sebesar Rp715,52 juta. **[F.25]**

SER Budget

Throughout 2024, the Company allocated CSR funds totaling Rp715.52 million. **[F.25]**

Pengaduan Masyarakat **[F.24]**

Perseroan memiliki mekanisme formal untuk menerima dan menyelesaikan pengaduan dari masyarakat. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung ke kantor operasional Perseroan.

Di tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang masuk atau diterima oleh Perseroan.

Public Complaints **[F.24]**

The Company has a formal mechanism to receive and resolve public complaints. Parties who will submit complaints can come directly to the Company's operational office.

There are no complaint reports entered and received by the Company in 2024.



Tanggung Jawab Produk dan Jasa Products/Services Responsibility

Pelanggan adalah pemangku kepentingan yang sangat memengaruhi keberlanjutan sebuah bisnis. Oleh karena itu Perusahaan berkomitmen untuk menghadirkan produk dan layanan yang terbaik dan relevan untuk masyarakat. Perseroan memastikan mutu produk yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan keamanan, termasuk memberikan layanan dan produk yang setara ke seluruh pelanggan tanpa membedakan latar belakang ekonomi, status, dan lainnya. Setiap produk dan jasa dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan pelanggan. **[F.17]**

Customers are stakeholders who greatly influence the sustainability of a business. Therefore, the Company is committed to providing the best and most relevant products and services to community. The Company ensures that the quality of the products meets the requirements, including in terms of safety, and provides equal services and products to all customers regardless of background of economic, status and others. Each product and service are developed with the customer's needs in mind. **[F.17]**

Inovasi dan Pengembangan Produk

Untuk dapat memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen, serta keberlangsungan usaha Perseroan, Indospring senantiasa melakukan berbagai inovasi dan pengembangan, baik produk dan layanan. Dalam pelaksanaannya, divisi yang bertanggung jawab terhadap pengembangan produk adalah Divisi Riset dan Pengembangan (R&D). Di tahun 2024, Perseroan sedang menyiapkan studi kelayakan untuk pengembangan usaha baru di bidang mur, baut dan paku. **[F.26]**

Product Innovation and Development

In order to fulfill the consumer's needs and expectations, as well as the continuity of the Company's business, Indospring always conducts various innovations and developments, both products and services. In this practice, Division who responsible to product development is Research and Development (R&D) Division. In 2024, the Company is preparing a feasibility study for a new business development in the field of nuts, bolts, and nails. **[F.26]**

Memastikan Kualitas dan Keamanan

Untuk menjamin kualitas terbaik, Perseroan telah menerapkan standar manajemen mutu tersertifikasi IATF 16949: 2016 dan ISO 22163:2017 terkait sistem manajemen mutu di industri otomotif dan kereta api.

Standar Sistem Manajemen Mutu IATF 16949: 2016 mempersyaratkan adanya pengendalian terhadap produk sebelum dipasarkan. Tindakan ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian produk/jasa dengan persyaratan pelanggan termasuk aspek keselamatan dan keamanan yang diatur dalam regulasi yang relevan.

Seluruh produk Perseroan yang dipasarkan telah melalui proses seleksi termasuk pengujian terhadap seluruh materi yang terkandung dalam produk, serta telah memenuhi standar atau regulasi relevan yang dipersyaratkan. **[F.27]**

Selain itu, Perseroan juga memberikan garansi terhadap produk yang dipasarkan sebagai jaminan atas produk berkualitas. Oleh karena itu, di sepanjang tahun 2024 tidak ada produk yang ditarik kembali dari pasaran yang diakibatkan kesalahan produksi atau faktor keamanan. **[F.29]**

Ensuring Quality and Safety

To guarantee the best quality, the Company has implemented IATF 16949:2016 certified and ISO 22163:2017 regarding quality management systems in Automotive and Railway industries.

The IATF 16949: 2016 Quality Management System standard requires the control of products before they are released to customers. This action is to ensure the conformity of products/ services with customer requirements, including safety and security aspects regulated in relevant regulations.

All the Company's products marketed have gone through a selection process including testing of all the materials contained in the product, and meet the required relevant standards or regulations. **[F.27]**

In addition, the Company also provides a warranty on products marketed as a guarantee of quality products. Thus, in 2024, no products were recalled from the market due to production errors or safety factors. **[F.29]**



Dampak Produk dan Jasa [F.28]

Perseroan telah melakukan serangkaian inisiatif dalam mengevaluasi keamanan produk yang disediakan untuk memastikan keamanannya. Seluruh produk yang dipasarkan telah melalui serangkaian pengujian untuk menjamin keamanan dan keselamatan produk yang akan digunakan di kendaraan bermotor.

Kepuasan Pelanggan [F.30]

Untuk menilai kinerja produk dan layanan serta mendapatkan *input* bagi perbaikan kualitas produk dan layanan menuju *excellence*, Perseroan melakukan beberapa upaya atau pendekatan, antara lain:

1. Pemberian akses informasi yang menyeluruh, akurat dan transparan atas produk yang dipasarkan sehingga para pelanggan dapat mempertimbangkan segala aspek/risiko atas produk yang ditawarkan.
2. Mempertimbangkan faktor keamanan dan kesehatan serta pemberian jaminan kualitas atas produk.
3. Melindungi kerahasiaan data/privasi pelanggan.

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan survei tingkat kepuasan pelanggan di seluruh area penjualan, melibatkan berbagai segmen pelanggan. Hasil indeks kepuasan pelanggan dari survei tersebut akan mendorong Perseroan untuk terus melakukan inovasi dan aktivitas perbaikan guna menjamin kelangsungan operasional perusahaan

Dalam hasil survei yang dilakukan, diketahui pelanggan mengapresiasi kinerja Perseroan terutama dalam menjamin kualitas produk dan layanan, keamanan produk dan keselamatan pelanggan.

Products And Services Impact [F.28]

The Company has carried out a series of initiatives in evaluating the safety of the products provided to ensure their safety. All the Company's products marketed have gone through a series of test to ensure the safety and security of products that will be used in motorized vehicles.

Customer Satisfaction [F.30]

To assess performance related to products and services, as well as obtain input for improving products and services quality towards excellence, the Company takes several efforts or approaches, among others:

1. Provide access to comprehensive, accurate and transparent information on products marketed so that customers may consider all aspects/risks of products offered.
2. Consider the safety and health factors and provide quality guarantees for products.
3. Maintain the confidentiality of customer data/privacy.

In 2024, the Company conducted a customer satisfaction survey in all sales area involving various customer segments. The customer satisfaction index result in this survey will encourage the Company to continue to innovate and carry out improvement activities to ensure the continuity of the Company's operations.

From the results of a survey conducted, the customers appreciate the Company's performance, especially in ensuring product and service quality, product safety and customer safety.



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan 2024 PT. Indospring Tbk

Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility for Annual Report and Sustainability Report 2024 PT. Indospring Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT. Indospring Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan Perusahaan.

We the undersigned declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT. Indospring Tbk for year 2024 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Gresik, 30 April 2025

Gresik, April 30, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Widijono Nurhadi
Komisaris Utama
President Commissioner

I Gusti Putu Suryawirawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

H. Jan Burhanudin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Wiranto Nurhadi
Direktur Utama
President Director

Lioe Cu Ling
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Bob Budiono
Direktur
Director

Teddy Limyanto
Direktur
Director

Andriyas
Direktur
Director



Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3] Response To Feedback On Previous Year's Report [G.3]

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerima masukan terkait laporan keberlanjutan yang disampaikan sebelumnya dari pemangku kepentingan. Meskipun demikian, Perseroan terus melakukan perbaikan dalam penyajian data dalam laporan tahun ini.

As of the end of 2024, the Company has not received any stakeholder feedback regarding the previous sustainability report. Nonetheless, the Company continued to improve data presentation in this year's report.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1] Written Verification from Independent Party [G.1]

Laporan Keberlanjutan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa assurance eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah benar.

This Sustainability Report is not verified by an external assurance service provider. However, the Company guarantees that all information presented in this Sustainability Report is correct.



Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form [G.2]

Kami mengucapkan terima kasih saudara telah membaca laporan keberlanjutan ini. Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

We thank you for reading this sustainability report. We hope to receive input to improve quality and meet future expectations. Your response means a lot to us, so allow us to ask you a few questions regarding this report.

Profil Anda | Your Profile

Nama

Name

Jenis Kelamin

Gender

Pekerjaan

Employee

Usia

Age

Pendidikan Terakhir

Last Education

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Group

☐

Regulator
Government

☐

Pemegang Saham
Investor

☐

Pelanggan
Customer

☐

Pekerja
Employee

☐

Mitra Kerja
Business Partner

☐

Masyarakat
Public

☐

Media
Media

☐

Lainnya
Other

Pertanyaan (Ya/Tidak)

Questions (Yes/No)

- | | | |
|--|------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand | ☐ Ya
Yes | ☐ Tidak
No |
| 2. Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat
This report provides useful information | ☐ Ya
Yes | ☐ Tidak
No |
| 3. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja keberlanjutan Perseroan
This report has described the Company's sustainability performance | ☐ Ya
Yes | ☐ Tidak
No |

Seberapa Penting/Menarik Kinerja Di Bawah Ini (Skala 1-10 ; 1 = Paling Rendah, 10 = Paling Tinggi)

How Important/Interesting Is The Performance Below (Scale 1-10; 1 = Lowest, 10 = Highest)

- | | | |
|--|---|--|
| ☐ Kinerja Ekonomi
Economic Performance | ☐ Kinerja Sosial
Social Performance | ☐ Kinerja Lingkungan
Environmental Performance |
|--|---|--|



Pertanyaan (Freetext) Questions (Freetext)

Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan?
What information do you feel need to be added?

Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan?
In what aspect do you think the Company needs to improve its contribution?

Saran dan masukan lain:
Other advice and recommendation:

Terima kasih atas saran dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Formulir lembar umpan balik dapat disampaikan melalui:

Thank you for the feedback and suggestions for the improvement and progress of this report in the coming year. The feedback sheet form can be submitted via:

PT INDOSPRING TBK

Jl. Mayjen Sungkono 10, Desa Segoromadu,
P.O. Box 112, Gresik, Jawa Timur, Indonesia

Telp : (62-31) 398 1135 (Hunting)

Fax : (62-31) 398 1531, 397 3820

E-mail : sales@indospring.co.id; busdev@indospring.co.id

Corporate Secretary : corsec@indospring.co.id



Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [G.4]

List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	136
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	11
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	12
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	13
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	38
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	32
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	32, 33, 37, 54, 56
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	32, 36
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	32, 37
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	35
PENJELASAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	22
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	94, 117
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	117
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	123
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	140
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	141



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	137
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	83
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	142
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	152
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	146
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	147
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	146
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	151
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	152
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	152
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	148
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	148
Aspek Limbah Dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	149 -150
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	149 -150



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	150
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	152
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	164
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	154
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	156
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	155
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	157
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	156
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	161
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	163
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	163
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	164
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	164
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	165
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali The number of products recalled	164
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	165
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	168
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	169
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	168
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	171



Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG IDX

Alignment of Sustainability/Annual Reports with IDX ESG Metrics

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/ Tahunan Pages in the Sustainability/ Annual Report
Aspek Lingkungan Environment Aspects		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	148
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	148
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electric Energy Consumption	146 - 147
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	151
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	149 -150
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	137
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	148
Aspek Sosial Social Aspects		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	154
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employee by Gender and Age Group	54 - 55
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	155
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	155
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	156
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	160
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Incidents	153
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	154
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy on Human Rights	153
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	156
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan The Policy Regarding Occupational Health and Safety and a Safe and Secure Work Environment is Provided to All Employees	157
S-12	<i>Corporate Social Responsibility</i>	161
Aspek Tata-kelola Governance Aspects		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	102, 113
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	97, 103, 108
G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan <i>CEO</i> Chairman of the Board and CEO Separation Policy	101, 107
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	104, 109
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	104, 109
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Election of the Board	100, 106
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	125, 128
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	95
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	112

PT INDOSPRING Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



IATF 16949:2016
Cert. No. 12 111 43281 TMS
ISO 45001 : 2018
Cert No. 2022-3-0003
ISO 14001:2015
Cert No. 2022-2-0011
ISO/TS 22163:2017
Cert No. 12 113 59155

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Wiranto Nurhadi
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : JL. Dokter Sutomo 65-67 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Bob Budiono
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : Pucang Sewu 73 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT. INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES**

We the undersigned :

1. Name : Wiranto Nurhadi
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : JL. Dokter Sutomo 65-67 Surabaya
Telephone No. : (031) 3981135
Position : President Director
2. Name : Bob Budiono
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : Pucang Sewu 73 Surabaya
Phone Nuber : (031) 3981135
Position : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements ;
2. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner ;
b. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact ;
4. We are responsible for PT Indospring Tbk and subsidiaries internal control system

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Gresik, 26 Maret 2025 / March 2025



Wiranto Nurhadi
Presiden Direktur
President Director

Bob Budiono
Direktur Akuntansi dan Keuangan/
Finance and Accounting Director

Office and Plant I

Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia
Tel. : (+62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax. : (+62-31) 3981531
www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id

Ekshibit A

Exhibit A

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	79.786.500.598	4	66.907.139.491	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	475.191.669.719	5	527.708.264.348	Third parties
Pihak berelasi	67.615.846.061	5, 30	57.597.162.579	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	3.208.223.458		3.906.822.189	Third parties
Pihak berelasi	1.451.269.806	30	4.414.717.340	Related parties
Persediaan	918.662.475.805	6	1.024.853.378.160	Inventories
Pajak dibayar di muka	26.851.311.540	13a	36.306.408.507	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	20.252.551.231	7	16.526.405.500	Advances for purchases
Beban dibayar di muka	1.608.797.101		1.530.866.561	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	1.594.628.645.319		1.739.751.164.675	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	44.709.121.994	13c	30.623.196.470	Estimated claim for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.148.710.635		4.146.486.200	Other non-current financial assets
Uang muka pembelian aset tetap	19.458.191.837	7	6.544.391.578	Advances for purchases for fixed assets
Aset tetap	2.447.535.900.075	8	2.529.832.044.011	Property, plant and equipments
Aset-hak-guna	6.232.239.471		7.863.728.585	Right-of-use assets
Properti investasi	106.977.959.976	9	107.169.225.000	Investment property
Aset pajak tangguhan	4.123.661.729	13f	6.407.071.260	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	28.997.463.835		27.044.416.900	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.661.183.249.552		2.719.630.560.004	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4.255.811.894.871		4.459.381.724.679	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
Bank	108.353.900.000	10	267.854.087.616	Bank
Lembaga pembiayaan	13.461.491.420	10	13.724.525.648	Financial institution
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	200.911.255.483	12	251.182.668.669	Third parties
Pihak berelasi	60.180.342.385	12, 30	47.752.502.655	Related parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya				Other current financial liabilities
Pihak ketiga	3.525.692.609		4.282.509.483	Third parties
Pihak berelasi	164.771.465	30	341.191.783	Related parties
Utang pajak	10.782.115.340	13b	12.305.076.746	Taxes payables
Uang muka pelanggan	5.375.329.836	14	5.492.188.540	Advances from customers
Utang dividen	1.005.562.403		912.726.684	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	30.046.456.260	15	28.805.895.205	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga	-		75.000.000	Third parties
Pihak berelasi	1.921.302.444	30	1.795.917.203	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debt
Liabilitas sewa	2.638.434.155	11	2.615.075.111	Lease liabilities
Pinjaman bank	27.000.000.000	11	28.048.288.000	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	465.366.653.800		665.187.653.343	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts, net of current maturities
Liabilitas sewa	3.609.954.808	11	5.268.680.514	Lease liabilities
Pinjaman bank	51.750.000.000	11	78.750.000.000	Bank loan
Liabilitas pajak tangguhan	170.069.101.858	13f	174.947.133.120	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	48.243.284.595	16	44.440.650.647	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	273.672.341.261		303.406.464.281	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	739.038.995.061		968.594.117.624	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal masing-masing Rp 100 per saham dan Rp 1.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Share capital - par value Rp 100 per share and Rp 1,000 per share as of 31 December 2024 and 2023, respectively
Modal dasar - masing-masing 9.000.000.000 saham dan 900.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Authorized - 9,000,000,000 shares and 900,000,000 shares as of 31 December 2024 and 2023, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing 6.562.497.100 saham dan 656.249.710 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	656.249.710.000	17	656.249.710.000	Issued and fully paid - 6,562,497,100 shares and 656,249,710 shares as of 31 December 2024 and 2023, respectively
Tambahan modal disetor	24.965.138.576	18	24.965.138.576	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	19.189.219.707	26	19.189.219.707	Difference in value of transaction of under common control
Selisih penilaian kembali aset tetap	1.510.177.895.251	8	1.518.993.789.674	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Selisih kurs penjabaran	11.187.152.840		4.567.062.521	Foreign currencies translation differences
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.500.000.000	20	27.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.110.226.847.518	20	1.097.460.429.115	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.360.495.963.892		3.348.925.349.593	Total equity attributable to owners parent company
Kepentingan non-pengendali	156.276.935.918	19	141.862.257.462	Non-controlling interest
Total Ekuitas	3.516.772.899.810		3.490.787.607.055	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.255.811.894.871		4.459.381.724.679	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 4	Catatan/ Notes	2 0 2 3	
PENJUALAN NETO	3.165.028.322.638	21,30	3.802.563.221.254	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.737.842.737.182)	22,30	(3.159.822.433.524)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	427.185.585.456		642.740.787.730	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(180.095.800.688)	23,30	(208.458.101.607)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(161.024.390.986)	23	(165.945.193.157)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	61.484.967.333	24,30	53.316.569.910	Other operating income
Beban operasi lainnya	(17.336.125.915)	24	(42.050.102.519)	Other operating expenses
LABA DARI USAHA	130.214.235.200		279.603.960.357	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(20.001.712.398)	25	(27.575.045.839)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	1.027.169.164	25	812.508.796	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK	111.239.691.966		252.841.423.314	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(30.308.254.618)	13d	(62.320.140.660)	TAX EXPENSES
LABA NETO TAHUN BERJALAN	80.931.437.348		190.521.282.654	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	1.323.899.366	16	(988.794.267)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	(291.259.128)	13f	217.534.739	Related income tax
Pembalikan pajak tangguhan atas penjualan dan penghapusan aset tetap yang dinilai kembali	433.716.916	13f	1.063.030.058	Reversal of deferred tax on the sale and disposal of revalued property, plant and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	8	391.957.523.906	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Pos yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran	12.980.569.253		(4.965.155.402)	Foreign currencies translation differences
Total penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	14.446.926.407		387.284.139.034	Total other comprehensive income - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (DIPINDAHKAN)	95.378.363.755		577.805.421.688	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR (BROUGHT FORWARD)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (PINDAHAN)	<u>95.378.363.755</u>		<u>577.805.421.688</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR (CARRIED FORWARD)
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	69.599.052.255		182.929.383.432	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>11.332.385.093</u>		<u>7.591.899.222</u>	Non-controlling interest
T o t a l	<u>80.931.437.348</u>		<u>190.521.282.654</u>	T o t a l
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	77.195.585.299		566.600.206.245	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>18.182.778.456</u>		<u>11.205.215.443</u>	Non-controlling interest
T o t a l	<u>95.378.363.755</u>		<u>577.805.421.688</u>	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK*)	<u>10,61</u>	27	<u>27,87</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY*)

*) Laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2023 telah disesuaikan dengan dampak
pemecahan nilai nominal saham tahun 2024 (Catatan 17).

*) Basic earnings per share for the year ended December 31,
2024 has been adjusted for the effect of stock split in 2024
(Notes 17).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent Company									
	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital		Selisih nilai transaksi dengan entitas sependungali/ Differences in value of transaction of under common control	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currencies translation differences	Saldo laba- telah ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - appropriated	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated	Kepentingan non- Pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2023	656.249.710.000	24.965.138.576	19.189.219.707	1.152.879.938.485	7.099.291.776	26.500.000.000	961.066.815.805	134.404.807.018	2.982.354.921.367	Balance as of 1 January 2023
Cadangan umum	20	-	-	-	-	1.000.000.000 (	1.000.000.000)	-	-	General reserves
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	-	(65.624.971.000)	-	(65.624.971.000)	Cash dividend disbursement
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	8, 20	-	-	(19.574.405.474)	-	-	19.574.405.474	-	-	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Bagian kepentingan non pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	19	-	-	-	-	-	-	(3.747.765.000) (	3.747.765.000)	Non-controlling interest portion of cash dividend disbursement by subsidiary
Total penghasilan konsolidasian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	385.688.256.663 (	2.532.229.255)	-	183.444.178.836	11.205.215.444	577.805.421.688	Total consolidated comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	656.249.710.000	24.965.138.576	19.189.219.707	1.518.993.789.674	4.567.062.521	27.500.000.000	1.097.460.429.115	141.862.257.462	3.490.787.607.055	Balance as of 31 December 2023

Catatan 17/
Note 17

Catatan 18/
Note 18

Catatan 26/
Note 26

Catatan 8/
Note 8

Catatan 20/
Note 20

Catatan 20/
Note 20

Catatan 19/
Note 19

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent Company									
		Saldo awal		Saldo akhir		Saldo awal		Saldo akhir	
		Additional paid-in capital		Additional paid-in capital		Additional paid-in capital		Additional paid-in capital	
Catatan/ Notes	Ditempatkan dan disebutkan penuh/ Issued and fully paid-in capital	Modal	Differences in value of transaction of under common control	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currencies translation differences	Saldo laba- penggunaan/ Retained earnings - appropriated	Saldo laba- penggunaan/ Retained earnings - unappropriated	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
Saldo per 31 Desember 2023		656.249.710.000	19.189.219.707	1.518.993.789.674	4.567.062.521	27.500.000.000	1.097.460.429.115	141.862.257.462	3.490.787.607.055
Cadangan umum	20	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	-	(65.624.971.000)	-	(65.624.971.000)
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	8, 20	-	-	(8.815.894.423)	-	-	8.815.894.423	-	-
Bagian kepentingan non pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	19	-	-	-	-	-	(3.768.100.000)	(3.768.100.000)	(3.768.100.000)
Total penghasilan konsolidasian komprehensif tahun berjalan		-	-	-	6.620.090.319	-	70.575.494.980	18.182.778.456	95.378.363.755
Saldo per 31 Desember 2024		656.249.710.000	19.189.219.707	1.510.177.895.251	11.187.152.840	28.500.000.000	1.110.226.847.518	156.276.935.918	3.516.772.899.810
		Catatan 17/ Note 17	Catatan 18/ Note 18	Catatan 26/ Note 26	Catatan 8/ Note 8	Catatan 20/ Note 20	Catatan 20/ Note 20	Catatan 19/ Note 19	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.464.089.709.281	4.122.944.077.038	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.726.205.704.617)	(3.370.704.327.578)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(306.925.245.626)	(359.667.650.858)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(123.576.204.245)	(131.995.081.407)	Cash payments for operating expenses and others
Penerimaan dari kegiatan operasional lainnya, Neto	<u>8.349.692.128</u>	<u>19.592.485.072</u>	Receipts from other operating activities, Net
Arus kas diperoleh dari operasi	315.732.246.921	280.169.502.267	Cash flows provided by operations
Penerimaan klaim pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	67.235.972.363	162.452.721.284	Receipts of claims for income tax and value added taxes
Penerimaan penghasilan bunga	728.326.522	602.865.967	Receipts of interest income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(51.577.938.346)	(76.481.760.088)	Payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(20.816.466.412)	(25.859.305.532)	Payments for interest expense
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(457.030.493)	(9.493.243.335)	Payment of employee benefits
Pembayaran beban dan denda pajak	(4.064.992.937)	(3.883.715.828)	Payments of tax expense and penalties
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun	(1.000.000.000)	(5.225.307.885)	Payment of contribution to pension funds
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>305.780.117.618</u>	<u>322.281.756.850</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	43.502.466.817	1.104.100.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan	(60.235.818.118)	(194.448.535.444)	Acquisition of property, plant and equipment and construction-in-progress
Uang muka pembelian aset tetap	(13.127.444.913)	(6.544.391.578)	Advances for purchase of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset yang tersedia untuk dijual	<u>-</u>	<u>11.064.415</u>	Proceeds from sale of assets held for sale
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(29.860.796.214)</u>	<u>(199.877.762.607)</u>	Net cash flows used in investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(28.072.790.000)	(31.017.750.000)	Payment of long-term loan
Pembayaran penerimaan pinjaman jangka pendek	(162.933.419.081)	(54.735.284.561)	Payment of short-term loans
Pembayaran dividen	(69.300.235.281)	(69.280.886.780)	Payment of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(2.733.515.935)	(2.956.924.930)	Payments of lease liabilities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(263.039.960.297)	(157.990.846.271)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	12.879.361.107	(35.586.852.028)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	66.907.139.491	102.493.991.519	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	79.786.500.598	66.907.139.491	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 13 Juni 2024 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035521.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa pegas daun dan pegas spiral, serta perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil.

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, sedangkan entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Indoprima Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,41%.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Indospring Tbk (the "Company"), domiciled in Gresik, was established based on Notarial deed No. 10 dated 5 May 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., with Domestic Investment status. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated 14 December 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 2 September 1980, Supplement No. 674.

The Company's articles of association have been amended to confirm with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, based on Notarial deed No. 18 dated 8 July 2008 of Notary Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 dated 19 December 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 2009, Supplement No. 13535.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 7 dated 13 June 2024 of Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn regarding amendment of the Company's articles of association to conform the aims and objectives and activities of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Standards Business Classification and Otoritas Jasa Keuangan regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 regarding planning and organization of the General Meeting of shareholders of Public Companies. The deed was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0035521.AH.01.02.Tahun 2024 dated 14 June 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities includes operations in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring, also wholesale of some parts and automotive accessories.

The Company is located in No. 10 Mayjend Sungkono Street, Segoromadu, Gresik, East Java. The Company commenced its commercial activities in January 1979.

The Company's parent company is PT Indoprima Gemilang with direct ownership amounted to 88.11%, while the Company's ultimate parent company is PT Indoprima Investama, with direct and indirect ownership amounted to 88.41%.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Pemecahan Saham**

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 22.500.000 saham dengan rasio 2 saham lama mendapatkan 3 saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per saham yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Badan pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per saham. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per saham.

1. **G E N E R A L** (Continued)

b. **Initial Public Offerings, Limited Public Offering and Stock Split**

Initial Public Offering

On 26 June 1990, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-120/SHM/MK.10/1990, to undertake a public offering of 3,000,000 (three million) shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 9,000 per share. In August 1990, the Company entered the capital market by listing 15,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

In May 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of 2 existing shares receiving 3 bonus shares with the same par value of Rp 1,000 per share which was taken from the capitalization of additional paid-in capital.

Limited Public Offering I

On 29 April 2011, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) with letter No. S-4745/BL/2011 dated 29 April 2011, to undertake a Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 187,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,520 per share. This Limited Public Offering I (PUT 1) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011. With the implementation of the Limited Public Offering I, the paid-in capital of the Company increased from Rp 37.5 billion to Rp 225 billion. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering II

On 20 June 2013, the Company received the effective statement from the Financial Service Authority (OJK) (previously BAPEPAM - LK) with letter No. S-180/D.04/2013 dated 20 June 2013, to undertake a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 210,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,700 per share.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Pemecahan Saham** (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

Pemecahan Saham

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 12 Juni 2024 yang dituangkan dalam Akta No. 7, tanggal 13 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami S.H., M.Kn, pemegang saham INDS antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 yang berlaku efektif pada tanggal 8 Juli 2024. Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal, yang semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0035521.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024. Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-06339/BEI.PP3/06-2024 tanggal 21 Juni 2024 mengenai Persetujuan Pencatatan atas Pemecahan Nilai Nominal Saham.

c. **Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Produk utama kegiatan/ <i>Nature of business</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rp) / <i>Total assets before elimination (in million Rp)</i>	
				31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
PT Indobaja Primamurni (IBPM)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2005	96,50	96,50	291.139	300.850
PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)	Dagang/ <i>Trading</i>	Gresik	1999	99,00	99,00	329.227	295.292
PT Indonesia Prima Spring (IPS)*	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2015	99,90	99,90	192	232
PT MK Prima Indonesia (MKPI)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	1995	51,00	51,00	393.376	384.594

* Perusahaan sudah tidak beroperasi; Tidak diaudit

1. **G E N E R A L** (Continued)

b. **Initial Public Offerings, Limited Public Offering and Stock Split** (Continued)

Limited Public Offering II (Continued)

This Limited Public Offering II (PUT II) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 June 2013.

Stock Split

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 12 June 2024, as stated in Notarial Deed No. 7 dated 13 June 2024, as recorded in the Notarial Deed of Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn., the shareholders of INDS, among others, approved the nominal value split (stock split) of the INDS with a ratio of 1:10, effective from 8 July 2024. The Company was performed stock split, which was originally Rp 1,000 per share to Rp 100 per share. The deed had been received and record in the database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0035521.AH.01.02. Year 2024 dated 14 June 2024. The Company received Approval Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-06339/BEI.PP3/06-2024 dated 21 June 2024 regarding Listing Approval for Stock Split.

c. **Subsidiaries**

The Company's percentage of ownership in and the total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Produk utama kegiatan/ <i>Nature of business</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rp) / <i>Total assets before elimination (in million Rp)</i>	
				31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
PT Indobaja Primamurni (IBPM)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2005	96,50	96,50	291.139	300.850
PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)	Dagang/ <i>Trading</i>	Gresik	1999	99,00	99,00	329.227	295.292
PT Indonesia Prima Spring (IPS)*	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2015	99,90	99,90	192	232
PT MK Prima Indonesia (MKPI)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	1995	51,00	51,00	393.376	384.594

* The Company has stopped its operations; Not audited

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham IBPM yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 4 Februari 2021, para pemegang saham IBPM menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar 35.000.000 saham atau senilai Rp 35.000.000.000.

Setelah perubahan ini, penyertaan saham Perusahaan pada IBPM mengalami perubahan dari Rp 67.550.000.000 yang terdiri dari 67.550.000 saham menjadi sebesar Rp 33.775.000.000 yang terdiri dari 33.775.000 saham. Persentase kepemilikan Perusahaan atas IBPM adalah sebesar 96,50%.

PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SIJ.

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

PT MK Prima Indonesia (MKPI)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn. No. 96 tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan membeli 1.530 lembar saham MKPI dari PT Indoprima Gemilang, entitas induk, atau mewakili 51% atas jumlah saham MKPI yang beredar dengan nilai sebesar Rp 91.035.000.000. Efektif Juni 2022, Perusahaan memperoleh kendali atas MKPI.

Transaksi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas penjualan pada tahun 2022 sebesar Rp 19.189.219.707 dicatat sebagai "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 26). Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Based on the General Meeting of Shareholders of IBPM as stated in Notarial deed No. 9 by Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 4 February 2021, IBPM's shareholders approved the reduction of issued and paid-up capital of 35,000,000 shares or amounting to Rp 35,000,000,000.

After the this amendment, the Company's investment in IBPM decreased from Rp 67,550,000,000 consisting of 67,550,000 shares to Rp 33,775,000,000 consisting of 33,775,000 shares. The percentage of the Company's ownership of IBPM is 96.50%.

PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Margaretha Dyanawaty, S.H., in Notarial deed No. 2482 date 28 June 2013, the Company purchased 990 shares of SIJ from PT Maju Mapan Bersama, third party, representing 99% of SIJ outstanding shares amounting to Rp 3,960,000,000. Effective June 2013, the Company obtained control of the SIJ.

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Based on establishment deed that was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn in Notarial deed No. 37 dated 22 April 2014, the Company made a capital injection of Rp 34,965,000,000 which represents 34,965 shares or 99.90% of ownership.

PT MK Prima Indonesia (MKPI)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., in Notarial deed No. 96 dated 27 June 2022, the Company purchased 1,530 shares of MKPI from PT Indoprima Gemilang, parent company, representing 51% of MKPI outstanding shares amounting to Rp 91,350,000,000. Effective June 2022, the Company obtained control of MKPI.

The above transaction represents a restructuring transaction between entities under common control and accounted for in accordance with SFAS No. 338 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" and the difference between transaction amount and book value of the sale in 2012 amounting to Rp 19,189,219,707 was recorded as "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" (Notes 26). Assets or liabilities transferred are recorded at book values as part of a business combination using the pooling-of-interests method.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi lainnya

Berdasarkan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 29 Juni 2022 dan No. 13 tanggal 10 Mei 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Widjijono Nurhadi	:
Komisaris Independen	:	I Gusti Putu Suryawirawan	:
Komisaris Independen	:	H. Jan Burhanudin	:

Direksi

Direksi Utama	:	Wiranto Nurhadi	:
Wakil Direktur Utama	:	Lioe Cu Ling	:
Direktur	:	Bob Budiono	:
Direktur	:	Teddy Limyanto	:
Direktur	:	Andriyas	:

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	I Gusti Putu Suryawirawan	:
Anggota	:	Dwi Susanto	:
Anggota	:	Poo Winata Polim	:

Perusahaan menetapkan I Gusti Putu Suryawirawan sebagai Komisaris Independen dan ketua Komite Audit menggantikan Achmad Safiun, dan Perusahaan menetapkan Dwi Susanto dan Poo Winata Polim sebagai anggota Komite Audit Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 8.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 001/ISP/SK-Dir/I/2022 tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan menetapkan Bob Budiono sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan menetapkan Mark G Alberto sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 2.631 dan 2.713 (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

d. Key Management and Other Information

Based on Notarial deed No. 46 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 29 June 2022 and No. 13 dated 10 May 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Chairman
Member
Member

The Company appointed I Gusti Putu Suryawirawan as Independent Commissioner and chairman of the Audit Committee, replacing Achmad Safiun. The Company also appointed Dwi Susanto and Poo Winata Polim as members of the Company's Audit Committee which was stated in General Meeting of Shareholders and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 8.

Based on the Company Directors' Statement Letter No. 001/ISP/SK-Dir/I/2022 dated 7 January 2022, the Company appointed Bob Budiono as its Corporate Secretary.

The Company appointed Mark G Alberto as the head of the Company Internal Audit which stated in General Meeting of Shareholders and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries have 2,631 and 2,713 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda, akan dijabarkan ke mata uang fungsional Perusahaan. Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dicatat sebagai selisih kurs penjabaran.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes the statements ("PSAK") and interpretations ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the Financial Services Authority for Publicly Listed Company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company and subsidiaries' functional currency.

Subsidiary with difference functional currency, will translation to the Company functional currency. The difference arise from translation, will record as foreign currencies translation difference.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, must be eliminated to reflect the financial position and operating activities of the Company and subsidiaries as a single entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company have power over the investee, exposed or has right to variable returns from the involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai “*Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali*” dan diakui dalam ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan Kebijakan Akuntansi

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Change of ownership that does not result in loss of control are treated as equity transactions. The difference between the disposal price and the carrying value is recorded as “Difference in Transaction with Non-Controlling Interest” and recognized in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statements of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent’s share of components previously recognized in other comprehensive income to the statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. New standards, amendment and improvements of Financial Accounting Standards

Changes in Accounting Policies

Revised PSAK and ISAK and New PSAK

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the PSAK and ISAK that are effective on or after 1 January 2024. Changes to the Company and subsidiaries’ accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru (Lanjutan)

Standar baru, Amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

Standar baru, amendemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan dan Ketertukaran.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**c. New standards, amendment and improvements
of Financial Accounting Standards (Continued)**

Changes in Accounting Policies (Continued)

**Revised PSAK and ISAK and New PSAK
(Continued)**

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2024 which do not have substantial changes to the Company and subsidiaries' accounting policies and have no material impact on the financial statements are as follow:

- Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and Amendment to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" about Supplier Finance Arrangements;
- Amendment to PSAK 116, "Leases" about Lease Liability in Sales and Leaseback;
- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statement" about Long-Term Liabilities with Covenant.

**New standards, interpretations and amendment
that are not yet effective**

New standards, amendments and improvements which have been issued but not yet effective are as follows:

- PSAK 117, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about Lack and Exchangeability.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and subsidiaries accounts are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date. As of consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia (BI) middle rate prevailing at that date.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun berjalan.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162,00	15.416,00
1 Yen Jepang (JPY)	102,36	109,55
1 Euro (EUR)	16.851,32	17.139,52
1 Chinese Yuan (CNY)	2.214,17	2.169,67
1 Dolar Singapura (SGD)	11.919,34	11.711,64

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

Foreign exchange gains or losses due to foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities from foreign currencies into Rupiah, are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The BI middle rates used for translations as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
1 United State Dollar (USD)	16.162,00	15.416,00	1 United State Dollar (USD)
1 Japanese Yen (JPY)	102,36	109,55	1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)	16.851,32	17.139,52	1 Euro (EUR)
1 Chinese Yuan (CNY)	2.214,17	2.169,67	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Singapore Dollar (SGD)	11.919,34	11.711,64	1 Singapore Dollar (SGD)

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value the amount of any Non-Controlling Interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

1. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

e. Business Combination (Continued)

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries' Cash-Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

1. Financial Assets

The Company and subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Selain dari pada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-the-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Aset keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam pendapatan atau beban lain - lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai.

Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Financial Assets (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-the-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statements of comprehensive income in other income or expense.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries have no financial asset measured at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed.

This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of goods sold in the consolidated statements of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Company and subsidiaries elected to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statements of comprehensive income (operating profit).

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries' financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and other non-current financial assets.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Perusahaan dan entitas anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan entitas anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Financial Assets (Continued)

Fair value through other comprehensive
income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Company and subsidiaries have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and subsidiaries consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve.

Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the carrying amount of the associated investments.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Company and subsidiaries have no financial assets measured at fair value through comprehensive income.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi. Kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank, pinjaman jangka pendek dari lembaga pembiayaan dan liabilitas sewa Perusahaan dan entitas anak pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

2. Financial Liabilities

The Company and subsidiaries classified their financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired. The Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statements of comprehensive income. The Company and subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Company and subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Company and subsidiaries' bank loans, short-term loan from financial institution and lease liabilities are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lain terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

3. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

4. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

5. Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

2. Financial Liabilities (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries have other financial liabilities consist of short-term loan, trade payables, other current financial liabilities, dividend payables, accrued expenses, long-term bank loan and lease liabilities.

3. Equity Instruments

Financial instruments issued by the Company and subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company and subsidiaries' shares are classified as equity instruments.

4. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant on date of measurement.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

5. Fair Value Hierarchy

The Company and subsidiaries classified their financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

5. Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

5. Fair Value Hierarchy (Continued)

Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the date of measurement.

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

6. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statements of financial position date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

7. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensinya untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

7. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets.

Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intend to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii. Orang Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf I;
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

g. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- i. A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- ii. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member;
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph I;
 - (g) person identified in subparagraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

i. Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage inventory items.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (*fair value model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Model biaya

Perusahaan dan entitas anak menggunakan model biaya untuk kelompok aset peralatan pabrik dan inventaris.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

k. Investment Property

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment property is measured at cost on initial recognition and subsequently at fair value with any change therein recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labor, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a condition in accordance with their intended use and capitalized borrowing costs.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

After initial recognition, the Company and subsidiaries, have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment properties.

The fair values of investment property are determined by an independent valuer based on market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized as "Other Income (Expense)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Property, Plant and Equipment

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Cost Model

The Company and subsidiaries use cost model for tools and fixtures.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

Tahun/ Years

Peralatan pabrik
Inventaris

10
4 - 5

T o o l s
Fixtures

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income profit or loss as incurred.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Construction-in-progress are recognized at cost until construction is completed, which is then reclassified to the respective property, plant and equipment account.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

At the end of the year, the asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

Model Revaluasi

Revaluation Model

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan.

The Company and subsidiaries have chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land, buildings, machinery, installations and equipment and vehicles.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

l. **Aset Tetap** (Lanjutan)

l. **Property, Plant and Equipment** (Continued)

Model Revaluasi (Lanjutan)

Revaluation Model (Continued)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin-mesin	8 - 10	Machinery
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	10	Installations and equipment

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

The fair values of land, buildings, machinery, installations and equipment and vehicles are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

Pada saat aset revaluasian dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are recognized at cost and not depreciated.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan diperlukan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

m. **Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

m. **Impairment of Non-financial Assets**

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepas aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

m. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow to derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expense Recognition

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

In determining revenue recognition, the Company and subsidiaries performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Perusahaan dan entitas anak sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. Identify contracts with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer;
3. Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which an Company and subsidiaries expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

• Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan, dimana umumnya Ketika barang dikirimkan ke pelanggan. Untuk penjualan ekspor, pengendalian dapat dialihkan ketika barang dikirimkan ke pelabuhan keberangkatan atau pelabuhan kedatangan, dan/atau tergantung pada ketentuan khusus kontrak dengan pelanggan.

• Pendapatan Sewa

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah dan bangunan diakui sepanjang waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Semua pendapatan Perusahaan dan entitas anak berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap tersebut.

Untuk semua kontrak, terdapat harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri. Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

• Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiaries' products are recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer, which generally coincide with their delivery and acceptance. For export sales, control might also be transferred when delivered either to the port of departure or port of arrival, and/or depending on the specific terms of the contract with a customer.

• Revenue from Rent

Revenue from rent arising from rental of land and building are recognized overtime using the straight-line method over the lease term.

All of the Company and subsidiaries' revenue are derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

o. Taxation

Income tax

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis. The income tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period/year computed using prevailing tax rates.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period/year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset tax assets and liabilities.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Final Tax

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/year for accounting purposes. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable. Final income tax expense is presented as part of operational expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Perpajakan (Lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

Penyesuaian yang timbul dari hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan akan dicatat pada penyesuaian beban pajak tahun berjalan, sedangkan penyesuaian selain pajak penghasilan badan akan dicatat pada bagian beban pajak pada beban operasional lainnya.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Program Manfaat Pasti

Imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang (UU) No. 6/2023 yang merupakan pengganti dari UU No. 11/2020.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti neto terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa yang akan datang.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

o. Taxation (Continued)

Other taxation matters

Amendment to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Adjustment arising from the corporate income tax audit will be recorded under the current tax expense, while adjustments other than corporate income tax will be recorded as tax expense in other operating expenses.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Defined Benefit Plan

The Company and subsidiaries' post-employment benefits are determined based on Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a derivative of Law (UU) No. 6/2023 which is a replacement for Law No. 11/2020.

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at consolidated statements of financial position date.

Liabilities or net assets of employee benefits in the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plant assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit assets to the upper limit of the asset.

The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Defined benefit cost comprises the following:

- Current service cost recognized in profit or loss
- Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja
(Lanjutan)**

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

r. S e w a

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**p. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)**

Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability comprising:

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability (asset), and
- any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (assets).

q. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of conversion of convertible bonds to shares and share options, if any.

r. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

As a lessor, the Company and subsidiaries classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. S e w a (Lanjutan)

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

r. Leases (Continued)

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, wherein it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable to the Company and subsidiaries.

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements, if material.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2f.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 13e.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 542.807.515.780 dan Rp 585.305.426.927. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Income Tax (Continued)

The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Company and subsidiaries current tax liabilities as of 31 December 2024 and 2023 are disclosed in Note 13e.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based on the assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customer are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customers current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 542,807,515,780 and Rp 585,305,426,927, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries' for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 48.243.284.595 dan Rp 44.440.650.647. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan di masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 2.447.535.900.075 dan Rp 2.529.832.044.011. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 28.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits (Continued)

Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Company and subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liabilities and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 48,243,284,595 and Rp 44,440,650,647, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 2,447,535,900,075 and Rp 2,529,832,044,011, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are discussed in Note 28.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13f.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai Unit Penghasil Kas (UPK).

Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Penilaian Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan dan entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Deferred Tax

Deferred taxes are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13f.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company and subsidiaries assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the Cash Generating Unit (CGU).

Estimating the value in use requires the Company and subsidiaries make an estimate of the expected future cash flows from the CGU and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Valuation of Property, Plant and Equipment and Investment Property

The Company and subsidiaries obtain valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its investment property and property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment and investment properties.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 8 and 9.

Allowance for Decline in Market Value and Inventory Obsolescence

Allowance for decline in market value and inventory obsolescence is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, the market selling price, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amounts.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI**
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan (Lanjutan)

Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 923.222.826.090 dan Rp 1.024.853.378.160. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES**
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Decline in Market Value and Inventory
Obsolescence (Continued)

The carrying amount of inventories of the Company and subsidiaries before allowance for obsolescence and decline in market value as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 923,222,826,090 and Rp 1,024,853,378,160, respectively. Further explanation is disclosed in Note 6.

4. **KAS DAN SETARA KAS**

4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
K a s			Cash on hand
Dalam Rupiah	143.259.670	147.566.485	In Rupiah
Dalam mata uang asing	877.562.698	892.546.163	In foreign currency
Sub-total	1.020.822.368	1.040.112.648	Sub-total
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.005.301.819	21.511.655.016	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.034.504.559	9.635.749.354	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	421.645.277	418.277.525	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	60.946.902	164.812.456	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Resona Perdania	55.112.420	60.461.552	PT Bank Resona Perdania
Dalam USD			In USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.184.159.371	16.937.678.212	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	1.085.132.842	981.983.784	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CTBC Indonesia	617.388.400	679.244.376	PT Bank CTBC Indonesia
Dalam JPY			In JPY
PT Bank Resona Perdania	2.037.737.284	795.619.760	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.026.240.078	10.659.976.184	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam CNY			In CNY
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	237.509.278	21.568.624	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	70.765.678.230	61.867.026.843	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	8.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
T o t a l	79.786.500.598	66.907.139.491	T o t a l

Deposito berjangka memiliki jangka waktu 1 bulan sejak tanggal penempatan dan dikenakan tingkat suku bunga 7,25% dan 5,85% - 6,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Time deposits have term within 1 month after placement date and bear annual interest rate 7.25% and 5.85% - 6.00% for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
Pihak ketiga		
PT Garuda Indoprima Lestari	80.854.181.595	55.534.723.775
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	44.043.365.342	51.719.297.360
MSM (Thailand) Co., Ltd.	34.157.559.344	42.191.374.208
PT Putra Centralindo Jaya	26.853.013.380	25.808.403.325
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	23.778.202.381	14.843.576.187
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	23.670.149.935	23.032.249.419
PT Central Spring Sentosa	23.218.683.705	16.557.897.780
MK Kashiya Corporation	22.207.606.206	30.888.338.947
Dayton Parts, LLC	20.028.996.728	29.626.185.454
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	17.439.260.759	15.319.311.924
ARB Corporation Ltd.	8.771.172.674	11.182.212.041
Dae Won Chong Up Corporation	-	32.240.233.100
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	150.169.477.670	178.764.460.828
Sub-total	475.191.669.719	527.708.264.348
Pihak berelasi (Catatan 30)	67.615.846.061	57.597.162.579
T o t a l	542.807.515.780	585.305.426.927

Piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Eximbank (Catatan 10).

The Company's and a subsidiary trade receivables are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Indonesia Eximbank (Note 10).

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
Belum jatuh tempo	432.614.938.013	493.761.897.304
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	66.954.731.084	69.587.402.930
31 - 60 hari	29.554.555.324	17.222.214.541
61 - 90 hari	13.653.291.359	3.447.066.200
Lebih dari 90 hari	30.000.000	1.286.845.952
T o t a l	542.807.515.780	585.305.426.927

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
Rupiah	402.465.617.584	361.943.887.371
USD	138.193.734.064	215.606.473.149
JPY	2.148.164.132	7.755.066.407
T o t a l	542.807.515.780	585.305.426.927

Third parties
PT Garuda Indoprima Lestari
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.
MSM (Thailand) Co., Ltd.
PT Putra Centralindo Jaya
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia
PT Central Spring Sentosa
MK Kashiya Corporation
Dayton Parts, LLC
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors
ARB Corporation Ltd.
Dae Won Chong Up Corporation
Others (each below Rp 10 billion)

Sub-total

Related parties (Note 30)

T o t a l

Current
Overdue:

1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

T o t a l

Rupiah
USD
JPY

T o t a l

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan hasil penelaahan secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan piutang masih dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management evaluates the allowance for impairment for trade receivables based on the simplified approach in PSAK 109 using a provision matrix in determining expected credit losses. Based on the review individually or collectively, management believes that all receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses on trade receivable is provided.

6. PERSEDIAAN

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
Bahan baku	500.273.257.725
Barang dalam proses	54.449.342.345
Barang jadi	243.367.368.961
Lainnya	125.132.857.059
T o t a l	923.222.826.090

Penyisihan penurunan nilai persediaan (4.560.350.285)

N e t o 918.662.475.805

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
Saldo awal tahun	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 22)	4.560.350.285
Saldo akhir tahun	4.560.350.285

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 387.110.000.000 dan USD 8.500.000 serta Rp 398.780.000.000 dan USD 8.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan Perusahaan di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Resona Perdania (Catatan 10).

Pada tahun 2024 dan 2023, pemakaian bahan baku tidak langsung Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 248.224.630.191 dan Rp 321.886.095.546 (Catatan 22).

6. INVENTORIES

31 Des 2023/ 31 Dec 2023
573.124.540.140
58.672.791.504
260.619.327.337
132.436.719.179

1.024.853.378.160

-

1.024.853.378.160

The movements of allowance for impairment are as follows:

31 Des 2023/ 31 Dec 2023
-
-
-

As of 31 December 2024, management believes that the above allowance for impairment of inventory is adequate to cover any possible losses that may arise from the decline in value of the inventories.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries' inventories are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) with insurance and coverage amounting to Rp 387,110,000,000 and USD 8,500,000 also Rp 398,780,000,000 and USD 8,500,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured inventories.

The Company's inventories above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Resona Perdania (Note 10).

In 2024 and 2023, indirect materials used by the Company and subsidiaries' amounted to Rp 248,224,630,191 and Rp 321,886,095,546, respectively (Note 22).

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA PEMBELIAN		7. ADVANCES FOR PURCHASES	
	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Bagian Jangka Pendek			Current Portion
Uang muka pembelian persediaan			Advances for inventory purchases
Sino Glory Metal Resources			Sino Glory Metal Resources
International., Ltd	7.402.050.542	8.903.164.248	International., Ltd
Dawnsco	2.038.894.963	1.119.167.283	Dawnsco
Toho International Inc	1.748.630.722	-	Toho International Inc
Jiangyin Xingcheng Special Steel			Jiangyin Xingcheng Special Steel
Works Co. Ltd	1.176.852.206	1.152.684.500	Works Co. Ltd
Lainnya (masing-masing di bawah			
Rp 1 miliar)	2.355.574.022	3.471.169.302	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	14.722.002.455	14.646.185.333	Sub-total
Uang muka lainnya	5.530.548.776	1.880.220.167	Other advances
Sub-total	20.252.551.231	16.526.405.500	Sub-total
Bagian Jangka Panjang			Non Current Portion
Uang muka pembelian aset tetap	19.458.191.837	6.544.391.578	Advances for property, plant and equipment purchases
T o t a l	39.710.743.068	23.070.797.078	T o t a l

8. ASET TETAP				8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT			
31 Desember 2024/31 December 2024							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penilaian kembali/ <i>Revaluation</i>	Selisih kurs/ <i>Forex</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
T a n a h	994.575.620.192	-	31.821.300.000	-	-	3.820.237.652	966.574.557.844
Bangunan	387.303.633.048	-	1.911.747.000	9.404.901.216	-	1.441.871.038	396.238.658.302
Mesin-mesin	871.536.028.904	6.123.748.055	534.262.231	73.501.634.365	-	3.070.341.695	953.697.490.788
Kendaraan	11.962.521.784	38.685.780	272.800.000	-	-	132.749.954	11.861.157.518
Instalasi dan perlengkapan	175.440.859.512	1.862.118.784	1.112.572.294	11.343.798.945	-	3.178.171.281	190.712.376.228
Peralatan pabrik	40.578.135.177	3.148.769.644	-	53.895.431	-	-	43.780.800.252
Inventaris	28.463.492.126	1.608.596.823	91.801.092	-	-	192.439.797	30.172.727.654
Sub-total	2.509.860.290.743	12.781.919.086	35.744.482.617	94.304.229.957	-	11.835.811.417	2.593.037.768.586
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Bangunan	8.438.006.518	1.342.636.961	-	(9.404.901.216)	-	2.016.639	377.758.902
Mesin-mesin	118.567.387.104	61.501.670.288	420.798.583	(84.173.049.467)	-	99.331.930	95.574.541.272
Instalasi dan perlengkapan	1.043.664.896	11.614.824.058	8.588.443.809	(726.279.274)	-	78.080.381	3.421.846.252
Aset lainnya	17.404.664	35.497.056	-	-	-	1.548.058	54.449.778
Sub-total	128.066.463.182	74.494.628.363	9.009.242.392	(94.304.229.957)	-	180.977.008	99.428.596.204
Total biaya perolehan	2.637.926.753.925	87.276.547.449	44.753.725.009	-	-	12.016.788.425	2.692.466.364.790
							Total acquisition costs

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2024/31 December 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penilaian kembali/ Revaluation	Selisih kurs/ Forex	Saldo akhir/ Ending balance
Total biaya perolehan	2.637.926.753.925	87.276.547.449	44.753.725.009	-	-	12.016.788.425	2.692.466.364.790
Akumulasi penyusutan							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Bangunan	-	19.871.546.580	87.621.743	-	-	30.451.264	19.814.376.101
Mesin-mesin	-	92.746.541.246	32.290.428	-	-	165.450.187	92.879.701.005
Kendaraan	1.920.525.280	2.110.501.665	31.826.642	-	-	97.375.179	4.096.575.482
Instalasi dan perlengkapan	58.357.221.752	14.612.605.744	168.018.938	-	-	2.874.752.510	75.676.561.068
Peralatan pabrik	24.702.090.677	2.432.050.875	-	-	-	-	27.134.141.552
Inventaris	23.114.872.205	2.129.261.811	85.161.241	-	-	170.136.732	25.329.109.507
Total akumulasi penyusutan	108.094.709.914	133.902.507.921	404.918.992	-	-	3.338.165.872	244.930.464.715
Jumlah tercatat	2.529.832.044.011						2.447.535.900.075
31 Desember 2023/31 December 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penilaian kembali/ Revaluation	Selisih kurs/ Forex	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Tanah	863.664.393.222	-	-	96.840.407.405	35.683.922.595 (	1.613.103.030)	994.575.620.192
Bangunan	255.507.596.763	510.000.000	-	86.592.010.559	45.364.221.301 (	670.195.575)	387.303.633.048
Mesin-mesin	875.146.320.180	3.588.400.145	20.292.874.680	42.417.293.628	(28.330.666.364)	(992.444.005)	871.536.028.904
Kendaraan	13.435.781.689	61.261.261	22.308.445	-	(1.456.158.786)	(56.053.935)	11.962.521.784
Instalasi dan perlengkapan	154.219.679.409	816.332.796	2.914.537.036	13.463.399.829	11.149.065.272 (	1.293.080.758)	175.440.859.512
Peralatan pabrik	35.732.546.293	4.292.447.584	-	553.141.300	-	-	40.578.135.177
Inventaris	26.540.992.563	1.795.445.063	86.316.944	288.320.442	-	(74.948.998)	28.463.492.126
Sub-total	2.224.247.310.119	11.063.886.849	23.316.037.105	240.154.573.163	62.410.384.018 (	4.699.826.301)	2.509.860.290.743
Aset tetap dalam pembangunan							
Bangunan	1.671.133.184	7.162.050.893	-	(395.177.559)	-	-	8.438.006.518
Mesin-mesin	23.965.778.104	149.693.251.696	37.535.172 (	55.240.237.023)	200.092.104 (	13.962.605)	118.567.387.104
Instalasi dan perlengkapan	1.010.162.233	7.151.137.441	5.674.399.836 (	1.438.718.176)	-	(4.516.766)	1.043.664.896
Aset lainnya	358.304.987	340.577.160	670.752.456	-	-	(10.725.027)	17.404.664
Sub-total	27.005.378.508	164.347.017.190	6.382.687.464 (	57.074.132.758)	200.092.104 (	29.204.398)	128.066.463.182
Total biaya perolehan	2.251.252.688.627	175.410.904.039	29.698.724.569	183.080.440.405	62.610.476.122 (	4.729.030.699)	2.637.926.753.925
Akumulasi penyusutan							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Bangunan	34.729.122.737	15.204.171.443	-	(180.000.000)	(49.737.230.964)	(16.063.216)	-
Mesin-mesin	243.413.372.268	91.206.283.993	7.934.113.688	-	(326.615.409.376)	(70.133.197)	-
Kendaraan	8.309.108.799	2.438.575.370	17.474.949	-	(8.778.511.911)	(31.172.029)	1.920.525.280
Instalasi dan perlengkapan	87.499.469.479	12.157.239.047	1.281.540.273 (	291.277.369)	(38.606.951.214)	(1.119.717.918)	58.357.221.752
Peralatan pabrik	22.373.408.939	2.282.446.156	-	46.235.582	-	-	24.702.090.677
Inventaris	20.741.024.792	2.247.894.261	84.998.142	276.541.787	-	(65.590.493)	23.114.872.205
Total akumulasi penyusutan	417.065.507.014	125.536.610.270	9.318.127.052 (	148.500.000)	(423.738.103.465)	(1.302.676.853)	108.094.709.914
Jumlah tercatat	1.834.187.181.613						2.529.832.044.011

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	117.677.226.067	114.343.439.929
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	15.003.818.649	10.264.064.777
Kapitalisasi ke aset dalam pembangunan	545.624.614	671.194.764
Beban lainnya	675.838.591	257.910.800
Total	133.902.507.921	125.536.610.270

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penerimaan dari penjualan	43.498.055.900	1.104.100.000
Nilai buku	35.326.369.357	1.014.045.656
L a b a (Catatan 24)	8.171.686.543	90.054.344

Pada tahun 2024 dan 2023, aset tetap dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp 2.986.843.204 dan Rp 4.405.266.165 dicatat sebagai beban reparasi dan pemeliharaan pada beban pokok penjualan (Catatan 22). Beban ini terkait dengan beban manufaktur atas mould and dies.

Pada tahun 2024 dan 2023, rugi atas penghapusan aset tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 7.071.204 dan Rp 12.984.181.791 (Catatan 24).

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun, yang akan berakhir antara 2026 sampai dengan 2048 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pembangunan berupa bangunan dan mesin 85% dan 90% dan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Sebagian aset tetap Perusahaan dan entitas anak berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Indonesia Eximbank dan PT Bank Resona Perdania (Catatan 10).

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses were allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023
Cost of goods sold (Note 22)	114.343.439.929	114.343.439.929
General and administrative expenses (Note 23)	10.264.064.777	10.264.064.777
Capitalize to construction-in progress	671.194.764	671.194.764
Other operating expense	257.910.800	257.910.800
Total	125.536.610.270	125.536.610.270

An analysis of the gain on sale of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment are as follows:

	2024	2023
Proceeds from sales	43.498.055.900	1.104.100.000
Book value	35.326.369.357	1.014.045.656
G a i n (Note 24)	8.171.686.543	90.054.344

In 2024 and 2023, construction in progress amounting to Rp 2,986,843,204 and Rp 4,405,266,165, respectively, were recorded as repair and maintenance expense under cost of good sold (Note 22). This expense are related to the manufacturing expense of moulds and dies.

In 2024 and 2023, loss on disposal of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment amounted to Rp 7,071,204 and Rp 12,984,181,791, respectively (Note 24).

The Company and subsidiaries have legal land rights (HGB) with a term of 30 years, will be expired from 2026 until 2048 and renewable. Management believes there are no problems with land rights for land acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Based on the Company and subsidiaries' analysis, the percentage completion of construction-in-progress in the form of buildings and machinery was 85% and 90% as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

Certain Company and subsidiaries' property, plant and equipment consisting of land, building, machinery and tools are used as collateral for banking facilities obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Indonesia Eximbank and PT Bank Resona Perdania (Note 10).

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 1.434.080.180.000 dan Rp 1.349.294.630.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Mutasi atas saldo selisih penilaian kembali aset tetap surplus adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
Saldo awal	1.518.993.789.674	1.152.879.938.485
Reklasifikasi ke saldo laba	(8.815.894.423)	(19.574.405.474)
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	486.348.579.587
Pajak tangguhan terkait	-	(98.674.435.761)
Selisih penilaian kembali aset lain-lain	-	4.283.380.080
Bagian kepentingan non-pengendali	-	(6.269.267.243)
Saldo akhir	1.510.177.895.251	1.518.993.789.674

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali peralatan pabrik dan inventaris menggunakan metode revaluasi. Perusahaan dan entitas secara periodik melakukan revaluasi atas aset tersebut per 4 tahun, dengan revaluasi terakhir dilakukan pada tanggal 31 Desember 2023 oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan. Nilai selisih yang timbul antara nilai pasar dan nilai buku tercatat pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 486.348.579.587 dan dibukukan sebagai selisih penilaian Kembali aset tetap.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Company and subsidiaries' property, plant and equipment except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 1,434,080,180,000 dan Rp 1,349,294,630,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on management's review, no events indicated potential impairment in the value of property, plant and equipment as of 31 December 2024 and 2023.

The movement of revaluation surplus balances are as follows:

Beginning balance
Reclassification to retained earnings
Revaluation of property, plant and equipment
Related deferred tax
Revaluation surplus of other assets
Non-controlling interest portion
Ending balance

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted during the assets has not been derecognized.

The Company and subsidiaries' fixed assets, except for plant and equipment and inventories, use the revaluation method. The Company and its subsidiaries periodically revalued these assets every 4 years, with the latest revaluation conducted on 31 December 2023 by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan. The value of the difference arising between the market value and the carrying book value as of 31 December 2023 is Rp 486,348,579,587 and recorded as difference in revaluation of fixed assets.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
T a n a h	265.786.366.938	261.966.129.248
Bangunan	161.539.024.434	162.941.946.269
Mesin-mesin	360.254.364.860	376.184.356.362
Kendaraan	1.084.387.301	1.723.674.196
Instalasi dan perlengkapan	51.940.707.800	48.974.842.831
Peralatan pabrik	17.212.657.226	16.481.551.870
Inventaris	4.970.556.369	5.501.501.729
Sub-total	862.788.064.928	873.774.002.505
Aset tetap dalam pembangunan	99.428.596.204	128.066.463.182
T o t a l	962.216.661.132	1.001.840.465.687

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak, melakukan reklasifikasi atas aset tetap dalam pembangunan ke aset tetap.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment of the Company and subsidiaries are as follow:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
		L a n d
		Buildings
		Machinery
		Vehicles
		Installations and equipment
		T o o l s
		Fixtures
		Sub-total
		Construction-in-progress
		T o t a l

In 2024 and 2023, the Company and subsidiaries have reclassified their construction-in-progress to property, plant and equipment.

9. PROPERTI INVESTASI

Rekonsiliasi jumlah tercatat:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
Saldo awal	107.169.225.000	102.592.460.000
Penurunan nilai atas properti investasi (Catatan 23)	(191.265.024)	(194.730.000)
Reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 8)	-	643.500.000
Keuntungan atas nilai wajar yang belum direalisasi dalam laporan laba rugi (Catatan 24)	-	4.127.995.000
Nilai tercatat	106.977.959.976	107.169.225.000

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas sebidang tanah dan bangunan di Desa Prambangan Gresik seluas 29.074 m² dan di Desa Segoromadu Gresik seluas 30.660 m².

Perusahaan dan entitas anak secara periodik melakukan penilaian kembali nilai wajar atas properti investasi secara periodik, dengan penilaian kembali terakhir pada tanggal 31 Desember 2023 oleh KJPP Toto Suharto & Rekan. Nilai selisih yang timbul antara nilai wajar dan nilai buku tercatat pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 4.127.995.000 dan dibukukan sebagai keuntungan atas nilai wajar yang belum direalisasi dan dicatat pada pendapatan operasi lainnya.

9. INVESTMENT PROPERTIES

Carrying amount reconciliation:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
		Beginning balance
		Impairment of investment property (Note 23)
		Reclassification from property, plant and equipment (Note 8)
		Unrealized fair value gain in profit or loss (Note 24)
		Carrying Value

The Company and subsidiaries' investment properties consist of land and building in Prambangan Village, Gresik with an area of 29,074 sqm and in Segoromadu Village, Gresik with an area of 30,660 sqm.

The Company and its subsidiaries periodically reassess the fair value of investment properties, with the latest reassess conducted on 31 December 2023 by KJPP Toto Suharto & Rekan. The value of the difference arising between the market value and the carrying book value as of 31 December 2023 is Rp 4,127,995,000 and was recognized as unrealized fair value in profit or loss and recorded in other operating income.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. **PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 3.283.350.000 dan Rp 1.350.900.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

9. **INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

The Company and subsidiaries' investment properties except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 3,283,350,000 and Rp 1,350,900,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

10. **PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
Pinjaman Bank	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.838.000.000
Dalam USD	
PT Bank CTBC Indonesia	8.081.000.000
PT Bank Resona Perdania	23.434.900.000
Lembaga Pembiayaan	
Dalam USD	
PT Indonesia Eximbank	13.461.491.420
T o t a l	121.815.391.420

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. R08.SBY/0467/NCL/2016 tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan piutang sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,35% - 7,45% per tahun pada tahun 2024 dan 6,30% - 7,45% per tahun pada tahun 2023 dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 17 Juli 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 66.838.000.000 dan Rp 90.137.000.000.

- Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. RCO.SBY/326/PK-KMK/210 tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp 200.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atas SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,8% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 117.000.000.000.

10. **SHORT-TERM LOANS**

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Bank Loan		
In Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	207.137.000.000	
In USD		
PT Bank CTBC Indonesia	37.769.200.000	
PT Bank Resona Perdania	22.947.887.616	
Financial Institution		
In USD		
PT Indonesia Eximbank	13.724.525.648	
T o t a l	281.578.613.264	

Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Based on addendum of credit agreement No. R08.SBY/0467/NCL/2016 dated 15 July 2024, the Company obtain receivables financing facility amounting to Rp 100,000,000,000. This facility bears interest at 7.35% - 7.45% per annum at 2024 and 6.30% - 7.45% per annum at 2023 for a term of 1 year and may be extended. This facility will mature on 17 July 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, the company's outstanding loan from this facility amounted to Rp 66,838,000,000 and Rp 90,137,000,000, respectively.

- Based on addendum of credit agreement No. RCO.SBY/326/PK-KMK/210 dated 15 July 2024, the Company obtain working capital loan facility amounting to Rp 200,000,000,000 and import L/C facility or SKBDN for purchase or import raw material of spring industries with a maximum amount of USD 2,500,000. This facility bears interest at 7.8% per annum for a term of 1 year and may be extended.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company outstanding loan of this facility are amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 117,000,000,000, respectively.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 183.777.100.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 68.979.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 207.000.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 220.000.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait /cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham pors publik (yang beredar di pasar modal);
- Merubah pemegang saham (kecuali pemegang saham publik);
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
- Distribusi atas dividen;
- Melakukan *spin off*, perubahan organisasi, merger dan akuisisi.

Entitas anak - MKPI

PT Bank Resona Perdania

- Berdasarkan perjanjian No. L/A: 020254 EFS tanggal 14 Oktober 2002, MKPI mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit revolving dengan batas maksimum sebesar USD 1.100.000. Pada tanggal 20 April 2011, terdapat perubahan atas plafon pinjaman yang menjadi USD 2.600.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2024, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2025.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,45% - 5,57% pada tahun 2024 dan 5,45% - 5,92% pada tahun 2023.

10. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Company (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The above facilities secured by assets including land and buildings on behalf of the Company amounted to Rp 183,777,100,000, fiduciary over machinery and equipment for Rp 68,979,700,000 (Note 8), fiduciary over inventories for Rp 207,000,000,000 (Note 6) and fiduciary over trade receivables for Rp 220,000,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In addition, the above agreements impose several restrictions on the Company, among others, not to undertake the following actions without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Make amendment in the Company's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital, except for the portion of the public shareholders (revolve in capital market);
- Changes of shareholders (except public shareholders);
- Transfer any collateral, except for inventories in connection with its normal business activities;
- Obtain another credit facility or other loans from third parties;
- Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any Company assets to third parties;
- Pay the Company's debts to the owners/shareholders;
- Distribute dividends;
- Spin off, organization changes, merger and acquisition;

Subsidiary - MKPI

PT Bank Resona Perdania

- Based on agreement No. L/A: 020254 EFS dated 14 October 2002, MKPI obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 1,100,000. On 20 April 2011, there was a change credit limit to be USD 2,600,000. This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2024 with the extension the term of the facility until 28 August 2025.

This facility bears interest rate amounting to 5.45% - 5.57% in 2024 and 5.45% - 5.92% in 2023.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

Entitas anak - MKPI (Lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 1.450.000 dan USD 1.000.000 atau setara dengan Rp 23.434.900.000 dan Rp 15.416.000.000.

- Berdasarkan perjanjian No. L/A: 091143 LC tanggal 28 Agustus 2009, MKPI mendapatkan fasilitas letter of credit dengan batas maksimum sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,45% - 5,57% pada tahun 2024 dan 5,45% - 5,92% pada tahun 2023.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2024, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini adalah sebesar nihil dan USD 488.576 atau setara dengan nihil dan Rp 7.531.887.616.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan (Catatan 8) dan persediaan (Catatan 6).

PT Bank CTBC Indonesia

- Berdasarkan perjanjian No. CTBCI SBY-456/V-2024 tanggal 15 Mei 2024, MKPI mendapat fasilitas Demand Loan dengan batas maksimum sebesar USD 4.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 16 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini sebesar USD 500.000 dan USD 2.450.000 atau setara dengan Rp 8.081.000.000 dan Rp 37.769.200.000. Tingkat suku bunga atas fasilitas ini adalah sebesar 5,65% pada tahun 2024 dan 4,90% - 5,65% pada tahun 2023.

Fasilitas di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah (Catatan 8).

Lembaga Pembiayaan

Entitas anak - MKPI

PT Indonesia Eximbank

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. BS.0685/SBY/11/2024 tanggal 7 November 2024 MKPI mendapatkan fasilitas berupa fasilitas kredit modal kerja ekspor (KMKE), penugasan khusus Export Trade Finance (PKE-TF) Post Shipment Financing dari PT Indonesia Exim Bank, dengan jumlah sebesar USD 2.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 20 November 2025.

10. SHORT-TERM LOAN (Continued)

Bank Loan (Continued)

Subsidiary - MKPI (Continued)

PT Bank Resona Perdania (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, MKPI's outstanding loan of this facility is amounted to USD 1,450,000 and USD 1,000,000 respectively, equivalent to Rp 23,434,900,000 and Rp 15,416,000,000, respectively.

- Based on agreement No. L/A: 091143 LC dated 28 August 2009, MKPI obtained a letter of credit loan facility with a limit maximum amount of USD 1,000,000. This facility bears interest rate cost amounting to 5.45% - 5.57% in 2024 and 5.45% - 5.92% in 2023.

This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2024 with the extension of the term of the facility until 28 August 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, MKPI outstanding loan of this facility is nil and USD 488,576, or equivalent to nil and Rp 7,531,887,616, respectively.

The above facilities are secured by property, plant, and equipment consisting of land, building, machinery and equipment (Note 8) and inventories (Note 6).

PT Bank CTBC Indonesia

- Based on the agreement No. CTBCI SBY-456/V-2024 dated 15 May 2024, MKPI obtained a Demand Loan facility with a limit amount USD 4,000,000. This facility will mature on 16 May 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, MKPI has outstanding loan on this facility amounted to USD 500,000 and USD 2,450,000, or equivalent to Rp 8,081,000,000 and Rp 37,769,200,000, respectively. The interest rate on this facility are amounting to 5.65% in 2024 and 4.90% - 5.65% in 2023.

The above facilities are secured by property, plant, and equipment in the form of land (Note 8).

Financial Institution

Subsidiary - MKPI

PT Indonesia Eximbank

Based on agreement deed No.BS.0685/SBY/11/2024 dated 7 November 2024. MKPI obtained facilities in the form of export working capital credit facilities (KMKE), special Export Trade Finance (PKE-TF) Post Shipment Financing assignments from PT Indonesia Exim Bank, with a limit amount USD 2,000,000. This facility will mature on 20 November 2025.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan (Lanjutan)

Entitas anak - MKPI (Lanjutan)

PT Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini adalah sebesar masing-masing USD 832.910 dan USD 890.278 atau setara dengan Rp 13.461.491.420 dan Rp 13.724.525.648. Tingkat suku bunga atas fasilitas ini adalah sebesar 2,66% - 3,47% pada tahun 2024 dan 3,02% - 3,38% pada tahun 2023.

Fasilitas-fasilitas atas pinjaman bank di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan aset tetap berupa mesin dan peralatan (Catatan 8).

10. SHORT-TERM LOAN (Continued)

Financial Institution (Continued)

Subsidiary - MKPI (Continued)

PT Indonesia Eximbank (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, MKPI has outstanding loan on this facility amounted to USD 832,910 and USD 890,278 or equivalent to Rp 13,461,491,420 and Rp 13,724,525,648, respectively. The interest rate on this facility are amounting to 2.66% - 3.47% in 2024 and 3.02% - 3.38% in 2023.

The above facilities are secured by trade receivable (Note 5) and property, plant, and equipment (Note 8) in the form of machinery and equipment.

11. LIABILITAS JANGKA PANJANG

11. LONG-TERM DEBT

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Pinjaman Bank			Bank Loan
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78.750.000.000	105.750.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Resona Perdania	-	1.048.288.000	PT Bank Resona Perdania
Pinjaman Lainnya			Other Loan
Dalam Rupiah			In Rupiah
Liabilitas Sewa	6.248.388.963	7.883.755.625	Lease Liabilities
T o t a l	84.998.388.963	114.682.043.625	T o t a l
Dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun	(29.638.434.155)	(30.663.363.111)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	55.359.954.808	84.018.680.514	Long term portion

Pinjaman Bank

Bank Loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. WCO.KP/718/KI/2022 tanggal 15 November 2022. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi sebesar Rp 135.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian aset berupa tanah yang belum ditentukan penggunaannya dan dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun dan berjangka waktu selama 5 tahun.

Based on the credit facility agreement No. WCO.KP/718/KI/2022 dated 15 November 2022. The Company obtained an investment credit facility of Rp 135,000,000,000 which was used to purchase assets in the form of land that has not decide to use and an record as other non current assets. This loan bears interest at 6.50% per year and has a term of 5 years.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas pinjaman jangka panjang Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 78.750.000.000 dan Rp 105.750.000.000.

As of 31 December 2024 and 2023, the balance of the Company's long-term loan under this facility amounted to Rp 78,750,000,000 and Rp 105,750,000,000, respectively.

Atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dijamin dengan aset tanah dan bangunan 56 sertifikat berlokasi di Wringinanom, Gresik.

The investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is secured by 56 certificates of land and building assets located in Wringinanom, Gresik.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FS0001 tanggal 10 April 2018 dengan No. Referensi FS001113EF, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania berupa Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD 1.000.000 yang digunakan untuk investasi, jatuh tempo pada 31 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar dan 5,45% - 5,57% pada tahun 2024 dan 5,45% - 5,92% pada tahun 2023. Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD 68.000 telah dilunasi pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>
<u>Tahun</u>		
2024	-	28.048.288.000
2025	27.000.000.000	27.000.000.000
2026	27.000.000.000	27.000.000.000
2027	24.750.000.000	24.750.000.000
Total	<u>78.750.000.000</u>	<u>106.798.288.000</u>
Dikurangi bagian yang telah jatuh waktu dalam waktu satu tahun	<u>(27.000.000.000)</u>	<u>(28.048.288.000)</u>
Bagian jangka panjang	<u>51.750.000.000</u>	<u>78.750.000.000</u>

11. LONG -TERM DEBT (Continued)

Bank Loan (Lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

Based on Credit Agreement No. FS0001, dated 10 April 2018 with reference No. FS001113EF, the Company obtained a credit facility from PT Bank Resona Perdania in the form of Term Loan Facility of USD 1,000,000 for investment, due on 31 March 2024 with an interest rate amounting to 5.45% - 5.57% in 2024 and 5.45% - 5.92% in 2023. The long-term bank loan as of 31 December 2023 amounting to USD 68,000 has been fully paid in 2024.

As of 31 December 2024 and 2023, amount for long - term bank loan are as follows:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	<u>Year</u>
2024	-	28.048.288.000	2024
2025	27.000.000.000	27.000.000.000	2025
2026	27.000.000.000	27.000.000.000	2026
2027	24.750.000.000	24.750.000.000	2027
Total	<u>78.750.000.000</u>	<u>106.798.288.000</u>	Total
Dikurangi bagian yang telah jatuh waktu dalam waktu satu tahun	<u>(27.000.000.000)</u>	<u>(28.048.288.000)</u>	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>51.750.000.000</u>	<u>78.750.000.000</u>	Long - term portion

12. UTANG USAHA

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Eco Tropical Resources, Co. Ltd.	116.881.770.785	68.778.911.794
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.	10.326.734.463	15.330.768.248
MK Kashiyama Corp.	10.101.864.136	9.788.297.783
Marina Group Limited	9.578.021.412	105.104.915.976
PT Rajawali Satu Nusa	6.405.407.744	4.884.593.148
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah	4.603.621.439	4.500.755.845
PT Misawa Trading Indonesia	3.334.029.630	4.347.361.619
CBK Prima Trading, Co. Ltd.	3.310.009.230	-
PT Insastama	2.199.497.069	1.740.632.181
PT Madya Putera Teknik	2.165.827.185	3.130.199.587
MSM (Thailand), Co. Ltd.	2.157.464.087	2.423.662.513
PT Sumiden Serasi Wire Products	1.775.596.511	3.637.475.253
PT Cahaya Subur Samudra	1.478.673.489	990.298.439
Sam Hwa Steel Sdn. Bhd	1.475.885.395	497.206.698
PT Iron Wire Works Indonesia	1.013.128.799	1.340.229.392
Dawnsco	-	2.542.751.113
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>24.103.724.109</u>	<u>22.144.609.080</u>
Sub-total (dipindahkan)	<u>200.911.255.483</u>	<u>251.182.668.669</u>

12. TRADE PAYABLES

<u>Third parties</u>	
Eco Tropical Resources, Co. Ltd.	
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.	
MK Kashiyama Corp.	
Marina Group Limited	
PT Rajawali Satu Nusa	
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah	
PT Misawa Trading Indonesia	
CBK Prima Trading, Co. Ltd.	
PT Insastama	
PT Madya Putera Teknik	
MSM (Thailand), Co. Ltd.	
PT Sumiden Serasi Wire Products	
PT Cahaya Subur Samudra	
Sam Hwa Steel Sdn. Bhd	
PT Iron Wire Works Indonesia	
Dawnsco	
Others Others (each below Rp 1 billion)	
Sub-total (brought forward)	

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

12. TRADE PAYABLE (Continued)

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Sub-total (pindahan)	<u>200.911.255.483</u>	<u>251.182.668.669</u>	Sub-total (carried forward)
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>60.180.342.385</u>	<u>47.752.502.655</u>	Related parties (Note 30)
T o t a l	<u>261.091.597.868</u>	<u>298.935.171.324</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Belum jatuh tempo	171.526.276.328	188.043.009.864	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	88.415.541.524	103.162.080.433	1 - 30 days
31 - 60 hari	197.415.687	2.248.528.102	31 - 60 days
61 - 90 hari	29.035.604	1.038.631.236	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>923.328.725</u>	<u>4.442.921.689</u>	Over 90 days
T o t a l	<u>261.091.597.868</u>	<u>298.935.171.324</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang usaha Perusahaan dan entitas anak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries trade payables in the following currencies are as follows:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Rupiah	105.690.089.733	92.473.237.723	Rupiah
USD	141.099.210.421	190.006.488.052	USD
JPY	10.579.552.808	15.983.904.413	JPY
CNY	3.310.694.716	375.731	CNY
EUR	<u>412.050.190</u>	<u>471.165.405</u>	EUR
T o t a l	<u>261.091.597.868</u>	<u>298.935.171.324</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

As of 31 December 2024 and 2023, there is no guarantee given on the Company and subsidiaries trade payables.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Pajak Pertambahan Nilai yang belum difakturkan	1.308.274.672	3.003.855.565	Uninvoicing Value Added Tax
Taksiran klaim pengembalian Pajak Pertambahan Nilai	<u>25.543.036.868</u>	<u>33.302.552.942</u>	Estimated claim for Value Added Tax refunds
T o t a l	<u>26.851.311.540</u>	<u>36.306.408.507</u>	T o t a l

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.231.260	18.972.002	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	6.591.300.198	7.338.793.243	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	135.502.915	133.085.447	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	315.666.633	3.840.067.229	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	217.690.989	242.242.415	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	3.225.023.386	19.921.000	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	295.699.959	711.995.410	Value-Added Tax
T o t a l	10.782.115.340	12.305.076.746	T o t a l

c. Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan

c. Estimated claim for income tax refund

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
2024	18.881.968.331	-	2024
2023 (Catatan 13d)	25.827.153.663	26.812.221.555	2023 (Notes 13d)
2022	-	3.810.974.915	2022
T o t a l	44.709.121.994	30.623.196.470	T o t a l

d. Beban Pajak

d. Tax expense

	2024	2023	
Beban pajak untuk tahun berjalan	31.813.617.349	43.746.599.960	Current tax on profit of the year
Penyesuaian*	1.220.752.615	-	Adjustment*
Beban pajak tangguhan	(2.726.115.346)	18.573.540.700	Deferred tax expense
T o t a l	30.308.254.618	62.320.140.660	T o t a l

* Penyesuaian merupakan koreksi atas perbedaan antara nilai tercatat taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan dengan nilai taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan yang disetujui melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar.

* Adjustment is a correction of the difference between the carrying amount of estimated claim for income tax refunds and the approved estimated claim for income tax refunds through overpayment tax assessment letter.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical income tax amount on consolidated profit before tax is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak konsolidasian	111.239.691.966	252.841.423.314	Consolidated income before tax expense
Efek eliminasi	3.431.026.171	10.049.966.909	Elimination effect
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi (dipindahkan)	114.670.718.137	262.891.390.223	Consolidated income before tax expense after elimination (brought forward)

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak (Lanjutan)

d. Tax expense (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical income tax amount on consolidated profit before tax is as follows: (Continued)

	2024	2023	
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi (pindahan)	114.670.718.137	262.891.390.223	Consolidated income before tax expense after elimination (carried forward)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	25.227.557.990	57.836.105.850	Tax calculated at applicable tax rates
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(878.252.239)	(1.284.759.691)	Permanent differences calculated at applicable tax rates
Pajak tangguhan atas penjualan aset revaluasi	4.762.323.694	1.142.854.972	Deferred tax on sale of revalued property, plant and equipment
Penyesuaian	1.196.625.173	4.625.939.529	Adjustment
Beban pajak penghasilan konsolidasian	30.308.254.618	62.320.140.660	Consolidated income tax expense

e. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini

e. Current Income Tax Calculation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income, and estimated taxable income and calculation of current tax expense are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak - Konsolidasian	111.239.691.966	252.841.423.314	Profit before tax - Consolidated
Laba sebelum pajak - Entitas anak	(36.222.555.960)	(40.337.053.906)	Profit before tax - Subsidiaries
Eliminasi	3.431.026.171	10.049.966.909	Elimination
Laba sebelum pajak - Perusahaan	78.448.162.177	222.554.336.317	Profit before tax - Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final:			Income subject to final tax:
Pendapatan sewa	(1.073.310.002)	(954.027.004)	Rent income
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(120.735.697)	(158.868.896)	Interest income from deposits and current accounts
Pendapatan dividen	(3.921.900.000)	(3.900.735.000)	Dividend income
Beban pajak	4.106.828.289	7.473.128.473	Tax expense
Laba atas penjualan tanah dan bangunan	(9.169.574.743)	-	Gain on sales of land and building
Beban lainnya	4.309.809.869	(967.881.314)	Other expenses
Sub-total (Dipindahkan)	72.579.279.893	224.045.952.576	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini (Lanjutan)

e. Current Income Tax Calculation (Continued)

	2024	2023	
Sub-total (Pindahan)	72.579.279.893	224.045.952.576	Sub-total (Carried forward)
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	14.892.798.031	(72.774.472.050)	Depreciation expense of property, plant and equipment
Beban manfaat karyawan	5.259.713.111	(4.578.174.435)	Employee benefit expense
Pembayaran kontribusi	(1.000.000.000)	(4.500.000.000)	Contribution payments
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	12.837.153.751	Loss on disposal of property, plant, and equipment
Laba atas penjualan aset tetap	944.958.247	1.014.045.656	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban sewa operasi	668.013.367	285.787.784	Operating lease expense
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(182.000.000)	(30.500.500)	Benefit payments in the current year
Amortisasi piutang dan koperasi karyawan	(302.740.855)	(209.160.627)	Amortization of employee receivable and cooperative
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	92.860.021.794	165.246.981.025	Estimated taxable income - Company
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan - Perusahaan	92.860.021.000	165.246.981.000	Estimated tax income rounded - Company
Taksiran penghasilan kena pajak - Entitas Anak	51.747.330.586	33.691.750.636	Estimated tax income - Subsidiaries
Beban pajak periode tahun berjalan Perusahaan	20.429.204.620	36.354.335.820	Tax expense for the current year Company
Entitas anak	11.384.412.729	7.392.264.140	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan	31.813.617.349	43.746.599.960	Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income tax:
Perusahaan			Company
Pasal 22	(28.718.149.787)	(38.856.562.449)	Article 22
Pasal 23	(80.729.915)	(40.962.128)	Article 23
Pasal 25	(10.335.816.429)	(20.926.381.280)	Article 25
Perusahaan	(39.134.696.131)	(59.823.905.857)	The Company
Entitas anak	(8.335.866.163)	(10.714.994.658)	Subsidiaries
Pajak penghasilan dibayar di muka	(47.470.562.294)	(70.538.900.515)	Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan badan:			Income tax payable:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	3.225.023.386	19.921.000	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian	3.225.023.386	19.921.000	Total consolidated income tax payable
Taksiran klaim pajak penghasilan:			Claim for income tax refund:
Perusahaan	(18.705.491.511)	(23.469.570.037)	The Company
Entitas anak	(176.476.820)	(3.342.651.518)	Subsidiaries
Total taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan konsolidasian	(18.881.968.331)	(26.812.221.555)	Total consolidated claim for income tax refunds

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih kurs/Forex	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	
Perusahaan							Company
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	6.090.774.805	897.096.884	20.772.835	-	-	7.008.644.524	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	108.642.372	(66.602.988)	-	-	-	42.039.384	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Aset-hak-guna	162.527.866	296.033.299	-	-	-	458.561.165	Right-of-use asset
Sub-total	6.361.945.043	1.126.527.195	20.772.835	-	-	7.509.245.073	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(65.805.517.966)	3.484.306.381	-	(124.942.916)	-	(62.446.154.501)	Depreciation of property, plant and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	(108.796.966.568)	-	420.729.399	-	-	(108.376.237.169)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(174.602.484.534)	3.484.306.381	420.729.399	(124.942.916)	-	(170.822.391.670)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(168.240.539.491)	4.610.833.576	441.502.234	(124.942.916)	-	(163.313.146.597)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	3.686.171.421	74.535.719	(312.031.963)	-	156.207.760	3.604.882.937	Estimated liabilities for employee benefits
Rugi fiskal	15.206.582.622	(3.018.964.103)	-	-	-	12.187.618.519	Fiscal losses
Penurunan nilai persediaan	-	1.003.277.063	-	-	-	1.003.277.063	Impairment of inventory
Aset-hak-guna	-	1.254.357	-	-	-	1.254.357	Right-of-use asset
Sub-total	18.892.754.043	(1.939.896.964)	(312.031.963)	-	156.207.760	16.797.032.876	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Utang sewa	(3.983.864.384)	-	-	-	(192.784.304)	(4.176.648.688)	Lease payables
Selisih penilaian kembali aset tetap	(10.658.926.561)	-	12.987.517	-	(194.811.809)	(10.840.750.853)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	(4.549.485.467)	180.121.650	-	-	(42.563.050)	(4.411.926.867)	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-total	(19.192.276.412)	180.121.650	12.987.517	-	(430.159.163)	(19.429.326.408)	Sub-total
Aset pajak tangguhan, Neto	6.407.071.260	(2.293.432.600)	10.023.069	-	-	4.123.661.729	Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(174.947.133.120)	5.144.490.862	132.434.719	(124.942.916)	(273.951.403)	(170.069.101.858)	Deferred tax liabilities, Net

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

		Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to			
	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income	Selisih kurs/Forex	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	5.955.129.903	10.488.266	125.156.636	-	6.090.774.805
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	154.657.710 (20.593.595)	46.015.338 (141.934.271)	-	-	108.642.372
Aset-hak-guna					162.527.866
Sub-total	6.130.381.208	106.407.199	125.156.636	-	6.361.945.043
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(51.699.543.013) (14.105.974.953)	-	-	-	(65.805.517.966)
Selisih penilaian kembali aset tetap	(17.750.597.469)	-	(91.046.369.099)	-	(108.796.966.568)
Sub-total	(69.450.140.482)	(14.105.974.953)	(91.046.369.099)	-	(174.602.484.534)
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(63.319.759.274)	(13.999.567.754)	(90.921.212.463)	-	(168.240.539.491)
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	3.241.736.352	403.933.474	92.378.103 (51.876.508)		3.686.171.421
Rugi fiskal	17.421.636.090 (2.215.053.468)	-	-	-	15.206.582.622
Penurunan nilai aset yang tidak digunakan	2.065.545.209 (2.065.545.209)	-	-	-	-
Sub-total	22.728.917.651 (3.896.665.203)		92.378.103 (51.876.508)		18.892.754.043
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Utang sewa	(4.065.267.944)	-	-	81.403.560 (3.983.864.384)	
Selisih penilaian kembali aset tetap	(4.100.658.262)	-	(6.565.036.604)	6.768.305 (10.658.926.561)	
Penyusutan aset tetap	(3.845.032.960) (697.307.743)	-	-	(7.144.764) (4.549.485.467)	
Sub-total	(12.010.959.166) (697.307.743)	(6.565.036.604)	81.027.101 (19.192.276.412)		
Aset pajak tangguhan, Neto	13.428.309.839	(4.160.793.756)	(2.860.444.823)	-	6.407.071.260
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(66.030.110.628)	(14.412.746.944)	(94.533.426.141)	29.150.593	(174.947.133.120)

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letters

Pada tahun 2024, Perusahaan dan entitas anak menerima surat tagihan pajak dan mencatatnya sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In 2024, the Company and its subsidiaries received tax invoices and recorded as part of other operating expenses in the consolidated statement of comprehensive income.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letters (Continued)

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebagai berikut:

In 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries received some Tax Assessment Letters for Overpayment and Tax Assessment Letters for Underpayment s as follows:

Perusahaan

Company

2024

2024

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
KEP-00036/SKPPKP/KPP.0708/2024	26/03/2024	Januari/ January	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.224.938.752
KEP-00058/SKPPKP/KPP.0708/2024	26/04/2024	Februari/ February	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	62.308.749
KEP-00075/SKPPKP/KPP.0708/2204	29/05/2024	Maret/ March	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	74.660.875
KEP-00107/SKPPKP/KPP.0708/2024	24/07/2024	Mei/ May	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.171.095.719
KEP-00123/SKPPKP/KPP.0708/2024	04/09/2024	Juni/ June	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.724.592.721
KEP-00127/SKPPKP/KPP.0708/2024	20/09/2024	Juli/ July	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.011.148.380
KEP-00149/SKPPKP/KPP.0708/2024	24/10/2024	Agustus/ August	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.184.025.079
KEP-00155/SKPPKP/KPP.0708/2024	20/11/2024	September/ September	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.933.451.671
KEP-00163/SKPPKP/KPP.0708/2024	13/12/2024	Oktober/ October	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	59.501.500
KEP-00178/SKPPKP/KPP.0708/2024	31/12/2024	Maret/ March	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	10.294.816
KEP-00177/SKPPKP/KPP.0708/2024	31/12/2024	Juli/ July	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.898.045
KEP-00003/SKPPKP/KPP.0708/2024	19/01/2024	September/ September	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	29.235.272
KEP-00004/SKPPKP/KPP.0708/2024	19/01/2024	November/ November	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.783.481.914
KEP-00020/SKPPKP/KPP.0708/2024	21/02/2024	Desember/ December	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	11.384.884.021
00027/406/23/054/24	20/12/2024	Januari - Desember/ January - December	2023	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	23.467.897.037
00020/203/23/054/24	20/12/2024	Januari - Desember/ January - December	2023	Pajak Penghasilan 23/ Income Tax Article 23	(357.350.419)
00009/240/23/054/24	20/12/2024	Januari - Desember/ January - December	2023	Pajak Penghasilan 4(2)/ Income Tax Article 4(2)	(20.696.690)
00034/407/23/054/24	20/12/2024	Januari/ January	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.219.708
00035/407/23/054/24	20/12/2024	Februari/ February	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.481.300
00036/407/23/054/24	20/12/2024	Maret/ March	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	33.113.563
00037/407/23/054/24	20/12/2024	April/ April	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	31.354.437

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letters (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

2024 (Lanjutan)

2024 (Continued)

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00038/407/23/054/24	20/12/2024	Mei/ May	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	10.341.191
00039/407/23/054/24	20/12/2024	Juni/ June	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	47.184.976
00040/407/23/054/24	20/12/2024	Juli/ July	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	926.993
00041/407/23/054/24	20/12/2024	Agustus/ August	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.160.984
00042/407/23/054/24	20/12/2024	September/ September	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.783.966
00043/407/23/054/24	20/12/2024	Oktober/ October	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	28.927.380
00044/407/23/054/24	20/12/2024	November/ November	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	22.669.105
00045/407/23/054/24	20/12/2024	Desember/ December	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	15.092.678
00023/201/23/642/24	20/12/2024	Januari - Desember/ January - December	2023	Pajak Penghasilan 21/ Income Tax Article 21	(9.402.156)
00014/203/20/054/24	09/10/2024	Desember/ December	2020	Pajak Penghasilan 23/ Income Tax Article 23	(911.061.662)
00017/201/20/642/24	15/10/2024	Desember/ December	2020	Pajak Penghasilan 21/ Income Tax Article 21	(41.554.212)

2023

2023

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00005/407/21/054/23	1/2/23	Desember /December	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.019.888.558
00001/407/22/054/23	1/2/23	Januari /January	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.382.458.231
00002/407/22/054/23	1/2/23	Februari /February	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.633.248.141
00026/407/21/054/23	13/4/23	Januari /January	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	21.621.235
00027/407/21/054/23	13/4/23	Februari /Februari	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.430.038
00028/407/21/054/23	13/4/23	Maret /March	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.628.673
00029/407/21/054/23	13/4/23	Mei /May	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	183.038.110
00030/407/21/054/23	13/4/23	Juni /June	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.746.648
00012/407/22/054/23	5/6/23	April /April	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.323.679.880
00013/407/22/054/23	19/6/23	Juli /July	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.246.152.509
00014/407/22/054/23	19/6/23	Agustus /August	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.021.028.799
00023/407/22/054/23	16/8/23	September /September	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	106.971.030
00024/407/22/054/23	16/8/23	Oktober /October	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	197.066.690

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letters (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

2023 (Lanjutan)

2023 (Continued)

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00030/407/22/054/23	18/9/23	November /November	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.625.706.254
00029/407/22/054/23	18/9/23	Desember /December	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.127.502.395
KEP-00049/SKPPKP/KPP.0708/2023	10/3/23	Januari /January	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.317.281.220
KEP-00116/SKPPKP/KPP.0708/2023	22/6/23	Januari /January	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	32.277.021
KEP-00081/SKPPKP/KPP.0708/2023	27/4/23	Februari /February	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.745.518.865
KEP-00101/SKPPKP/KPP.0708/2023	26/5/23	Maret /March	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.544.353.632
KEP-00110/SKPPKP/KPP.0708/2023	13/6/23	April /April	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	9.449.497.012
KEP-00135/SKPPKP/KPP.0708/2023	21/7/23	Februari /February	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	26.912.428
KEP-00136/SKPPKP/KPP.0708/2023	21/7/23	Mei /May	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	11.022.476.053
KEP-00158/SKPPKP/KPP.0708/2023	24/8/23	Juni /June	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.086.542.371
KEP-00173/SKPPKP/KPP.0708/2023	20/9/23	Juli /July	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.490.852.390
KEP-00184/SKPPKP/KPP.0708/2023	11/10/23	Agustus /August	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	10.170.122.936
KEP-00404/SKPPKP/KPP.0708/2023	28/11/23	Juli /July	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.081.375
KEP-00213/SKPPKP/KPP.0708/2023	16/11/23	September /September	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	10.691.047.401
KEP-00418/SKPPKP/KPP.0708/2023	5/12/23	Juni /June	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.428.369
KEP-00422/SKPPKP/KPP.0708/2023	6/12/23	Mei /May	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	14.854.840
KEP-00238/SKPPKP/KPP.0708/2023	19/12/23	Agustus /August	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	46.544.975
KEP-00237/SKPPKP/KPP.0708/2023	19/12/23	Oktober /October	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.435.549.556
00062/406/21/054/23	13/4/23	Januari - Desember/ January - December	2021	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	8.518.766.899

Entitas Anak

Subsidiaries

IBPM

IBPM

2024

2024

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00001/406/22/642/24	17/01/2024	Januari - Desember/ January - December	2022	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	104.413.538
00001/203/22/642/24	17/01/2024	Januari/ January	2022	Pajak Penghasilan 23/ Income Tax Article 23	(737.631)
00002/203/22/642/24	17/01/2024	Februari/ February	2022	Pajak Penghasilan 23/ Income Tax Article 23	(300.878)

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

IBPM (Lanjutan)

2 0 2 4 (Lanjutan)

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00003/203/22/642/24	17/01/2024	Maret/ March	2022	Pajak Penghasilan 23/ Income Tax Article 23	(1.421.991)
00004/203/22/642/24	17/01/2024	April/ April	2022	Pajak Penghasilan 23/ Income Tax Article 23	(1.359.959)
00005/203/22/642/24	17/01/2024	Mei/ May	2022	Pajak Penghasilan 23/ Income Tax Article 23	(707.533)
00006/203/22/642/24	17/01/2024	Juni/ June	2022	Pajak Penghasilan 23/ Income Tax Article 23	(1.042.159)
00027/406/23/642/24	23/12/2024	Januari - Desember/ January - December	2023	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	200.117.954

MKPI

2 0 2 4

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00033/406/22/636/24	03/04/24	Januari - Desember/ January - December	2022	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	3.674.064.483
00036/201/22/636/24	03/04/24	Januari - Desember / January - December	2022	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	24.235.066
00050/203/22/636/24	03/04/24	Januari - Desember / January - December	2022	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	10.912.651
00024/240/22/636/24	03/04/24	Januari - Desember / January - December	2022	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Income Tax Article 4 (2)	1.087.891
00032/107/22/636/24	03/04/24	Maret / March	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.122.325
00129/207/22/636/24	03/04/24	Mei / May	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	93.362.500
00022/107/22/636/24	03/04/24	Mei / May	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.850.000
00002/243/22/636/24	03/04/24	Juni / June	2022	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	2.047.670
00130/207/22/636/24	03/04/24	November / November	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.351.061
00131/207/22/636/24	03/04/24	Desember / December	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.839.943
00034/107/22/636/24	03/04/24	Desember / December	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	255.789.412
KEP-00167/PPN/KPP.2417/2024	29/2/24	Desember / December	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.197.177.924
KEP-00660/PPN/KPP.2417/2024	25/10/24	Agustus / August	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.222.871.768
KEP-00463/PPN/KPP.2417/2024	03/07/24	April / April	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.826.061.236
KEP-00547/PPN/KPP.2417/2024	15/08/24	April / April	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.500.530
KEP-00669/SKPPKP/KPP/2417/2024	24/12/24	Agustus / August	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.135.540

13. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessment Letters (Continued)

Subsidiaries (Continued)

IBPM (Continued)

2 0 2 4 (Continued)

MKPI

2 0 2 4

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

MKPI

MKPI

2023

2023

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
KEP-00076/SKPPKP/KP.2417/2023	3/1/23	Desember / December	2022	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	8.160.415.346
KEP-00189/SKPPKP/KPP.2417/2023	24/2/23	Oktober / October	2022	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	24.467.750
KEP-00324/PPN/KPP.2417/2023	5/4/23	Desember / December	2022	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	6.903.615
KEP-00361/PPN/KPP.2417/2023	25/5/23	Maret / March	2023	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.547.298.317
KEP-00497/PPN/KPP.2417/2023	1/8/23	Mei / May	2023	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.523.101.461
KEP-00591/SKPPKP/KPP.2417/2023	21/9/23	Mei / May	2023	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	12.057.573
KEP-00710/PPN/KPP.2417/2023	27/9/23	Juli / July	2023	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.494.117.419

SINJ

SINJ

2024

2024

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00001/406/23/636/24	29/07/24	Januari - Desember / January - December	2023	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	855.472.304
00006/240/23/636/24	29/07/24	Januari / January	2023	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/(Income Tax Article 4 (2)	1.629.400)
00461/107/23/636/24	29/07/24	Januari - Desember / January - December	2023	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	(1.299.080.261)
00002/201/23/636/24	29/07/24	Januari - Desember / January - December	2023	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	(284.160.482)
00010/206/22/636/24	06/11/24	Januari - Desember / January - December	2022	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	(471.261.649)
00069/201/22/636/24	06/11/24	Januari - Desember / January - December	2022	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	(306.696.904)
00113/203/22/636/24	06/11/24	Januari - Desember / January - December	2022	Sanksi Pajak Penghasilan/ Income tax penalties	(36.864.080)
00021/206/20/636/24	24/12/24	Januari - Desember / January - December	2020	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	(12.559.678)
00032/201/20/636/24	24/12/24	Januari - Desember / January - December	2020	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	(248.837.302)
00076/203/20/636/24	24/12/24	Januari - Desember / January - December	2020	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	(10.344.960)

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor.
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing
sebesar Rp 5.375.329.836 dan Rp 5.492.188.540.

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of advances for export sales.
As of 31 December 2024 and 2023 amounting to
Rp 5,375,329,836 and Rp 5,492,188,540, respectively.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
Utilitas	8.751.371.374	10.498.194.833
Klaim Penjualan	8.167.540.399	-
Promosi	5.025.000.000	11.053.880.000
Komisi	2.700.018.215	1.303.633.036
Royalti	1.936.488.645	1.883.120.255
Ongkos angkut	1.455.792.150	861.816.064
Bunga	267.707.745	1.177.685.104
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1.742.537.732	2.027.565.913
T o t a l	30.046.456.260	28.805.895.205

15. ACCRUED EXPENSES

Utilities
Sales claim
Promotion
Commissions
Royalties
Freight
Interest
Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	55.538.017.290	52.169.172.143
Nilai wajar aset program	(8.109.553.894)	(8.130.091.888)
Dampak batas aset - entitas anak	814.821.199	401.570.392
Liabilitas pada akhir tahun	48.243.284.595	44.440.650.647

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The reconciliation of estimated liabilities for employee
benefits as of 31 December 2024 and 2023 are as
follows:

Present value of benefit obligation
Fair value of plan assets
Upper limit of the assets - subsidiary
Liabilities at the end of the year

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the liabilities recognized in the
consolidated statement of financial position are as
follows:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Liabilitas pada awal tahun	44.440.650.647	41.803.968.979	Liability at the beginning of the the year
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(675.026.426)	(494.312.935)	Benefit payment not from the plan asset
Pembayaran kontribusi	(1.000.000.000)	(5.225.307.885)	Contribution payments
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	6.958.853.042	7.389.431.920	Employee benefits expense (Note 23)
Beban (pendapatan) komprehensif lain	(1.323.899.366)	988.794.267	Other comprehensive expense (income)
Penyesuaian atas translasi	(18.797)	12.270	Translation adjustment
Mutasi keluar*	(157.274.505)	(21.935.969)	Transfer out*
Liabilitas pada akhir tahun	48.243.284.595	44.440.650.647	Liabilities at the end of the year

* Mutasi keluar merupakan mutasi karyawan intra grup.
Nilai mutasi keluar diakui sebagai pendapatan
lain-lain.

* Transfer out an intragroup employee mutation.
The amount of transfer out is recognized as other
income.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, sebagai berikut:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
Jumlah karyawan	1.846
Tingkat pertumbuhan gaji	5% - 8%
Tingkat suku bunga diskonto	6,75% - 7,25%
Umur pensiun	56-57 Tahun

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Beban jasa kini	5.169.961.812
Beban bunga	2.771.151.670
Pembayaran lainnya	282.510.019
Beban jasa lalu	(1.264.770.459)
T o t a l	6.958.853.042

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Keuntungan/(kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	1.323.899.366	(988.794.267)

Analisis sensitivitas untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada akhir periode pelaporan dengan asumsi lainnya dianggap konstan, menyebabkan kenaikan/(penurunan) liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto:		
Kenaikan 1%	2.938.073.649	3.438.578.182
Penurunan 1%	12.239.298.273	12.616.772.998
Tingkat kenaikan gaji per tahun:		
Kenaikan 1%	12.514.001.571	12.928.542.708
Penurunan 1%	2.626.847.096	3.108.874.131

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kurang dari 1 tahun	5.099.446.746	3.014.869.337
Antara 2 - 5 tahun	16.734.315.277	18.747.682.999
Di atas 5 tahun	377.701.998.453	402.816.997.968

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 15,89 dan 15,69 tahun.

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The key assumptions used by the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan are as follows:

31 Des 2023/ 31 Dec 2023

1.864	Number of employees
5% - 8%	Annual salary increment rate
6,75%	Discount rate
56-57 Tahun	Retirement age

The details of the post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2023	
4.568.611.428	Current service cost
2.820.820.492	Interest cost
-	Other payment
-	Past service cost
7.389.431.920	T o t a l

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

2023	
(988.794.267)	Gain/(loses) of actuarial defined benefit pension plan

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant, resulting increase/(decrease) of employee benefit liabilities as follows:

2023	
3.438.578.182	Discount rates:
12.616.772.998	Increase by 1%
	Decrease by 1%
12.928.542.708	Annual salary increase:
3.108.874.131	Increase by 1%
	Decrease by 1%

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

2023	
3.014.869.337	Less than 1 year
18.747.682.999	Between 2 - 5 year
402.816.997.968	Beyond 5 years

The average duration of benefit obligation as of 31 December 2024 and 2023 was 15.89 and 15.69 years, respectively.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 12 Juni 2024 yang dituangkan dalam Akta No. 7, tanggal 13 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami S.H., M.Kn, pemegang saham INDS antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 yang berlaku efektif pada tanggal 8 Juli 2024. Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal, yang semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0035521.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024. Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-06339/BEI.PP3/06-2024 tanggal 21 Juni 2024 mengenai Persetujuan Pencatatan atas Pemecahan Nilai Nominal Saham.

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)
31 Desember 2024			
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Indoprima Gemilang	5.782.102.070	88,11	578.210.207.000
Wiranto Nurhadi (Direktur Utama)	26.833.320	0,41	2.683.332.000
Lioe Cu Ling (Wakil Presiden Direktur)	164.500	0,00	16.450.000
Bob Budiono (Direktur Keuangan)	2.020	0,00	202.000
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	753.395.190	11,48	75.339.519.000
T o t a l	6.562.497.100	100,00	656.249.710.000

	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)
31 Desember 2023			
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Indoprima Gemilang	578.210.207	88,11	578.210.207.000
Wiranto Nurhadi (Direktur Utama)	2.683.332	0,41	2.683.332.000
Lioe Cu Ling (Wakil Presiden Direktur)	16.450	0,00	16.450.000
Bob Budiono (Direktur Keuangan)	2	0,00	2.000
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	75.339.719	11,48	75.339.719.000
T o t a l	656.249.710	100,00	656.249.710.000

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 12 June 2024, as stated in Notarial Deed No. 7 dated 13 June 2024, as recorded in the Notarial Deed of Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn., the shareholders of INDS, among others, approved the nominal value split (stock split) of the INDS with a ratio of 1:10, effective from 8 July 2024. The Company was performed stock split, which was originally Rp 1,000 per share to Rp 100 per share. The deed had been received and record in the database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0035521.AH.01.02. Year 2024 dated 14 June 2024. The Company received Approval Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-06339/BEI.PP3/06-2024 dated 21 June 2024 regarding Listing Approval for Stock Split.

Based on the registry of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the details of share ownership of the Company as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 December 2024	
<u>Shareholders</u>	
PT Indoprima Gemilang	
Wiranto Nurhadi (President Director)	
Lioe Cu Ling (Vice President Director)	
Bob Budiono (Finance Director)	
Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)	
T o t a l	

31 December 2023	
<u>Shareholders</u>	
PT Indoprima Gemilang	
Wiranto Nurhadi (President Director)	
Lioe Cu Ling (Vice President Director)	
Bob Budiono (Finance Director)	
Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)	
T o t a l	

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
Agio saham	20.732.120.048	20.732.120.048
Bagian entitas induk atas tambahan modal disetor entitas anak yang timbul dari deklarasi aset dan liabilitas pengampunan pajak	4.233.018.528	4.233.018.528
T o t a l	24.965.138.576	24.965.138.576

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Agio	
Parent portion of subsidiary additional paid in capital that arises from declaration of tax amnesty assets and liabilities	
T o t a l	

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
<u>Kabushiki - Kaisha Kashiyama Shouten</u>		
Persentase kepemilikan (MKPI)	49,00%	49,00%
<u>PT Indra Putra Mega</u>		
Persentase kepemilikan (IBPM)	3,50%	3,50%
<u>PT Indoprima Aneka Usaha</u>		
Persentase kepemilikan (SIJ)	1,00%	1,00%
<u>Tn. Wiranto Nurhadi</u>		
Persentase kepemilikan (IPS)	0,10%	0,10%

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
PT MK Prima Indonesia	145.095.308.720	130.416.375.308
PT Indobaja Prima Murni	10.066.174.538	10.419.908.075
PT Sinar Indra Nusa Jaya	1.115.260.258	1.025.762.108
PT Indonesia Prima Spring	192.402	211.971
T o t a l	156.276.935.918	141.862.257.462

Mutasi atas kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
Nilai tercatat		
Saldo awal	141.862.257.462	134.404.807.018
Bagian atas selisih penilaian kembali aset tetap entitas anak	-	6.269.267.243
Sub-total (dipindahkan)	141.862.257.462	140.674.074.261

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

Details of non-controlling interest in the equity and share of result of consolidated subsidiaries are as follows:

<u>Kabushiki - Kaisha Kashiyama Shouten</u>	
Percentage of ownership (MKPI)	
<u>PT Indra Putra Mega</u>	
Percentage of ownership (IBPM)	
<u>PT Indoprima Aneka Usaha</u>	
Percentage of ownership (SIJ)	
<u>Mr. Wiranto Nurhadi</u>	
Percentage of ownership (IPS)	

The proportion of ownership of shares owned by non-controlling interest are as follows:

PT MK Prima Indonesia	
PT Indobaja Prima Murni	
PT Sinar Indra Nusa Jaya	
PT Indonesia Prima Spring	

Mutation of non-controlling interest are as follows:

Carrying value	
Beginning balance	
Share in revaluation surplus of property, plant, and equipment of subsidiaries	
Sub-total (brought forward)	

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Mutasi atas kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>
Nilai tercatat (Lanjutan)		
Sub-total (pindahan)	141.862.257.462	140.674.074.261
Bagian atas pembalikan pajak tangguhan penghapusan aset tetap entitas anak yang dinilai kembali	6.363.883	(39.114.208)
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen oleh entitas anak	(3.768.100.000)	(3.747.765.000)
Bagian atas laba entitas anak	11.332.385.093	7.591.899.222
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak	<u>6.844.029.480</u>	<u>(2.616.836.813)</u>
Saldo akhir	<u>156.276.935.918</u>	<u>141.862.257.462</u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Perusahaan dan entitas anak dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi:

Ringkasan laporan posisi keuangan MKPI adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>
Aset lancar	197.063.395.296	201.754.616.582
Aset tidak lancar	196.312.718.882	182.839.003.290
Liabilitas	<u>(97.263.239.241)</u>	<u>(118.437.751.897)</u>
Total ekuitas	<u>296.112.874.937</u>	<u>266.155.867.975</u>
Diatribusikan ke:		
Pemilik entitas induk	151.017.566.217	135.739.492.668
Kepentingan non-pengendali	145.095.308.720	130.416.375.307

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MKPI adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>
Penjualan netto	348.687.898.026	396.853.821.828
Beban pokok penjualan	(310.133.356.987)	(362.133.589.452)
Beban usaha	(22.814.829.475)	(29.397.680.928)
Beban keuangan	(2.600.476.290)	(4.725.954.216)
Pendapatan lain-lain, Neto	<u>17.795.640.835</u>	<u>18.907.096.044</u>
Laba sebelum pajak	<u>30.934.876.109</u>	<u>19.503.693.276</u>
Beban pajak penghasilan	<u>(7.267.626.044)</u>	<u>(4.271.810.664)</u>
Laba netto tahun berjalan	<u>23.667.250.065</u>	<u>15.231.882.612</u>
Penghasilan komprehensif lainnya	<u>13.979.756.897</u>	<u>6.029.669.904</u>
Laba komprehensif tahun berjalan	<u>37.647.006.962</u>	<u>21.261.552.516</u>

19. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Mutation of non-controlling interest are as follows: (Continued)

	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Carrying value (Continued)		
Sub-total (carried forward)	140.674.074.261	
Share in reversal of deferred tax on the disposal of revalued property, plant, and equipment of subsidiaries	(39.114.208)	
Non-controlling interest portion of dividend disbursement by subsidiaries	(3.747.765.000)	
Share in net profit of subsidiaries	7.591.899.222	
Share in other comprehensive income (loss) of subsidiaries	<u>(2.616.836.813)</u>	
Ending balance	<u>141.862.257.462</u>	

The following is a summary financial information of subsidiaries that have a non-controlling interest which is material to the Company and subsidiaries and are based on the amount before elimination:

MKPI summary statements of financial position are as follows:

	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Current assets	201.754.616.582	
Non current assets	182.839.003.290	
Liabilities	<u>(118.437.751.897)</u>	
Total equity	<u>266.155.867.975</u>	
Attributable to:		
Owners of the parent company	135.739.492.668	
Non-controlling interest	130.416.375.307	

MKPI summary statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Net sales	396.853.821.828	
Cost of goods sold	(362.133.589.452)	
Operating expenses	(29.397.680.928)	
Finance expenses	(4.725.954.216)	
Other Income, Net	<u>18.907.096.044</u>	
Income before tax	<u>19.503.693.276</u>	
Income tax expense	<u>(4.271.810.664)</u>	
Net income for the year	<u>15.231.882.612</u>	
Other comprehensive income	<u>6.029.669.904</u>	
Comprehensive income for the year	<u>21.261.552.516</u>	

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Ringkasan laporan arus kas MKPI adalah sebagai berikut:

MKPI summary statement of cash flows are as follows:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Arus kas dari aktivitas operasi	61.591.084.488	57.474.386.136	Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(17.119.929.018)	(13.113.181.536)	Cash flow from investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(41.422.909.174)	(36.616.391.520)	Cash flow from financing activities
Penurunan neto dalam kas dan setara kas	3.048.246.296	7.744.813.080	Net decrease in cash and cash equivalents

20. SALDO LABA

20. RETAINED EARNINGS

	Saldo Laba/Retained Earnings			
	Yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	T o t a l	
Saldo per 1 Januari 2023	26.500.000.000	961.066.815.805	987.566.815.805	Balances as of 1 January 2023
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Allowance for general reserves
Pembagian dividen	-	(65.624.971.000)	(65.624.971.000)	Dividend distribution
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	19.574.405.474	19.574.405.474	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2023	-	183.444.178.836	183.444.178.836	Comprehensive income in 2023
Saldo per 31 Desember 2023	27.500.000.000	1.097.460.429.115	1.124.960.429.115	Balances as of 31 December 2023
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Allowance for general reserves
Pembagian dividen	-	(65.624.971.000)	(65.624.971.000)	Dividend distribution
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	8.815.894.423	8.815.894.423	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2024	-	70.575.494.980	70.575.494.980	Comprehensive income in 2024
Saldo per 31 Desember 2024	28.500.000.000	1.110.226.847.518	1.138.726.847.518	Balances as of 31 December 2024

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 12 Juni 2024 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 65.624.971.000 yang berasal dari laba tahun 2023. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 12 Juli 2024.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 5 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., dated 12 June 2024, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2023 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 100 per share or amounting to Rp 65,624,971,000 from 2023 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 12 July 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 21 Juni 2023 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2022 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 65.624.971.000 yang berasal dari laba tahun 2022. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 21 Juli 2023.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 9 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., dated 21 June 2023, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2022 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 100 per share or amounting to Rp 65,624,971,000 from 2022 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 21 July 2023.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO

	2024	2023
Pihak ketiga		
P e g a s	2.678.130.596.499	3.240.592.415.048
Komponen Rem Kendaraan Bermotor	261.932.497.334	307.460.452.858
Alat Pertanian	9.368.155.672	34.901.940.265
Sub-total	2.949.431.249.505	3.582.954.808.171
Pihak berelasi (Catatan 30)		
P e g a s	128.669.858.693	130.211.044.113
Komponen Rem Kendaraan Bermotor	86.927.214.440	89.393.368.970
Alat Pertanian	-	4.000.000
Sub-total	215.597.073.133	219.608.413.083
T o t a l	3.165.028.322.638	3.802.563.221.254

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023:

21. NET SALES

Third parties	
Springs	
Automotive Brake Components	
Agriculture tools	
Sub-total	
Related parties (Note 30)	
Springs	
Automotive Brake Components	
Agriculture tools	
Sub-total	
T o t a l	

The following presents the detail of sales per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended 31 December 2024 and 2023:

	Jumlah/Total	Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)
	2024	2023
Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.	528.740.747.509	707.132.720.659
		16,71
		18,60

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 6,81% dan 5,78% dari total penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 30).

Sales to related parties amounted to 6.81% and 5.78% from total sales for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 30).

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023
Pemakaian bahan baku		
Saldo awal tahun	573.124.540.140	443.799.945.588
Pembelian	1.848.979.517.324	2.409.055.703.080
Penyesuaian selisih kurs	2.902.888.744	(785.432.686)
Penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	4.560.350.285	-
Penjualan bahan baku	(33.500.347)	(1.382.813.331)
Saldo akhir tahun (Catatan 6)	(500.273.257.725)	(573.124.540.140)
Pemakaian bahan baku	1.929.260.538.421	2.277.562.862.511
Upah buruh langsung	133.431.834.450	157.248.802.891
Beban tidak langsung		
Bahan baku tidak langsung (Catatan 6)	248.224.630.191	321.886.095.546
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	117.677.226.067	114.343.439.929
Bahan pembantu	62.201.154.999	75.120.162.880
Tenaga kerja tidak langsung	55.877.427.545	56.537.207.426
Reparasi dan pemeliharaan (Catatan 8 dan 30)	19.612.039.941	30.530.847.819
Beban tidak langsung lainnya	142.906.068.864	153.285.328.019
Total beban tidak langsung	646.498.547.607	751.703.081.619

22. COST OF GOODS SOLD

Direct material used	
Beginning of the year	
Purchases	
Exchange rate adjustment	
Impairment of inventory (Notes 6)	
Sales of raw material	
Ending of the year (Note 6)	
Direct materials used	
Direct labor	
Factory overhead	
Indirect materials (Note 6)	
Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)	
Auxiliaries materials	
Indirect labor	
Repairs and maintenance (Notes 8 and 30)	
Other factory overhead	
Total factory overhead	

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

22. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2024	2023	
Total beban produksi	2.709.190.920.478	3.186.514.747.021	Total cost of Production
Persediaan dalam proses (Catatan 6)			Work-in-process (Note 6)
Pada awal tahun	58.672.791.504	54.920.936.304	Beginning of the year
Penyesuaian selisih kurs	504.613.002	(669.638.833)	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	(54.449.342.345)	(58.672.791.504)	Ending of the year
Beban pokok produksi	2.713.918.982.639	3.182.093.252.988	Cost of good manufacturing
Persediaan barang jadi (Catatan 6)			Finished goods (Note 6)
Pada awal tahun	260.619.327.337	221.595.667.760	Beginning of the year
Pembelian neto	5.725.083.235	17.376.525.917	Net purchases
Penyesuaian selisih kurs	946.712.932	(623.685.804)	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	(243.367.368.961)	(260.619.327.337)	Ending of the year
T o t a l	2.737.842.737.182	3.159.822.433.524	T o t a l

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with cumulative amounts of more than 10% of total consolidated net sales for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	2024	2023	2024	2023
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	693.942.207.168	576.746.851.283	25,35	18,25
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	566.938.917.594	696.677.022.505	20,71	22,05

Pembelian persediaan kepada pihak berelasi adalah 22,86% dan 24,90% dari total beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 and 2023 (Catatan 30).

Purchases of inventories from related parties amounted to 22.86% and 24.90% from total consolidated cost of goods sold for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 30).

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Penjualan dan pengiriman	54.631.607.087	77.602.071.891	Selling and freight
Gaji dan upah	40.576.346.387	38.037.057.301	Salaries and allowance
Beban klaim penjualan	30.400.819.257	5.130.462.669	Claim selling expense
Beban jasa perantara	18.295.915.803	42.268.293.737	Agent fees
Pemasaran dan promosi	16.343.550.542	20.947.370.598	Advertising and promotion
Royalti	8.357.479.273	7.655.318.774	Royalties
Perjalanan dinas	3.242.311.121	4.089.157.570	Office travel
Jamuan tamu	2.617.115.551	2.587.963.219	Entertainment
Administrasi kantor	2.096.335.557	2.671.045.720	Office administration
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.534.320.110	7.469.360.128	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	180.095.800.688	208.458.101.607	T o t a l

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA (Lanjutan)

23. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2024	2023	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji direksi/staf	105.150.551.478	103.073.967.076	Director/staff salaries
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	15.003.818.649	10.264.064.777	Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
Administrasi kantor	8.804.155.861	5.657.908.089	Office administration
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	6.958.853.492	7.389.431.920	Employee benefits expense (Note 16)
Beban karyawan lainnya	4.423.847.712	7.898.648.137	Other employee expenses
Pemeliharaan gedung dan peralatan	3.546.061.914	4.815.666.779	Building maintenance and tools
Penyusutan aset sewa hak guna	2.908.777.537	3.217.297.550	Depreciation of right-of-use asset
Honorarium konsultan dan notaris	2.734.853.419	4.224.829.188	Consultant and notary fees
Representasi dan Sumbangan	1.698.869.828	421.320.967	Representation and donation
PBB	1.627.626.352	1.434.362.354	Land and building tax
Beban kendaraan	1.271.801.398	1.579.228.278	Vehicles expenses
Beban pesangon karyawan	360.567.610	9.143.079.091	Employee benefit expense
Penurunan nilai properti investasi (Catatan 9)	191.265.024	194.730.000	Impairment of investment property (Notes 9)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6.343.340.712	6.630.658.951	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	161.024.390.986	165.945.193.157	T o t a l

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	2024	2023	
Pendapatan Operasi Lainnya			Other Operating Income
Pendapatan penjualan lainnya (Catatan 30)	35.903.977.509	41.223.363.684	Other selling income (Note 30)
Keuntungan atas Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 9)	-	4.127.995.000	Gain on Fair Value of Investment Property (Note 9)
Pendapatan atas sewa (Catatan 30)	3.133.006.269	2.842.236.078	Rent income (Note 30)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	8.171.686.543	90.054.344	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 8)
Keuntungan selisih kurs	4.434.751.435	-	Foreign exchange gains
Lainnya	9.841.545.577	5.032.920.804	Others
T o t a l	61.484.967.333	53.316.569.910	T o t a l

	2024	2023	
Beban Operasi Lainnya			Other Operating Expenses
Beban pokok atas penjualan lainnya	8.242.162.853	4.223.339.808	Cost of other selling income
Beban pajak	7.960.411.056	7.957.545.147	Tax expense
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8)	7.071.204	12.984.181.791	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 8)
Rugi selisih kurs	-	13.396.128.895	Foreign exchange losses
Rugi Penurunan nilai aset yang tersedia untuk dijual	-	2.077.803.235	Impairment loss on assets held for sale
Lainnya	1.126.480.802	1.411.103.643	Others
T o t a l	17.336.125.915	42.050.102.519	T o t a l

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

	2024	2023
Beban Keuangan		
Beban bunga atas pinjaman bank	18.142.235.670	26.308.743.748
Beban provisi	713.219.554	509.174.901
Beban bunga atas liabilitas sewa	460.276.567	683.765.070
Beban bunga atas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan	685.980.607	73.362.120
Total	20.001.712.398	27.575.045.839
Pendapatan Keuangan		
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	724.428.309	603.348.170
Pendapatan bunga atas perhitungan nilai wajar - koperasi karyawan	302.740.855	209.160.626
Total	1.027.169.164	812.508.796

25. FINANCE EXPENSES AND INCOME

Finance Expenses	
Interest expense of bank loans	
Provision expenses	
Interest expense of lease liabilities	
Interest expense to Financial Institution	
Total	
Finance Income	
Current accounts interest income and deposito	
Interest income of fair value calculation - employee corporate	
Total	

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGEDALI

Akun ini merupakan hasil transaksi yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali. Selisih antara biaya investasi dengan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengedali (SNTRES)".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat atas SNTRES adalah sebesar Rp 19.189.219.707.

26. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account is the result of a transaction arising from the transfer of assets, debts, shares and book value of restructuring transactions between entities under common control. The differences between cost of investment and net assets attributable to parent company are recognized as the "Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (SNTRES)".

As of 31 December 2024 and 2023, the carrying amount of SNTRES are amounting to Rp 19,189,219,707.

27. LABA BERSIH PER SAHAM

	2024	2023
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	69.599.052.255	182.929.383.432
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	6.562.497.100	6.562.497.100
Laba bersih per saham dasar*)	10,61	27,87

*) Laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah disesuaikan dengan dampak pemecahan nilai nominal saham tahun 2024.

27. EARNINGS PER SHARE

Net income attributable to owners of the parent company	
Total weighted average of outstanding shares	
Basic earnings per share*)	

*) Basic earnings per share for the year ended 31 December 2024 has been adjusted for the effect of stock split in 2024.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024		31 Desember 2023/ 31 December 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value
A S E T				
Biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan setara kas	79.786.500.598	79.786.500.598	66.907.139.491	66.907.139.491
Piutang usaha	542.807.998.630	542.807.998.630	585.305.426.927	585.305.426.927
Piutang non-usaha	4.659.493.264	4.659.493.264	8.321.539.529	8.321.539.529
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.148.710.635	3.148.710.635	4.146.486.200	4.146.486.200
T o t a l	630.402.703.127	630.402.703.127	664.680.592.147	664.680.592.147
LIABILITAS				
Liabilitas keuangan lainnya				
Pinjaman bank jangka pendek	108.353.900.000	108.353.900.000	267.854.087.616	267.854.087.616
Pinjaman jangka pendek dari lembaga pembiayaan	13.461.491.420	13.461.491.420	13.724.525.648	13.724.525.648
Utang usaha	261.091.597.868	261.091.597.868	298.935.171.324	298.935.171.324
Liabilitas keuangan lancar lainnya	3.690.464.074	3.690.464.074	4.623.701.266	4.623.701.266
Utang dividen	1.005.562.403	1.005.562.403	912.726.684	912.726.684
Beban masih harus dibayar	30.046.440.098	30.046.440.098	28.805.895.205	28.805.895.205
Pinjaman bank jangka panjang	78.750.000.000	78.750.000.000	106.798.288.000	106.798.288.000
Liabilitas sewa	6.248.388.963	6.248.388.963	7.883.755.625	7.883.755.625
T o t a l	502.647.844.826	502.647.844.826	729.538.151.368	729.538.151.368

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka pendek dari lembaga keuangan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank dan kreditor yang termasuk utang jangka pendek dan panjang.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table represents the fair value, which is approximate the carrying value's of the Company and subsidiaries financial assets and liabilities:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024		31 Desember 2023/ 31 December 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value
A S S E T S				
Amortized cost				
Cash and cash equivalents	79.786.500.598	79.786.500.598	66.907.139.491	66.907.139.491
Trade receivables	542.807.998.630	542.807.998.630	585.305.426.927	585.305.426.927
Non-trade receivables	4.659.493.264	4.659.493.264	8.321.539.529	8.321.539.529
Other non-current financial assets	3.148.710.635	3.148.710.635	4.146.486.200	4.146.486.200
T o t a l	630.402.703.127	630.402.703.127	664.680.592.147	664.680.592.147
LIABILITIES				
Other financial liabilities				
Short-term bank loans	108.353.900.000	108.353.900.000	267.854.087.616	267.854.087.616
Short-term loan from financial institution	13.461.491.420	13.461.491.420	13.724.525.648	13.724.525.648
Trade payables	261.091.597.868	261.091.597.868	298.935.171.324	298.935.171.324
Other current financial liabilities	3.690.464.074	3.690.464.074	4.623.701.266	4.623.701.266
Dividends payable	1.005.562.403	1.005.562.403	912.726.684	912.726.684
Accrued expenses	30.046.440.098	30.046.440.098	28.805.895.205	28.805.895.205
Long-term bank loan	78.750.000.000	78.750.000.000	106.798.288.000	106.798.288.000
Lease liabilities	6.248.388.963	6.248.388.963	7.883.755.625	7.883.755.625
T o t a l	502.647.844.826	502.647.844.826	729.538.151.368	729.538.151.368

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Company and subsidiaries' financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, short term loan from financial institution, trade payables, other current financial liabilities, dividend payables and accrued expenses, approximate their carrying value's due to their short-term nature.
- The carrying amount of long-term debt and lease liabilities approximate their fair values due to the use of floating interest rate for the above instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank and creditor including short term and long term loan.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

a. Primer

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 adalah sebagai berikut:

<u>2024</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2024</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	3.155.660.166.966	9.368.155.672	-	3.165.028.322.638	External sales
Penjualan antar segmen	<u>761.144.854.034</u>	<u>-</u>	<u>(761.144.854.034)</u>	<u>-</u>	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	3.916.805.021.000	9.368.155.672	(761.144.854.034)	3.165.028.322.638	Total Revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba	143.974.781.694 (	9.236.616.267)(	4.523.930.227)	130.214.235.200	Segment result/gross profit
Beban bunga				(20.001.712.398)	Interest expense
Penghasilan bunga				<u>1.027.169.164</u>	Interest income
Laba sebelum pajak				<u>111.239.691.966</u>	Profit before tax
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
<u>Aset segmen</u>	<u>4.364.275.377.740</u>	<u>291.139.182.124</u>	<u>(399.602.664.993)</u>	<u>4.255.811.894.871</u>	<u>Segment assets</u>
Jumlah aset yang dikonsolidasi	4.364.275.377.740	291.139.182.124	(399.602.664.993)	4.255.811.894.871	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	<u>949.637.282.125</u>	<u>3.534.195.326</u>	<u>(214.132.482.390)</u>	<u>739.038.995.061</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	<u>949.637.282.125</u>	<u>3.534.195.326</u>	<u>(214.132.482.390)</u>	<u>739.038.995.061</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	86.245.671.785	704.751.966	-	86.950.423.751	Capital expenditures
Penyusutan	129.225.799.524	3.804.157.290	872.551.107	133.902.507.921	Depreciation
<u>2023</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2023</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	3.767.657.540.989	34.905.680.265	-	3.802.563.221.254	External sales
Penjualan antar segmen	<u>819.053.262.871</u>	<u>-</u>	<u>(819.053.262.871)</u>	<u>-</u>	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	4.586.710.803.860	34.905.680.265	(819.053.262.871)	3.802.563.221.254	Total Revenues

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

a. Primer (Lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Primary (Continued)

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as of and for the period ended 31 December 2024 and 2023 are as follows: (Continued)

<u>2 0 2 3</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2 0 2 3</u>
<u>H a s i l</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba	287.673.523.353	2.547.427.669	(10.616.990.665)	279.603.960.357	Segment result/gross profit
Beban bunga				(27.575.045.839)	Interest expense
Penghasilan bunga				812.508.796	Interest income
Laba sebelum pajak				<u>252.841.423.314</u>	Profit before tax
<u>A s e t</u>					<u>As s e t s</u>
Aset segmen	<u>4.364.275.377.740</u>	<u>291.139.182.124</u>	<u>(399.602.664.993)</u>	<u>4.255.811.894.871</u>	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	4.364.275.377.740	291.139.182.124	(399.602.664.993)	4.255.811.894.871	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	<u>949.637.282.125</u>	<u>3.534.195.326</u>	<u>(214.132.482.390)</u>	<u>739.038.995.061</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	<u>949.637.282.125</u>	<u>3.534.195.326</u>	<u>(214.132.482.390)</u>	<u>739.038.995.061</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	86.245.671.785	704.751.966	-	86.950.423.751	Capital expenditures
Penyusutan	129.225.799.524	3.804.157.290	872.551.107	133.902.507.921	Depreciation

b. Geografis

b. Geographic

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Ekspor	1.296.246.398.656	1.701.902.119.142	Export
Domestik	2.629.926.778.016	2.919.714.364.983	Domestic
Antar segmen	(761.144.854.034)	(819.053.262.871)	Inter-segment
<u>T o t a l</u>	<u>3.165.028.322.638</u>	<u>3.802.563.221.254</u>	<u>T o t a l</u>

c. Jenis produk

c. Product types

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Komponen kendaraan bermotor	3.916.805.021.000	4.586.710.803.860	Automotive components
Alat pertanian	9.368.155.672	34.905.680.265	Agriculture tools
Antar segmen	(761.144.854.034)	(819.053.262.871)	Inter-segment
<u>T o t a l</u>	<u>3.165.028.322.638</u>	<u>3.802.563.221.254</u>	<u>T o t a l</u>

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>
PT Indoprima Investama	Entitas Induk Akhir/ <i>Ultimate Parent Entity</i>
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Kepengurusan manajemen sama dengan Perusahaan/ <i>Management same with the Company</i>
PT Indowire Prima Industrindo*	Kepengurusan manajemen sama dengan Perusahaan/ <i>Management same with the Company</i>
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>

*) Sejak tahun 2024, PT Indowire Prima Industrindo bukan merupakan pihak berelasi Perusahaan.

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and subsidiaries, in their regular conduct of business, engage in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions and those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/presentation in the consolidated statements of financial position.

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Piutang usaha, Piutang non-usaha, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Liabilitas jangka pendek lainnya, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung, Beban penjualan, Beban jasa manajemen, Pendapatan penjualan lainnya, dan Pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, Non-trade receivables, Purchase of property, plant and equipment, Trade payables, Other current financial liabilities, Other current liabilities, Sales, Purchases, Factory overheads, Selling expenses, Management fee, Other selling income and Rent income.</i>
Penjualan, Pembelian aset tetap, Beban tidak langsung, Beban umum dan administrasi dan Pendapatan sewa/ <i>Sales, Purchase of property, plant and equipment, Factory overhead, General and administrative expense and Rent income.</i>
Piutang non-usaha, Utang usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung, Pendapatan penjualan lainnya dan Pendapatan sewa/ <i>Non-trade receivables, Trade Payables, Other current liabilities, Sales, Purchases, Factory overhead, Other selling income and Rent income.</i>
Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade payable and Purchases.</i>
Piutang non-usaha, Uang muka, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung dan Pendapatan penjualan lainnya / <i>Non-trade receivables, Advances, Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Sales, Purchases, Factory overhead and Other selling income.</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya dan Pendapatan sewa/ <i>Other current liabilities and Rent income</i>
Piutang non-usaha dan Pendapatan penjualan lainnya/ <i>Non-trade receivables and Other selling income.</i>

*) Since 2024, PT Indowire Prima Industrindo is not the Company's related parties.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang non-usaha, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya, Beban tidak langsung, Pendapatan penjualan lainnya dan Pendapatan sewa/ <i>Non-trade receivables, Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Other current liabilities, Factory overhead, Other selling income and Rent Income.</i>
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang usaha, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung lainnya dan Pendapatan penjualan lainnya/ <i>Trade payables, Sales, Purchases, Factory overhead and Other selling income.</i>
PT NRZ Prima Gasket	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang non-usaha, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Pembelian, Beban tidak langsung, Beban operasi lainnya dan Pendapatan penjualan lainnya/ <i>Non-trade receivables, Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Purchases, Other operating expense and Other selling income.</i>
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang usaha, Piutang non-usaha, Utang usaha, Penjualan, Beban tidak langsung dan Pendapatan penjualan lainnya/ <i>Trade receivables, Non-trade receivables, Trade payables, Other current financial liabilities, Sales, Factory overhead, Other factory overhead and Other selling income.</i>
PT Indonesia Royal Paper	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang non-usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya dan Pendapatan penjualan lainnya/ <i>Non-trade receivables, Other current liabilities and Other selling income.</i>
PT Bagaskoro Mega Langgeng	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Liabilitas keuangan lancar lainnya, Pembelian aset tetap dan Beban tidak langsung lainnya/ <i>Other current financial liabilities, Purchases of Property, plant and equipment and Factory overhead.</i>

	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian (%) / <i>Percentage of total consolidated assets (%)</i>	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2024	2023	2024	2023
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> (Catatan/Note 5)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	52.287.690.570	46.712.410.530	1,23	1,05
PT Indoprime Gemilang	15.328.155.491	10.884.752.049	0,36	0,24
T o t a l	67.615.846.061	57.597.162.579	1,59	1,29

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated assets (%)	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2024	2023	2024	2023
<u>Piutang non-usaha/ Non-trade receivables</u>				
PT Dirgaputra Eka Pratama	629.461.880	439.294.720	0,01	0,01
PT Indoprima Gemilang Engineering	296.572.576	52.725.000	0,01	0,00
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	278.698.800	2.675.176.590	0,01	0,06
PT Indoprima Gemilang	218.248.200	1.971.160	0,01	0,00
PT NRZ Prima Gasket	27.805.500	-	0,00	-
PT Exedy Prima Indonesia	482.850	-	0,00	-
PT Indra Eramulti Logam Industri	-	1.242.771.540	-	0,03
PT Indonesia Royal Paper	-	2.778.330	-	0,00
T o t a l	1.451.269.806	4.414.717.340	0,04	0,10
<u>Uang muka/ Advance</u> (Catatan/Note 7)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	-	937.400.000	-	0,02
<u>Pembelian aset tetap/ Purchases of property, plant, and equipment</u> (Catatan/Note 8)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	20.421.713.938	27.669.291.940	0,48	0,62
PT NRZ Prima Gasket	965.000.000	1.220.000.000	0,02	0,03
PT Bagaskoro Mega Langgeng	482.612.613	97.761.255	0,01	0,00
PT Indra Eramulti Logam Industri	457.500.000	-	0,01	-
PT Indoprima Investama	35.000.000	-	0,00	-
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	6.253.000	-	0,00	-
PT Indoprima Gemilang	-	3.988.395.000	-	0,09
T o t a l	22.368.079.551	32.975.448.195	0,52	0,74
	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated liabilities (%)	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2024	2023	2024	2023
<u>Utang usaha/ Trade payables</u> (Catatan/Note 12)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	47.268.862.683	31.384.594.115	6,40	3,24
PT Indoprima Gemilang Engineering	6.966.997.225	4.732.200.451	0,94	0,49
PT Indoprima Gemilang	3.493.348.040	9.735.126.695	0,47	1,01
PT NRZ Prima Gasket	1.498.297.875	1.101.007.336	0,20	0,11
PT Indra Eramulti Logam Industri	526.575.300	-	0,07	-
PT Toshin Prima Fine Blanking	410.882.434	264.029.484	0,06	0,03
PT Dirgaputra Eka Pratama	15.378.828	18.397.140	0,00	0,00
PT Indowire Prima Industrindo	-	517.147.434	-	0,05
T o t a l	60.180.342.385	47.752.502.655	8,14	4,93

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated liabilities (%)	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2024	2023	2024	2023
<u>Liabilitas keuangan lancar lainnya/ Other current financial liabilities</u>				
PT Indoprima Gemilang	116.944.340	88.021.783	0,02	0,01
PT Bagaskoro Mega Langgeng	47.827.125	253.170.000	0,01	0,03
T o t a l	164.771.465	341.191.783	0,03	0,04
<u>Liabilitas jangka pendek lainnya/ Other current liabilities</u>				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	958.960.784	914.075.541	0,13	0,09
PT Indoprima Gemilang	491.741.660	491.741.662	0,07	0,05
PT Indra Eramulti Logam Industrpi	238.100.000	238.100.000	0,03	0,02
PT Royal Prima Packaging	137.500.000	-	0,02	-
PT Surganya Motor Indonesia	95.000.000	152.000.000	0,01	0,02
T o t a l	1.921.302.444	1.795.917.203	0,26	0,18
	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah penjualan neto konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated net sales (%)	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2024	2023	2024	2023
<u>Penjualan/ Sales</u> (Catatan/Note 21)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	127.002.134.820	129.287.928.915	4,01	3,40
PT Indoprima Gemilang	88.577.850.678	90.290.934.520	2,80	2,38
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	13.639.437	11.528.027	0,00	0,00
PT Indoprima Gemilang Engineering	3.448.198	1.120.270	0,00	0,00
PT Toshin Prima Fine Blanking	-	12.901.351	-	0,00
PT Indoprima Investama	-	4.000.000	-	0,00
T o t a l	215.597.073.133	219.608.413.083	6,81	5,78
	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2024	2023	2024	2023
<u>Pembelian / Purchases</u> (Catatan/Note 22)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	566.938.917.594	696.677.022.505	20,71	22,05
PT Indoprima Gemilang	30.539.097.480	76.137.277.682	1,13	2,41
PT Indoprima Gemilang Engineering	22.001.196.379	6.001.593.200	0,80	0,19
PT Toshin Prima Fine Blanking	3.944.232.700	4.075.163.406	0,14	0,13
PT NRZ Prima Gasket	2.243.239.062	1.278.549.900	0,08	0,04
PT Indowire Prima Industrindo	-	2.376.514.470	-	0,08
T o t a l	625.666.683.215	786.546.121.163	22,86	24,90

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	2024	2023	2024	2023
<u>Beban tidak langsung - Reparasi dan pemeliharaan/ Factory overhead - Repairs and maintenance</u> (Catatan/Note 22)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	9.010.938.915	2.396.032.250	0,33	0,08
PT NRZ Prima Gasket	178.250.000	-	0,01	-
PT Bagaskoro Mega Langgeng	19.270.000	-	0,00	-
PT Indoprima Gemilang	260.000	-	0,00	-
T o t a l	9.208.718.915	2.396.032.250	0,34	0,08
<u>Beban tidak langsung - Beban tidak langsung lainnya/ Factory overhead - Other factory overhead</u> (Catatan/Note 22)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	1.892.939.900	5.965.825.561	0,07	0,19
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	71.794.000	-	0,00	-
PT NRZ Prima Gasket	2.598.892	276.514.000	-	0,01
PT Toshin Prima Fine Blanking	780.400	33.901.800	0,00	0,00
PT Dirgaputra Eka Pratama	733.788	278.240.967	-	0,01
PT Indra Eramulti Logam Industri	-	259.000.000	-	0,01
PT Indoprima Gemilang	-	124.360.700	-	0,00
T o t a l	1.968.846.980	6.937.843.028	0,07	0,22
<u>Beban tidak langsung - Pembelian jasa/ Factory overhead - Purchase of service</u> (Catatan/Note 22)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	1.816.614.948	2.011.592.900	0,07	0,06
PT Bagaskoro Mega Langgeng	1.647.539.010	978.329.077	0,06	0,03
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	29.491.081	69.764.000	0,00	0,00
PT NRZ Prima Gasket	77.000.000	-	0,00	-
PT Indoprima Investama	65.000.000	-	0,00	-
PT Indoprima Gemilang	5.736.578	-	0,00	-
T o t a l	3.641.381.617	3.059.685.977	0,13	0,09

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated selling expense (%)	
	2024	2023	2024	2023
<u>Beban penjualan/ Selling Expense</u> (Catatan/Note 22)				
PT Indoprima Gemilang	-	912.752	-	0,00
PT Dirgaputa Ekapratama	53.945.874	-	0,03	-
T o t a l	53.945.874	912.752	0,03	0,00
	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated general and administrative expenses (%)	
	2024	2023	2024	2023
<u>Beban umum dan administrasi - beban jasa manajemen/ General and administration expense - Management fee</u> (Catatan/Note 23)				
PT Indoprima Gemilang	-	945.000.000	-	0,57
<u>Beban umum dan administrasi lainnya/ Other General and administration expense</u> (Catatan/Note 23)				
PT Indoprima Investama	276.811.000	-	0,17	-
PT Dirgaputra Ekapratama	41.903.219	-	0,03	-
T o t a l	318.714.219	-	0,20	-
	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban operasi lain konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated other operating expense (%)	
	2024	2023	2024	2023
<u>Beban operasi lainnya/ Other operating expense</u> (Catatan/Note 24)				
PT NRZ Prima Gasket	-	660.000	-	0,00

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lainnya konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated other operating income (%)	
	2024	2023	2024	2023
<u>Pendapatan sewa/ Rent income</u> (Catatan/Note 24)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	1.862.696.267	1.684.542.392	3,03	3,16
PT Indoprima Gemilang	590.090.000	590.090.000	0,96	1,11
PT Indra Eramulti Logam Industri	285.720.000	303.937.000	0,46	0,57
PT Royal Prima Packaging	137.500.002	-	0,22	-
PT Indoprima Investama	60.000.000	60.000.000	0,10	0,11
PT Surganya Motor Indonesia	57.000.000	57.000.000	0,09	0,11
<u>T o t a l</u>	<u>2.993.006.269</u>	<u>2.695.569.392</u>	<u>4,86</u>	<u>5,06</u>

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lainnya konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated other operating income (%)	
	2024	2023	2024	2023
<u>Pendapatan penjualan lainnya/ Others selling income</u> (Catatan/Note 24)				
PT Indra Eramulti Logam Industri	14.998.078.000	11.811.737.000	24,39	22,15
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	3.508.433.000	15.585.528.000	5,71	29,23
PT Indoprima Gemilang	1.052.132.400	1.302.807.948	1,71	2,44
PT Indoprima Gemilang Engineering	1.018.924.707	380.465.650	1,66	0,71
PT NRZ Prima Gasket	90.945.000	-	0,15	-
PT Indonesia Royal Paper	48.652.102	63.124.945	0,08	0,12
PT Exedy Prima Indonesia	20.105.000	140.810.000	0,03	0,26
PT Dirgaputra Ekapratama	10.000.000	220.600.000	0,02	0,41
PT Toshin Prima Fine Blanking	2.800.000	5.610.000	0,00	0,01
<u>T o t a l</u>	<u>20.750.070.209</u>	<u>29.510.683.543</u>	<u>33,75</u>	<u>55,33</u>

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen
kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi)
Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The amount of gross compensation for key management
(including members of the Boards Commissioners
and Directors) of the Company for the year ended
31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Dewan Komisaris dan Direksi			Board of Commissioners and Directors
Imbalan jangka pendek	37.318.401.850	32.531.825.050	Short-term benefits
Direksi			Directors
Imbalan pasca-kerja	1.455.638.772	1.327.486.534	Post-employment benefits

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- I. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *leaf spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *leaf spring* dan setiap *leaf spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*".

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semester. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *coil spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Perjanjian ini telah diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

- III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan neto. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.

- IV. Berdasarkan perjanjian *Technical Collaboration* tanggal 22 May 2019, Perusahaan mendapatkan lisensi non eksklusif untuk menggunakan kekayaan intelektual dalam penggunaan, produksi, perakitan, dan penjualan produk untuk pelanggan (Hyundai Motor Company Indonesia) hanya di Indonesia. INDS juga mendapatkan instruksi teknis dari DAEWON melalui pengiriman dan pelatihan. Selain itu pihak DAEWON akan mendapatkan Biaya Awal Lisensi sebesar USD 80.000 dan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan neto. Jangka waktu berlaku penuh selama 7 Tahun dan para pihak dapat memperpanjang jangka waktu dengan persetujuan bersama.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

- I. Based on memorandum dated 12 February 2013, the Company renewed the leaf spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of leaf spring, and every leaf spring manufactured by the Company will be labeled "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*".

Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan will be entitled to royalties amounting to JPY 1,000,000 per month paid every semester. As of the date of the consolidated financial statement, this agreement still in process

- II. Based on memorandum dated 1 May 2013, the Company renewed the coil spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of cold formed springs, and every coil spring manufactured by Company will be labeled "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, will be entitled to royalties amounting to 2.5% from net sales or USD 6,000 at the minimum, which will be paid every semester. This agreement has been automatically extended for the next one year.

- III. Based on technical assistance agreement dated 3 December 2002, the Company has a license and technical supervision agreement with Murata Spring Co. Ltd., facilities obtained by the Company include technical assistance regarding the manufacturing of valve springs, and every valve spring manufactured by the Company will be labeled "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Therefore Murata Spring Co. Ltd. will be entitled to royalties amounting to 2% of net sales. A memorandum for this agreement has been made stating that this agreement is valid until one of the parties cancels the agreement.

- IV. Based on the Technical Collaboration agreement dated 22 May 2019, the Company obtained Non-exclusive license to use intellectual property in the use, production, assembly and sales of products for customers (Hyundai Motor Company Indonesia) only in Indonesia. INDS also received technical instruction from DAEWON through delivery and training. In addition, DAEWON will get an Initial License Fee amounting to USD 80,000 and receive a royalty of 2.5% of net sales. The term is fully valid as long as 7 years and the parties can extend the period by mutual agreement.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

- V. Berdasarkan perjanjian lisensi tanggal 14 November 2019, Perusahaan dapat menggunakan merek dagang "MITSHUBISHI" untuk STABILIZER BAR. Selain itu, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. akan mendapatkan Biaya Lisensi Awal sebesar USD 100.000, Royalti 3% dari harga Penjualan Bersih sehubungan dengan produk lisensi kecuali untuk produk yang dijual kepada pemberi lisensi dan afiliasi pemberi lisensi. Royalti minimum yang berjalan adalah USD 6.000 untuk setiap periode setengah tahunan dan biaya lumpsum sebesar USD 75.000 dengan pembayaran setengah tahunan sebesar USD 37.500, Perjanjian ini akan, kecuali jika diakhiri, terus berlaku dan berlaku penuh hingga dan termasuk 31 Maret 2020 sebagai dari tanggal efektif. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan penghentian dalam waktu 3 bulan sebelum berakhirnya perjanjian ini dan prosedur yang sama akan berlaku untuk pembaruan lebih lanjut.
- VI. Berdasarkan addendum ke XVI (enam belas) perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 15 Juli 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan Fasilitas Bank Garansi senilai Rp 5.000.000.000, yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun terhitung mulai 18 Juli 2024 sampai dengan 17 Juli 2025 dan dapat diperpanjang.
- VII. Berdasarkan addendum ke XVI (enam belas) perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 tanggal 15 Juli 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas Treasury Line dari senilai USD 15.000.000, untuk tujuan *uncommitted* dan *advised* dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong industri pegas/spring. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun terhitung mulai 18 Juli 2024 sampai dengan 17 Juli 2025 dan dapat diperpanjang.
- IX. Berdasarkan addendum ke XVI (enam belas) perjanjian No.CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 15 Juli 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui fasilitas Bank Garansi 2 yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah sebesar USD 1.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun terhitung mulai 18 Juli 2024 sampai dengan 17 Juli 2025 dan dapat diperpanjang.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Company (Continued)

- V. Based on the license agreement dated 14 November 2019, the Company can use the trademark of "MITSHUBISHI" only for STABILIZER BAR.. In addition, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. will get an Initial License Fee amounting to USD 100,000, Royalty 3% of Net Sales price with respect to license product except for products sold to licensor and licensor affiliates. The minimum running royalty are USD 6,000 for every semiannual period and Lump-sum fee amounting to USD 75,000 with payment semiannually amounting to USD 37,500, This agreement shall, unless terminated, continue to be in full force and effect until and including 31 March 2020 as from effective date. This agreement are automatically extended by 1 years unless either party gives a notice of termination within 3 months prior to the expiration of this agreement and the same procedure shall apply for further renewal.
- VI. Based on the XVI (sixteen) addendum of agreement No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 dated 15 July 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the extension of Bank Guarantee Facility worth Rp 5,000,000,000, which is used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara. This agreement has a term of 1 year starting from 18 July 2024 until 17 July 2025 and can be extended.
- VII. Based on the XVI (sixteen) addendum of agreement No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 dated 15 July 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the extension of Treasury Line facility of USD 15,000,000, for uncommitted and advised purposes and hedging of import purchases of raw/auxiliary materials for spring industry. This agreement has a term of 1 year starting from 18 July 2024 until 17 July 2025 and can be extended.
- VIII. Based on the XVI (sixteen) addendum of agreement No.CRO.SBY/0444/BG/2012 dated 15 July 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the Bank Guarantee 2 facility which is used to guarantee the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara in the amount of USD 1,000,000. This agreement has a period of 1 year starting from 18 July 2024 until 17 July 2025 and can be extended.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

- IX. Berdasarkan perjanjian No.292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang. Harga sewa disepakati sebesar Rp 475.000.000 dan akan naik sebesar 7,5% setiap 3 tahun. Pada tahun 2023, Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 590.090.000 dan akan mengalami kenaikan pada 31 Oktober 2025. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.
- X. Berdasarkan amendemen perjanjian No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, dimana Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 285.720.000 per tahun dan akan meningkat sebesar 7,5% setiap 3 tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun.
- XI. Berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) tanggal 23 November 2023, Perusahaan menyewa beberapa unit forklift kepada BML dengan biaya sewa sebesar Rp 253.170.000. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun.
- XII. Berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Indoprima Investama tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menyewakan bangunan kantor dengan luas ruangan kerja sebesar 52 m² dan luas ruang meeting sebesar 14 m² dengan biaya sewa sebesar Rp 60.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- XIII. Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. WCO.KP/381/NCL/2022 tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit pembiayaan wesel ekspor sebesar USD 5.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,20% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan tidak diperpanjang.
- XIV. Berdasarkan perjanjian sewa No. 088/Ext/ISP/Lgl/VI/2024 tanggal 18 Juni 2024, Perusahaan melakukan kerjasama sewa menyewa bangunan seluas 2.772 m² dengan PT Royal Prima Packaging dengan harga sewa sebesar Rp 554.400.000 untuk 5 tahun. Pada tanggal 27 Juli 2024, Perusahaan dan PT Royal Prima Packaging melakukan amendemen perjanjian sewa dengan mengganti harga sewa menjadi sebesar Rp 1.375.000.000. Perjanjian ini berlaku dari 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2029.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Company (Continued)

- X. Based on agreement No.292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land lease agreement with PT Indoprima Gemilang. The rental price is agreed at Rp 475,000,000 and will increase by 7.5% every 3 years. In 2023, the Company received land lease income of Rp 590,090,000 and will increase on 31 October 2025. This agreement is valid for 20 years and will expire on 30 October 2033 and can be extended.
- XI. Based on the amendment agreement No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indra Eramulti Logam Industri, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 285,720,000 per year and will increase by 7.5% every 3 years. The term of this agreement is 20 years.
- XII. Based on the lease agreement between the Company and PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) dated 23 November 2023, the Company leased some units of forklifts to BML with a rental fee of Rp 253,170,000. This agreement is valid for 1 year.
- XIII. Based on the lease agreement between the Company and PT Indoprima Investama dated 27 January 2023, the Company leases an office building with an area of 52 sqm of workspace and 14 sqm of meeting room with a rental fee of Rp 60,000,000. This agreement is valid for 1 year and may be extended.
- XIV. Based on addendum of credit agreement No. WCO.KP/381/NCL/2022 dated 14 July 2023, the Company obtained a credit facility to finance export bills of USD 5,000,000. This loan bears interest at 4.20% per annum and has a term of 1 year and not extended.
- XV. Based on agreement No. 088/Ext/ISP/Lgl/VI/2024 dated 18 June 2024, the Company entered into a lease agreement for 2,772 sqm of building with PT Royal Prima Packaging at a rental price of Rp 554,400,000 for 5 years. On 27 July 2024, the Company and PT Royal Prima Packaging amended the lease agreement by changing the rental price to be Rp 1,375,000,000. This agreement is started from 1 July 2024 until 30 June 2029.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak

IBPM

- I. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 21.027 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 20 tahun terhitung mulai tanggal 24 Juni 2015 sampai tanggal 23 Juni 2035, dengan pendapatan sewa sebesar USD 90,000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.
- II. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 026/EXT/IBPM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 480 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 132.000.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun sampai dengan 30 Juni 2024.
- III. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 027/EXT/IBPM/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 225 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 62.040.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun sampai dengan 31 Juli 2024.
- IV. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 044/EXT/IBPM/VII/2024 tanggal 30 Juli 2024, Perusahaan melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 216 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 62.040.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun sampai dengan 31 Juli 2025 dan dapat diperpanjang.
- V. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 046/EXT/IBPM/IX/2023 tanggal 20 Oktober 2023, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 1.890 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar USD 8.918,72 atau setara dengan Rp 138.472.000 per m². Masa sewa tersebut terhitung mulai 24 Oktober 2023 sampai tanggal 23 Juni 2035 dengan pendapatan sewa USD 9.364,57 per tahun di tahun 2024 dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries

IBPM

- I. Based on land rental agreement No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 dated 24 June 2015, IBPM made rental agreement in form of land with an area of 21,027 sqm with PT Jatim Taman Steel Manufacturing. The rent term is 20 years commencing on 24 June 2015 until 23 June 2035, with rent income amounting to USD 90,000 per year and will be increase 5% every 3 years.
- II. Based on building lease agreement No. 026/EXT/IBPM/VI/2023 dated 28 June 2023, IBPM entered into a lease agreement in the form of a 480 sqm building with PT Jatim Taman Steel Manufacturing at a rental price of Rp 132,000,000 per year. The lease period is 1 year until 30 June 2024.
- III. Based on building lease agreement No. 027/EXT/IBPM/VII/2023 dated 28 July 2023, IBPM entered into a lease agreement in the form of a 225 sqm building with PT Jatim Taman Steel Manufacturing at a rental price of Rp 62,040,000 per year. The lease period is 1 year until 31 July 2024.
- IV. Based on building lease agreement No. 044/EXT/IBPM/VII/2024 dated 30 July 2024, the Company entered into a lease agreement in the form of a 216 sqm building with PT Jatim Taman Steel Manufacturing at a rental price of Rp 62,040,000 per year. The lease period is 1 year until 31 July 2025 and can be extended.
- V. Based on building lease agreement No. 046/EXT/IBPM/IX/2023 dated 20 October 2023, IBPM entered into a lease agreement in the form of a building covering an area of 1,890 sqm with PT Jatim Taman Steel Manufacturing at a rental price of USD 8,918.72 or equivalent to Rp 138,472,000 per sqm. The lease period starts from 24 October 2023 until 23 June 2035 with rental income of USD 9,364.57 per year in 2024 and will increase by 5% every 3 years.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

SIJ

- I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT MSM Indonesia, SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas 75 m². Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 19 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 70.000.000 untuk 1 tahun

Pada tanggal 16 Januari 2023, perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 19 Januari 2025 dengan harga sewa sebesar Rp 150.000.000 untuk 2 tahun.

- II. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT Surganya Motor Indonesia, dimana SIJ menyewakan bangunan rumah toko (ruko) 1 lantai dengan luas 75 m² dengan harga sewa sebesar Rp 108.000.000 untuk 2 tahun. Masa sewa berakhir pada 12 September 2023.

Pada tanggal 13 September 2023, perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 12 September 2026 dengan harga sewa sebesar Rp 171.000.000 untuk 3 tahun.

- III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT Jatim Taman Steel Manufacturing, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun terhitung mulai tanggal 2 Februari 2022 sampai 1 Februari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 150.000.000 untuk 1 tahun. Perjanjian ini tidak diperpanjang setelah masa sewa berakhir.

- IV. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan Budi Sugianto, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 65.000.000 dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 2 Januari 2024, perjanjian ini jatuh tempo tanggal 31 Desember 2024.

- V. Berdasarkan perjanjian sewa antara SIJ dan PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) tanggal 29 November 2024, Perusahaan menyewa beberapa unit forklift kepada BML dengan biaya sewa sebesar Rp 52.662.500. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

SIJ

- I. Based on Rental Agreement between SIJ and PT MSM Indonesia, SIJ leases of a two floor home building store with an area of 75 sqm. This agreement has been extended by the two parties until 19 January 2023 with the rental fee amounting to Rp 70,000,000 for 1 year.

This agreement has been extended by both parties on 16 January 2023 until 19 January 2025 with a rental price of Rp 150,000,000 for 2 years.

- II. Based on the Lease Agreement Letter between SIJ and PT Surganya Motor Indonesia, where SIJ leases a 1-storey shop house (ruko) with an area of 75 sqm at a rental price of Rp 108,000,000 for 2 years. The lease period ends on 12 September 2023.

This agreement has been extended on 13 September 2023 by both parties until 12 September 2026 at a rental price of Rp 171,000,000 for 3 years.

- III. Based on the Lease Agreement Letter between SIJ and PT Jatim Taman Steel Manufacturing, SIJ leases a plot of land and building. The rental period is 1 year from 2 February 2022 to 1 February 2023 with a rental price of IDR 150,000,000 for 1 year. This agreement was not renewed after the lease expired.

- IV. Based on the Lease Agreement between SIJ and Budi Sugianto, SIJ leases a plot of land and building. The lease period is 1 year starting from 1 January 2023 to 31 December 2023 with a rental price of Rp 65,000,000 and can be extended. Based on the latest addendum on 2 January 2024, this agreement mature on 31 December 2024.

- IV. Based on lease agreement between SIJ and PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) dated 29 November 2024, the Company lease some units of forklift to BML with a rental fee of Rp 52,662,500. This agreement is valid for 1 year.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

MKPI

- I. Berdasarkan "Amended and Restated Joint Venture Agreement Exhibit B - Royalties" dan "Amended and Restated Technical License and Assistance Agreement Art 6.1" antara MKPI dan kabushiki-kaisha Kashiya shouten, perihal royalti penjualan Brake Shoe dan Disc Pad merk "MK" (Domestik saja) sebesar 2,5% dari total penjualan neto dikurangi Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar 10%. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.
- II. Berdasarkan *Memorandum of Extension the Management Assistance Agreement* pada tanggal 21 Juli 2009 terjadi kesepakatan antara MKPI dan MK Kashiya Corp. Perusahaan setuju untuk membayar jasa manajemen ke MK Kashiya Corp. setiap bulan untuk bantuan pengarahan teknik dan juga membantu manajemen Perusahaan. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.
- III. Berdasarkan *Amended and Restated Moulds and Dies Lease Agreement*, atas pemakaian matras *Mould Dies* milik MK Kashiya Corporation sampai dengan batas maksimum 300.000 piece, digunakan untuk penjualan lokal, dikenakan biaya sewa dan dipotong Pajak Penghasilan sebesar 20%. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.
- IV. Berdasarkan perjanjian No. L/A: 040051 EFS tanggal 12 Februari 2004, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit revolving dengan batas maksimum sebesar USD 900.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2024 dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2025. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,45% - 5,57% pada tahun 2024 dan 5,45% - 5,92% pada tahun 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah nihil.
- V. Berdasarkan perjanjian No. L/A: 040327 EFS tanggal 14 September 2014, MKPI mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit revolving dengan batas maksimum sebesar USD 300.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,45% - 5,57% pada tahun 2024 dan 5,45% - 5,92% pada tahun 2023. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2024, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini adalah nihil.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

MKPI

- I. Based on the "Amended and Restated Joint Venture Agreement Exhibit B - Royalties" and "Amended and Restated Technical License and Assistance Agreement Art 6.1" between MKPI and kabushiki-kaisha Kashiya shouten, about royalties sales of Brake Shoe and Disc Pad brand "MK" (Domestic only) of 2.5% of the total net sales net off Income Tax Article 26 amounting to 10%. Agreement will be extended from year to year.
- II. Based on *Memorandum of Extension the Management Assistance Agreement* on 21 July 2009 between the Company and MK Kashiya Corp. MKPI agreed to pay a management fee to MK Kashiya Corp each month for assistance and technical guidance also helps management. Agreement will be extended from year to year.
- III. Based on *Amended and Restated Moulds and Dies Lease Agreement*, for Mould Dies mattress of MK Kashiya Corporation owned up to a maximum limit of 300,000 pcs, used for local sales, rental cost and withheld Income Tax by 20%. Agreement will be extended from year to year.
- IV. Based on agreement No. L/A: 040051 EFS dated 12 February 2004, the Company obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 900,000. This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2024 with the extension of the term of the facility until 28 August 2025. This facility bears interest rate amounting to 5.45% - 5.57% in 2024 and 5.45% - 5.92% in 2023. As of 31 December 2024 and 2023, the Company's outstanding loan of this facility is nil.
- V. Based on agreement No. L/A: 040327 EFS dated 14 September 2014, MKPI obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 300,000. This facility bears interest rate cost amounting to 5.45% - 5.57% in 2024 and 5.45% - 5.92% in 2023. This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2024 with the extension of the term of the facility until 28 August 2025. As of 31 December 2024 and 2023, MKPI has outstanding loan of this facility is nil.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

<u>USD</u>	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>		<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>		<u>USD</u>
	<u>Valas/ Foreign currency</u>	<u>Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)</u>	<u>Valas/ Foreign currency</u>	<u>Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)</u>	
A s e t					A s s e t s
Kas dan setara kas	1.330.717,73	21.507.059.953	1.236.040,09	19.054.794.027	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8.550.534,60	138.193.734.064	13.985.889,54	215.606.473.149	Trade receivables
Total aset	9.881.252,33	159.700.794.017	15.221.929,63	234.661.267.176	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	8.730.305,67	141.099.200.239	12.325.278,16	190.006.488.052	Trade payables
Beban masih harus dibayar	50.089,44	809.545.534	58.218,12	897.490.510	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	1.950.000,00	31.515.900.000	3.938.575,14	60.717.074.358	Short - term bank loan
Pinjaman pembiayaan	832.910,00	13.461.491.420	890.278,00	13.724.525.648	Financial Institution loan
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	68.000,00	1.048.288.000	Long - term bank loan
Total liabilitas	11.563.305,11	186.886.137.193	17.280.349,42	266.393.866.568	Total liabilities
Liabilitas, Neto	(1.682.052,78)	(27.185.343.176)	(2.058.420,65)	(31.732.612.650)	Liabilities, Net

<u>JPY</u>	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>		<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>		<u>JPY</u>
	<u>Valas/ Foreign currency</u>	<u>Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)</u>	<u>Valas/ Foreign currency</u>	<u>Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)</u>	
A s e t					A s s e t s
Kas dan setara kas	30.026.455,25	3.073.507.959	105.122.583,78	11.516.179.053	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20.986.363,15	2.148.164.132	70.790.200,00	7.755.066.410	Trade receivables
Piutang non - usaha	6.480.292,00	663.322.689	2.934.562,00	321.481.267	Non - trade receivables
Total aset	57.493.110,40	5.884.994.780	178.847.345,78	19.592.726.730	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	103.356.262,45	10.579.547.023	145.905.106,46	15.983.904.413	Trade payables
Beban masih harus dibayar	3.064.709,00	313.703.613	3.051.087,00	334.246.581	Accrued expenses
Total liabilitas	106.420.971,45	10.893.250.636	148.956.193,46	16.318.150.994	Total liabilities
(Liabilitas) Aset, Neto	(48.927.861,05)	(5.008.255.856)	29.891.152,78	3.274.575.736	(Liabilities) Assets, Net

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

From the financial aspect, the main risks faced by the Company and subsidiaries are market risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company and subsidiaries implement a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Company and subsidiaries' financial risk.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas anak terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 tersebut:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)
<u>Menguat 5%</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1.609.679.952
Ekuitas	1.609.679.952
<u>Melemah 5%</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	(1.609.679.952)
Ekuitas	(1.609.679.952)

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries are aware of the potential of foreign exchange risk and adopt policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company and subsidiaries from the effects of the movements in foreign exchange rates.

Some of this risk is managed using natural hedges derived from assets and liabilities denominated in the same foreign currencies.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against Rupiah, with all other variables held constant, of the Company and subsidiaries profit before income tax and equity on 31 December 2024 are as follows:

	Strengthened by 5%
Income before tax	
Equity	
<u>Weakened by 5%</u>	
Income before tax	
Equity	

b. Credit risk

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers default in fulfilling their contractual liabilities.

To minimize credit risk, the Company and subsidiaries adopt several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Aging analyses of the Company and subsidiaries financial assets as of 31 December 2024 and 2023 are as follow: (Continued)

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days	T o t a l	
31 Desember 2024						31 December 2024
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Bank dan setara kas	78.765.678.230	-	-	-	78.765.678.230	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	432.614.938.013	66.954.731.084	29.554.555.324	13.683.291.359	542.807.515.780	Trade receivables
Piutang non-usaha	4.659.493.264	-	-	-	4.659.493.264	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.148.710.635	-	-	-	3.148.710.635	Other non-Current financial assets
T o t a l	519.188.820.142	66.954.731.084	29.554.555.324	13.683.291.359	629.381.397.909	T o t a l
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days	T o t a l	
31 Desember 2023						31 December 2023
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Bank dan setara kas	65.867.026.843	-	-	-	65.867.026.843	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	493.761.897.304	69.587.402.930	17.222.214.541	4.733.912.152	585.305.426.927	Trade receivables
Piutang non-usaha	8.321.539.529	-	-	-	8.321.539.529	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.146.486.200	-	-	-	4.146.486.200	Other non-Current financial assets
T o t a l	572.096.949.876	69.587.402.930	17.222.214.541	4.733.912.152	663.640.479.499	T o t a l

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired:

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			
	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	T o t a l	
31 Desember 2024				31 December 2024
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortized cost</i>
Bank dan setara kas	78.765.678.230	-	78.765.678.230	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	542.807.515.780	542.807.515.780	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	4.659.493.264	4.659.493.264	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.148.710.635	3.148.710.635	Other non-current financial assets
T o t a l	78.765.678.230	550.615.719.679	629.381.397.909	T o t a l

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			
	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	T o t a l	
31 Desember 2023				31 December 2023
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortized cost</i>
Bank dan setara kas	65.867.026.843	-	65.867.026.843	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	493.761.897.304	493.761.897.304	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	8.321.539.529	8.321.539.529	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.146.486.200	4.146.486.200	Other non-current financial assets
T o t a l	65.867.026.843	506.229.923.033	572.096.949.876	T o t a l

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Company and subsidiaries have assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' other financial assets are categorized based on the Company and subsidiaries' collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

Tingkat atas: Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;

High grade: Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;

Tingkat standar: Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

Standard grade: The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk arises from the mismatch in cash received and cash disbursed such that the Company and subsidiaries cannot fulfill their liabilities.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan.

Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l
31 Desember 2024			
Liabilitas Keuangan Lain			
Pinjaman bank jangka pendek	108.353.900.000	-	108.353.900.000
Pinjaman jangka pendek dari Lembaga pembiayaan	13.461.491.420	-	13.461.491.420
Utang usaha	261.091.597.868	-	261.091.597.868
Liabilitas keuangan lancar lainnya	3.690.464.074	-	3.690.464.074
Utang dividen	1.005.562.403	-	1.005.562.403
Beban masih harus dibayar	30.046.456.260	-	30.046.456.260
Pinjaman bank jangka panjang	27.000.000.000	51.750.000.000	78.750.000.000
Liabilitas sewa	2.638.434.155	3.609.954.808	6.248.388.963
T o t a l	447.287.906.180	55.359.954.808	502.647.860.988

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l
31 Desember 2023			
Liabilitas Keuangan Lain			
Pinjaman bank jangka pendek	267.854.087.616	-	267.854.087.616
Pinjaman jangka pendek dari Lembaga pembiayaan	13.724.525.648	-	13.724.525.648
Utang usaha	298.935.171.324	-	298.935.171.324
Liabilitas keuangan lancar lainnya	4.623.701.266	-	4.623.701.266
Utang dividen	912.726.684	-	912.726.684
Beban masih harus dibayar	28.805.895.205	-	28.805.895.205
Pinjaman bank jangka panjang	28.048.288.000	78.750.000.000	106.798.288.000
Liabilitas sewa	2.615.075.111	5.268.680.514	7.883.755.625
T o t a l	645.519.470.854	84.018.680.514	729.538.151.368

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

To anticipate and minimize liquidity risk, the Company and subsidiaries continuously maintain an adequate level of cash and cash equivalents to finance operational activities. The Company and subsidiaries also monitor the maturity profile of short-term liabilities and match these with cash received from customers.

To overcome the temporary fluctuations in cash flow, the Company and subsidiaries always maintain the availability of the short-term bank facilities.

The following table is a summary of the financial liabilities of the Company and subsidiaries at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

31 Desember 2024	
Other Financial Liabilities	
Short-term bank loans	
Short-term loan from financial institution	
Trade payables	
Other current financial liabilities	
Dividend payable	
Accrued expenses	
Long-term bank loan	
Lease liabilities	
T o t a l	

31 Desember 2023	
Other Financial Liabilities	
Short-term bank loans	
Short-term loan from financial institution	
Trade payables	
Other current financial liabilities	
Dividend payable	
Accrued expenses	
Long-term bank loan	
Lease liabilities	
T o t a l	

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen permodalan

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangkan jumlah utang dengan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
Pinjaman bank jangka pendek	108.353.900.000	267.854.087.616
Pinjaman jangka pendek dari lembaga pembiayaan	13.461.491.420	13.724.525.648
Pinjaman bank jangka panjang	78.750.000.000	106.798.288.000
Liabilitas sewa	6.248.388.963	7.883.755.625
Total Pinjaman	206.813.780.383	396.260.656.889
Kas dan setara kas	(79.786.500.598)	(66.907.139.491)
Pinjaman, Neto	127.027.279.785	329.353.517.398
Total ekuitas	3.516.772.899.810	3.492.306.063.911
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	3,61%	9,43%

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital management

The Company and subsidiaries manage its capital management to ensure the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern for achieving optimum capital structure to maximize shareholder value. The Company and subsidiaries management regularly review and manage the capital structure, considering the future capital requirements, cost of capital, profitability levels, projected cash flows and projected investment opportunities.

The Company and subsidiaries review the capital structure based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net borrowings with total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents including other non-current financial assets.

Gearing ratio as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
Pinjaman bank jangka pendek	108.353.900.000	267.854.087.616
Pinjaman jangka pendek dari lembaga pembiayaan	13.461.491.420	13.724.525.648
Pinjaman bank jangka panjang	78.750.000.000	106.798.288.000
Liabilitas sewa	6.248.388.963	7.883.755.625
Total Pinjaman	206.813.780.383	396.260.656.889
Kas dan setara kas	(79.786.500.598)	(66.907.139.491)
Pinjaman, Neto	127.027.279.785	329.353.517.398
Total ekuitas	3.516.772.899.810	3.492.306.063.911
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	3,61%	9,43%

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Jan 2024/ 1 Jan 2024	Arus kas/ Cash flow	Non kas/ Non-cash
31 Desember 2024			
Pinjaman bank jangka pendek	281.578.613.264	(162.933.419.081)	-
Pinjaman bank jangka panjang	106.798.288.000	(28.072.790.000)	-
Liabilitas sewa	7.883.755.625	(2.733.515.935)	1.098.149.273

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

	Selisih translasi/ Translation difference	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Desember 2024
Pinjaman bank jangka pendek	3.170.197.237	121.815.391.420	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	24.502.000	78.750.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	-	6.248.388.963	Lease liabilities

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023	1 Jan 2023/ 1 Jan 2023	Arus kas/ Cash flow	Non kas/ Non-cash	Selisih translasi/ Translation difference	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 December 2023
Pinjaman bank jangka pendek	339.595.163.003 (	55.667.719.655)	-	(2.348.830.084)	281.578.613.264	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	137.972.692.000 (	31.017.750.000)	-	(156.654.000)	106.798.288.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	9.338.917.794 (	2.956.924.930)	-	1.501.762.761	7.883.755.625	Lease liabilities

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION
(Continued)

Changes in liabilities arising from financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2025, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebagai berikut:

Perusahaan

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
KEP-00006/SKPPKP/KPP.0708/2025	06/01/25	Februari/ February	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.367.360
KEP-00002/SKPPKP/KPP.0708/2025	02/01/25	Juni/ June	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	52.252.193
KEP-00004/SKPPKP/KPP.0708/2025	03/01/25	September/ September	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	709.280
KEP-00017/SKPPKP/KPP.0708/2025	14/01/25	November/ November	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.616.441.951

Entitas Anak

MKPI

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00003/406/23/636/25	03/01/25	Januari - Desember/ January - December	2023	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2.163.338.940
00001/201/23/636/25	03/01/25	Januari - Desember/ January - December	2023	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	69.773.200

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Tax Assessment Letter

In 2025, the Company and subsidiaries received some Tax Assessment Letters for Overpayment as follows:

Company

Subsidiaries

MKPI

36. PENYUSUNAN, PENYELESAIAN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 26 Maret 2025.

36. PREPARATION, COMPLETION AND AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized on 26 March 2025.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00175/2.1068/AU.1/04/1239-3/1/III/2025

No. : 00175/2.1068/AU.1/04/1239-3/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indospring Tbk
Gresik**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Indospring Tbk
Gresik**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan entitas anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indospring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indospring Tbk and subsidiaries as of 31 December 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai buku bersih aset tetap konsolidasian Perusahaan dan entitas anak sebesar Rp 2.447.535.900.075 yang mewakili 57,51% dari total aset konsolidasian. Aset tetap Perusahaan dan entitas anak dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang berkaitan dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Prosedur audit kami meliputi hal-hal berikut ini:

- Memeroleh pemahaman dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap Perusahaan dan entitas anak;
- Melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas aset tetap tersebut;
- Menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Menelaah kecukupan pengungkapan terkait sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matter

Key audit matter is the matter that in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Measurement and impairment of property, plant and equipment

As of 31 December 2024, net book value of the Company and subsidiaries' property, plant and equipments amounting to Rp 2,447,535,900,075 representing 57.51% of the Company and subsidiaries' total assets. The Company and subsidiaries' property, plant and equipments are considered as key audit matter as measurement of depreciation and impairment of property, plant and equipments require the management to make judgements, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of property, plant and equipments (if any).

Our audit procedures include the following:

- *Obtained an understanding and evaluated the process of the Company and subsidiaries' property, plant and equipments acquisition;*
- *Performed an analytical review and checked the supporting evidence for the movement additions and deductions in property, plant and equipments account;*
- *Examined and verified the physical existence and ownership of the Company and subsidiaries' of such property, plant and equipments;*
- *Tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of property, plant and equipments;*
- *Evaluated and verified that there are no indicators of impairment of property, plant and equipments that required an impairment review; and*
- *Reviewed the adequacy of the related disclosures as disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2024 ("laporan tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan entitas anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the 2024 annual report (the "annual report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The annual report is expected to be made available to us after the date of the auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and subsidiaries' financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan entitas anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication in a manner that achieves fair presentation.

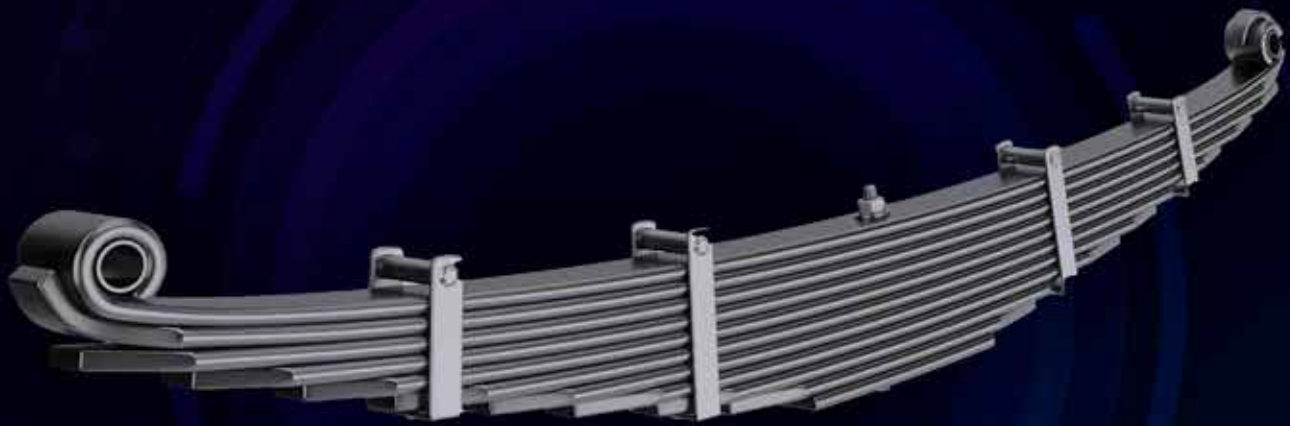
Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Zoelkarnain, S.E, Ak, M.Ak, CA, CPA, ASEAN CPA
NIAP AP.1239/
License No. AP.1239

26 Maret 2025/ 26 March 2025

DRIVING GROWTH THROUGH INNOVATION



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprime Group



Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Desa Segoromadu, Gresik 61123
Jawa Timur - Indonesia



(62 31) 398 1135, 398 2483, 398 2524



sales@indospring.co.id
busdev@indospring.co.id



(62 31) 398 1531, 397 3820



www.indospring.co.id